



Transformasi Baru untuk Membangun Masa Depan

A New Transformation to Build the Future



2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT PP Presisi Tbk

Pendahuluan

Introduction



Tema dan Kesinambungan Tema

Theme and Theme Continuity



2024

Transformasi Baru untuk Membangun Masa Depan

A New Transformation to Build the Future

Dalam era perubahan global yang semakin cepat, industri konstruksi dan jasa pertambangan menghadapi tantangan besar dalam menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan, transformasi menjadi kunci utama bagi perusahaan untuk tetap relevan, kompetitif, dan berkontribusi pada masa depan yang lebih hijau.

Laporan Keberlanjutan ini hadir dengan tema **“Transformasi Baru untuk Membangun Masa Depan”**, yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam melakukan perubahan fundamental menuju operasi yang lebih berkelanjutan. Transformasi ini mencakup penerapan teknologi ramah lingkungan, efisiensi energi, dekarbonisasi, serta peningkatan standar keselamatan dan kesejahteraan bagi pekerja serta masyarakat sekitar.

Melalui laporan ini, kami ingin menunjukkan bagaimana strategi keberlanjutan diterapkan dalam setiap aspek bisnis kami, dari perencanaan hingga operasional, demi memastikan bahwa industri konstruksi dan pertambangan dapat berkembang tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Kami percaya bahwa dengan inovasi, kolaborasi, dan kepemimpinan yang bertanggung jawab, kami dapat menciptakan dampak positif bagi masa depan industri dan planet ini.

Laporan ini juga menjadi bukti transparansi kami kepada para pemangku kepentingan, menegaskan langkah-langkah nyata yang telah diambil, serta target jangka panjang yang ingin kami capai. Dengan terus beradaptasi dan berinovasi, kami yakin bahwa transformasi baru ini akan menjadi fondasi bagi masa depan yang lebih berkelanjutan.

In an era of rapidly accelerating global change, the construction and mining industries face significant challenges in balancing economic growth with environmental and social responsibility. As awareness of sustainability grows, transformation becomes a key driver for companies to remain relevant, competitive, and contribute to a greener future.

This Sustainability Report carries the theme “A New Transformation to Build the Future,” reflecting the Company’s commitment to making fundamental changes toward more sustainable operations. This transformation includes the implementation of environmentally friendly technologies, energy efficiency, decarbonization, and the improvement of safety and well-being standards for workers and local communities.

Through this report, we aim to demonstrate how sustainability strategies are applied across all aspects of our business, from planning to operations, to ensure that the construction and mining industries can thrive without sacrificing environmental preservation and social well-being. We believe that with innovation, collaboration, and responsible leadership, we can create a positive impact for the future of the industry and the planet.

This report also serves as evidence of our transparency to stakeholders, affirming the concrete steps we have taken and the long-term goals we aim to achieve. By continuously adapting and innovating, we are confident that this new transformation will lay the foundation for a more sustainable future.



2023

Meningkatkan Posisi Keberlanjutan, Memberikan Manfaat Maksimal

A New Transformation to Build the Future

Di tengah tantangan yang semakin kompleks di sepanjang tahun 2023, PP Presisi tidak hanya mampu bertahan, namun juga terus bergerak maju untuk meningkatkan kinerja berkelanjutannya. Perusahaan mengambil upaya untuk mengurangi jejak karbon dengan meningkatkan efisiensi energi, dan meminimalkan limbah produksi, serta upaya yang menekankan pada praktik ramah lingkungan. PP Presisi juga senantiasa meningkatkan kualitas produk dan layanan dengan mengintegrasikan teknologi terbaru dan proses produksi yang lebih efisien. Sehingga Perusahaan mampu menciptakan produk dan layanan yang lebih andal dan inovatif, memenuhi harapan pelanggan dan memberikan nilai tambah yang signifikan.

Keberlanjutan tidak hanya tentang lingkungan dan bisnis, tetapi juga tentang membangun masyarakat yang inklusif dan karyawan yang berdaya. PP Presisi berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat di sekitar melalui program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berkelanjutan. Selain itu, PP Presisi juga terus berinvestasi dalam kesejahteraan karyawan dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman, mendukung, dan berorientasi pada pengembangan karier.

PP Presisi menyadari bahwa perjalanan keberlanjutan adalah perjalanan yang berkesinambungan. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutannya dan memperluas dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan tekad dan komitmen yang kuat, Perusahaan akan dapat mendorong perubahan positif, dan memberikan manfaat maksimal bagi semua pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

Amid the increasingly complex challenges throughout 2023, PP Presisi not only managed to survive but also continued to move forward to enhance its sustainability performance. The Company took steps to reduce its carbon footprint by improving energy efficiency, minimizing production waste, and emphasizing environmentally friendly practices. PP Presisi also consistently improves the quality of its products and services by integrating the latest technologies and more efficient production processes. As a result, the Company is able to create more reliable and innovative products and services, meeting customer expectations and providing significant added value.

Sustainability is not only about the environment and business, but also about building an inclusive society and empowered employees. PP Presisi is committed to empowering the surrounding community through sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Furthermore, PP Presisi continues to invest in employee well-being by providing a safe, supportive, and career development-oriented work environment.

PP Presisi recognizes that the sustainability journey is an ongoing one. Therefore, the Company continuously strives to enhance its sustainability performance and expand its positive impact on society and the environment. With strong determination and commitment, the Company will be able to drive positive change and provide maximum benefits for all stakeholders in the future.



2022

Strong Commitments to a Lasting Legacy

PP Presisi senantiasa berkomitmen dengan terus berupaya memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dan kelestarian lingkungan. Untuk mewujudkan pemenuhan aspirasi tersebut, Perusahaan terus berupaya meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik dan dikelola oleh sumber daya manusia dengan kompetensi unggul. Hal ini ditujukan agar implementasi prinsip keberlanjutan dapat berjalan secara terarah dan terukur, sehingga dalam realisasinya dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal bagi semua pihak yang terdampak, dan selaras dengan komitmen Perusahaan untuk terus meningkatkan pertumbuhan yang berorientasi pada perwujudan tujuan pembangunan berkelanjutan.

PP Presisi remains committed by continuously striving to make significant contributions to meeting the needs of stakeholders and environmental sustainability. To realize these aspirations, the Company consistently works to improve corporate governance, managed by highly competent human resources. This is aimed at ensuring sustainability principles are implemented in a focused and measurable way, delivering maximum benefits to all parties involved, while aligning with the Company's ongoing commitment to fostering growth that supports the achievement of sustainable development goals.

2021

Embracing Sustainability Through Integrated Mining Services

Bagi PP Presisi, keberlanjutan berarti memberikan nilai tambah secara berkelanjutan kepada Pemegang Saham dan seluruh kelompok pemangku kepentingan. Kami aktif mendukung kebijakan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur nasional melalui keterlibatan pada percepatan pembangunan proyek-proyek strategis nasional yang disinergikan dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kontribusi tersebut dilakukan melalui lini bisnis yang dijalankan, yakni *civilwork, structurework, production plant, mining services, and heavy equipment rental*. Pembangunan dilakukan dengan mengedepankan pengelolaan dampak sosial dan lingkungan hidup berdasarkan prinsip *green construction* sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan aspek ekonomi.

For PP Presisi, sustainability means consistently delivering added value to shareholders and all stakeholders. We actively support the government's policies in national infrastructure development through involvement in the acceleration of strategic national projects, in synergy with State-Owned Enterprises (SOEs). This contribution is made through our business lines, including civil work, structure work, production plants, mining services, and heavy equipment rental. Development is carried out with a focus on managing social and environmental impacts based on green construction principles as an integral part of the process.

Tentang PP Presisi dan Rantai Nilai yang Dikembangkan [OJK C.6] [GRI 2-6]

About PP Presisi and the Value Chain [OJK C.6] [GRI 2-6]

“

Kekuatan dan keunggulan armada alat berat menjadi bagian penting dari perkembangan rantai nilai PP Presisi. Melalui keunggulan ini, PP Presisi berupaya mengembangkan bisnis atas industri konstruksi, dan dengan percaya diri memasuki lapangan bisnis baru seperti jasa kontraktor pertambangan.

The strength and excellence of its heavy equipment fleet play a key role in the development of PP Presisi's value chain. Leveraging this advantage, PP Presisi aims to grow its business in the construction industry and confidently expand into new areas, such as mining contractor services.

”



Kekuatan Alat Berat PPRE PPRE Heavy Equipments

1.573 Truck Clusters	Dump Truck
650 Earthwork Clusters	Hydraulic Excavator
137 Support Unit Clusters	Bulldozer
167 Concrete Set Clusters	Vibro Roller
89 TC & PH Clusters	Motor Grader
167 Fixed Plant Clusters	Pneumatic Tire Roller
41 Asphalt Set Clusters	Batching Plant
22 Crane Clusters	Asphalt Mixing Plan
13 Special Unit Clusters	Crawler Crane
11 Foundation Clusters	Cold Recycling
	Drilling Rig
	Mixer Truck

Rantai Nilai dan Rantai Pasokan PPRE

PPRE's Value Chain and Supply Chain

Pelanggan/Pemberi Kerja

Customer/Employer

Bisnis Inti: Optimalisasi Alat Berat PPRE

Core Business: PPRE Heavy Equipment Optimization

Aset PPRE / Dimiliki PPRE

PPRE Assets/Owned by PPRE

Jasa Pertambangan

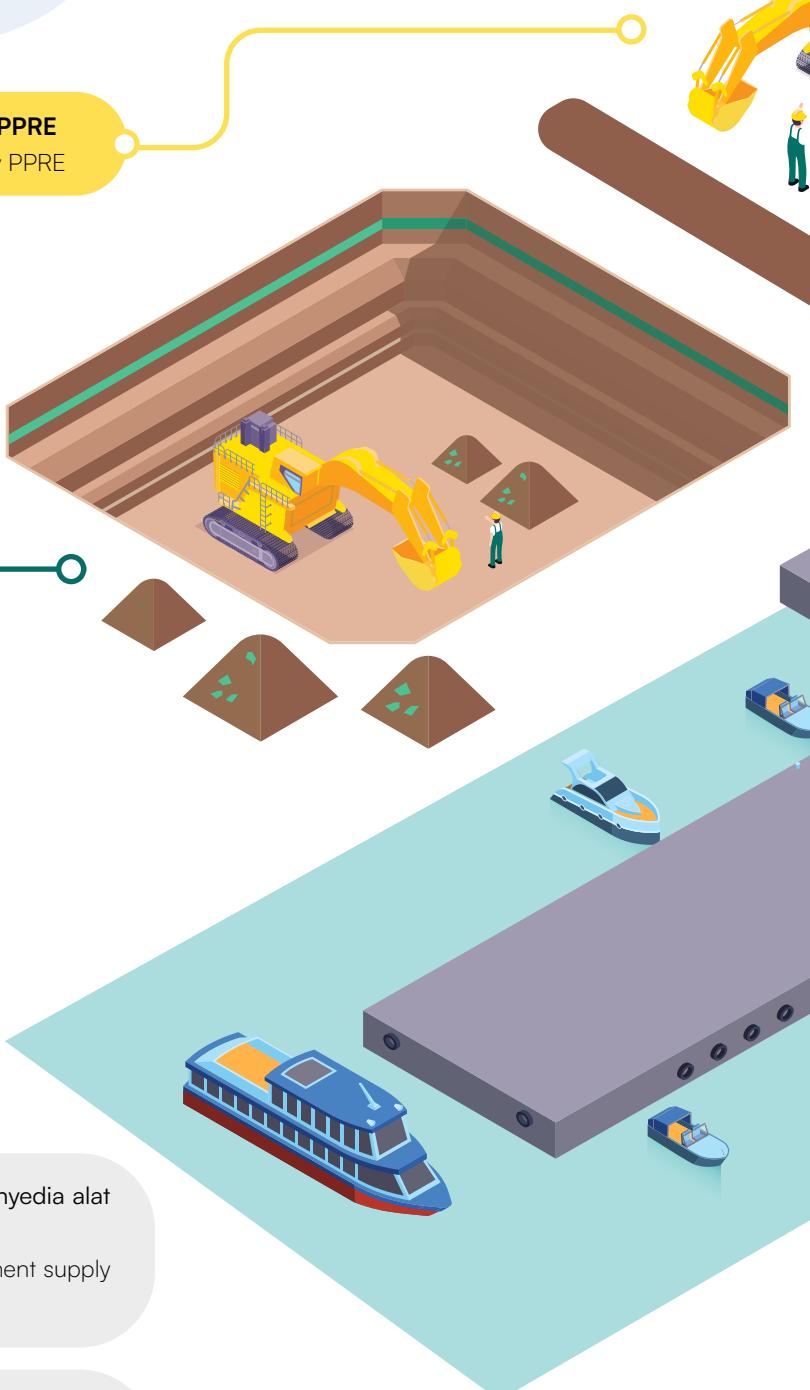
Mining Services

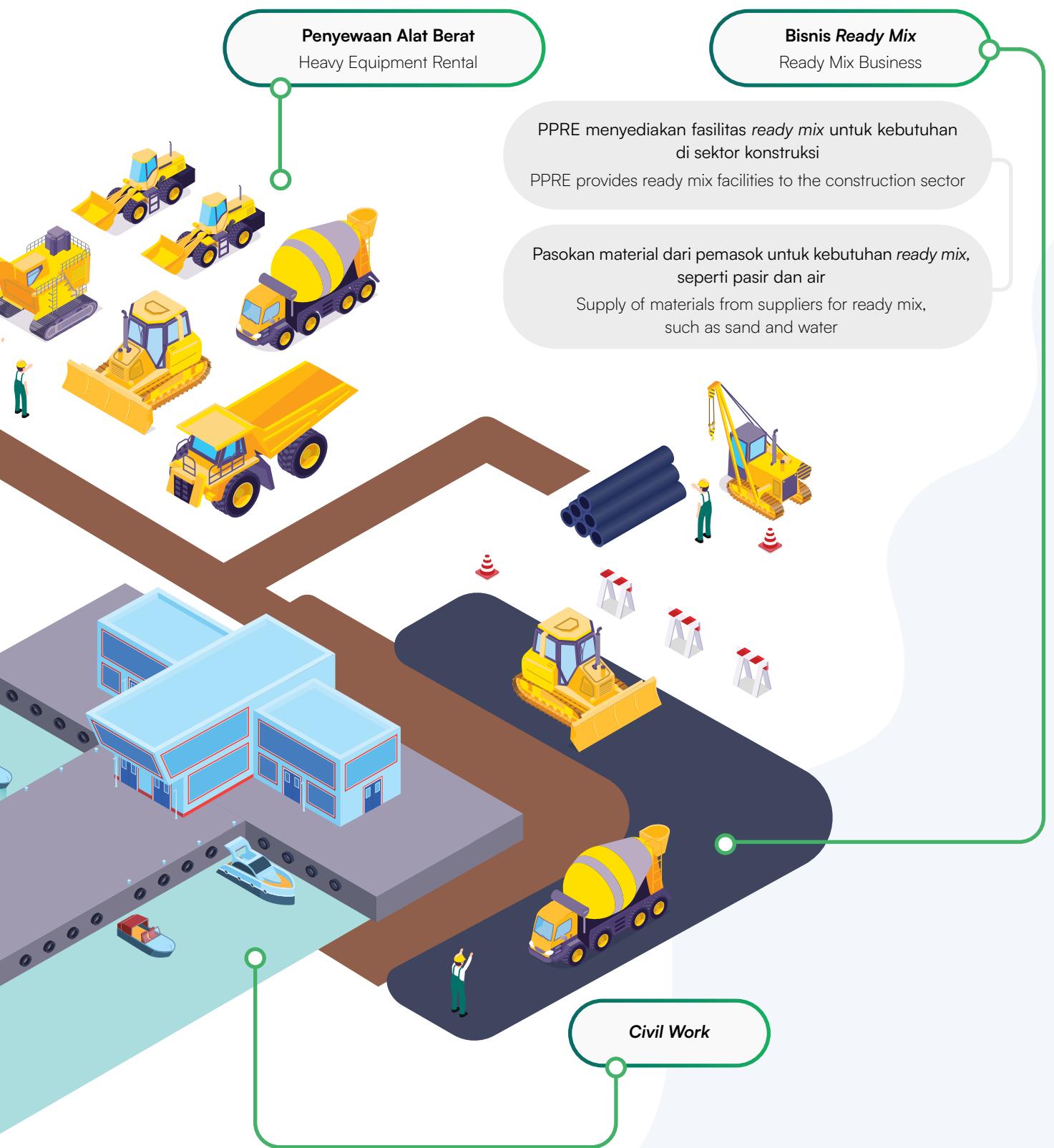
PPRE Menyediakan Jasa Pertambangan sekaligus penyedia alat berat untuk kebutuhan proyek tambang.

PPRE provides mining services as well as heavy equipment supply for mining projects

Pasokan material bahan bangunan dari pemasok untuk kebutuhan konstruksi

Supply of building materials from suppliers for construction needs





Selama 2024 PP Presisi berhasil mengerjakan beberapa proyek dermaga, jalan tol, dan bandara.

In 2024, PP Presisi successfully completed several pier, toll road, and airport projects.

Rantai nilai PPRE melibatkan 1868 pemasok dan 423 subkontraktor. Jumlah penyewa langsung atas alat berat PPRE mencapai 17 pelanggan. Tidak terdapat perubahan dalam rantai nilai yang dikembangkan PPRE di tahun 2024.

PPRE's value chain involved 1,868 suppliers and 423 subcontractors. The number of direct heavy equipment renters reached 17 customers. There were no changes in the value chain developed by PPRE in 2024.

Tentang Laporan Keberlanjutan PP Presisi Tahun 2024

Overview of PP Presisi's 2024 Sustainability Report

Kerangka dan Standar yang Digunakan

Applied Frameworks and Standards

Penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) "dengan rujukan". Perusahaan juga berupaya meningkatkan kualitas pelaporan dengan berupaya mengadopsi standardisasi dari Sustainability Accounting Standards Board (SASB) dengan lingkup industri infrastruktur sub teknik & konstruksi (kode: IF-EN).

Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan kedua panduan, kami mencantumkan angka/kode pengungkapan di belakang kalimat atau alinea yang relevan, dengan kode warna "merah" untuk kepatuhan atas OJK, warna "hijau" untuk pemenuhan Standar GRI, dan warna "biru" untuk pemenuhan SASB. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan panduan disampaikan di bagian belakang laporan ini dalam bentuk indeks.

Laporan tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Di samping itu, PP Presisi mempublikasikan laporan ini dalam 2 (dua) versi, yaitu versi buku fisik serta digital pdf yang dapat diunduh melalui situs web dengan alamat www.pp-presisi.co.id.

The preparation of the 2024 Sustainability Report is based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies. In addition, the Company also refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards "with reference." The Company also strives to enhance the quality of reporting by adopting the standardization of the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) for the Infrastructure sector, Engineering & Construction Services industry (code: IF-EN).

To assist readers in finding relevant information based on both guidelines, we have included disclosure numbers/codes at the end of sentences or paragraphs that are relevant, with a "red" color code for compliance with OJK, a "green" color code for meeting GRI Standards, and a "blue" color code for meeting SASB requirements. A complete data alignment between the report content and the guidelines is provided in the back of this report in the form of an index.

The report is presented in two languages, Bahasa Indonesia and English. Additionally, PP Presisi publishes this report in two versions: a physical book version and a downloadable PDF digital version available on the website at www.pp-presisi.co.id.



Cakupan

Scope

Laporan Keberlanjutan PP Presisi tahun 2024 mencakup periode pelaporan 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, di mana Laporan Keberlanjutan ini merupakan dokumen yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan 2024 dan merupakan kesinambungan dari pelaporan tahun sebelumnya.

Di dalam laporan ini, Perusahaan menyampaikan data kinerja ekonomi dalam bentuk informasi keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian periode pelaporan 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 mencakup entitas anak, PT Lancarjaya Mandiri Abadi, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Untuk data lingkungan data pada aspek sosial (ketenagakerjaan, K3, aspek pelanggan, dan sosial kemasyarakatan), data yang disajikan hanya mencakup Perusahaan saja, dan tidak melibatkan data dari entitas anak **[GRI 2-2; 2-3]**.

Penyajian Kembali

Restatement

Dalam Laporan ini terdapat penyajian ulang informasi kinerja tahun sebelumnya sebagai data perbandingan kinerja pada periode pelaporan. Sebagai pendukung validitas, laporan ini memberikan tanda “*disajikan kembali” dengan mencantumkan alasannya, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya. **[GRI 2-4]**

Penjaminan Eksternal **[OJK G.1] [GRI 2-5]**

External Assurance [OJK G.1] [GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan ini belum terverifikasi oleh pihak independen. Walaupun demikian, setiap data yang disampaikan bersumber dari data yang telah divalidasi oleh divisi terkait di dalam Perusahaan.

Penentuan Topik Material **[GRI 3-1]**

Determination of Material Topics [GRI 3-1]

Topik material dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah berbagai topik yang diprioritaskan oleh Perusahaan. Daftar topik material dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 tidak mengalami perubahan dibandingkan Laporan Keberlanjutan tahun 2023, di mana Perusahaan masih menggunakan penentuan topik material yang dilakukan melalui diskusi internal yang melibatkan berbagai divisi terkait.

The 2024 PP Presisi Sustainability Report covers the reporting period from January 1, 2024, to December 31, 2024. This Sustainability Report is an integral part of the 2024 Annual Report and continues from the previous year's reporting.

In this report, the company presents economic performance data in the form of financial information based on the Consolidated Financial Statements for the reporting period from January 1, 2024, to December 31, 2024, which includes the subsidiary, PT Lancarjaya Mandiri Abadi, audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. For environmental data on social aspects (labor, K3, customer aspects, and community social issues), the data presented covers only the company itself and does not include data from the subsidiary.

This report includes the restatement of performance information from the previous year as comparative data for the reporting period. To support validity, this report provides a “*restated” notation, along with the reason, if any information from the previous report has been restated. **[GRI 2-4]**

This Sustainability Report has not been verified by an independent party. However, all data presented is sourced from information that has been validated by the relevant divisions within the Company.

The material topics in this Sustainability Report are those identified as priorities by the Company. The list of material topics in the 2024 Sustainability Report remains unchanged from the 2023 Sustainability Report, where the Company determined material topics through internal discussions involving various relevant divisions.



Daftar Topik Material (Standar GRI) [GRI 3-2] List of Material Topics (GRI Standards)

201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 201-1 Direct economic value generated and distributed
204-1 Proporsi pengeluaran pemasok lokal 204-1 Proportion of spending on local suppliers
302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi 302-1 Energy consumption within the organization
302-3 Intensitas energi 302-3 Energy intensity
302-4 Pengurangan konsumsi energi 302-4 Reduction of energy consumption
305-1 Emisi GRK langsung (Cakupan 1) 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions
305-2 Emisi GRK energi tidak langsung (Cakupan 2) 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions
305-4 Intensitas emisi GRK 305-4 GHG emissions intensity
305-5 Pengurangan emisi GRK 305-5 Reduction of GHG emissions
306-1 Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts
306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah 306-2 Management of significant waste-related impacts
306-3 Limbah yang dihasilkan 306-3 Waste generated
403-1 Sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja 403-1 Occupational health and safety management system
403-9 Cedera berkaitan dengan pekerjaan 403-9 Work-related injuries
404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-1 Average hours of training per year per employee
404-2 Program peningkatan kapabilitas karyawan dan program transisi 404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs

Aksesibilitas dan Umpam Balik [GRI 2-3]

Accessibility and Feedback [GRI 2-3]

Untuk meningkatkan kualitas dan kelengkapan laporan, sekaligus terwujudnya komunikasi 2 (dua) arah, PP Presisi menyediakan Lembar Umpam Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Selain edisi cetak, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui website: www.pp-presisi.co.id, serta memberikan tanggapan dan masukan "Umpam Balik" melalui:

**Kepala Biro Corporate Secretary
PT PP Presisi Tbk**

Head of the Corporate Secretary
Bureau, PT PP Presisi Tbk



Plaza PP Lt. 7
Jl. TB Simatupang
No. 57 Pasar Rebo,
Jakarta Timur, 13760



+62 21 8414 119
corsec@pp-presisi.co.id



www.pp-presisi.co.id

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Tahun 2024 Berskala Nasional

2024 National Scale Award



Anugerah BUMN 2024

Deskripsi Penghargaan:

Penghargaan The Best CEO Driving Execution

Pemberi Penghargaan:

BUMN TRACK

Acara/Kegiatan:

Penghargaan Business Reinvention untuk Optimalisasi Peluang Bisnis di Industri 4.0

Tanggal Diberikan:

13 Maret 2024

Description:

The Best CEO Driving Execution Award

Awarded By:

BUMN TRACK

Event/Activity:

Business Reinvention Award for Optimizing Business Opportunities in Industry 4.0

Date of Award:

March 13, 2024



Anugerah BUMN 2024

Deskripsi Penghargaan:

Penghargaan Pengembangan Talenta & SDM Unggul Perusahaan Terbaik

Pemberi Penghargaan:

BUMN TRACK

Acara/Kegiatan:

Penghargaan Business Reinvention untuk Optimalisasi Peluang Bisnis di Industri 4.0

Tanggal Diberikan:

13 Maret 2024

Description:

The Best Company for Talent & HR Development Award

Awarded By:

BUMN TRACK

Event/Activity:

Business Reinvention Award for Optimizing Business Opportunities in Industry 4.0

Date of Award:

March 13, 2024

Diklat Implementasi SMKP

(Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan)

Mining Safety Management System (SMKP) Implementation Training

Deskripsi Penghargaan:

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan di Perusahaan Jasa Pertambangan (IUPJ)

Pemberi Penghargaan:

Kementerian ESDM

Acara/Kegiatan:

Diklat Implementasi

Tanggal Diberikan:

05 Agustus 2024

Description:

Implementation of the Mining Safety Management System in Mining Service Companies (IUPJ)

Awarded By:

Ministry of Energy and Mineral Resources (Kementerian ESDM)

Event/Activity:

Implementation Training (Diklat Implementasi)

Date of Award:

August 5, 2024



Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2024

Certifications Still Valid in 2024

ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001:2015 Quality Management System

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi:
NQA

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi:
16 Agustus 2023

Masa Berlaku Hingga:
24 Agustus 2026

Certifying Body:
NQA

Date of Certification Issuance:
August 16, 2023

Valid Until:
August 24, 2026



ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System



Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi:
NQA

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi:
16 Agustus 2023

Masa Berlaku Hingga:
24 Agustus 2026

Certifying Body:
NQA

Date of Certification Issuance:
August 16, 2023

Valid Until:
August 24, 2026



ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan

ISO 14001:2015 Environmental Management System

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi:
NQA

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi:
16 Agustus 2023

Masa Berlaku Hingga:
24 Agustus 2026

Certifying Body:
NQA

Date of Certification Issuance:
August 16, 2023

Valid Until:
August 24, 2026

SMK 3 Sistem Manajemen K3 PP 50 Tahun 2012

SMK 3 Occupational Health and Safety Management System PP 50 of 2012

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi:
Multi Sertifikasi Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi:
06 Agustus 2024

Masa Berlaku Hingga:
06 Agustus 2027

Certifying Body:
Multi Sertifikasi Indonesia

Date of Certification Issuance:
August 6, 2024

Valid Until:
August 6, 2027



Daftar Isi

Table of Contents

Pendahuluan

Introduction



Tema dan Kesinambungan Tema

Theme and Theme Continuity 4

Tentang PP Presisi dan Rantai Nilai yang Dikembangkan [OJK C.6] [GRI 2-6]

About PP Presisi and the Value Chain [OJK C.6] [GRI 2-6] 7

Tentang Laporan Keberlanjutan PP Presisi Tahun 2024

Overview of PP Presisi's 2024 Sustainability Report 10

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications 14

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance 30

Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup [OJK B.2]

Environmental Management Performance 32

Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance 34

Penjelasan Direksi

Explanation of the Board of Directors



Penjelasan Direksi [OJK D.1] [GRI 2-22]

Explanation of the Board of Directors 38

Pernyataan Laporan Keberlanjutan Telah Ditinjau dan Disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi

The Sustainability Report Statement Has Been Reviewed and Approved by the Board of Commissioners and Directors 46

Pernyataan Laporan Keberlanjutan Telah Ditinjau dan Disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi

The Sustainability Report Statement Has Been Reviewed and Approved by the Board of Commissioners and Directors 47

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas dan Informasi Umum Perusahaan

Company Identity and General Information 50

Sejarah Singkat PP Presisi	51
PP Presisi at a Glance	
Visi, Misi serta Budaya dan Nilai-nilai Perusahaan [GRI 2-23] [OJK C.1]	56
Vision, Mission, Corporate Culture and Values.....	
Kegiatan Usaha serta Produk dan Layanan [GRI 2-6] [OJK C.4]	59
Business Activities, Products and Services	
Pasar yang Dilayani: Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi [OJK C.3] [GRI 2-1, 2-6]	67
Markets Served: Business Network and Operating Areas.....	
Skala Perusahaan [OJK C.3] [GRI 2-7]	68
Scale of the Company.....	
Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28]	69
Membership in Associations	
Struktur Organisasi dan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi	70
Organization Structure and Composition of the Board of Commissioners and Directors	
Demografi Karyawan	72
Employee Demographics	
Kepemilikan Saham [OJK C.3] [GRI 2-6]	74
Shareholding.....	
Efek Surat Utang [OJK C.3]	76
Debt Securities.....	

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	80
Development of Good Corporate Governance Implementation	
Delegasi Tanggung Jawab terkait Penerapan Keberlanjutan	82
Delegation of Responsibility for Sustainability Implementation.....	
Manajemen Risiko Keberlanjutan [OJK E.3] [GRI 2-25]	88
Sustainability Risk Management	
Prinsip Etika Bisnis: Kode Etik Perusahaan [GRI 2-23, 2-24]	94
Principles of Business Ethics: Company Code of Conduct	
Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-16, 2-26]	97
Whistleblowing System	
Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan [GRI 2-27]	98
Compliance with Laws and Regulations	
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]	98
Stakeholder Engagement.....	
Permasalahan atas Penerapan Keberlanjutan [OJK E.5]	100
Challenges in Sustainability Implementation	

Kinerja Ekonomi: Fundamental Busnis yang Berkelanjutan

Economic Performance: The Foundation of Sustainable Business



Menciptakan Nilai Tambah dalam Operasi dan Bisnis	102
Creating Added Value in Operations and Business.....	
Mendorong Rantai Pasokan Lokal dan Membangun Hubungan dengan Pemasok	112
Encouraging Local Supply Chains and Building Relationships with Suppliers	

Kinerja Lingkungan Hidup: Mewujudkan Lingkungan yang Berkeadilan

Environmental Performance: Realizing an Equitable Environment



Penggunaan Sumber Daya Alam sebagai Material dalam Proses Produksi Use of Natural Resources as Materials in the Production Process	121
Pengelolaan Energi Energy Management	124
Pengelolaan Air dan Efluen/Air Limbah Water and Effluent/Wastewater Management	127
Pengelolaan Limbah dengan Praktik Konstruksi Berkelanjutan Waste Management through Sustainable Construction Practices	131
Pengelolaan Emisi Emissions Management	135
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	138
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Costs	140
Pengaduan Lingkungan Environmental Complaints	141

Kinerja Sosial: Pengelolaan Ketenagakerjaan dan K3

Social Performance: Employment Management and Occupational Health & Safety (OHS)



Mengelola Sumber Daya Manusia yang Unggul Managing Excellent Human Resources	144
Menyediakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman: Pengelolaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Providing a Safe and Comfortable Work Environment: Management of Occupational Health and Safety (OHS) Aspects	154

Kinerja Sosial: Berfokus pada Orientasi Pelanggan

Social Performance: Focus on Customer Orientation



Dampak Produk dan/atau Jasa serta Inovasi yang Tak Berkesudahan [OJK F.26, F.28] Product and/or Service Impact and Continuous Innovation	168
Upaya Membangun Hubungan Setara dengan Pelanggan [OJK F. 17] Fostering Equitable Customer Relations	170
Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F. 30] Customer Satisfaction Survey	175

Kinerja Sosial: Hubungan Masyarakat Berbasis Hak Asasi Manusia

Social Performance: Focus on Customer Orientation



Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23] Impact of Operations on Surrounding Communities	178
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Involvement of Local Workforce	179
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) [OJK F.25] Community Development and Empowerment (PPM)	180

Penanganan Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]	183
Community Grievance Handling	

Other

Other



Tanggapan Terhadap Umpaman Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]	186
Response to the Feedback Form on the Previous Sustainability Report	
Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [OJK G.4]	187
List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.	
Tautan GRI Terhadap TPB	191
GRI Linkage to SDGs.....	
Indeks Standar GRI 2021	193
2021 GRI Content Index.....	
Lembar Umpaman Baik [OJK G.2]	197
Feedback Form.....	

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



Strategi PPRE dalam Menerapkan Keberlanjutan [GRI 2-22, 2-25] [OJK A.1]

PPRE's Sustainability Strategy

Visi PPRE adalah menjadi perusahaan konstruksi terintegrasi berbasis alat berat terkemuka di Indonesia dan regional. Kami berkomitmen untuk menerapkan strategi keberlanjutan dalam rangka meminimalkan dampak lingkungan, mempromosikan tanggung jawab sosial, dan memastikan praktik tata kelola yang baik. Kami memiliki fokus yang kuat pada pengelolaan lingkungan, yang bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan yang melalui berbagai inisiatif. Hal ini termasuk mengurangi konsumsi energi, meminimalkan timbulan lembah, dan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan di seluruh rantai pasokannya. Selain upaya-upaya lingkungan, kami juga memprioritaskan tanggung jawab sosial dengan berinvestasi pada kesejahteraan karyawannya, mendukung komunitas lokal, dan mempertahankan standar etika yang tinggi dalam operasinya.

Strategi keberlanjutan ini tidak hanya selaras dengan praktik-praktik terbaik global dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs), namun juga memperkuat komitmen Perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan keberlanjutan, kami menerapkan praktik tata kelola yang efektif yang selaras dengan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola atau Environment, Social, and Governance (ESG), memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.

PPRE aims to be a leading integrated construction company specializing in heavy equipment in Indonesia and the region. We are committed to sustainability by minimizing our environmental impact, promoting social responsibility, and ensuring strong governance practices. Our focus on environmental management drives us to reduce our footprint through various initiatives, such as cutting energy consumption, minimizing waste, and adopting sustainable practices across our supply chain. Beyond environmental efforts, we prioritize social responsibility by investing in employee well-being, supporting local communities, and maintaining high ethical standards in our operations.

Our sustainability strategy aligns with global best practices and the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs), reinforcing our commitment to creating long-term value for all stakeholders. To achieve our sustainability goals, we implement effective governance practices based on Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, ensuring transparency, accountability, and responsible decision-making.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) | Sustainable Development Goals (SDGs)



8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.

8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances



Strategi

- Peningkatan kualitas mutu produk dan jasa guna meningkatkan jumlah infrastruktur yang berkualitas dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan;
- Memfokuskan lini bisnis ke dalam 2 (dua) klaster utama ke jasa pertambangan dan jasa konstruksi, serta 3 (tiga) lini bisnis lainnya sebagai *supporting*;
- Peningkatan pertumbuhan perusahaan melalui peningkatan peran Perusahaan dan entitas anak dalam penggerakan proyek-proyek strategis nasional;
- Penerapan inovasi-inovasi untuk mencapai *green construction*; serta
- Pengembangan layanan di bidang jasa pertambangan.

Strategy

- Improving the quality of products and services to increase the number of high-quality infrastructure projects, supporting economic development and well-being.
- Focusing line of business in to two main clusters: mining services and construction services, with three additional business lines as supporting.
- Driving company growth by expanding the role of the Company and its subsidiaries in executing national strategic projects.
- Implementing innovations to achieve green construction.
- Expanding services in the mining sector.



Target

- Peningkatan capaian kinerja operasional dan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan tetap memperhatikan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan hidup sekitar wilayah operasional;
- Peningkatan nilai ekonomi yang distribusikan kepada pemangku kepentingan terkait; serta
- Kemudahan dalam akses yang merata untuk seluruh masyarakat.



Pencapaian PPRE Tahun 2024

- Peningkatan kontrak baru senilai 6,8 miliar pada tahun sebelumnya 2023 senilai 6,7 miliar.
- Peningkatan Jumlah Pendapatan sebanyak 3,7 miliar, pada tahun sebelumnya 3,4 miliar.

Target

- Improvement in the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries while maintaining the sustainability of social and environmental aspects around the operational areas;
- Increase in economic value distributed to relevant stakeholders; and
- Equal and easy access for all members of society.

PPRE Achievements in 2024

- The increase in new contracts amounted to 6.8 billion, compared to 6.7 billion in the previous year (2023).
- The total revenue increased by 3.7 billion, compared to 3.4 billion in the previous year.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) | Sustainable Development Goals (SDGs)



9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan, dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua.

9.1 Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and transborder infrastructure, to support economic development and human wellbeing, with a focus on affordable and equitable access for all.



Strategi

- Peningkatan kualitas mutu produk dan jasa guna meningkatkan jumlah infrastruktur yang berkualitas dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan;
- Memfokuskan lini bisnis ke dalam 2 (dua) klaster utama ke jasa pertambangan dan jasa konstruksi, serta 3 (tiga) lini bisnis lainnya sebagai *supporting*:
- Peningkatan pertumbuhan perusahaan melalui peningkatan peran Perusahaan dan entitas anak dalam penggerakan proyek-proyek strategis nasional;
- Penerapan inovasi-inovasi untuk mencapai *green construction*; serta
- Pengembangan layanan di bidang jasa pertambangan.

Strategy

- Improving the quality of products and services to increase the number of high-quality infrastructure projects, supporting economic development and well-being.
- Focusing line of business in to two main clusters: mining services and construction services, with three additional business lines as supporting.
- Driving company growth by expanding the role of the Company and its subsidiaries in executing national strategic projects.
- Implementing innovations to achieve green construction.
- Expanding services in the mining sector.



Target

- Peningkatan capaian kinerja operasional dan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan tetap memperhatikan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan hidup sekitar wilayah operasional;
- Peningkatan nilai ekonomi yang distribusikan kepada pemangku kepentingan terkait; serta
- Kemudahan dalam akses yang merata untuk seluruh masyarakat.



Pencapaian PPRE Tahun 2024

PP Presisi berhasil menyelesaikan Proyek strategis nasional seperti dermaga IKN, bandara VVIP IKN dan dermaga Saumlaki

Target

- Improvement in the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries while maintaining the sustainability of social and environmental aspects around the operational areas;
- Increase in economic value distributed to relevant stakeholders; and
- Equal and easy access for all members of society.

PPRE Achievements in 2024

PP Presisi successfully completed national strategic projects such as the IKN pier, the IKN VVIP airport, and the Saumlaki pier.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) | Sustainable Development Goals (SDGs)



17.17 Mendorong dan meningkatkan kerja sama pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil yang efektif berdasarkan pengalaman.

17.17 Encourage and promote effective government, private and civil society partnerships, building on the experience



Strategi

- Peningkatan kualitas mutu produk dan jasa guna meningkatkan jumlah infrastruktur yang berkualitas dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan;
- Memfokuskan lini bisnis ke dalam 2 (dua) klaster utama ke jasa pertambangan dan jasa konstruksi, serta 3 (tiga) lini bisnis lainnya sebagai *supporting*;
- Peningkatan pertumbuhan perusahaan melalui peningkatan peran Perusahaan dan entitas anak dalam pengerjaan proyek-proyek strategis nasional;
- Penerapan inovasi-inovasi untuk mencapai *green construction*; serta
- Pengembangan layanan di bidang jasa pertambangan.

Strategy

- Improving the quality of products and services to increase the number of high-quality infrastructure projects, supporting economic development and well-being.
- Focusing line of business in to two main clusters: mining services and construction services, with three additional business lines as supporting.
- Driving company growth by expanding the role of the Company and its subsidiaries in executing national strategic projects.
- Implementing innovations to achieve green construction.
- Expanding services in the mining sector.



Target

- Peningkatan capaian kinerja operasional dan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan tetap memperhatikan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan hidup sekitar wilayah operasional;

Target

- Improvement in the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries while maintaining the sustainability of social and environmental aspects around the operational areas;

- Peningkatan nilai ekonomi yang distribusikan kepada pemangku kepentingan terkait; serta
- Kemudahan dalam akses yang merata untuk seluruh masyarakat.

- Increase in economic value distributed to relevant stakeholders; and
- Equal and easy access for all members of society.



Pencapaian PPRE Tahun 2024

PP Presisi berhasil menyelesaikan Proyek strategis nasional seperti dermaga IKN, bandara VVIP IKN dan dermaga Saumlaki

PPRE Achievements in 2024

PP Presisi successfully completed national strategic projects such as the IKN pier, the IKN VVIP airport, and the Saumlaki pier.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) | Sustainable Development Goals (SDGs)



8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja.

8.8 Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers.



Strategi

- Pemenuhan kepatuhan terhadap seluruh peraturan terkait pengelolaan ketenagakerjaan, termasuk aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), baik di lingkungan kantor pusat maupun lokasi proyek;
- Penerapan prosedur kerja yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah; serta
- Peningkatan kesejahteraan karyawan melalui pemberian remunerasi yang kompetitif, serta pengembangan kompetensi dan karier tanpa diskriminasi.

Strategy

- Compliance with all regulations related to labor management, including Occupational Health and Safety (OHS) aspects, both at the head office and project sites;
- Implementation of work procedures aligned with government policies; and
- Improvement of employee welfare through competitive remuneration, as well as competency and career development without discrimination.



Target

- Tidak terjadinya kecelakaan kerja yang menimbulkan korban jiwa (*zero fatality*);
- Pelaksanaan program pengembangan kompetensi dan promosi jabatan;
- Pemenuhan ketentuan tingkat upah dengan standar Upah Minimum Regional (UMR); serta
- Mempertahankan tidak adanya pengaduan atau keluhan terkait masalah ketenagakerjaan maupun K3 yang diterima Perusahaan.

Target

- No work-related accidents resulting in fatalities (*zero fatality*);
- Implementation of competency development programs and job promotions;
- Compliance with wage standards based on the Regional Minimum Wage (UMR); and
- Maintaining the absence of complaints or grievances related to labor issues or Occupational Health and Safety (OHS) received by the Company.



Pencapaian PPRE Tahun 2024

1. Tidak adanya kecelakaan kerja yang menimbulkan korban jiwa.
2. Tidak adanya praktik kerja paksa dan tenaga kerja anak dibawah umur yang bekerja di Perusahaan (UKP dan Proyek).
3. Tidak adanya pengaduan atau keluhan terkait masalah ketenagakerjaan.

PPRE Achievements in 2024

1. No workplace accidents resulting in fatalities.
2. No instances of forced labor or child labor working in the Company (UKP and Projects).
3. No complaints or grievances related to labor issues.



4.1 Memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif.

4.1 Ensure that all girls and boys complete free, equitable and quality primary and secondary education leading to relevant and effective learning outcomes.

 **Strategi**

Pelaksanaan kegiatan program pengembangan masyarakat.

Strategy

Implementation of community development programs.

 **Target**

- Peningkatan manfaat yang dapat didistribusikan kepada masyarakat lokal melalui program PPM; serta
- Peningkatan jumlah dan kualitas program PPM yang dilaksanakan.

Target

- Enhancement of benefits distributed to local communities through the PPM program; and
- Improvement in the number and quality of PPM programs implemented.

 **Pencapaian PPRE Tahun 2024**

Perusahaan memiliki alih daya sebanyak 103 laki-laki dan 2 orang perempuan yang bekerja secara langsung melalui mitra outsourcing pada UKP

PPRE Achievements in 2024

The company has outsourced 103 men and 2 women who work directly through outsourcing partners at the UKP.



8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, serta mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah.

8.3 Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small- and medium-sized enterprises

 **Strategi**

Pelaksanaan kegiatan program pengembangan masyarakat.

Strategy

Implementation of community development programs.

 **Target**

- Peningkatan manfaat yang dapat didistribusikan kepada masyarakat lokal melalui program PPM; serta
- Peningkatan jumlah dan kualitas program PPM yang dilaksanakan.

Target

- Enhancement of benefits distributed to local communities through the PPM program; and
- Improvement in the number and quality of PPM programs implemented.



Pencapaian PPRE Tahun 2024

PP Presisi turut bekerjasama dengan penjahit lokal dalam pengadaan baju seragam

PPRE Achievements in 2024

PP Presisi collaborates with local tailors in the procurement of uniforms.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) | Sustainable Development Goals (SDGs)



6.3 Memperbaiki kualitas air dengan mengurangi polusi, menghapuskan pembuangan limbah dan meminimalisir pembuangan bahan kimia dan materi berbahaya, mengurangi separuh dari proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara substansial meningkatkan daur ulang dan penggunaan ulang yang aman secara global.

6.3 Improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally



Strategi

- Mengupayakan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, salah satunya penggunaan alat preform (Presisi Formwork) berbahan alumunium yang dapat digunakan secara berulang, dengan masa pakai lebih dari 10 tahun;
- Pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dengan mengimplementasikan prinsip Reduce, Reuse, dan Recylce (3R);
- Mengupayakan efisiensi dalam penggunaan energi dan air dalam memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari;
- Pelaksanaan kegiatan pelestarian lingkungan; serta
- Mengampanyekan penggunaan wadah makanan minuman yang dapat dipakai kembali untuk mengurangi sampah botol plastik.



Target

- Penurunan jumlah limbah yang dihasilkan melalui berbagai upaya efisiensi atau produk daur ulang;
- Pemenuhan ketentuan batasan limbah dan emisi udara yang dihasilkan;
- Efisiensi jumlah energi yang digunakan dibandingkan tahun sebelumnya; serta
- Mempertahankan tidak adanya pengaduan atau keluhan terkait masalah lingkungan.



Pencapaian PPRE Tahun 2024

Pada proyek mining seluruh limbah yang dihasilkan akan dikumpulkan dan diolah langsung oleh owner secara periodik

Strategy

- Striving to use more environmentally friendly materials, including the use of preform (Presisi Formwork) made of aluminum, which can be reused and has a lifespan of over 10 years;
- Responsible waste management by implementing the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R);
- Striving for efficiency in energy and water usage to meet daily operational needs;
- Implementation of environmental conservation activities; and
- Campaigning for the use of reusable food and beverage containers to reduce plastic bottle waste.

Target

- Reduction in the amount of waste generated through various efficiency efforts or recycled products;
- Compliance with waste and air emission limits;
- Efficiency in the amount of energy used compared to the previous year; and
- Maintaining no complaints or grievances related to environmental issues.

PPRE Achievements in 2024

In the mining project, all generated waste will be collected and processed periodically by the owner.

Budaya Keberlanjutan PP Presisi [GRI 2-23, 2-24] [OJK F.1]

Sustainability Culture at PP Presisi

PPRE menanamkan budaya keberlanjutan yang selaras dengan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang beretika di seluruh kegiatan operasional serta budaya Perusahaan. Kami percaya bahwa model bisnis yang berkelanjutan tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat, tetapi juga penting untuk kesuksesan dan ketangguhan jangka panjang. Komitmen terhadap tata kelola keberlanjutan ini diimplementasikan melalui berbagai langkah, termasuk:



Memasukkan aspek pelestarian lingkungan ke dalam tata kelola internal untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilakukan dengan cara yang meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan;



Menerapkan praktik manajemen risiko yang berkelanjutan untuk mengatasi risiko-risiko keberlanjutan dan memastikan kesejahteraan lingkungan dan masyarakat; dan



Mempromosikan praktik-praktik pembangunan berkelanjutan di semua aspek bisnis, termasuk praktik lingkungan, praktik sosial di tempat kerja, dan praktik sosial di masyarakat.

PPRE instills a sustainability culture aligned with the values of environmental care, social responsibility, and ethical governance throughout its operational activities and corporate culture. We believe that a sustainable business model not only benefits the environment and society but is also crucial for long-term success and resilience. Our commitment to sustainability governance is implemented through various measures, including:



Integrating environmental preservation aspects into internal governance to ensure that all operational activities are carried out in a way that minimizes negative environmental impacts;



Implementing sustainable risk management practices to address sustainability risks and ensure the well-being of the environment and society; and



Promoting sustainable development practices across all business aspects, including environmental practices, as well as social practices in workplace and society.

Ikhtisar Kinerja

Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



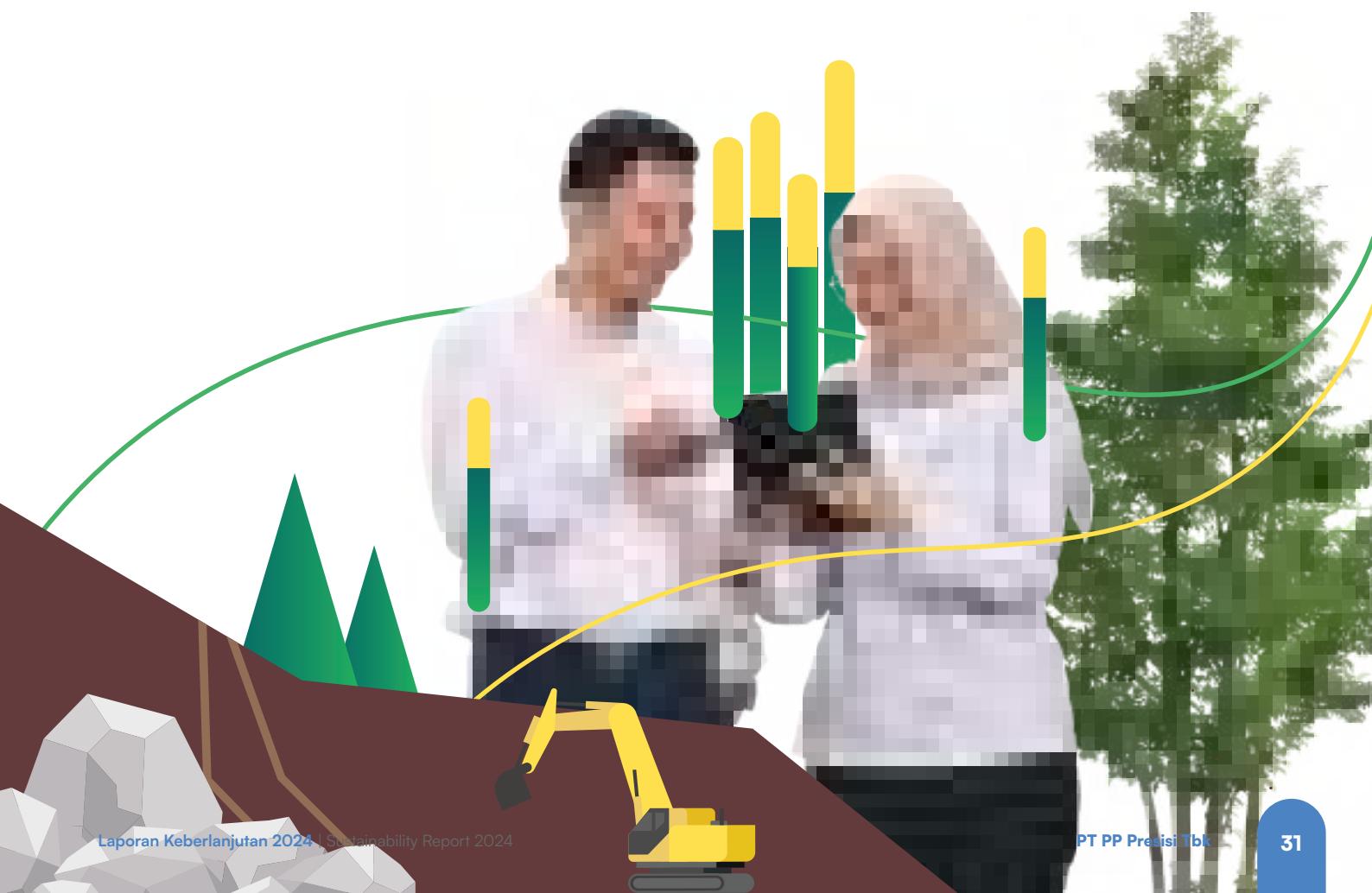
Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance



Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Produksi/Pemasaran Production/Marketing					
Perolehan Kontrak Baru New Contract Acquisition	Rp-miliar Rp-billion	6.818,51	6.751,63	5.245,32	0,99
Kinerja Keuangan Financial Performance					
Pendapatan Usaha Operating Revenues	Rp-miliar Rp-billion	3.790,81	3.400,86	3.635,19	11,47
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp-miliar Rp-billion	242,09	172,78	181,66	40,11
Produk Ramah Lingkungan/Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Environmentally Friendly Products/Environmentally Sound Business Activities (KUBL)					
Hingga akhir tahun 2024, PP Presisi belum melakukan pemetaan atas produk ramah lingkungan atau Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) As of the end of 2024, PP Presisi has not yet conducted a mapping of environmentally friendly products or Environmentally Sound Business Activities (KUBL).					
Pelibatan Pemasok Lokal Involvement of Local Supplier					
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok Suppliers	46	61	28	(24,59)
Jumlah Pemasok Nasional Number of National Suppliers	Pemasok Suppliers	101	202	243	(50,00)
Nilai Kontrak Pekerjaan untuk Pemasok Lokal Work Contract Value of Local Suppliers	Rp-miliar Rp-billion	45,70	63,94	4,84	(28,53)

Nilai Kontrak Pekerjaan untuk Pemasok Nasional Work Contract Value of Local Suppliers	Rp-miliar Rp-billion	708,20	1.299,70	0,40	(45,51)	
Komposisi Nilai Kontrak Pekerjaan untuk Pemasok Lokal Composition of Work Contract Value of Local Suppliers	%	6,06	4,69	92,37	1,37	
Komposisi Nilai Kontrak Pekerjaan untuk Pemasok Nasional Composition of Work Contract Value of National Suppliers	%	93,94	95,31	7,63	(1,37)	
Investasi Sosial Kemasyarakatan Social Community Investment						
Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial kepada Masyarakat Distribution of Social Responsibility Funds to the Community	Rp-miliar Rp-billion	0,30	0,49	1,13	(38,78)	



Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup [OJK B.2]

Environmental Management Performance



Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Energi Energy					
Dari BBM From Fuel	GigaJoule	794.986	390.427	620.149	103,62
Dari Listrik From Electricity	GigaJoule	14.159	6.427	3.387	120,30
Air Water					
Pengambilan Air Water intake	m³	178.106	877.268	1.888.800	(79,70)
Emisi Emission					
Emisi GRK Cakupan 1 (BBM) GHG Emissions Scope 1 (Fuel)	tonCO2eq	58.518,41	28.928,10	21.837,72	102,29
Emisi GRK Cakupan 2 (Listrik) GHG Emissions Scope 2 (Fuel)	tonCO2eq	3.107,05	1.553,19	559,81	100,04
Emisi GRK Cakupan 3 (Perjalanan Dinas Pesawat) GHG Emissions Scope 3 (Fuel)	tonCO2eq	15,68	-	-	-
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions	tonCO2eq	61.641,14	30.481,29	22.403,65	102,23
Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Reduction	tonCO2eq	31.159,85	8.083,76	N/a	285,46

Volume Limbah						
Waste Volume						
Limbah Cair Liquid waste	Liter	279.081	119.649	345.200	133,25	↑
Limbah Padat Solid waste	Kg	69.296	95.251	31.350	(27,25)	↓
Limbah Padat Non-B3 Non-B3 Solid waste	Kg	219.919	303.009	638.370	(27,42)	↓
Keanekaragaman Hayati						
Biodiversity						
Dampak Keanekaragaman Hayati Biodiversity Impact			<ul style="list-style-type: none"> PP Presisi sebagai pemilik IUJP (Izin Usaha Jasa Pertambangan) kontraktor tambang melakukan penanaman pohon kembali maupun upaya pelestarian lingkungan lainnya baik di dalam maupun di luar lingkungan proyek. Penanaman pohon dilakukan di area proyek yang dikerjakan dengan tujuan untuk membuat lingkungan lebih lestari dan menjadi lahan penyerapan air. PP Presisi, as the holder of the Mining Services Business License (IUJP) for mining contractors, carries out tree planting and other environmental conservation efforts both within and outside the project areas. Tree planting is conducted in the project areas being worked on with the aim of making the environment more sustainable and creating land for water absorption. 			
Jumlah Pohon yang Ditanam Number of Trees Planted	pohon trees	1.700	1.064	2.420	59,77	↑
Biaya Lingkungan Hidup						
Environmental Management Costs						
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Costs	Rp-miliar Rp-billion	1,40	0,89	0,70	57,12	↑



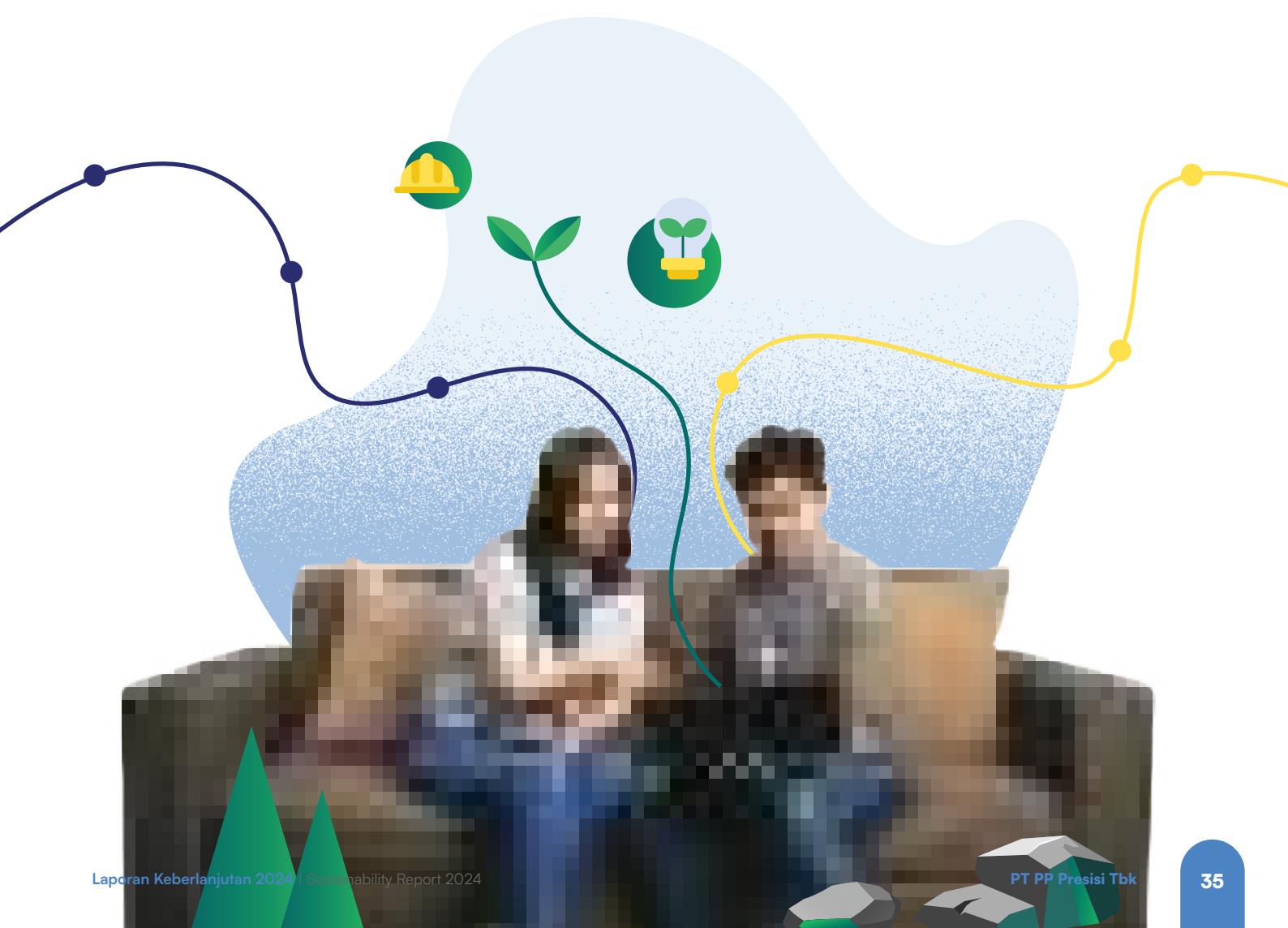
Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance



Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023- 2024 (%)
Ketenagakerjaan Employment					
Jumlah Karyawan Number of Employees	orang persons	252	285	295	(11,58)
Jumlah Karyawan Laki-laki Number of Male Employees	orang persons	212	235	248	(9,79)
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Feale Employees	orang persons	40	50	47	(20,00)
Percentase Karyawan Perempuan Percentage of Male Employees	%	15,87	17,54	15,93	(1,67)
Durasi Pelatihan Karyawan Employee Training Duration	jam hours	2.774	960	2.614	188,96
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Average Training Hours of Employees	Jam/Orang Hours/ Persons	11,01	3,37	8,86	226,71
Investasi Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Akumulatif Investment in Accumulative Competency Development Programs	Rp-miliar Rp-billion	1,31	1,11	0,63	17,99
Survei Keterikatan karyawan Employee Engagement Survey	%	78	72	71	6

Kecelakaan Kerja Work Injuries							
Jumlah Kecelakaan Kerja Fatal Number of Fatal Work Accidents	Kejadian Incidents	Nihil	Nihil	Nihil	-	-	
<i>Lost Time Injuries (LTI)</i>	Kejadian Incidents	Nihil	Nihil	Nihil	-	-	
Jumlah Jam Kerja Number of Working Hours	Jam Hours	12.100.956	11.587.646	5.396.621	4,43		↑
Pengukuran Penerapan K3 Measurement of K3 Implementation	%	97,75	88,88	90,21	8,87		↑
Pengelolaan Produk dan Jasa yang Berkelanjutan Sustainable Product and Service Management							
Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) Customer Satisfaction Index (CSI)	%	93,51	93,85	94,25	(0,34)		↓



Pengjelasan Direksi

Explanation of the Board of Directors



Penjelasan Direksi [OJK D.1] [GRI 2-22]

Explanation of the Board of Directors



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili seluruh jajaran PT PP Presisi Tbk, izinkan saya memberikan ringkasan penjelasan atas laporan keberlanjutan Perusahaan untuk tahun buku 2024. Penerapan keberlanjutan oleh PP Presisi terus mengalami perkembangan sejalan dengan semakin tumbuhnya kesadaran seluruh pihak yang terlibat dalam rantai nilai atas agenda keberlanjutan yang diharapkan oleh pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the entire board of PT PP Presisi Tbk, allow me to provide a summary explanation of the Company's sustainability report for the fiscal year 2024. The implementation of sustainability by PP Presisi continues to evolve in line with the growing awareness of all parties involved in the value chain regarding the sustainability agenda expected by shareholders and all stakeholders.



Mengelola Risiko dan Peluang dalam Mewujudkan Keberlanjutan

Managing Risks and Opportunities in Achieving Sustainability

Bagi PP Presisi, keberlanjutan menjadi kata kunci yang menggambarkan niat dan harapan Perusahaan dalam mengelola risiko dan peluang yang ada untuk dapat menjadi pijakan bagi penciptaan nilai dalam operasi dan bisnis yang dikembangkan. Penerapan prinsip keberlanjutan harus menjadi bagian integral dari model bisnis Perusahaan, yang pada akhirnya mampu memberikan jaminan bahwa pertumbuhan bisnis dapat berjalan seiring dengan pengelolaan dampak sosial dan lingkungan yang beretika.

Pengelolaan keberlanjutan tentu tak lepas dari risiko dan peluang yang dihadapi Perusahaan. Terutama dengan strategi keberlanjutan atas diversifikasi lini bisnis jasa pertambangan, di mana inisiatif ini berbuah baik bagi kinerja Perusahaan meskipun diiringi dengan risiko dan tantangannya tersendiri atas lini konstruksi sebagai bisnis inti Perusahaan.

Landasan penting atas keputusan diversifikasi tersebut tak lepas dari keunggulan kompetitif PP Presisi, yaitu kapasitas aset alat berat yang dimiliki Perusahaan. Sebagai entitas usaha yang dibentuk PT PP (Persero) Tbk ("PTPP") dengan tujuan utama mengoptimalkan alat berat yang dimiliki PTPP sekaligus menciptakan nilai tambah dalam rantai nilai PTPP khususnya terkait proyek konstruksi berbasis teknologi tinggi, PP Presisi berkembang dalam dinamika industri konstruksi nasional di mana pada akhirnya PP Presisi memutuskan untuk melakukan diversifikasi pada bisnis jasa pertambangan dan juga tetap berfokus pada lini bisnis konstruksi (*civil work*).

Dengan kapasitas dan kemampuan yang semakin berkembang, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko, baik risiko spesifik pada perkembangan sektor konstruksi dan

For PP Presisi, sustainability is a key term that reflects the Company's intent and aspirations in managing the existing risks and opportunities to create value in its operations and business development. The application of sustainability principles must become an integral part of the Company's business model, ultimately ensuring that business growth aligns with the ethical management of social and environmental impacts.

Sustainability management is inherently linked to the risks and opportunities faced by the Company. In particular, with the sustainability strategy of diversifying into mining services, this initiative has positively impacted the Company's performance, despite accompanying risks and challenges.

The foundation for this diversification decision stems from PP Presisi's competitive advantage, which is its heavy equipment asset capacity. As a business entity established by PT PP (Persero) Tbk ("PTPP") with the primary goal of optimizing the heavy equipment owned by PTPP while adding value to the PTPP value chain, especially related to high-tech construction projects, PP Presisi has evolved within the dynamics of the national construction industry. Ultimately, PP Presisi decided to diversify into mining services while continuing to focus on its civil work construction business.

With increasingly developed capacity and capabilities, the Company faces a number of risks, both specific to the development of the construction and mining sectors, and those inherent to its competitive advantages. The

pertambangan, maupun risiko yang melekat pada keunggulan kompetitif yang dimilikinya. Volatilitas perekonomian global yang sering kali menekan perekonomian dan industri nasional menjadi salah satu hal penting yang mewarnai perjalanan Perusahaan. Seperti yang terjadi pada tahun 2024, faktor konflik geopolitik dan peristiwa cuaca ekstrem menyebabkan pertumbuhan ekonomi global yang cenderung stagnan.

Di samping itu, fluktuasi permintaan pasar jasa pertambangan, khususnya nikel dan mineral lainnya di mana banyak portofolio bisnis jasa pertambangan PP Presisi berada pada komoditas tersebut, sangat bergantung pada harga komoditas global. Ketatnya persaingan serta siklus proyek yang dinamis menyebabkan Perusahaan harus adaptif dalam mengelola kapasitas dan sumber daya.

Tak hanya itu, ketidakpastian ekonomi global, termasuk suku bunga tinggi, volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing khususnya Dolar Amerika Serikat, serta perang tarif antar negara adidaya, memberikan risiko tersendiri bagi biaya operasional dan investasi pelaku usaha, tak terkecuali PP Presisi. Namun, terdapat peluang atas kerentanan perekonomian, di mana pertumbuhan ekonomi nasional yang masih positif membuka peluang ekspansi jangka panjang khususnya di sektor hilirisasi mineral.

Cuaca ekstrem juga menjadi bagian dari risiko yang perlu diperhitungkan dewasa ini. Perubahan iklim telah memunculkan tantangannya tersendiri, terutama dengan kenaikan panas bumi yang semakin cepat dan berdampak langsung terhadap operasional proyek, khususnya proyek tambang utamanya proyek remote area atau di area dengan curah hujan tinggi. Selain itu, kesadaran akan praktik *Environmental, Social & Governance* (ESG) semakin tinggi khususnya dari pelanggan dan regulator, sehingga Perusahaan dituntut untuk menerapkan praktik ESG yang baik. Hal ini tentu menjadi peluang bagi PP Presisi untuk dapat terus meningkatkan praktik ESG-nya dalam rangka memperkuat citra Perusahaan sekaligus mendapatkan berbagai kemudahan dari kreditur seperti pinjaman dengan bunga yang kompetitif.

Dukungan Pemerintah Indonesia terhadap perkembangan industri, khususnya sektor konstruksi dan pertambangan, turut berperan dalam terbentuknya risiko dan peluang dari kegiatan usaha PP Presisi. Perubahan kebijakan pemerintah yang terbentuk pasca Pemilihan Umum nasional tahun 2024, terutama terkait efisiensi anggaran pembangunan dan pembatasan ekspor mineral, sangat memengaruhi jumlah potensi pekerjaan konstruksi yang bisa didapatkan. Di sisi lain, program hilirisasi dari pemerintah dapat menjadi peluang besar bagi pasar yang potensial bagi Perusahaan. Di samping itu, anggaran pemerintah terkait infrastruktur nasional yang cukup besar masih menjadi peluang besar bagi Perusahaan untuk tetap dapat tumbuh.

Atas berbagai dinamika tersebut, Perusahaan berupaya mengembangkan kerangka strategi yang memadukan antara korporasi, strategi bisnis, dan strategi dukungan atau *enablers*. Perpaduan ini kemudian diturunkan dalam 8 (delapan) sasaran strategis Perusahaan.

volatility of the global economy, which often pressures the national economy and industry, is one of the key factors influencing the Company's journey. As seen in 2024, geopolitical conflicts and extreme weather events contributed to a stagnating global economic growth.

In addition, the fluctuation in market demand for mining services, particularly nickel and other minerals that form a significant part of PP Presisi's mining service portfolio, is highly dependent on global commodity prices. Intense competition and the dynamic project cycles require the Company to be adaptive in managing capacity and resources.

Moreover, global economic uncertainties, including high interest rates, the volatility of the Rupiah against foreign currencies, especially the US Dollar, and trade wars between major countries, present risks to operational costs and investments for business actors, including PP Presisi. However, there are opportunities in the vulnerabilities of the economy, as the still-positive national economic growth opens up long-term expansion opportunities, particularly in the mineral downstream sector.

Extreme weather has also become a risk that needs to be considered today. Climate change has brought its own challenges, particularly the rapid rise in geothermal heat, which directly affects project operations, especially mining projects in remote areas or regions with heavy rainfall. Moreover, there is a growing awareness of Environmental, Social & Governance (ESG) practices, particularly among customers and regulators, urging the Company to adopt strong ESG practices. This presents an opportunity for PP Presisi to continuously improve its ESG practices, thereby enhancing its corporate image and gaining various benefits from creditors, such as loans with competitive interest rates.

The support from the Indonesian government for the development of industries, particularly the construction and mining sectors, plays a role in shaping both risks and opportunities for PP Presisi's business activities. Changes in government policies following the 2024 National Election, especially those related to budget efficiency in development and restrictions on mineral exports, have a significant impact on the potential construction projects the Company can secure. On the other hand, the government's downstreaming program presents a major opportunity for the Company to access a potentially large market. Furthermore, the substantial government budget allocated for national infrastructure remains a key opportunity for the Company to sustain its growth.

In light of these dynamics, the Company strives to develop a strategic framework that integrates corporate strategy, business strategy, and supporting strategies or enablers. This integration is then translated into eight strategic targets of the Company.



Sasaran Strategis PP Presisi

Strategic Objectives of PP Presisi

Peningkatan Lini Bisnis Jasa Pertambangan

Increase in Mining Service Business Lines



Optimalisasi Lini Bisnis Penyewaan Alat Berat

Optimization of Heavy Equipment Rental Business Line



Penguatan Kapasitas Keuangan

Strengthening Financial Capacity



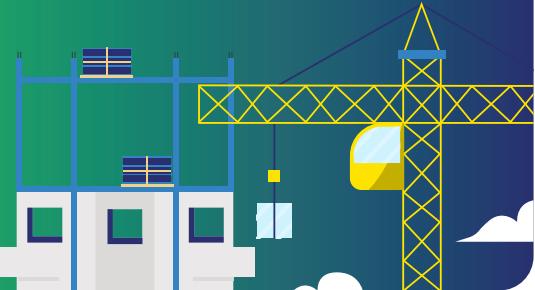
Optimalisasi Pengelolaan Aset

Optimization of Asset Management



Selektif pada Lini Bisnis Konstruksi Sipil

Selective in Civil Construction Business Lines



Penyelarasan Lini Bisnis Lainnya

Alignment of Other Business Lines



Perbaikan Proses Operasional

Improvement of Operational Processes



Peningkatan Produktivitas Karyawan

Increasing Employee Productivity



Agar sasaran strategis di atas dapat dikelola dengan baik, manajemen berupaya menerjemahkannya ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI) dan program kerja. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan inisiatif strategi, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala atas pencapaian KPI dan kemajuan dari program kerja masing-masing unit.

Perusahaan juga berupaya mengintegrasikan pengelolaan lingkungan dalam rantai nilai yang dikembangkan. Pemantauan lingkungan dilakukan secara berkala. Selanjutnya, pemantauan pengelolaan lingkungan akan menjadi fokus penting Perusahaan, terutama dengan lini bisnis jasa pertambangan yang erat kaitannya dengan dampak lingkungan yang ditimbulkan.

Aspek sosial turut menjadi aspek yang juga terintegrasi dalam proses bisnis Perusahaan. Sebagaimana telah disampaikan di atas, produktivitas karyawan menjadi salah satu dari 8 (delapan) sasaran strategis Perusahaan. Sejalan dengan niatan untuk meningkatkan produktivitas karyawan, manajemen memahami pemenuhan hak karyawan, pembentukan lingkungan kerja yang sehat, serta peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan bagi karyawan menjadi hal yang menentukan.

Selain itu, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi salah satu topik penting, di mana K3 merupakan salah satu risiko utama dalam daftar risiko Perusahaan. Manajemen memiliki Departemen *Health, Safety & Environment* (HSE) yang berada di leher Direktur Utama dengan fungsi memastikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dapat berjalan dengan baik dan konsisten dalam proses bisnis Perusahaan serta memastikan regulasi terkait aspek keselamatan teridentifikasi dan telah diterapkan oleh Perusahaan.

Aspek sosial terkait hubungan dengan pelanggan juga menjadi perhatian, di mana Direksi membentuk Departemen *Quality Control* (QC) yang berada di leher Direktur Utama dengan fungsi memastikan berjalannya proses kualitas mutu atas produk dan layanan yang diberikan Perusahaan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. Pengelolaan hubungan dengan masyarakat juga turut menjadi fokus Perusahaan. Manajemen menyadari, masyarakat sebagai salah satu pihak terdampak dari berbagai proyek yang dijalankan Perusahaan tentu harus mendapatkan perhatian melalui pembinaan hubungan yang harmonis dari Perusahaan.

To effectively manage the strategic targets outlined above, the management strives to translate them into Key Performance Indicators (KPIs) and work programs. Regular monitoring and evaluation of KPI achievements and the progress of work programs for each unit are carried out to ensure the effectiveness of strategic initiatives.

The Company also seeks to integrate environmental management into the value chain developed. Environmental monitoring is conducted periodically. Furthermore, monitoring environmental management will become a key focus for the Company, particularly with the mining services business line, which is closely linked to the environmental impacts generated.

Social aspects are also integrated into the company's business processes. As mentioned above, employee productivity is one of the eight strategic targets. In line with the intention to enhance employee productivity, management understands that fulfilling employee rights, creating a healthy work environment, and improving competencies through education and training are crucial.

Another critical topic is Occupational Health and Safety (OHS), which is one of the main risks in the company's risk list. The management has an *Health, Safety & Environment* (HSE) Department directly under the President Director, tasked with ensuring the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) operates effectively and consistently within the company's business processes. It also ensures that regulations related to safety aspects are identified and have been implemented by the company.

Customer relations are also a focus, with the Directors forming a *Quality Control* (QC) Department directly under the President Director to ensure the quality of products and services provided by the company meets stakeholder expectations. Community relations are also a top priority for the company. Management recognizes that the community, as one of the affected parties from various projects undertaken by the company, must receive attention through harmonious relationship-building efforts by the company.



Dengan berbagai inisiatif yang telah dilakukan, Perusahaan terus dipercaya untuk mengerjakan beberapa proyek jasa pertambangan, seperti nikel Weda Bay, Hauling Road proyek nikel Heng Jaya, Mines of Bahadopi Block 2 and 3 Project Above Ground and Infrastructure, maupun Quarry Development PT Vale Indonesia. Di sepanjang tahun 2024 Perusahaan berhasil meningkatkan perolehan kontrak baru sebesar 0,99%, dengan perolehan kontrak baru pada jasa pertambangan yang bertumbuh sebesar 7,69% dan persewaan alat berat yang bertumbuh sebesar 23,38%, perolehan kontrak baru pada lini bisnis jasa konstruksi pekerjaan sipil menurun sebesar 6% yang sejalan dengan strategi perusahaan yang mulai memfokuskan pada lini bisnis jasa pertambangan. Kinerja perolehan kontrak baru ini kemudian berimbas pada pendapatan yang tumbuh 11,47%. Sedangkan laba tahun berjalan tercatat tumbuh dengan cukup baik, mencapai 12,33%, dan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 12,62%.

Pengelolaan keuangan yang berkelanjutan juga menunjukkan kinerja yang cukup baik. Struktur permodalan Perusahaan terkelola dengan baik, yang terlihat dari semakin membaiknya rasio utang berbunga terhadap ekuitas dalam beberapa tahun terakhir; dari 0,75x di tahun 2022 menjadi 0,54x di tahun 2023 dan terus membaik menjadi 0,51x di tahun 2024. Pendapatan tercatat mengalami kenaikan 11,47% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan pertumbuhan laba tahun berjalan sebesar 12,33%. Demikian pula posisi keuangan menunjukkan perimbangan yang cukup baik, yang ditunjang dengan saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 yang meningkat signifikan hingga 69,65% dibandingkan akhir tahun 2023.

Terkait lingkungan, Perusahaan secara rutin melakukan pemantauan dampak lingkungan, khususnya perusahaan pada penggunaan bahan baku pasir, batu quarry, dan air, dalam operasi *ready mix* yang memiliki risiko lingkungan yang cukup tinggi. Perusahaan menyadari, belum terdapat bahan pengganti ramah lingkungan untuk penggunaan bahan material terkait produksi *ready mix*. Agar produksi *ready mix* memenuhi ketentuan terkait lingkungan hidup, Perusahaan memastikan pemasok bahan baku pasir dan batu quarry memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait lingkungan hidup, dengan dasar kebijakan tertuang dalam *Company Policy* dari Direktur Utama.

PP Presisi juga berkomitmen untuk memantau penggunaan energi, air, serta limbah dan emisi karbon yang dibuang. Hal ini penting, agar dampak lingkungan terpantau dengan baik; termasuk adanya peningkatan energi terkonsumsi dan emisi karbon yang terbuang yang sejalan dengan pengembangan bisnis dan peningkatan pendapatan serta laba Perusahaan. Komitmen ini menjadi penting, agar pertumbuhan bisnis dapat berjalan beriringan dengan upaya Perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan.

Through the various initiatives undertaken, the Company continues to be entrusted with several mining service projects, such as the Weda Bay nickel project, the Hauling Road project for Heng Jaya nickel, the Mines of Bahadopi Block 2 and 3 Project Above Ground and Infrastructure, as well as the Quarry Development project for PT Vale Indonesia. Throughout 2024, the Company successfully increased the acquisition of new contracts by 0.99%, with new contract acquisitions in mining services growing by 7.69% and heavy equipment rental growing by 23.38%. Meanwhile, new contract acquisitions in the civil construction services business line declined by 6%, in line with the Company's strategy to increasingly focus on mining services. This performance in new contract acquisitions contributed to a revenue growth of 11.47%. Net profit for the year also recorded a solid growth of 12.33%, while net profit attributable to owners of the parent entity grew by 12.62%.

Sustainable financial management has also demonstrated solid performance. The Company's capital structure has been well-managed, as evidenced by the improved ratio of interest-bearing debt to equity over the past few years; from 61.52% (0.75x) in 2022 to 51.70% (0.54x) in 2023, and further improving to 42.89% (0.51x) in 2024. Revenue recorded an increase of 11.47% compared to the previous year, with net profit for the year growing by 12.33%. Similarly, the financial position showed a good balance, supported by a significant increase in cash and cash equivalents at the end of 2024, up by 69.65% compared to the end of 2023.

In regard to the environment, the Company routinely monitors environmental impacts, particularly concerning the use of raw materials such as sand, quarry stone, and water in ready-mix operations, which carry a relatively high environmental risk. The Company acknowledges that there are currently no eco-friendly substitutes for the raw materials used in ready-mix production. To ensure that ready-mix production complies with environmental regulations, the Company ensures that its sand and quarry stone suppliers fully comply with all environmental laws and regulations, with the guiding policy outlined in the *Company Policy* issued by the President Director.

PP Presisi is also committed to monitoring its energy and water usage, as well as its waste and carbon emissions. This is crucial to ensure that environmental impacts are properly monitored, including any increases in energy consumption and carbon emissions in line with the Company's business expansion, revenue growth, and profit improvement. This commitment is essential to ensure that business growth goes hand in hand with the Company's efforts to manage its environmental impact.

The social aspect is also a key focus and concern for management. The Company's commitment to building harmonious and respectful relationships with stakeholders forms the foundation of its social development efforts, which

Aspek sosial juga menjadi fokus dan perhatian bagi manajemen. Komitmen Perusahaan dalam membangun hubungan yang harmonis dan humanis dengan pemangku kepentingan menjadi dasar dari pengembangan aspek sosial, yang diwujudkan melalui beragam program dan kegiatan menyangkut pada pekerja, masyarakat sekitar yang terdampak, serta pelanggan. Seperti Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai hal fundamental dalam pengoperasian alat berat serta berbagai proyek yang dijalankan PP Presisi. Perusahaan berupaya mengembangkan pendekatan K3 sebagai bagian dari strategi untuk menciptakan produk dan layanan yang unggul. Demikian juga kepada masyarakat sekitar lokasi operasi yang terdampak, serta pelanggan, Perusahaan mengembangkan sejumlah program untuk mengantisipasi dampak yang muncul dari kegiatan operasi, seperti kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, saluran pengaduan dan proses remediasi bagi masyarakat terdampak, serta program *Customer Relationship* dan survei kepuasan pelanggan sebagai alat ukur bagi Perusahaan

are carried out through various programs and activities targeting employees, affected surrounding communities, and customers. Occupational Health and Safety (OHS) is fundamental to the operation of heavy equipment and the execution of various projects undertaken by PP Presisi. The Company strives to integrate OHS as part of its strategy to create superior products and services. Similarly, for the surrounding communities impacted by operational activities and for customers, the Company has developed several programs to anticipate potential impacts, such as Corporate Social and Environmental Responsibility initiatives, grievance mechanisms and remediation processes for affected communities, as well as Customer Relationship programs and customer satisfaction surveys as measurement tools for the Company.





Proyeksi ke Depan

Future Projections

Perekonomian global di tahun 2025 diprediksi masih akan diliputi kekhawatiran, terutama dengan kebijakan tarif tinggi Amerika Serikat yang akan menciptakan gejolak pada keseimbangan perekonomian dunia. Pemerintah Indonesia sendiri berharap dapat merumuskan langkah yang tepat untuk mengantisipasi kekhawatiran tersebut, termasuk merevitalisasi industri khususnya hilirisasi dan ekosistem *Electric Vehicles (EV)* sebagai salah satu pilar penting dalam akselerasi transformasi ekonomi nasional.

Di tahun 2025, PP Presisi akan terus melanjutkan lini bisnis pertambangan dengan potensi pasar yang cukup menjanjikan, terutama dengan hilirisasi dan pembentukan ekosistem EV nasional sebagai bagian dari agenda besar Pemerintah Indonesia. Perusahaan akan memberikan jasa secara terintegrasi pada seluruh lingkup jasa pertambangan, mulai dari pembangunan infrastruktur utama dan pendukung kegiatan pertambangan, hingga kegiatan utama jasa pertambangan seperti pekerjaan *Mining Operation*, *Mining Infrastructure Development*, *Secondary Ore hauling*, hingga *Road Maintenance*.

Pada aspek keuangan, PP Presisi akan memperkuat likuiditas melalui penguatan aset lancar janga pendek untuk dapat menutupi kewajiban, arus kas yang positif, peningkatan nilai kontrak baik dari perolehan kontrak baru maupun kontrak *carry over*, tingkat utang yang dapat terkelola, kinerja biaya yang efisien, serta profitabilitas yang konsisten.

Agar operasi dan bisnis serta keuangan dapat mewujudkan proyeksi yang diharapkan, tentu dibutuhkan penerapan GCG sebagai praktik bisnis yang beretika. Perusahaan berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan prinsip GCG sebagai bagian dari penguatan fundamental.

Untuk pengelolaan pemantauan dampak lingkungan, PP Presisi akan berupaya meningkatkan cakupan data pemantauan lingkungan mencakup berbagai proyek berjalan, baik proyek konstruksi maupun proyek jasa konstruksi tambang. Hal ini penting mengingat pemantauan dampak lingkungan, termasuk diantaranya energi, air, hingga emisi dan limbah, menjadi salah satu fokus besar dalam upaya mendukung agenda nihil emisi yang dicanangkan Pemerintah Indonesia pada tahun 2060.

Aspek sosial juga akan terus diwujudkan dalam kerangka pengelolaan hubungan yang harmonis dan humanis, baik hubungan dengan karyawan, hubungan dengan pelanggan, maupun hubungan dengan masyarakat. Pengelolaan hubungan ini diharapkan akan menciptakan sinergi positif, yang pada akhirnya akan menciptakan sirkularitas baik bagi PP Presisi maupun bagi pemangku kepentingan terkait.

The global economy in 2025 is predicted to face uncertainties, particularly due to the high tariff policies of the United States, which will create turmoil in the balance of the world economy. The Indonesian government is expected to formulate appropriate steps to anticipate these concerns, including revitalizing industries, especially downstream processing, and the Electric Vehicles (EV) ecosystem, as a crucial pillar in accelerating national economic transformation.

In 2025, PP Presisi will continue to expand its mining business with promising market potential, especially with downstream processing and the establishment of a national EV ecosystem as part of the Indonesian government's major agenda. The company will provide integrated services across all aspects of mining services, from the construction of main and supporting infrastructure for mining activities to the core mining services such as *Mining Operation*, *Mining Infrastructure Development*, *Secondary Ore Hauling*, and *Road Maintenance*.

PP Presisi aims to strengthen liquidity by enhancing short-term assets to cover liabilities, maintaining a positive cash flow, increasing contract values both from new acquisitions and carryover contracts, managing debt effectively, ensuring cost efficiency, and consistently achieving profitability.

To realize the projected outcomes for operations, business, and finance, it is essential to implement Good Corporate Governance (GCG) as an ethical business practice. The company is committed to continuously strengthening the application of GCG principles as part of fundamental reinforcement.

PP Presisi will strive to expand the scope of environmental impact monitoring data, covering various ongoing projects, both construction and mining services. This is crucial because monitoring environmental impacts, including energy, water, emissions, and waste, is a significant focus in supporting Indonesia's zero-emission agenda by 2060.

The social aspect will also continue to be realized within the framework of managing harmonious and humane relationships, both with employees, customers, and the community. This relationship management is expected to create positive synergy, which will ultimately generate beneficial circularity for both PP Presisi and the relevant stakeholders.



Apresiasi

Appreciation

Kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan, pengawasan, dan kepercayaan kepada Direksi, serta kepada para pemegang saham dan investor atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami dalam mengelola perusahaan.

Kepada pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat, kami sampaikan apresiasi atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin. Khusus kepada seluruh karyawan, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi, loyalitas, dan kerja keras yang telah ditunjukkan. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, kami optimistis PP Presisi akan terus tumbuh, berkembang, dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

We extend our respect and gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, oversight, and trust in the Board of Directors, and to the shareholders and investors for their trust in managing the company.

To our customers, business partners, and the community, we express our appreciation for the support and cooperation that has been established. Especially to all employees, we convey our highest thanks and appreciation for the dedication, loyalty, and hard work that has been shown. With the support of all stakeholders, we are optimistic that PP Presisi will continue to grow, develop, and sustain in the coming years.

Jakarta, 29 April 2025

Jakarta, April 29 2025

Atas nama PT PP Presisi Tbk,
On behalf of PT PP Presisi Tbk,



Arzan
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Laporan Keberlanjutan Telah Ditinjau dan Disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi

The Sustainability Report Statement Has Been Reviewed and Approved by the Board of Commissioners and Directors

Seluruh isi dalam Laporan keberlanjutan PT PP Presisi Tbk tahun buku 2024 telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui peninjauan dan persetujuan ini, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap seluruh isi Laporan Keberlanjutan ini.

All contents of the 2024 Sustainability Report of PT PP Presisi Tbk have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Through this review and approval, the Board of Directors together with the Board of Commissioners are responsible for the entire content of this Sustainability Report.

Jakarta, 29 April 2025

Jakarta, April 29 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Nur Rochmad

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen

President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner



Albert Simangunsong
Komisaris
Commissioner



Muhammad Zahid
Komisaris
Commissioner

Pernyataan Laporan Keberlanjutan Telah Ditinjau dan Disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi

The Sustainability Report Statement Has Been Reviewed and Approved by the Board of Commissioners and Directors

Seluruh isi dalam Laporan keberlanjutan PT PP Presisi Tbk tahun buku 2024 telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui peninjauan dan persetujuan ini, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap seluruh isi Laporan Keberlanjutan ini.

All contents of the 2024 Sustainability Report of PT PP Presisi Tbk have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Through this review and approval, the Board of Directors together with the Board of Commissioners are responsible for the entire content of this Sustainability Report.

Jakarta, 29 April 2025

Jakarta, April 29 2025

Direksi
Board of Directors



Arzan
Direktur utama
President Director



Rebimun

Direktur Pengelolaan Bisnis & Operasi
Director of Business Management & Operations



Mohammad Arif Iswahyudi
Direktur Keuangan & HCM
Finance & HCM Director

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas dan Informasi Umum Perusahaan [OJK C.2,C.3,C.4]

Company Identity and General Information



Nama Perusahaan [GRI 2-1]

Company Name
PT PP Presisi Tbk



Bidang Usaha [OJK C.4]

Line of Business

Jasa konstruksi, Engineering Procurement and Construction (EPC), pekerjaan mekanikal elektrikal, pengangkutan dan pergudangan, jasa penyewaan, perdagangan, jasa pertambangan, aktivitas arsitektur dan keinsinyuran serta konsultasi teknis, industri pengolahan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, jasa engineering dan perencanaan, dan pengembangan dan optimisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan.



Tanggal Pendirian

Date of Establishment
6 Mei 2004
May 6, 2004



Status Hukum [GRI 2-1]

Legal Status
Perseroan Terbatas (PT),
Perusahaan Terbuka (Tbk)
Limited Liability Company (PT),
Public Company (Tbk)



Jumlah Karyawan [GRI 2-7] [OJK C.3]

Number of Employees
253 orang
253 People



Entitas Anak [GRI 2-2]

Subsidiary
PT Lancarjaya Mandiri Abadi



Media Sosial

Social Media
Instagram : @ptpp_presisi
Youtube : PT PP Presisi
Linkedin : PT PP Presisi Tbk



Situs Web

Website
www.pp-presisi.co.id



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Incorporation

Didirikan dengan nama PT Prima Jasa Aldodua berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 6 Mei 2004 yang dibuat dihadapkan Notaris Muhammad Chotib, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-16498HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012, Tambahan No. 20149.

Established as PT Prima Jasa Aldodua based on Deed of Establishment No. 2 dated May 6, 2004 drawn up before Notary Muhammad Chotib, S.H., and validated by the Minister of Law and Human Rights by Decree No. C-16498HT.01.01.TH.2004 dated July 1, 2004, and promulgated in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012, Supplement No. 20149.



Hubungan Investor

Investor Relations

Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary
Mei Elsa Kembaren
E-mail: corsec@pp-presisi.co.id



Kepemilikan Saham [GRI 2-1] [OJK C.3]

Shareholding

- | | |
|---|---------------|
| • PT PP (Persero) Tbk..... | 76,99% |
| • Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan..... | 0,02% |
| • Koperasi Karyawan Pemegang Saham Pembangunan Perumahan..... | 4,40% |
| • Saham Treasury/ yang Dibeli Kembali..... | 1,06% |
| • Masyarakat..... | 17,53% |



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp2.400.000.000.000,-



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-up Capital

Rp1.022.427.100.000,-



Kode Saham

Ticker Code

PPRE



Lembaga Pencatatan Saham

Stock Listing Agency

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53
Jakarta Selatan, 12190



Tanggal Pencatatan Saham

Listing Date

24 November 2017

November 24, 2017



Alamat Kantor [GRI 2-1] [OJK C.2]

Office Address

Plaza PP Lt. 7 Jl. TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo,
Jakarta Timur, 13760
Telepon: +6221 8414 119
E-mail: corsec@pp-presisi.co.id

Alamat Workshop

Workshop Address

Jl. Raya Narogong KM 15 Pangkalan 6,
Bekasi, 17153
Telepon: +6221 8248 3255/240
E-mail: headoffice@pp-presisi.co.id

Sejarah Singkat PP Presisi

PP Presisi at a Glance

PT PP Presisi Tbk, disebut juga “Perusahaan” atau “PP Presisi” atau “PPRE”, didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Prima Jasa Aldodua yang menyediakan jasa penyewaan peralatan alat berat. Kemudian, Perusahaan diakuisisi oleh PT PP (Persero) Tbk pada tanggal 6 Juni 2014. Pelaksanaan akuisisi yang dilakukan oleh PT PP (Persero) Tbk, yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), telah mengantarkan Perusahaan untuk melakukan transformasi bisnis dengan memasuki lini bisnis *civil work, foundation, erector, and mining services*, yang secara terintegrasi memberikan nilai tambah kepada para pelanggan.

Pada tahun 2017, seiring dengan peningkatan kapabilitasnya PPRE melakukan akuisisi 51% atas kepemilikan atas kepemilikan PT Lancarjaya Mandiri Abadi. Di tahun yang sama, PPRE melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga resmi menyandang status sebagai perusahaan publik.

Sejalan dengan pengembangan bisnis yang dilakukan, PPRE meningkatkan sistem dan kontrol melalui penerapan *Enterprise Resource Planning System, Application, and Product (ERP-SAP)*. Perusahaan juga menerapkan praktik terbaik sesuai standar ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, serta ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai bagian dari pengembangan keunggulan operasional yang berkelanjutan. Proses ini kemudian dilanjutkan di tahun 2021 ketika PPRE meningkatkan kapabilitasnya dengan melakukan ekspansi pada potensi bisnis pertambangan melalui layanan jasa kontraktor tambang.

Untuk menjawab dinamika, Perusahaan mengklasterisasi lini bisnis menjadi *mining services, civil work, structure work, production plant, and heavy equipment rental*. Hal ini menjadi komitmen Perusahaan untuk terus mengembangkan bisnis di bidang konstruksi dengan menyediakan kebutuhan pelanggan, meningkatkan pelayanan di semua bidang konstruksi dan non-konstruksi, serta memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki untuk menghasilkan manfaat bagi pemangku kepentingan. Berbagai pengembangan usaha masih akan terus dilakukan dengan memperhatikan pengendalian aspek lingkungan dan sosial.

Sebagai langkah upaya dalam memberikan nilai tambah bagi *stakeholder* dan meningkatkan *positioning* Perusahaan, di tahun 2022 Perusahaan terus berfokus pada lini bisnis utamanya yaitu *mining services* dan *civil work* sebagai kontraktor utama. Perolehan kontrak pada jasa pertambangan

PT PP Presisi Tbk, hereinafter referred to as the “Company,” “PP Presisi,” or “PPRE,” was originally named PT Prima Jasa Aldodua, established based on the Deed of Establishment No. O2 dated May 6, 2004, made before Muhammad Chotib, S.H., Notary in Jakarta, with a business focus on heavy equipment rental services. The Company was then acquired by PT PP (Persero) Tbk on June 6, 2014. The acquisition carried out by PT PP (Persero) Tbk, a State-Owned Enterprise (BUMN), led the Company to undergo a business transformation by entering the civil work, foundation, formwork, ready mix, erector, and heavy equipment rental sectors, which collectively provide added value to customers.

In 2017, along with the enhancement of its capabilities, PPRE acquired 51% ownership of PT Lancarjaya Mandiri Abadi. In the same year, PPRE conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), officially earning the status of a public company.

In line with its business development, the Company improved its systems and controls by implementing an Enterprise Resource Planning System, Application, and Product (ERP-SAP). The Company also applied the best practices according to the ISO 9001:2015 standard on Quality Management Systems, ISO 14001:2015 standard on Environmental Management Systems, and ISO 45001:2018 standard on Occupational Health and Safety Management Systems as part of developing sustainable operational excellence. The process continued in 2021 when PPRE enhanced its capabilities by expanding into the potential mining business through mining contracting services.

To respond to business dynamics, the Company has categorized its business lines into civil work, mining services, structure work, production plants, and heavy equipment rental. This reflects the Company's commitment to continuously developing its business in the construction sector by meeting customer needs, improving services in all construction and non-construction fields, and maximizing all available potential to deliver benefits to stakeholders. Various business developments will continue to be pursued while taking into account environmental and social aspects control.

To provide added value for stakeholders and improve the Company's position, in 2022 the Company continued to focus on its main business, namely civil work and mining services, as the main contractor. Securing contracts in mining and civil services as the main contractor is also the Company's effort to mitigate risks by obtaining longer contracts for mining services as a recurring income. Moreover, the Company's other businesses, such as production plants, structure work, and

dan sipil sebagai kontraktor utama juga merupakan upaya Perusahaan dalam memitigasi risiko dengan perolehan kontrak yang lebih panjang pada jasa pertambangan sebagai *recurring income*. Selain itu, bisnis lain Perusahaan seperti *production plant*, *structure work* dan *heavy equipment rental* tetap menjadi bisnis *supporting* bagi bisnis utama Perusahaan. Ditopang dengan semangat juang yang tinggi, ke depannya Perusahaan akan terus mengarahkan fokus pada setiap Perolehan kontrak baru yang ada pada bisnis utama Perusahaan.

Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil menggarap beberapa proyek baru yakni Proyek Pembangunan Dermaga Logistik Ibu Kota Negara (IKN), melakukan *first cut mining operation* Weda Bay Nickel Project, melakukan peresmian jalan akses yang dibuka dari Hengjaya Site Tangofa menuju IMIP melalui jalur darat, melakukan Uji Laik Fungsi (ULF) Ruas Tol Cinere — Uji Laik Fungsi (ULF) Ruas Tol Cinere-Jagorawi Seksi 3B, dan menyelenggarakan *Opening Ceremony Hauling Road & Bridge* pada proyek jasa pertambangan daerah Halmahera dengan telah diselesaikannya pekerjaan Pembangunan Jembatan yang akan digunakan untuk jalan *hauling*. Dengan tetap berfokus pada jasa pertambangan dan konstruksi sipil merupakan pilihan yang tepat bagi Perusahaan di tengah hilirisasi tambang dan dorongan akan energi terbarukan salah satunya dengan konsumsi kendaraan listrik yang membutuhkan salah satu bahan baku berupa nikel sebagai bahan baku utama pembuatan baterai EV.

Pada tahun 2024 Perusahaan berfokus pada perluasan pangsa pasar pada proyek-proyek mining services, melalui momentum kebijakan Pemerintah dalam hilirisasi tambang mineral dengan semakin meningkatnya pembangunan smelter serta kebutuhan akan energi terbarukan yang memacu perkembangan industri mobil listrik yang akan didukung dengan peningkatan kebutuhan akan bahan baku tambang khususnya nikel sebagai bahan baku dalam industri baterai EV. Selain fokus pada positioning Perusahaan sebagai mining contractor, Perusahaan juga melakukan refocusing pada peningkatan kualitas internal Perusahaan dari mulai peningkatan utilisasi dan kinerja alat berat, optimalisasi kinerja peralatan, peningkatan kompetensi key personil di lini bisnis mining, serta memaksimalkan teknologi terintegrasi.

heavy equipment rental, continued to support the Company's main business. Driven by a strong fighting spirit, the Company will continue to focus on obtaining new contracts in its main business moving forward.

In 2023, the Company successfully completed several new projects, including the Construction of the National Capital City (IKN) Logistics Wharf Project, first cut mining operation at the Weda Bay Nickel Project, the inauguration of the access road from Hengjaya Site Tangofa to IMIP via the land route, the Functional Feasibility Test for the Cinere Toll Road, Functional Feasibility Test for the Cinere-Jagorawi Toll Road Section 3B, and the Opening Ceremony for the Hauling Road & Bridge on the mining services project in the Halmahera region, with the completion of the Bridge Construction work to be used for the hauling road. By maintaining a focus on mining services and civil construction, this remains the right choice for the Company amid the downstreaming of mining industry and the push for renewable energy, particularly with the growing demand for electric vehicles, which require nickel as a key raw material for EV battery production.

In 2024, the Company is focusing on expanding its market share in mining services projects, leveraging the momentum of the Government's policy on mineral downstreaming, marked by the increasing development of smelters and the growing demand for renewable energy, which drives the development of the electric vehicle industry. This is supported by the rising demand for mining raw materials, particularly nickel, as a key component in EV battery production. In addition to positioning itself as a mining contractor, the Company is also refocusing on improving its internal quality — including enhancing heavy equipment utilization and performance, optimizing equipment operations, improving the competencies of key personnel in the mining business line, and maximizing integrated technology.



Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Perusahaan

Information about Changes in Company Name and Status

Dalam perjalannya hingga tahun 2024, PPRE telah mengalami 5 (lima) kali perubahan nama, sebagaimana dijelaskan pada bagan di bawah ini.

Throughout its journey up to 2024, PPRE has undergone five name changes, as outlined in the diagram below.

2004

PT Prima
Jasa Aldodua

1 Juli 2004 | July 1, 2004

Didirikan dengan nama PT Prima Jasa Aldodua berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 6 Mei 2004 yang dibuat dihadapan Notaris Muhammad Chotib, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-16498HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012, Tambahan No. 20149.

Established as PT Prima Jasa Aldodua based on Deed of Establishment No. 2 dated May 6, 2004, drawn up before Notary Muhammad Chotib, S.H. and validated by the Minister of Law and Human Rights by Decree No. C-16498HT.01.01. TH.2004, dated July 1, 2004, and promulgated in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012, Supplement No. 20149.

2014

PT PP
Alat Konstruksi

4 Juli 2004 | July 4, 2004

Menjadi PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi (PP Alat Konstruksi) berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 16 tanggal 6 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Wiwiek Widhi Astuti, S.H., akta telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-05280.40.20.2014 Tanggal 4 Juli 2014 dan akta telah diterima dan dicatat di dalam Sismibakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU- 18939.40.22.2014 Tanggal 4 Juli 2014.

Became PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi (PP Alat Konstruksi) per the Deed of Minutes of Meeting No. 16 dated June 6, 2014, drawn up before Wiwiek Widhi Astuti, S.H., and validated by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-05280.40.20.2014 dated July 4, 2014, and the deed has been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights Sismibakum through Receipt of Notification Letter No. AHU-18939.40.22.2014 dated July 4, 2014.

2014

PT PP

Peralatan Konstruksi

23 September 2014 | September 23, 2014

Menjadi PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi (PP Peralatan Konstruksi) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 19 September 2014 yang dibuat dihadapan Ilmiawan Dekrit, S.H., M.H., akta telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-08361.40.20.2014 Tanggal 23 September 2014 dan akta telah diterima dan dicatat di dalam Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-31393.40.22.2014 Tanggal 22 September 2014.

Became PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi (PP Peralatan Konstruksi) per the Circulaire Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated September 19, 2014, drawn up before Ilmiawan Dekrit, S.H., M.H., and validated by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-08361.40.20.2014 dated September 23, 2014, and the deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System (Sisminbakum) of Ministry of Law and Human Rights Sismibakum through Receipt of Notification Letter No. AHU-31393.40.22.2014 dated September 22, 2014.

2017

PT PP

Presisi

31 Mei 2017 | May 31, 2017

Menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) berdasarkan Akta No. 18 tanggal 5 Mei 2017 melalui Surat Keputusan No. AHU- 0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 5 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn. pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan akta telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011798. AH.01.02 TAHUN 2017 Tanggal 31 Mei 2017.

Became PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) per Deed No. 18 dated May 5, 2017, through Decree No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN2017, dated May 5, 2017, drawn up before Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., replacing Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and validated by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0011798.AH.01.02 TAHUN2017 dated May 31, 2017.

2017

PT PP
Presisi Tbk

14 Agustus 2017 | August 14, 2004

Karena terjadinya perubahan bentuk PPRE menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga merujuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dalam hal Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbuka, maka nama PT Pembangunan Perumahan Presisi atau disingkat PT PP Presisi ditambahkan "Tbk", sehingga menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk atau disingkat PT PP Presisi Tbk, hal ini sesuai dengan Akta No. 27 tanggal 14 Agustus 2017 yang mana akta dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-001.6606. AH.01.02.TAHUN2017 tanggal 14 Agustus 2017 dan akta telah diterima dan dicatat di dalam Sisminkum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0162216 Tanggal 14 Agustus 2017.

Due to a change in company status to become a Public Company, thus referring to Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the name PT Pembangunan Perumahan Presisi, abbreviated as PT PP Presisi, is added "Tbk". Hence, the name became PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk, abbreviated as PT PP Presisi Tbk, per the Deed No. 27 dated August 14, 2017, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., through the Decree of Ministry of Law and Human Rights No. AHU-001.6606. AH.01.02.TAHUN2017, dated August 14, 2017, and the deed has been received and recorded in the Sisminkum system of the Ministry of Law and Human Rights through Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0162216 dated August 14, 2017.

Perubahan nama dilakukan karena adanya diversifikasi layanan serta transformasi bisnis. Di samping itu, perubahan status terjadi pasca Perusahaan resmi melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mengubah status badan hukumnya menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The name changes were carried out due to service diversification and business transformation. Additionally, the Company officially conducted an Initial Public Offering (IPO) and changed its legal entity status to a public company (Tbk) by trading shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

Visi, Misi serta Budaya dan Nilai-nilai Perusahaan [GRI 2-23] [OJK C.1]

Vision, Mission, Corporate Culture and Values

Visi | Vision

Menjadi perusahaan konstruksi terintegrasi berbasis alat berat terkemuka di Indonesia dan regional.

To be a leading integrated heavy equipment-based construction company in Indonesia and the region.

“

Misi | Mision

Menyediakan jasa konstruksi spesialis dengan diferensiasi produk dan pelayanan prima.

Providing specialist construction services with product differentiation and excellent service.



Meningkatkan bisnis terintegrasi yang memiliki layanan berdaya saing tinggi dan nilai tambah yang optimal bagi pemangku kepentingan.

Enhancing integrated business which has high competitive services as well as optimum added values for stakeholders.

Mengedepankan aspek QSHE dan tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan proses bisnis.

Prioritizing Quality, Safety, Health, and Environmental (QSHE) and good corporate governance in conducting business processes.



Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan produktif dan sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan.

Developing professional and productive human resources with corporate values.

”



Persetujuan Manajemen Kunci atas Visi dan Misi Perusahaan

Key Management Approval on the Company's Vision and Mission

Visi dan Misi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 028/SK/PPRE/DIR/IX/2018 tanggal 17 September 2018.

The Vision and Mission have been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors through the Board of Director's Decree No. 028/SK/PPRE/DIR/IX/2018 dated September 17, 2018.



Kajian Periodik Visi dan Misi Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Periodic Review of Company Vision and Mission by Key Management

Visi dan misi Perusahaan senantiasa ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, dan jajaran manajemen lainnya untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Pernyataan terkait Visi dan Misi Perusahaan telah disetujui dan ditandatangani oleh Direksi yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 028/SK/PPRE/DIR/IX/2018 tanggal 17 September 2018 tentang Visi dan Misi Perusahaan. Visi dan Misi tersebut telah disetujui dan ditinjau secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan dinilai masih relevan dengan dinamika bisnis saat ini, yang terlihat dari dicantumkannya visi dan misi dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024.

The Company's vision and mission are regularly reviewed by the Board of Directors, Board of Commissioners, and other management levels to ensure their relevance to the Company's business development. The statement regarding the Company's Vision and Mission has been approved and signed by the Board of Directors as stated in the Board of Directors Decree No. 028/SK/PPRE/DIR/IX/2018 dated September 17, 2018, on Corporate Vision and Mission. The Vision and Mission have been approved and regularly reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and are considered still relevant to the current business dynamics, as reflected in their inclusion in the 2024 Company's Work Plan and Budget (RKAP) document.





Sebagai entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PP Presisi telah menerapkan nilai budaya AKHLAK sebagai penyempurnaan dari budaya perusahaan, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, sebagaimana arahan Kementerian BUMN melalui Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), the Company implemented AKHLAK cultural values as a refinement of corporate culture, i.e., Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative, as directed by the Ministry of SOE via the Circular Letter of the Minister of SOE No. SE-7/MBU/07/2020 on Core Values for Human Resources of State-Owned Enterprises.

AKHLAK

A

Amanah | Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Uphold the trust given

Panduan perilaku | Code of Conduct

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
- Fulfill promises and commitments.
- Responsibility for the duties, decisions, and actions taken.
- Uphold moral and ethical values.

L

Loyal | Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State

Panduan perilaku | Code of Conduct

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- Maintain the good name of fellow employees, Leaders, SOEs, and State.
- Willingness to sacrifice for the greater good.
- Obedient to the leaders as long as it doesn't contradict the law and ethics.

K

Kompeten | Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continue to learn and develop capabilities

Panduan perilaku | Code of Conduct

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Improve self-competence in facing dynamic challenges.
- Help others learn.
- Complete tasks with the best quality.

A

Adaptif | Adaptive

Terus berinovasi dan antusias menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change

Panduan perilaku | Code of Conduct

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.
- Quickly adapt to be better.
- Perpetually upgrading by following technological developments.
- Act proactively.

H

Harmonis | Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Mutual care and respect for differences

Panduan perilaku | Code of Conduct

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- Appreciate anybody regardless of their background.
- Keen on helping others.
- Establish a productive working environment.

K

Kolaboratif | Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis
Build synergic cooperation

Panduan perilaku | Code of Conduct

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
- Offer opportunities to various parties to contribute.
- Be open to cooperation in creating added value.
- Encourage the use of various resources for common goals.

Kegiatan Usaha serta Produk dan Layanan

[GRI 2-6] [OJK C.4]

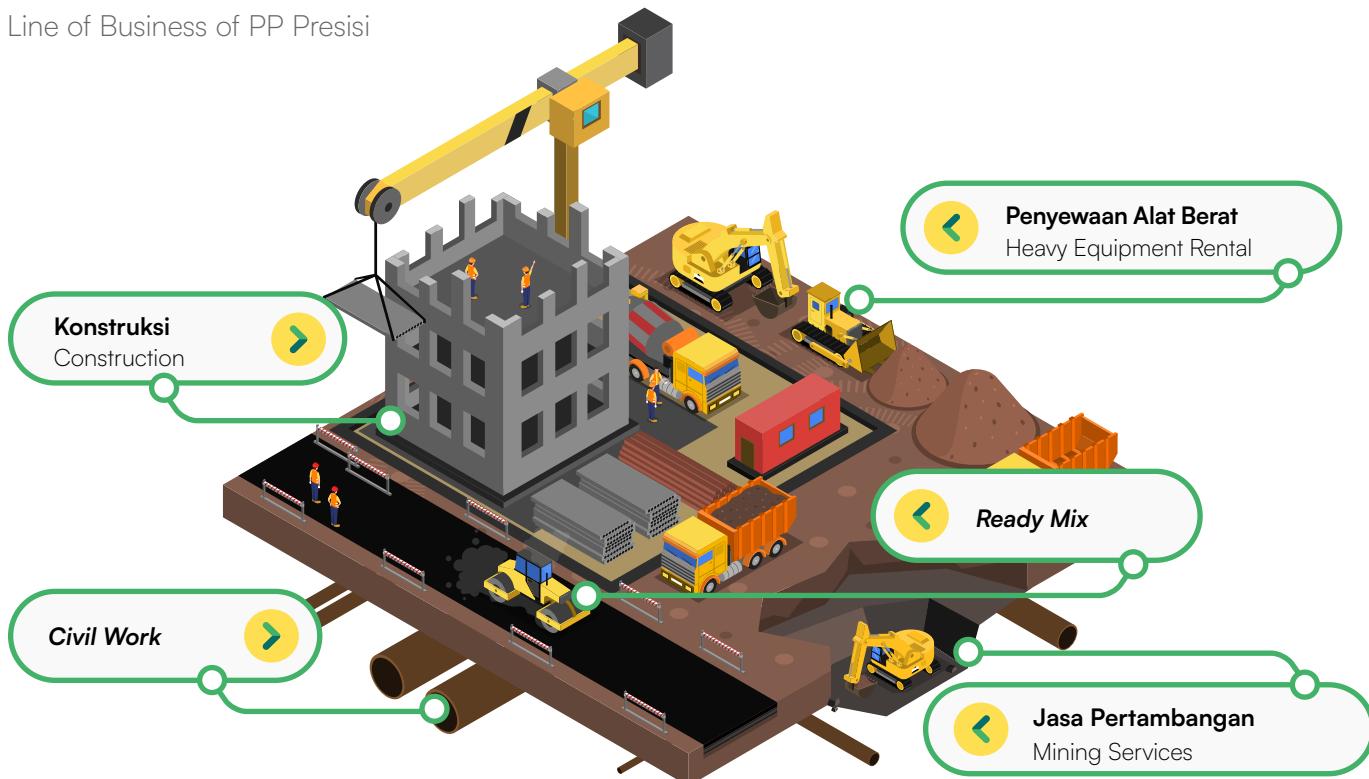
Business Activities, Products and Services

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir diubah dan disahkan melalui Akta No. 40 tanggal 27 April 2022 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris, di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0042779.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 23 Juni 2022, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa konstruksi, *Engineering Procurement and Construction (EPC)*, jasa mekanikal elektrikal, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, perdagangan, jasa pertambangan, aktivitas arsitektur dan keinsinyuran serta konsultasi teknis, industri pengolahan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, jasa engineering dan perencanaan, dan pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

According to the Company's Articles of Association, which was last amended and ratified through Deed No. 40 dated April 27, 2022, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary, in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0042779. AH.01.02. Year 2022 dated June 23, 2022, the purpose and objectives of the Company are to engage in construction services, Engineering Procurement and Construction (EPC), mechanical and electrical services, transportation and warehousing, rental and leasing activities without option rights, employment, travel agency and other business support activities, trade, mining services, architectural and engineering activities as well as technical consulting, manufacturing industry, services to enhance capabilities in the construction field, engineering and planning services, and the development and optimization of the Company's resources to produce high-quality and competitive goods and/or services to obtain or pursue profits to increase the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company.

Lini Bisnis PP Presisi

Line of Business of PP Presisi



Proyek Jasa Pertambangan Tahun 2024

Mining Construction Services Project in 2024



Nama Proyek Project Name	Status Pengerjaan Status	
	Selesai Completed	Dalam Proses In progress
Secondary Hauling, Proyek Weda Bay Nickel Secondary Hauling, Weda Bay Nickel Project		✓
Mining Development, Proyek Weda Bay Nickel Mining Development, Weda Bay Nickel Project		✓
Mining Haul Road and Bridge from Kao Rahai to Tofu, Proyek Weda Bay Nickel Mining Haul Road and Bridge from Kao Rahai to Tofu, Weda Bay Nickel Project	✓	
Mines of Bahadopi Block 2 and 3 Project Above Ground and Infrastructure		✓
Quarry Development, PT Vale Indonesia		✓
Mining Development and Operation, Proyek Weda Bay Nickel Mining Development and Operation, Weda Bay Nickel Project		✓
Pekerjaan MO Tofu Weda Bay Nickel MO Tofu Weda Bay Nickel Work		✓
Hauling Road Tofu to Position Weda Bay Nickel		✓

Proyek Civil Works Tahun 2024

Civil Works Project 2024



Nama Proyek Project Name	Status Pengerjaan Work Status	
	Selesai Done	Dalam Proses In progress
PP Presisi		
Tol Indrapura Kisaran Indrapura Kisaran Toll Road	✓	
Pemancangan PMJ Land Tower PMJ Land Tower Pile Driving	✓	
KSO Pembangunan Jalur KA Lintas Medan-Binjai Joint Operation Medan-Binjai Railway Development	✓	
KSO Jembatan GORR Gorontalo Joint Operation GORR Gorontalo Bridge	✓	

KSO Pelabuhan SKPT Saumlaki Joint Operation SKPT Saumlaki Port	<input checked="" type="checkbox"/>
PT Lancarjaya Mandiri Abadi (Entitas Anak) (Subsidiary)	
Pembangunan Bangunan Istana Negara dan Lapangan Upacara pada Kawasan Istana Kepresidenan di Ibu Kota Negara Construction of the State Palace Building and Ceremonial Grounds in the Presidential Palace Area in the Nusantara Capital City	<input checked="" type="checkbox"/>
Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3 Construction of the Probolinggo-Banyuwangi Toll Road Package 3.	<input checked="" type="checkbox"/>
Bendungan Bener Kab. Purworejo Paket 1B Bener Dam, Purworejo Regency Package 1B	<input checked="" type="checkbox"/>
Gedung BI IKN Tahap 1 Bank Indonesia Building in the Nusantara Capital City Phase 1	<input checked="" type="checkbox"/>
Pembangunan Jalan Akses Menuju Masjid IKN dan Dermaga Logistik termasuk Jalan Akses Construction of Access Road to IKN Mosque and Logistics Pier including Access Road	<input checked="" type="checkbox"/>
Pembangunan Bendungan Way Apu Paket 1 Way Apu Dam Construction Package 1	<input checked="" type="checkbox"/>
Pembangunan Chf, Rail Loop, dan Tls 6 & 7 PT BA Construction of Chf, Rail Loop, and Tls 6 & 7 PT BA	<input checked="" type="checkbox"/>
Cut & Fill Pos Pemadam Kebakaran Cut & Fill Fire Station	<input checked="" type="checkbox"/>
Japek Selatan Jakarta Cikampek South Toll Road	<input checked="" type="checkbox"/>
Penataan Sumbu Kebangsaan Tahap II, Sumbu Tripura, dan Sistem Proteksi Kebakaran KIPP Arrangement of the National Axis Phase II, Tripura Axis, and KIPP Fire Protection System	<input checked="" type="checkbox"/>
Pembangunan Jalan Akses Bandara VVIP Construction of VVIP Airport Access Road	<input checked="" type="checkbox"/>
Pembangunan Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 3 Construction of the Ciawi - Sukabumi Toll Road Section 3	<input checked="" type="checkbox"/>
Proyek Penanganan Banjir Sungai Sepaku Sepaku River Flood Management Project	<input checked="" type="checkbox"/>
Pembangunan Jalan Tol Ciawi-Sukabumi Seksi 3 Zona 2 dan Zona 3 Construction of the Ciawi-Sukabumi Toll Road Section 3 Zone 2 and Zone 3	<input checked="" type="checkbox"/>
Lot 3	<input checked="" type="checkbox"/>
Akses Tol Kediri Kediri Toll Access	<input checked="" type="checkbox"/>
Pembangunan Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Selatan Paket IIB Ruas Sukaragam - Sukabungah (Sta 17+750-Sta 30+750) Construction of the Jakarta-Cikampek II South Toll Road Package IIB Sukaragam - Sukabungah Section (Sta 17+750-Sta 30+750)	<input checked="" type="checkbox"/>

Jalan Hauling Ithaca Ithaca Hauling Road		<input checked="" type="checkbox"/>
Pembangunan Unit Pengukuran Residu di KIPP IKN dan Pengadaan Sarana Pengangkatan Sampah di KIPP IKN (Tanah Block Landfill) Construction of Residue Measurement Unit at KIPP IKN and Procurement of Waste Removal Facilities at KIPP IKN (Tanah Block Landfill)	<input checked="" type="checkbox"/>	
Peningkatan Jalan Kawasan Precint Core dan Sumbu Tripura Road Improvement in the Precinct Core Area and Tripura Axis		<input checked="" type="checkbox"/>
Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Tahap 2 Construction of Sepaku Ring Road Phase 2	<input checked="" type="checkbox"/>	
Pembangunan Jalan di dalam KIPP : Paket Pembangunan Jalan Feeder (District) di Kawasan IKN Road Construction in KIPP: Feeder Road Construction Package (District) in the IKN Area	<input checked="" type="checkbox"/>	
Pekerjaan Timbunan Tanah Belakang CCSP CCSP Backfill Work	<input checked="" type="checkbox"/>	
Pekerjaan Galian dan Timbunan Tanah Area GWT dan STP Excavation and Landfill Works in GWT and STP Areas	<input checked="" type="checkbox"/>	
Pekerjaan Rounding Timbunan Pilihan pada Pembangunan Jalan Bebas Hambatan Seksi 6C : Rencana Outer Ringroad - Sp. 3 Itci Selected Rounding Embankment Work on the Construction of Section 6C of the Toll Road: Outer Ringroad Plan - Sp. 3 Itci		<input checked="" type="checkbox"/>
Pek Tanah Cut and Fill Sut pada Jalan Kawasan Tahap 1-6 Cut and Fill Soil Work on the area road Phase 1-6		<input checked="" type="checkbox"/>
Pekerjaan OB Coal Getting OB Coal Getting Works	<input checked="" type="checkbox"/>	

Proyek Production Plant/Ready Mix Tahun 2024

Proyek Production Plant/Ready Mix Tahun 2024

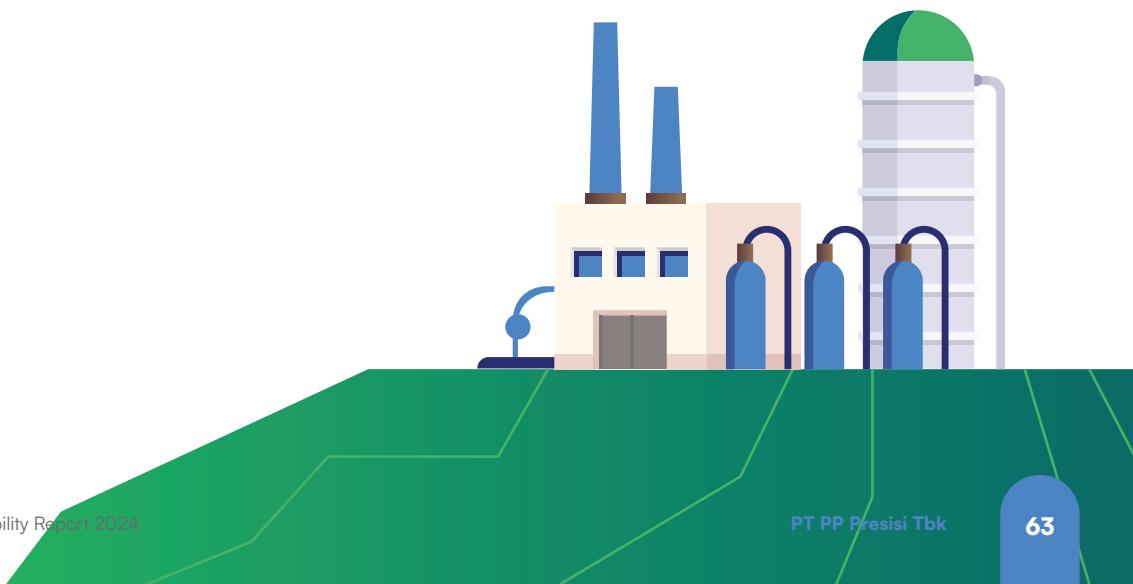


Nama Proyek Project Name	Status Pengerjaan Work Status	
	Selesai Done	Dalam Proses In progress
Pekerjaan Beton Tol Japek Jakarta Cikampek Toll Road Concrete Work		<input checked="" type="checkbox"/>
Pekerjaan Aspal Sumbu Barat West Axis Asphalt Works		<input checked="" type="checkbox"/>
Pekerjaan Beton KLN KLN Concrete Works		<input checked="" type="checkbox"/>

Proyek Jasa Pertambangan Tahun 2024
Mining Construction Services Project in 2024

3.089 Large Scale Fleet (Mobile)	Unit
Articulated Dump truck	16
Asphalt Distributor	3
Asphalt Finisher	9
Baby Roller	6
Backhoe Loader	3
Breaker	89
Bulldozer	158
Car Mix	3
Cold Milling	1
Cold Recycling	0
Compressor	14
Concrete Paver	10
Concrete Pump	12
Crawler Dump Truck	1
Dump Truck	1.574
Excavator	530
Flat Deck	3
Forklift	4
Fuel Truck	39
Generating Set	90
Grapple	9
Impact Roller	1
Manhauler	28
Mine Pump	1

Motor Grader	51
Pile Hammer	2
Ripper	17
Self Loader	2
Skid Steer Loader	2
Submersible Pump	1
Tandem Roller	13
Telehandler	1
Tower Lamp	28
Towing Tractor	1
Tractor	1
Truck Boogie	1
Truck Box	1
Truck Crane	7
Truck Dolly	1
Truck Head	0
Truck Lowboy	1
Truck Mixer	78
Truck Service	6
Tyre Roller	18
Vibro Roller	153
Water Tank Truck	49
Wheel Excavator	11
Wheel Loader	35
Truck Mounted Crane	5





123 Large Scale Fleet (Non-Mobile)	Unit
Asphalt Mixing Plant	6
Batching Plant	19
Cement Deep Mixing	0
Crane Pancang	1
Crawler Crane	15
CSD	0
Drilling Rig	9
Launcher Gantry	2
Passenger Hoist	11
Placing Boom	1
Stone Crusher	17
Tower Crane	42



Pasar yang Dilayani: Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi [OJK C.3] [GRI 2-1, 2-6]



Proyek PP Presisi | PP Presisi Projects



- Tol Indrapura Kisaran
Indrapura Kisaran Highway
- Aspal Bandara VVIP IKN
IKN VVIP Airport Asphalt
- Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Barat
West Side of the National Axis Road
- Aspal 6C
6C Asphalt
- Aspal FO
FO Asphalt
- IKN 5A
IKN 5A

- Hauling Service Weda Bay
- MDO OA Weda Bay
- HR Tofu Weda Bay
- Quarry Vale
- IGP Bahadopi
- Mining HR Position

Markets Served: Business Network and Operating Areas



Skala Perusahaan [OJK C.3] [GRI 2-7]

Scale of the Company



Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang Persons	252	285	295	(11,58) ↓
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp-miliar Rp-billion	3.790,81	3.400,86	3.635,19	11,47 ↑
Laba Tahun Berjalan Profit of the Year	Rp-miliar Rp-billion	242,09	172,78	181,66	40,11 ↑
Jumlah Aset Total Assets	Rp-miliar Rp-billion	7.648,85	7.164,99	7.588,44	6,75 ↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp-miliar Rp-billion	4.154,28	3.849,90	4.438,11	7,91 ↑
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp-miliar Rp-billion	3.494,57	3.315,09	3.150,33	5,41 ↑
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Number of Products and Services Offered	Segmen Operasi Operating Segments	4	3	3	33,33 ↑
Jumlah Alat Berat Number of Heavy Equipment	Unit	3212	3.074	3.077	4,49 ↑
Produksi dan Kinerja Production and Performance					
Perolehan Kontrak Baru New Contract Acquisition	Rp-miliar Rp-billion	6.818,51	6.751,63	5.245,32	0,99 ↑
Pemegang saham terbesar* Largest shareholders*	Persen Percent	PT PP (Persero) Tbk: 76,99%	PT PP (Persero) Tbk: 76,99%	PT PP (Persero) Tbk: 76,99%	-
Entitas Anak Subsidiary	Entitas Entity	1	1	1	-

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28]

Membership in Associations



Nama Asosiasi Association Name	Mulai Bergabung Join Date	Skala Asosiasi Scope	Posisi Perubahan di Asosiasi Company's Position in the Association
Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	29 Januari 2019 January 29, 2019	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional (ASPEKNAS) Association of National Construction Executor (ASPEKNAS)	21 Desember 2022 December 21, 2022	Nasional National	Anggota Member
Perkumpulan Pelaksana Pekerjaan Infrastruktur Mandiri Association of Independent Infrastructure Work Executors	27 Desember 2022 December 27, 2022	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO) Indonesian Mining Services Association (ASPINDO)	5 Januari 2023 January 5, 2023	Nasional National	Anggota Member

Struktur Organisasi dan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Organization Structure and Composition of the Board of Commissioners and Directors



Dengan terus memperhatikan perkembangan bisnis ke depan, PPRE telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Struktur organisasi Perusahaan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 025/SK/DIR/PPRE/2024.

By continuously monitoring the future business development, PPRE has established an appropriate organizational structure, and it is expected that each line of the organization can carry out its functions and duties in accordance with the Company's objectives. The Company's organization structure has been determined through Board of Director's Decree No. 025/SK/DIR/PPRE/2024.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Nur Rochmad

**Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen**

President Commissioner and
Independent Commissioner)



Albert Simangunsong

**Komisaris
Commissioner**



Muhammad Zahid

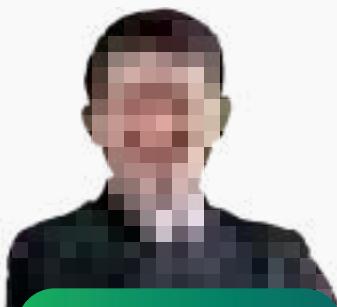
**Komisaris
Commissioner**

Direksi | Board of Directors



Arzan

Direktur Utama
President Director



M Arif Iswahyudi

Direktur Keuangan & HCM
Director of Finance & HCM



Rebimun

**Direktur Pengelolaan Bisnis
& Operasi**

Director of Business Management
& Operations

Profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi serta dasar pengangkatannya dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

The profile of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the basis for their appointment, can be found in the Annual Report as a document that is an integral part of this Sustainability Report.

Demografi Karyawan

Employee Demographics



Demografi Karyawan [OJK C.3] [GRI 2-7]

Employee Demographics

Pada akhir tahun 2024, PPRE memiliki 252 karyawan, mengalami penurunan 11,58% atau setara dengan 33 orang dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2023 sebanyak 285 orang. Penurunan ini tersebut terutama disebabkan terutama terjadi sebagai bagian dari optimalisasi kinerja dan strategi efisiensi perusahaan.

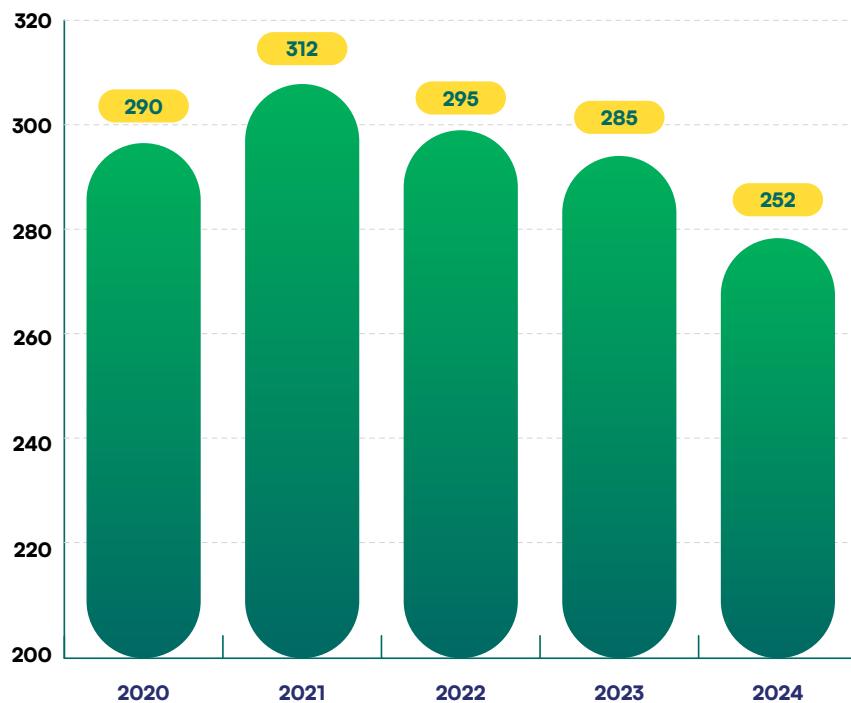
Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

By the end of 2024, PPRE employed 253 people, reflecting a decrease of 11.23%, or 32 employees, compared to the 285 employees as of December 31, 2023. This decrease was primarily due to performance optimization and the company's efficiency strategy.

The employee demographic profile of the Company can be seen in the following table and chart.

Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir 2020-2024

Number of Employees in the Last 5 (Five) Years 2020-2024



Perusahaan memetakan karyawan berdasarkan jenis kelamin, status, wilayah kerja, usia, pendidikan, level jabatan, dan keahlian. Informasi selengkapnya mengenai demografi karyawan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan halaman 133.

The Company categorizes employees by gender, status, work area, age, education, job level, and expertise. For more detailed information on employee demographics, please refer to the Company Profile section in the Annual Report page 133.



Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-8]

Workers who are not employees [GRI 2-8]

Perusahaan juga memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk PPRE tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan PPRE. Tenaga kerja yang masuk kategori ini antara lain pekerja alih daya dan magang. Informasi tentang pekerja yang bukan pekerja langsung disajikan dalam tabel berikut:

The Company also employs workers who are not employees, who are individuals performing tasks for PPRE but do not have a direct employment relationship with PPRE. This category includes outsourced workers and interns. Information about workers who are not employees is presented in the table below:



Deskripsi Description	2024			2023			2022			Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
	L (orang) (persons)	P (orang) (persons)	Jumlah (orang) (persons)	L (orang) (persons)	P (orang) (persons)	Jumlah (orang) (persons)	L (orang) (persons)	P (orang) (persons)	Jumlah (orang) (persons)		
			(1)			(2)				(3=1-2)	(3/2)
Alih Daya Outsourcing	103	2	105	102	3	105	389	12	401	-	-
Magang Intern	27	8	35	21	6	27	22	3	25	8	29,63
Jumlah Total	130	10	140	123	9	132	411	15	426	8	6,06

L = Laki-laki | P = Perempuan

M = Male | F = Female

Pekerja yang bukan merupakan pekerja langsung Perusahaan merupakan pekerja yang bekerja pada perantaraan alih daya, serta karyawan magang. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh alih daya seperti *security, driver, cleaning service, gardener, mekanik, helper* dan kurir dokumen. Sementara untuk tenaga kerja magang bertugas terutama untuk membantu kegiatan administrasi setiap unit. Jenis pekerja paling umum dan hubungan kontrak dengan organisasi didominasi oleh *security* dan *mekanik*.

Perusahaan tidak memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung pada area operasi di lapangan. Seluruh pekerja lapangan merupakan pekerja dari kantor pusat yang ditempatkan pada lapangan operasional.

Workers who are not direct employees of the company are those working through outsourcing assistance or as interns. The types of tasks performed by outsourced workers include security, drivers, cleaning services, gardeners, mechanics, helpers, and document couriers. Meanwhile, the role of interns is primarily to assist with administrative activities in each unit. The most common worker types and contractual relationships with the organization are dominated by security personnel and mechanics.

The company does not have any non-direct workers in the field operations area. All field workers are employees from the head office assigned to the operational sites.

Kepemilikan Saham [OJK C.3] [GRI 2-6]

Shareholding

“

PP Presisi resmi melakukan pencatatan atas penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 November 2017.

PP Presisi officially conducted its initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on November 24, 2017.”

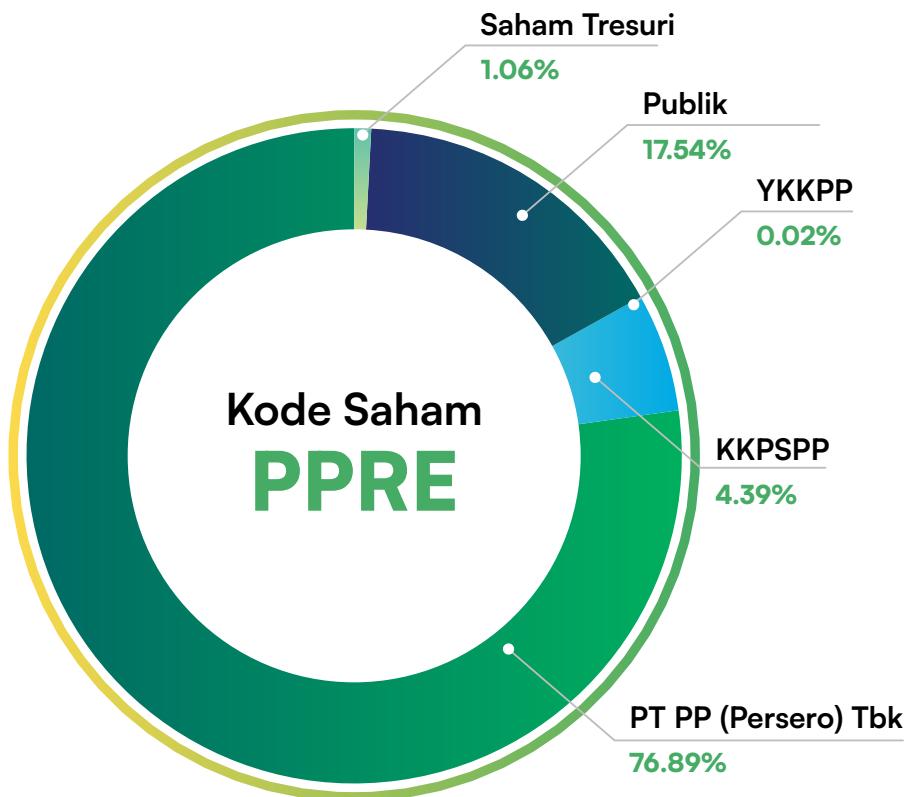
”

Kepemilikan Saham PPRE per 31 Desember 2024

PPRE Share Ownership as of December 31, 2024



Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
Kepemilikan di atas 5% More than 5% ownership			
PT PP (Persero) Tbk	7.871.480.000	787.148.000.000	76,99
Subjumlah Kepemilikan di atas 5% Subtotal for more than 5% ownership	7.871.480.000	787.148.000.000	76,99
Kepemilikan di bawah 5% Less than 5% ownership			
Koperasi Karyawan Pemegang Saham Pembangunan Perumahan (KKPSPP)	449.713.585	44.971.358.500	4,39
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	1.570.000	157.000.000	0,02
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Public (each less than 5% ownership)	1.793.448.715	179.344.871.500	17,54
Subjumlah Kepemilikan di bawah 5% Subtotal for less than 5% ownership	2.244.732.300	224.473.230.000	21,95
Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	10.116.212.300	1.011.621.230.000	98,94
Saham Tresuri (Saham yang Dibeli Kembali) Treasury Shares (Repurchased Shares)			
Jumlah Saham Tresuri Total Treasury Shares	108.058.700	10.805.870.000	1,06
Jumlah Saham Total Shares	10.224.271.000	1.022.427.100.000	100,00

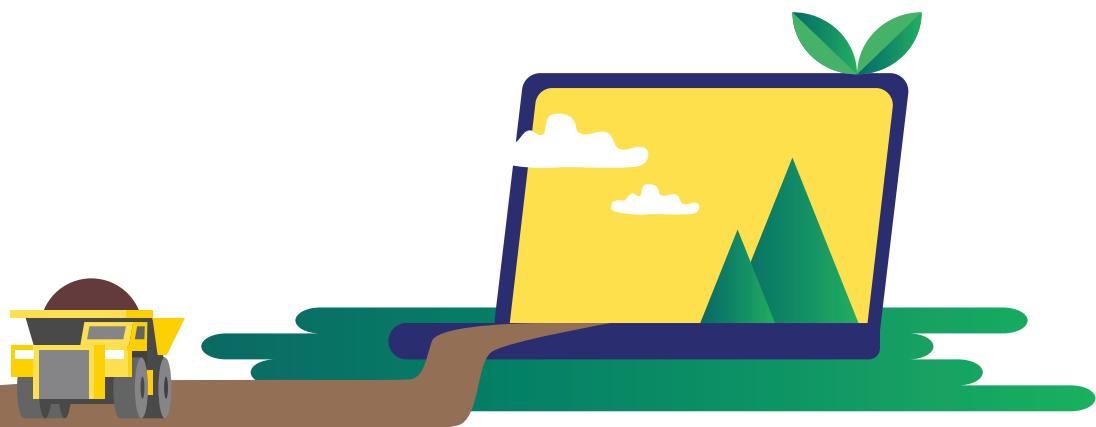


PT PP (Persero) Tbk merupakan pemegang saham utama/pengendali sekaligus entitas induk Perusahaan dengan kepemilikan saham mayoritas mencapai 76,99%. Sebagai pemegang saham utama/pengendali sekaligus entitas induk Perusahaan, mayoritas saham PT PP (Persero) Tbk dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebanyak 51,00%.

PT PP (Persero) Tbk, selanjutnya disebut “PTPP”, merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan oleh pemerintah Republik Indonesia dengan nama NV Pembangunan Perumahan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 26 Agustus 1953. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi jasa konstruksi (gedung, sipil/infrastruktur, EPC, spesialis, plant dan peralatan) dan investasi (infrastruktur, properti, dan energi). Pada 9 Februari 2010, PTPP mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham PTPP.

PT PP (Persero) Tbk is the major/controlling shareholder and the parent entity of the Company, holding a majority share of 76.99%. As the major/controlling shareholder and parent entity, the majority of PT PP (Persero) Tbk's shares, amounting to 51.00%, are owned by the Government of the Republic of Indonesia.

PT PP (Persero) Tbk, hereinafter referred to as “PTPP,” is a State-Owned Enterprise (BUMN) established by the Government of the Republic of Indonesia under the name NV Pembangunan Perumahan based on Deed No. 48 dated August 26, 1953. The scope of the Company's activities includes construction services (buildings, civil/infrastructure, EPC, specialists, plants, and equipment) and investments (infrastructure, property, and energy). On February 9, 2010, PTPP listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock code PTPP.



Efek Surat Utang [OJK C.3]

Debt Securities

“

PP Presisi menerbitkan surat utang obligasi sebagai upaya memanfaatkan instrumen keuangan yang tersedia di pasar modal dalam rangka memperkuat permodalannya.

PP Presisi issued bonds as an effort to utilize available financial instruments in the capital market to strengthen its capital.

”

Daftar Efek Surat Utang yang Diperdagangkan di Tahun 2024

List of Bond Securities traded in 2024

Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tahap I Tahun 2022 Seri A

PP Presisi Shelf Registration Bonds I Phase I of 2022 Series A



Tanggal Penerbitan
23 Juni 2022

Tenor
3 Tahun

Nilai Efek (Rp)
102.275.000.000

Tanggal Jatuh Tempo
30 Juni 2025

Tingkat Suku Bunga (%)
9,50%

Peringkat

- 2024: idBBB+ (PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
- 2023: idBBB+ (PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Wali Amanat

- PT BNI Sekuritas
- PT BRI Danareksa Sekuritas
- PT CIMB Niaga Sekuritas

Status
Aktif/Belum Lunas

Bursa Tempat Pencatatan
Bursa Efek Indonesia (BEI)

Date of Issuance
June 23, 2022

Tenor
3 Years

Securities Value (Rp)
102.275.000.000

Due Date
June 30, 2025

Interest Rate (%)
9,50%

Rating

- 2024: idBBB+ (PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
- 2023: idBBB+ (PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Trustee

- PT BNI Sekuritas
- PT BRI Danareksa Sekuritas
- PT CIMB Niaga Sekuritas

Status
Active/Not Yet Paid Off

Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia (BEI)



Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tahap I Tahun 2022 Seri B

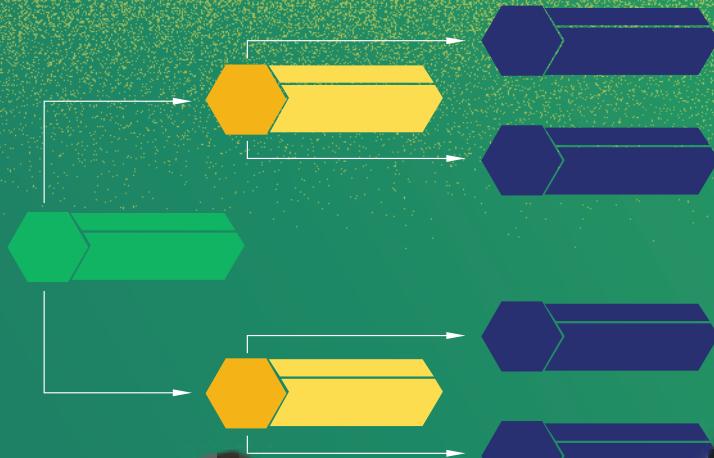
PP Presisi Shelf Registration Bonds I Phase I of 2022 Series B



Tanggal Penerbitan	Date of Issuance
23 Juni 2022	June 23, 2022
Tenor	Tenor
5 Tahun	5 Years
Nilai Efek (Rp)	Securities Value (Rp)
100.705.000.000	100.705.000.000
Tanggal Jatuh Tempo	Due Date
30 Juni 2027	June 30, 2027
Tingkat Suku Bunga (%)	Interest Rate (%)
10,50%	10,50%
Peringkat	Rating
<ul style="list-style-type: none">2024: idBBB+ (PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)2023: idBBB+ (PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	<ul style="list-style-type: none">2024: idBBB+ (PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)2023: idBBB+ (PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Wali Amanat	Trustee
<ul style="list-style-type: none">PT BNI SekuritasPT BRI Danareksa SekuritasPT CIMB Niaga Sekuritas	<ul style="list-style-type: none">PT BNI SekuritasPT BRI Danareksa SekuritasPT CIMB Niaga Sekuritas
Status	Status
Aktif/Belum Lunas	Active/Not Yet Paid Off
Bursa Tempat Pencatatan	Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia (BEI)	Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Development of Good Corporate Governance Implementation

Perusahaan meyakini penerapan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) mampu menciptakan fondasi bagi pertumbuhan kinerja jangka panjang Perusahaan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, penerapan prinsip GCG diarahkan untuk memitigasi risiko sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh pada kinerja ekonomi perusahaan.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) best practices can create a foundation for the Company's long-term performance growth and create added value for all stakeholders. Therefore, the implementation of GCG principles is directed to mitigate social and environmental risks that may affect the Company's economic performance.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

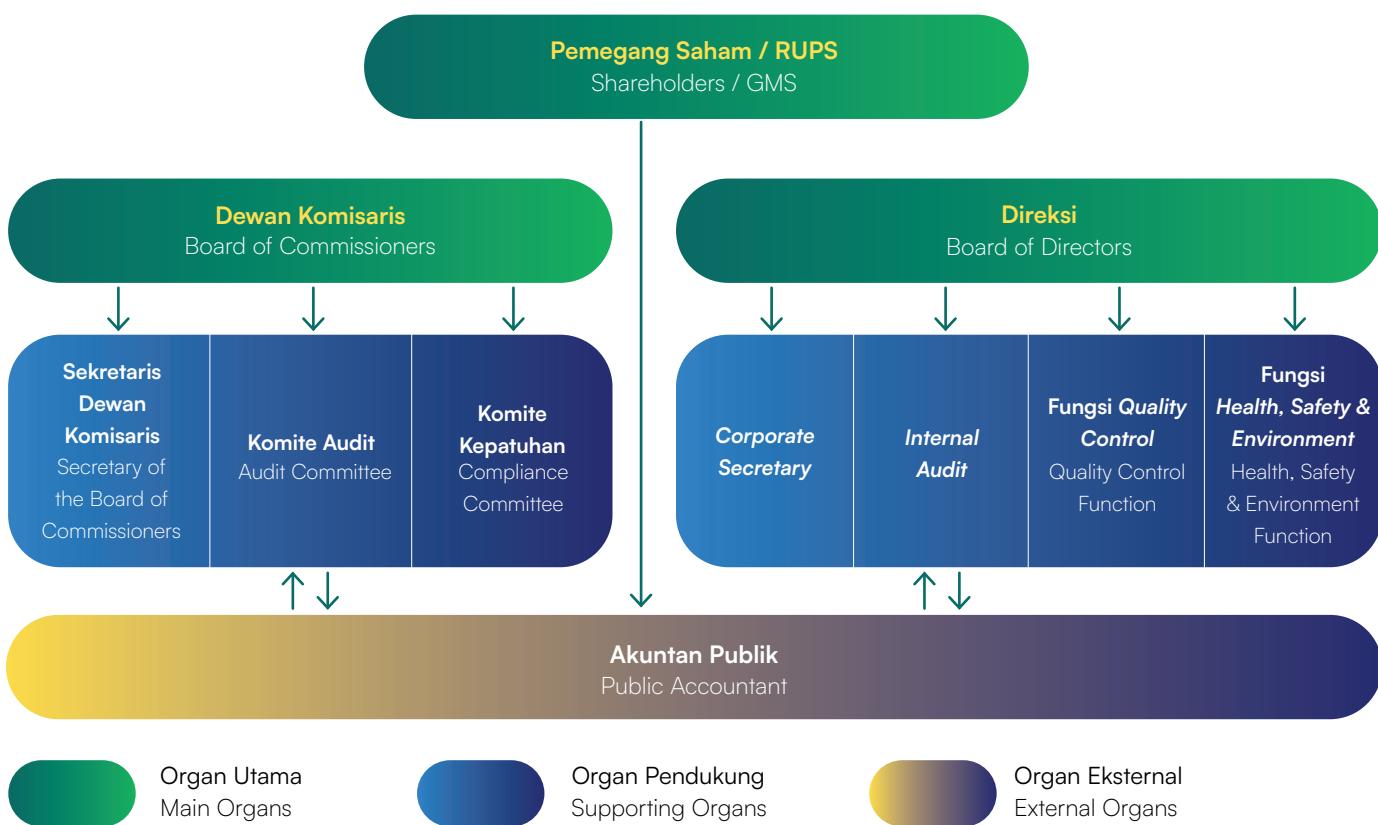
Corporate Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, struktur GCG Perusahaan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier systems*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the articles of association and laws and regulations.

Struktur GCG PP Presisi

PP Presisi GCG Structure



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan/atau Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi, dan lain-lain.

Dewan Komisaris merupakan organ yang berperan untuk melakukan pengawasan dan saran atau masukan secara umum dan/atau khusus kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar, termasuk penerapan GCG dan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Kepatuhan.

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang penuh atas kepengurusan Perusahaan, termasuk memastikan penerapan GCG dan prinsip keberlanjutan telah dilakukan dengan tepat dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. Pelaksanaan peran Direksi didukung oleh biro dan departemen yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Tentang lingkup peran pemegang saham dan pelaksanaan RUPS di tahun 2024, informasi tentang susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi Perusahaan, nominasi dan remunerasi, tugas dan fungsi, serta pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini **[GRI 2-10 s.d 2-13; 2-15 s.d 2-16; 2-18 s.d 2-20]**.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance structure. The GMS has rights and authorities that are not owned by the Board of Directors and the Board of Commissioners within the limits specified in the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association. Such authority includes holding the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, deciding on the division of management duties and authority among the Board of Directors, and others.

The Board of Commissioners is an organ whose role is to supervise and provide general and/or specific advice or input to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association, including the implementation of GCG and sustainability principles. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Compliance Committee.

The Board of Directors is an organ of the Company that is responsible and has full authority over the management of the Company, including ensuring that the implementation of GCG and sustainability principles has been carried out appropriately by always taking into account the interests and objectives of the Company and considering the interests of Shareholders and all stakeholders. The implementation of the role of the Board of Directors is supported by bureaus and departments in accordance with their respective duties and responsibilities.

Regarding the scope of the role of shareholders and the implementation of the GMS in 2024, information on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the highest governance body of the Company, nomination and remuneration, duties and functions, and implementation of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen in the Annual Report as an integral document of this Sustainability Report **[GRI 2-10 s.d 2-13; 2-15 s.d 2-16; 2-18 s.d 2-20]**.



Delegasi Tanggung Jawab terkait Penerapan Keberlanjutan

Delegation of Responsibility for Sustainability Implementation

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, penerapan keberlanjutan tentunya membutuhkan strategi menyeluruh yang diikuti dengan pendekatan tertentu yang diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif tentang pengelolaan risiko keberlanjutan di lingkup Perusahaan.

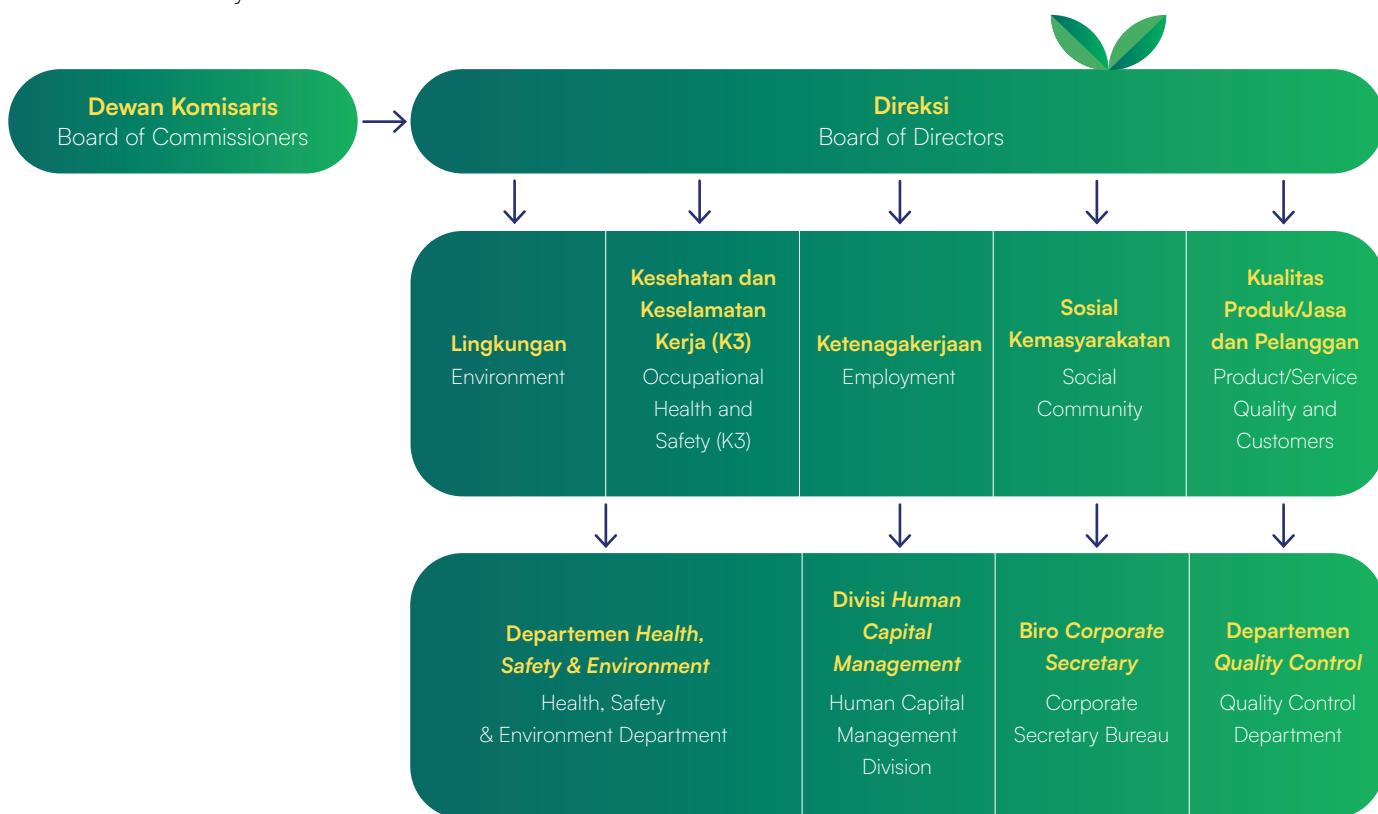
Penerapan keberlanjutan di lingkup Perusahaan berada langsung di bawah koordinasi Direksi yang bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perusahaan, yang tentunya diimbangi dengan pengawasan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam menerapkan strategi keberlanjutan termasuk dalam penyusunan laporan keberlanjutan, Direksi dibantu oleh biro dan departemen.

As previously mentioned, the implementation of sustainability requires a comprehensive strategy, followed by a specific approach that is expected to provide a comprehensive overview of sustainability risk management within the Company.

The implementation of sustainability within the Company is directly under the coordination of the Board of Directors, who bear full responsibility for the management of the Company, supported by the oversight of the Board of Commissioners. In carrying out its responsibility for implementing the sustainability strategy, including the preparation of the sustainability report.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan PP Presisi [OJK E.1] [GRI 2-9]

PP Presisi Sustainability Governance Structure



Profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi serta dasar pengangkatannya dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini. Berikut disampaikan profil para pejabat yang memiliki delegasi wewenang pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan Perusahaan.

The profile of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors and the basis for their appointment can be found in the Annual Report as an integral document of this Sustainability Report. The following are the profiles of the officers who have delegated authority to manage the Company's sustainability aspects.



Mei Elsa Kembaren

Kepala Biro Corporate Secretary
Menjabat sejak 29 Juli 2024

Head of Corporate Secretary Bureau
Appointed since July 29, 2024.

Profil| Profile



Profil Mei Elsa Kembaren selaku Kepala Biro Corporate Secretary, serta uraian tugas dan fungsi serta pelaksanaan tugas dan fungsinya di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The profile of Mei Elsa Kembaren as the Head of the Corporate Secretary Bureau, along with the description of her duties and functions and the implementation of those duties throughout 2024, can be found in the Annual Report, which is an integral part of this Sustainability Report.



Pipin Julianto

Manager Departemen Health, Safety & Environment
Menjabat sejak 17 Juli 2023

Manager of the Health, Safety & Environment Department
Appointed since July 17, 2023.

Profil| Profile



Profil Pipin Julianto selaku Manager Departemen Health, Safety & Environment, serta uraian tugas dan fungsi serta pelaksanaan tugas dan fungsinya di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The profile of Pipin Julianto as the Manager of the Health, Safety & Environment Department, along with the description of his duties and functions and the implementation of those duties throughout 2024, can be found in the Annual Report, which is an integral part of this Sustainability Report.



Priyono

Manager Departemen Quality Control
Menjabat sejak 13 Juli 2023

Manager of the Quality Control Department
Appointed since July 13, 2023.

Profil| Profile



Profil Priyono selaku Manager Departemen Quality Control, serta uraian tugas dan fungsi serta pelaksanaan tugas dan fungsinya di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The profile of Priyono as the Manager of the Quality Control Department, along with the description of his duties and functions and the implementation of those duties throughout 2024, can be found in the Annual Report, which is an integral part of this Sustainability Report.



Fairuz Rizky Utami

Manager Human Capital Management
Menjabat sejak 23 Agustus 2024

Manager of Human Capital Management
Appointed since August 23, 2024.

Data Pribadi | Personal Data



Warga negara Indonesia
Usia 33 tahun
Kelahiran Bekasi , 06 November 1991
Domisili Bekasi, Jawa Bara, Indonesia

Indonesian citizen
Age 33 years old
Born in Bekasi, November 6, 1991. Residing in Bekasi, West Java, Indonesia.

Pendidikan | Education



S1 Psikologi Universitas Diponegoro (2014).

Bachelor's degree in Psychology from Diponegoro University (2014).

Sertifikasi Profesi | Professional Certification



Tidak ada.

None

Bergabung di Perusahaan | Join the Company



Sejak tanggal 06 Maret 2023 sebagai Manager, Corporate Human Capital

Since March 6, 2023, serving as Manager of Corporate Human Capital.

Riwayat Profesi | Professional History



- Pengelolaan SDM PT PP Presisi (2018)
- Human Capital Operation Madya PT PP Presisi (2018)
- Human Capital Operation Utama PT PP Presisi (2019 - 2021)
- Kepala Departemen HC Operation PT PP Infrastruktur (2021 - 2023)
- Manager, Corporate Human Capital PT PP Presisi (2023 - 2024)
- Manager, Human Capital Management (2024 - sekarang)

- Human Resource Management, PT PP Presisi (2018)
- Intermediate Human Capital Operation, PT PP Presisi (2018)
- Senior Human Capital Operation, PT PP Presisi (2019–2021)
- Head of HC Operation Department, PT PP Infrastruktur (2021–2023)
- Manager, Corporate Human Capital, PT PP Presisi (2023–2024)
- Manager, Human Capital Management (2024–present)



Tidak ada.

None

Di sepanjang tahun 2024, Direksi sebagai penanggung jawab penerapan keberlanjutan dan Dewan Komisaris sebagai pengawas atas penerapan keberlanjutan di lingkup Perusahaan telah mengikuti pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan, seminar maupun sebagai pembicara terkait penerapan keberlanjutan sebagaimana dapat dilihat di bawah ini.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan [OJK E.2] [GRI 2-17]

Competency Development Related to Sustainability



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Types and Contents of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
	Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan Refreshment on Anti-Bribery Management System	Jakarta, 26 Maret 2024 Jakarta, March 26, 2024	PT PP Presisi Tbk
Nur Rochmad (Komisaris Utama/Komisaris Independen) (President Commissioner/Independent Commissioner)	Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan Refreshment on Anti-Bribery Management System	Jakarta, 13 November 2024 Jakarta, November 13, 2024	PT PP Presisi Tbk
	The New Special Directorship Program : Agility In Facing 2025 Materi : Corporate Action Types, Impacts & Overview	Lombok, 28-29 November 2024 Lombok, November 28-29, 2024	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
	Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan Refreshment on Anti-Bribery Management System	Jakarta, 26 Maret 2024 Jakarta, March 26, 2024	PT PP Presisi Tbk
Albert Simangunsong (Komisaris) (Commissioner)	Executive on Boarding	Jakarta, 14 Agustus 2024 Jakarta, August 14, 2024	PT PP (Persero) Tbk
	Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan Refreshment on Anti-Bribery Management System	Jakarta, 13 November 2024 Jakarta, November 13, 2024	PT PP Presisi Tbk

Muhammad Zahid (Komisaris) (Commissioner)	<i>Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i> Refreshment on Anti-Bribery Management System	Jakarta, 26 Maret 2024 Jakarta, March 26, 2024	PT PP Presisi Tbk
	<i>Pelatihan Sistem Informasi & Pengendalian Internal</i> Training on Information Systems & Internal Control	Online, 29-30 April 2024 Online, April 29-30, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia
	<i>Pelatihan Audit & Asuransi</i> Training on Audit & Insurance	Online, 29-30 April 2024 Online, April 29-30, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia
	<i>Pelatihan Manajemen Perpajakan</i> Training on Tax Management	Online, 29-30 April 2024 Online, April 29-30, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia
	<i>Pelatihan Akuntansi Manajemen Lanjutan</i> Advanced Training on Management Accounting	Online, 29-30 April 2024 Online, April 29-30, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia
	<i>Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i> Anti-Bribery Management System Refreshment	Jakarta, 4 September 2024 Jakarta, September 4, 2024	PT PP (Persero) Tbk
	Leader as Coach	Jakarta, 6-7 November 2024 Jakarta, November 6-7, 2024	Maxima Consulting
	<i>Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i> Refreshment on Anti-Bribery Management System	Jakarta, 13 November 2024 Jakarta, November 13, 2024	PT PP Presisi Tbk
Indra Jaya Rajagukguk (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	<i>Pelatihan IFRS (International Financial Reporting Standards) S1 dan S2</i> IFRS (International Financial Reporting Standards) S1 and S2 Training	Jakarta, 13-14 November 2024 Jakarta, 13- 14 November,2024	PT PP (Persero) Tbk
	<i>Refreshment Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i> Refreshment on Anti-Bribery Management System	Jakarta, 26 Maret 2024 Jakarta, March 26, 2024	PT PP Presisi Tbk
Direksi Board of Directors			
Arzan (Direktur Utama) (President Director)	The New Special Directorship Program : Agility In Facing 2025	Lombok, 28-29 November 2024 Lombok, November 28-29, 2024	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
Rebimun (Direktur Pengelolaan Bisnis & Operasi) (Director of Business Management & Operation)	The New Special Directorship Program : Agility In Facing 2025	Lombok, 28-29 November 2024 Lombok, November 28-29, 2024	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
Mohammad Arif Iswahyudi (Direktur Keuangan & HCM) (Director of Finance & HCM)	Mandiri Investment Forum Materi: Domestic Investor Mandiri Investment Forum on Domestic Investor	Online, 5 Maret 2024 Online, March 5, 2024	Mandiri Group

Mohammad Arif Iswahyudi (Direktur Keuangan & HCM) (Director of Finance & HCM)	<i>Training Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i> Materi : Pembekalan Certified Risk Governance Professional (CRGP) Briefing	Online, 15-16 Mei 2024 Online, May 15-16, 2024	HCM PT. PP (Persero) Tbk
	<i>Sertifikasi Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i> Materi : Uji Sertifikasi Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Test	Jakarta, 19 Mei 2024 Jakarta, May 19, 2024	HCM PT. PP (Persero) Tbk
Corporate Secretary			
Mei Elsa Kembaren (Kepala Biro Corporate Secretary) (Head of Corporate Secretary Bureau)			
Departemen Health, Safety & Environment Health, Safety & Environment Department			
Pipin Julianto (Manager Departemen Health, Safety & Environment) (Manager of Health, Safety & Environment Department)	Implementasi SMKP (Sistem manajemen Keselamatan Pertambangan)	Bekasi, 20 September 2024 Bekasi, September 20, 2024	BP ESDM
	Auditor SMKP (Sistem manajemen Keselamatan Pertambangan)	Bekasi, 29 Nopember 2024 Bekasi, November 29, 2024	BP ESDM
Departemen Quality Control Quality Control Department			
Priyono (Manager Departemen Quality Control) (Quality Control Department Manager)	Sertifikasi Kompetensi Pengawas Operasional Pertama Pertambangan Mineral dan Batubara	Online Sertifikasi, 22-26 Januari 2024 Online Certification, January 22-26, 2024	BNSP
	Sertifikasi Kompetensi Ahli Utama Teknik Jalan	Online Sertifikasi, 25 April 2024 Online Certification, April 25, 2024	BNSP
	Training Sampling dan Preparasi Bijih Nikel	Online Training, 12 Januari 2024 Online Training, January 12, 2024	Miners Education

*) Sudah tidak menjabat sejak RUPS Juni 2024

*) Out of office since GMS June 2024

Manajemen Risiko Keberlanjutan [OJK E.3] [GRI 2-25]

Sustainability Risk Management

Pengembangan Pengelolaan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Development of Corporate Risk Management System

Dalam menerapkan strategi keberlanjutannya, Perusahaan melakukan identifikasi risiko-risiko yang dihadapi melalui sistem manajemen risiko yang difasilitasi oleh Departemen *Risk Management* yang berada di bawah Direktorat Keuangan, Manajemen Risiko & Legal. Departemen *Risk Management* mengoordinasikan strategi penerapan manajemen risiko kepada setiap departemen/divisi/unit pemilik risiko.

In implementing its sustainability strategy, the Company identifies the risks faced through a risk management system facilitated by the Risk Management Department under the Directorate of Finance, Risk Management & Legal. The Risk Management Department coordinates the implementation of risk management strategies to each risk-owning department/division/unit.

Tahapan Penerapan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Stages of Corporate Risk Management System Implementation

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui 8 (delapan) tahapan, yakni:

1

Penentuan Ruang Lingkup, Konteks, dan Kriteria

Penentuan lingkup, konteks, dan kriteria dilakukan di awal kajian manajemen risiko untuk memberi batasan dalam proses identifikasi risiko.

2

Identifikasi Risiko

Dalam proses identifikasi risiko, beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan antara lain:

- Risiko yang diidentifikasi merupakan kejadian yang dapat mempengaruhi sasaran atau tujuan pencapaian yang ditargetkan;
- Identifikasi dalam manajemen risiko kuantitatif dilaksanakan pada proses bisnis dengan menggunakan prinsip pareto, sehingga jumlah risiko terbatas serta hanya risiko utama dan berbahaya yang teridentifikasi;
- Identifikasi risiko dilakukan sesuai nomenclatur, apabila risiko yang teridentifikasi tidak terdaftar pada nomenclatur maka dapat dipilih opsi lain-lain dan menuliskan risiko baru.

The implementation of risk management follows eight (8) stages:

Determination of Scope, Context, and Criteria

The determination of scope, context, and criteria is conducted at the beginning of the risk management assessment to establish boundaries for the risk identification process.

Risk Identification

In the risk identification process, several key considerations include:

- The identified risks are events that may affect the achievement of targeted objectives or goals.
- Risk identification in quantitative risk management is carried out within business processes using the Pareto principle, ensuring that only major and critical risks are identified.
- Risk identification follows the established nomenclature. If an identified risk is not listed in the nomenclature, an alternative “Others” option can be selected, and the new risk can be documented accordingly.

3

Analisis Risiko

Analisis risiko menggunakan metode kuantitatif, sehingga penentuan nilai dampak menggunakan data histori, *expert judgement*, dan asumsi pemilik risiko. Sementara itu, penentuan nilai kemungkinan menggunakan rumus distribusi poisson.

4

Evaluasi Risiko

Setelah dilakukan analisis risiko dan ditetapkan nilai kemungkinan serta dampaknya, untuk selanjutnya risiko dipetakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kuadran I (satu): Kemungkinan di bawah batas toleransi, dampak di bawah batas toleransi;
- Kuadran II (dua): Kemungkinan di atas batas toleransi, dampak di bawah batas toleransi;
- Kuadran III (tiga): Kemungkinan di bawah batas toleransi, dampak di atas batas toleransi;
- Kuadran IV (empat): Kemungkinan di atas batas toleransi, dampak di atas batas toleransi.

5

Risk Treatment

Penentuan *risk treatment* didasarkan pada posisi risiko di dalam peta risiko. Masing-masing kuadran dalam peta risiko memiliki tingkat urgensi yang berbeda berturut dari kuadran I (satu) meningkat hingga batas maksimal di kuadran IV (empat).

- Kuadran I: Rendah: Terima.
- Kuadran II: Menengah: Cegah.
- Kuadran III: Tinggi: Mitigasi.
- Kuadran IV: Ekstrim: Cegah dan Mitigasi.

6

Monitoring and Review Risiko

Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi dilakukan menggunakan aplikasi eRisk (*platform manajemen risiko online*) setiap bulan sebelum tanggal 25 untuk manajemen risiko konstruksi dan untuk manajemen risiko non-konstruksi dilakukan setiap triwulan.

7

Konsultasi dan Komunikasi Risiko

Konsultasi dan komunikasi pelaksanaan manajemen risiko dilakukan setiap saat ketika pemilik risiko memerlukan *second opinion* dalam melakukan proses manajemen risiko.

Risk Analysis

Risk analysis is conducted using a quantitative method. The determination of impact values is based on historical data, expert judgment, and risk owner assumptions. Meanwhile, the determination of probability values is carried out using the Poisson distribution formula.

Risk Evaluation

After conducting a risk analysis and determining the likelihood and impact values, the risks are then mapped based on the following criteria:

- Quadrant I: Likelihood below the tolerance threshold, impact below the tolerance threshold;
- Quadrant II: Likelihood above the tolerance threshold, impact below the tolerance threshold;
- Quadrant III: Likelihood below the tolerance threshold, impact above the tolerance threshold;
- Quadrant IV: Likelihood above the tolerance threshold, impact above the tolerance threshold.

Risk Treatment

The determination of risk treatment is based on the position of the risk on the risk map. Each quadrant on the risk map has a different level of urgency, increasing progressively from Quadrant I to the highest level in Quadrant IV.

- Quadrant I: Low: Accept.
- Quadrant II: Intermediate: Prevent.
- Quadrant III: High: Mitigate.
- Quadrant IV: Extreme: Prevent and Mitigate.

Risk Monitoring and Review of Risk

Monitoring and evaluation are carried out using the eRisk application (an online risk management platform) every month before the 25th for construction risk management, while for non-construction risk management, it is conducted quarterly.

Risk Consultation and Communication

Risk management consultation and communication are conducted as needed whenever risk owners require a second opinion in carrying out the risk management process.

Recording dan reporting pelaksanaan manajemen risiko dilaksanakan melalui platform manajemen risiko berbasis online (eRisk).

Perusahaan telah menetapkan *roadmap* penerapan manajemen risiko 2021-2024 serta menerapkan prinsip manajemen risiko sesuai dengan ISO 31000 sebagaimana yang telah disajikan secara rinci dalam laporan tahunan Perusahaan.

Profil dan Jenis Risiko

Risk Profile and Types

Berdasarkan identifikasi yang telah kami lakukan, berikut risiko-risiko material yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap aspek keberlanjutan Perusahaan.

Recording and Reporting

The recording and reporting of risk management implementation are carried out through an online risk management platform (eRisk).

The Company has established a risk management implementation roadmap for 2021–2024 and applies risk management principles in accordance with ISO 31000, as detailed in the Company's annual report.

Jenis Risiko Types of Risk	Penyebab Cause	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Aspek Ekonomi dan Operasi Economic and Operational Aspects		
Risiko Pemasaran Marketing Risk	<p>Keterlambatan dalam mencapai target pemasaran dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, perencanaan strategi pemasaran, fokus dalam pemilihan <i>market</i> yang akan diambil, barang dan harga kurang kompetitif, pemenuhan standar kualitas dan SDM, perencanaan finansial dan adanya persaingan antar kompetitor.</p> <p>Delays in achieving marketing targets can be caused by several factors, including marketing strategy planning, focus in selecting the target market, lack of competitiveness in products and pricing, fulfillment of quality standards and human resources, financial planning, and competition among competitors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan strategi pemasaran sesuai lini bisnis Perusahaan. • Penyusunan target pasar prioritas agar kegiatan pemasaran fokus, terarah, dan terukur. • Memperbanyak relasi tetap untuk pengadaan bahan baku hingga memproduksi bahan baku secara mandiri untuk menciptakan harga yang kompetitif. • Meningkatkan dan standarisasi kapabilitas SDM melalui seleksi yang ketat, melibatkan pihak ketiga dan <i>pro-hire expert</i>, melaksanakan <i>training</i> hingga evaluasi kinerja pegawai melalui KPI Perusahaan. • Perencanaan finansial dengan memanfaatkan beragam sumber pendanaan jangka panjang. • Menciptakan <i>competitive advantage</i> pada barang dan jasa yang disediakan Perusahaan yang tidak dimiliki oleh kompetitor. <ul style="list-style-type: none"> • Marketing strategy planning aligned with the Company's business lines. • Developing priority target markets to ensure marketing activities are focused, directed, and measurable. • Expanding stable supplier relations and producing raw materials independently to create competitive pricing. • Enhancing and standardizing HR capabilities through strict selection processes, involving third parties and pro-hire experts, conducting training, and evaluating employee performance through the Company's KPIs. • Financial planning by utilizing various long-term funding sources. • Developing unique competitive advantages in the Company's products and services that distinguish them from those offered by competitors.

Risiko Pelaksanaan Proyek Project Implementation Risks	<p>Kecukupan sumber daya, baik peralatan, material, maupun tenaga kerja serta kondisi lahan menjadi beberapa faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek.</p> <p>The adequacy of resources—including equipment, materials, and labor—as well as land conditions are several factors that can cause delays in project completion.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan detail kebutuhan alat, material dan tenaga kerja serta <i>monitoring</i> realisasi perencanaan dari awal hingga proyek selesai. Sentralisasi pengadaan resource oleh SCM (<i>Supply Chain Management</i>) agar termonitor dengan baik. Detailed planning of equipment, material, and labor requirements, along with monitoring the implementation from the start to the completion of the project. Centralized resource procurement by Supply Chain Management (SCM) to ensure proper monitoring.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	<p>Jasa Konstruksi merupakan sektor usaha dengan <i>barrier to entry</i> yang tidak terlalu sulit, sehingga memungkinkan adanya persaingan usaha yang cukup intensif pada sektor tersebut ditambah lagi banyak dari BUMN Karya mendirikan Anak Perusahaan dengan spesialisasi tertentu dan serupa dengan bidang usaha yang dijalankan oleh Perusahaan yang menyebabkan iklim persaingan semakin terasa.</p> <p>The construction services sector is a business area with relatively low barriers to entry, which allows for intense competition within the sector. This is further intensified by many state-owned construction companies (BUMN Karya) establishing subsidiaries with specific specializations similar to the Company's line of business, resulting in an increasingly competitive market environment.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan berupaya melakukan inovasi dalam pengembangan metode pelaksanaan, teknis hingga optimasi penggunaan teknologi untuk menciptakan efisiensi dan harga yang kompetitif pada bisnis eksisting. Perusahaan mengembangkan diversifikasi usaha pada bidang jasa pertambangan, di mana Anak Perusahaan BUMN Karya belum memasuki sektor tersebut. <i>Refocusing</i> lini bisnis Perusahaan pada sektor <i>mining and civil</i>. The Company strives to innovate in execution methods, technical approaches, and technology optimization to create efficiency and offer competitive pricing in its existing business. The Company is developing business diversification in the mining services sector, which has not yet been explored by state-owned construction subsidiaries (BUMN Karya). Refocusing the Company's business lines on the mining and civil sectors.
Risiko Proses Tender Tender Process Risk	<p>Pada saat tender, risiko yang paling mungkin terjadi adalah Perusahaan gagal mengikuti tender atau gagal memenangkan tender akibat tidak terpenuhinya kriteria yang disyaratkan dalam dokumen tender baik dari segi administratif, pengalaman mengerjakan pekerjaan sejenis, persyaratan minimum kompetensi personil, teknis maupun harga.</p> <p>During the tender process, the most likely risk is that the Company may fail to participate in or win the tender due to not meeting the required criteria outlined in the tender documents, whether in terms of administrative requirements, relevant project experience, minimum personnel competency, technical specifications, or pricing.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melengkapi seluruh persyaratan administrasi yang ditetapkan. Memastikan performa kinerja yang baik di setiap pelaksanaan proyek untuk menghindari <i>blacklist</i> atau <i>track record</i> yang kurang baik di lingkungan pemberi kerja. Peningkatan kompetensi SDM. Menciptakan <i>competitive advantage</i> pada setiap penawaran yang tidak dimiliki oleh kompetitor. Melakukan kerja sama dengan <i>supplier</i> yang berpengalaman dalam bentuk kontrak payung untuk proses pengadaan material dan alat (untuk menciptakan harga yang kompetitif). Fulfilling all administrative requirements as stipulated. Ensuring strong performance in every project to avoid blacklisting or a poor track record with clients. Enhancing the competence of human resources. Creating competitive advantages in each proposal that are not offered by competitors. Collaborating with experienced suppliers through framework contracts for the procurement of materials and equipment to ensure competitive pricing.

Risiko Kelangkaan Sumber Daya dan Pasokan Bahan Baku Risk of Resource and Raw Material Supply Scarcity	<p>Kelangkaan sumber daya baik manusia maupun material dapat diakibatkan oleh kenaikan jumlah permintaan sumber daya yang tidak diimbangi dengan peningkatan stok yang ada.</p> <p>The scarcity of resources, both human and material, can be caused by an increase in demand that is not matched by a corresponding rise in available supply.</p>	<p>Dengan adanya fungsi <i>Supply Chain & Logistic Management</i> yang tersentralisasi, diharapkan mampu mendukung Perusahaan dalam mendapatkan pasokan bahan baku sesuai jumlah yang dibutuhkan dengan tepat waktu dan harga yang kompetitif melalui sistem pengadaan kontrak payung dengan vendor/<i>supplier</i> strategis maupun sistem kerja sama konsinyasi dengan vendor/<i>supplier</i> lokal guna memenuhi kebutuhan bahan baku lokal.</p> <p>With the centralized function of Supply Chain & Logistic Management, the Company is expected to secure raw material supplies in the required quantities, on time, and at competitive prices through framework procurement contracts with strategic vendors/suppliers, as well as consignment partnerships with local vendors/suppliers to meet local raw material needs.</p>
Risiko Kurs Valuta Asing Foreign Exchange Rate Risk	<p>Perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing dihadapi oleh Perusahaan terutama pada proyek yang menggunakan material impor atau harga satuan pekerjaannya menggunakan mata uang asing. Perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat meningkatkan rugi selisih kurs yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan laba Perusahaan.</p> <p>Fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies are faced by the Company, particularly in projects that involve imported materials or unit prices denominated in foreign currencies. These exchange rate changes can increase foreign exchange losses, ultimately leading to a decrease in the Company's profit.</p>	<p>Perlu diakomodir klausul terkait penyesuaian harga pada kontrak-kontrak Perusahaan yang berhubungan dengan material impor dan/atau pada kontrak-kontrak Perusahaan yang harga satuan pekerjaannya menggunakan mata uang asing.</p> <p>It is necessary to include clauses related to price adjustments in the Company's contracts that involve imported materials and/or in contracts where the unit prices are denominated in foreign currencies.</p>
Aspek Sosial Social Aspect		
Risiko Kecelakaan Kerja Workplace Accidents Risk	<p>Kecelakaan kerja dapat disebabkan oleh beberapa hal antara lain <i>human error</i> dan kegagalan pemenuhan atribut-atribut pengamanan pekerjaan.</p> <p>Workplace accidents can be caused by several factors, including human error and the failure to meet required safety attributes in the execution of tasks.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) melalui e-Procurement pada saat pendaftaran mitra kerja untuk memastikan penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan (K3). Memastikan ketersediaan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai di seluruh wilayah operasional. Implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS) through e-Procurement during contractor registration to ensure the application of occupational health, safety, and environmental (HSE) management systems. Ensuring the availability of adequate HSE facilities and/or infrastructure across all operational areas.
Risiko Perubahan Kondisi Sosial dan Politik Risk of Changing Social and Political Conditions	<p>Perubahan kondisi sosial dan politik dapat memengaruhi aktivitas bisnis yang dijalankan sehingga berpotensi memengaruhi pendapatan Perusahaan.</p> <p>Changes in social and political conditions can affect the Company's business activities, thereby potentially impacting its revenue.</p>	<p>Senantiasa memantau perkembangan situasi dan kondisi di masyarakat dan pemerintah daerah setempat.</p> <p>Continuously monitor developments in the local community and regional government conditions.</p>

Risiko Konflik Sosial dengan Masyarakat Risk of Social Conflict with the Community	<p>Konflik yang terjadi antara tim pelaksana proyek dan masyarakat di sekitar area pekerjaan dapat menghambat pencapaian rencana progres pekerjaan.</p> <p>Conflicts between the project implementation team and the surrounding community may hinder the achievement of the planned work progress.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan mediasi dengan masyarakat sekitar area pekerjaan terkait kesepakatan penggerjaan proyek yang tidak merugikan masing-masing pihak. • Melakukan pembatasan jam operasional, apabila diperlukan. • Melaksanakan program TJSR. • Conduct mediation with the local community regarding project implementation agreements to ensure that neither party is disadvantaged. • Implement restrictions on operating hours, if necessary. • Carry out Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSR) programs.
Aspek Lingkungan Environmental Aspect		
Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	<p>Risiko yang timbul akibat potensi kegiatan operasional yang menimbulkan pencemaran lingkungan di sekitar lokasi proyek.</p> <p>Risks arising from potential operational activities that may cause environmental pollution around the project site.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola limbah secara bertanggung jawab. • Menerapkan sistem pengelolaan lingkungan terkait pencegahan pencemaran dan pengendalian dampak lingkungan. • Managing waste responsibly. • Implementing an environmental management system focused on pollution prevention and environmental impact control.
Keterbatasan Akses dalam Pengerjaan Proyek Limited Access in Project Work	<p>Proyek-proyek yang memiliki keterbatasan akses akan mengalami kesulitan dalam melangsungkan sebagian maupun keseluruhan kegiatannya. Hal ini akan berdampak pada capaian kinerja yang tidak maksimal.</p> <p>Projects with limited access may face difficulties in carrying out some or all of their activities. This can result in suboptimal performance outcomes.</p>	<p>Mencari tahu secara detail mengenai kondisi lingkungan yang mungkin akan menimbulkan hambatan pekerjaan, serta menentukan metode kerja yang sesuai dan efisien untuk diterapkan dalam kondisi tersebut.</p> <p>Conduct a thorough assessment of environmental conditions that may hinder project activities, and determine appropriate and efficient work methods to be applied under those circumstances.</p>



Prinsip Etika Bisnis: Kode Etik Perusahaan [GRI 2-23, 2-24]

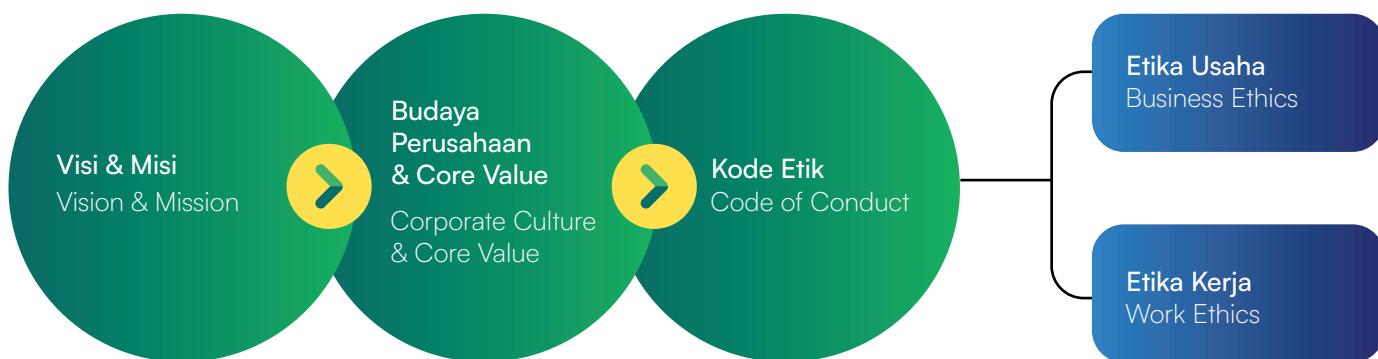
Principles of Business Ethics: Company Code of Conduct

Pokok Isi Kode Etik Perusahaan

Main Content of the Company's Code of Conduct

Perusahaan berupaya membangun lingkungan kerja yang berbudaya melalui penerapan Kode Etik. Di dalam Kode Etik tersebut terdapat pedoman etika usaha dan etika kerja yang menjadi acuan bagi seluruh insan Perusahaan dalam bekerja dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan Perusahaan. Kode Etik secara prinsip memuat filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan mengelola Perusahaan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam Visi dan Misi Perusahaan.

The Company strives to foster a cultured work environment through the implementation of a Code of Conduct. This Code contains guidelines for business and work ethics, serving as a reference for all personnel in carrying out their duties and interacting with the Company's stakeholders. In principle, the Code of Conduct outlines the business philosophy and core values that govern and guide the overall management of the Company to achieve its business objectives as stated in the Company's Vision and Mission.



Setiap insan Perusahaan bertanggung jawab untuk menegakkan Kode Etik tidak hanya untuk pribadi, namun juga terhadap pengawasan perilaku karyawan lain. Kode Etik ini aktif disosialisasikan melalui penyampaian materi yang berkaitan dengan pemahaman GCG serta standar etika yang berlaku di lingkungan kerja Perusahaan. Selain itu, sosialisasi Kode Etik Perusahaan juga dilakukan melalui Surat Pernyataan Kepatuhan yang ditandatangani oleh karyawan di seluruh level organisasi.

Every individual within the Company is responsible for upholding the Code of Conduct, not only in their personal actions but also in overseeing the behavior of fellow employees. The Code of Conduct is actively disseminated through the delivery of materials related to the understanding of Good Corporate Governance (GCG) and the ethical standards applicable in the Company's work environment. In addition, the dissemination of the Code of Conduct is also carried out through a Statement of Compliance signed by employees across all levels of the organization.



Etika Usaha Business Ethics	Etika Kerja Work Ethics
<ul style="list-style-type: none">Etika Usaha berkaitan dengan standar perilaku yang diterapkan oleh Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan. Etika Usaha mengatur hal-hal tentang:Etika Perusahaan terhadap pegawai.Etika Perusahaan terhadap pelanggan.Etika Perusahaan terhadap penyedia barang dan jasa (pemasok).Etika Perusahaan terhadap kompetitor (pesaing).Etika Perusahaan terhadap regulator.Etika Perusahaan terhadap masyarakat sekitar.Etika Perusahaan terhadap pemegang saham (<i>shareholder</i>).Etika Perusahaan terhadap kreditur.Etika Perusahaan terkait keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup.Etika Perusahaan terhadap media.Etika Perusahaan terhadap komunitas/organisasi seprofesi.Etika Perusahaan terhadap Anti KKN. <ul style="list-style-type: none">Business Ethics relate to the standards of conduct applied by the Company in interacting and engaging with stakeholders. Business Ethics regulate the following aspects:The Company's ethics towards employees.The Company's ethics towards customers.The Company's ethics towards suppliers of goods and services (vendors).The Company's ethics towards competitors.The Company's ethics towards regulators.The Company's ethics towards the surrounding community.The Company's ethics towards shareholders.The Company's ethics towards creditors.The Company's ethics regarding occupational health, safety, and environmental sustainability.The Company's ethics towards the media.The Company's ethics towards professional communities/organizations.The Company's ethics regarding anti-corruption, collusion, and nepotism.	<p>Etika kerja berkaitan dengan standar perilaku insan Perusahaan dalam melaksanakan pekerjaan maupun dalam berinteraksi. Etika kerja mengatur tentang:</p> <ul style="list-style-type: none">Ketaatan terhadap hukum dan kebijakan PPRE.Hubungan sesama pegawai.Hubungan atasan dan bawahan.Hubungan eksternal:<ul style="list-style-type: none">Hubungan dengan komunitas setempat.Transaksi dengan rekanan dan pemasok.Kontribusi dan aktivitas politik.Hadiah dari fasilitas lain yang merupakan bentuk gratifikasi.Kebijakan pelindungan aset Perusahaan.Integritas dan akurasi pembukuan.Pelaksanaan pengendalian gratifikasi.Pelaporan pengauditan atas pelanggaran.Kerahasiaan data dan informasi.Pelanggaran terhadap kode etik.Pengawasan kode etik. <p>Work Ethics relate to the standards of conduct that Company personnel must uphold in performing their duties and interactions. Work Ethics regulate the following aspects:</p> <ul style="list-style-type: none">Compliance with laws and PPRE policies.Relationships among employees.Relationships between superiors and subordinates.External relationships:<ul style="list-style-type: none">Relationship with the local community.Transactions with partners and suppliers.Contributions and political activities.Gifts or other facilities considered as gratification.Company asset protection policies.Integrity and accuracy of bookkeeping.Implementation of gratification control.Reporting of violations and complaints.Confidentiality of data and information.Violations of the Code of Conduct.Supervision of the Code of Conduct

Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

Conflict of Interest [GRI 2-15]

Salah satu hal penting dalam prinsip etika bisnis yang tertuang dalam Kode Etik Perusahaan adalah ketataan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; termasuk larangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan PP Presisi atas potensi benturan kepentingan yang dapat terjadi. OJK dan Kementerian BUMN telah merilis sejumlah peraturan yang melarang Dewan Komisaris dan Direksi memiliki rangkap jabatan yang dapat menciptakan potensi benturan kepentingan bagi Perusahaan.

One of the key aspects of business ethics principles outlined in the Company's Code of Conduct is compliance with applicable laws and regulations; this includes a prohibition for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of PP Presisi from engaging in potential conflicts of interest. The Financial Services Authority (OJK) and the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) have issued several regulations prohibiting members of the Board of Commissioners and the Board of Directors from holding concurrent positions that could create potential conflicts of interest for the Company.

Kebijakan Antikorupsi, Kolusi, dan Nepotisme

Anti-Corruption, Collusion, and Nepotism Policy

Salah satu upaya untuk menciptakan iklim bisnis yang sehat dilakukan Perusahaan melalui kebijakan yang mencegah terjadinya perilaku korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di lingkungan kerja. Dalam Kode Etik Perusahaan, diatur tentang kebijakan atas hadiah dan sumbangan (donasi), kebijakan tentang larangan suap, kebijakan pemberian dana untuk aktivitas politik, maupun kebijakan pencegahan *insider trading*. Perusahaan juga memiliki Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang efektif berlaku pada 23 Mei 2023 sebagai kebijakan pengendalian gratifikasi yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perusahaan.

Tak hanya itu, Perusahaan juga melengkapi diri dengan sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Suap pada 9 Juni 2021 yang disertifikasi oleh Komite Akreditasi Nasional. Sertifikasi yang diperbarui secara berkala ini tentunya dapat menjadi alat bagi Perusahaan untuk mengevaluasi penerapan praktik KKN di lingkup Perusahaan.

As part of its efforts to create a healthy business environment, the Company implements policies aimed at preventing corrupt, collusive, and nepotistic (KKN) practices in the workplace. The Company's Code of Conduct outlines policies on gifts and donations, anti-bribery regulations, the prohibition of political contributions, as well as measures to prevent insider trading. Additionally, the Company has established a Gratification Control Guideline, effective as of May 23, 2023, which serves as a mandatory policy for all personnel to follow in managing gratuities.

Moreover, the Company has strengthened its anti-corruption framework by obtaining the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification on June 9, 2021, accredited by the National Accreditation Committee. This certification, which is updated periodically, serves as a tool for the Company to evaluate the implementation of anti-KKN practices within its operations.

Penegakan Kode Etik

Code of Conduct Enforcement

Perusahaan mendorong kepada setiap insan Perusahaan untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja. Mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan, maka karyawan wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui kotak WBS, kepada atasan langsung, dan Kepala Biro Internal Audit atau melalui surat langsung, e-mail, ataupun faksimili;
2. Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk atau fitnah;
3. Pelapor harus mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan juga harus merahasiakan identitas pelapor;
4. Setiap laporan yang diterima wajib ditindaklanjuti sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Pada tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik.

The Company encourages all personnel to report any violations occurring in the workplace. The reporting mechanism for breaches of the Code of Conduct is carried out through the following steps:

1. If a violation or misconduct occurs, employees are required to report it through the Whistleblowing System (WBS) box, to their immediate supervisor, and to the Head of the Internal Audit Bureau, or via direct letter, email, or facsimile;
2. Disclosures must be made in good faith and should not be personal complaints or based on ill intent or slander;
3. The reporter must clearly state their identity in the report and include relevant supporting evidence. The report recipient is also required to keep the reporter's identity confidential;
4. All reports received must be followed up in accordance with the applicable procedures and mechanisms.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-16, 2-26]

Whistleblowing System

Untuk memperkuat penerapan GCG, Perusahaan memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Pengelolaan WBS menjadi tanggung jawab Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal sebagai Ketua Tim Pengelola WBS, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 178/SK/DIR/PPRE/X/2020 tentang Perubahan Tim Pelaksana Penerapan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT PP Presisi Tbk tanggal 7 Oktober 2020.

Perusahaan menjamin keamanan pelapor melalui beberapa upaya berikut:

- 1 Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
- 2 Perusahaan menjamin pelindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun.
- 3 Perusahaan memberikan pelindungan kepada pelapor terhadap perlakuan yang dapat merugikan, seperti:
 - Pemecatan yang tidak adil;
 - Penurunan jabatan atau pangkat;
 - Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya; serta
 - Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
- 4 Pelindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan pengelolaan WBS maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Apabila laporan terbukti kebenarannya, Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor. Pemberian penghargaan tersebut tetap memperhatikan aspek kerahasiaan atau pelindungan pelapor melalui kebijakan Direksi. Sedangkan, terlapor akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Namun, terlapor yang tidak terbukti melakukan pelanggaran, maka Perusahaan memiliki kewajiban untuk mengembalikan nama baiknya atau rehabilitasi.

Pada tahun 2024, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima melalui WBS Perusahaan.

To strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company has established a Whistleblowing System (WBS). The management of the WBS is the responsibility of the Head of the Internal Audit Bureau, who serves as the Head of the WBS Management Team, in accordance with the Board of Directors' Decree No. 178/SK/DIR/PPRE/X/2020 dated October 7, 2020, concerning the Amendment to the Implementation Team for the Whistleblowing System Policy of PT PP Presisi Tbk.

The Company ensures the safety and protection of whistleblowers through the following measures:

The identity of the whistleblower is kept confidential by the Company.

The Company guarantees protection for whistleblowers from any form of threats, intimidation, punishment, or unfavorable treatment from any party, as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported case.

The Company provides protection to whistleblowers against any adverse treatment, such as:

- Unfair dismissal;
- Demotion or reduction in rank;
- Harassment or discrimination in any form; and
- Detrimental records in their personal file.

Protection also extends to WBS management personnel and any parties providing information related to the report.

If a report is proven to be valid, the Company may grant an award to the whistleblower. Such recognition will be given with due consideration to the confidentiality and protection of the whistleblower, based on the policy of the Board of Directors. Meanwhile, the reported party will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations. If the reported party is found not guilty of any violation, the Company is obliged to restore their reputation or provide rehabilitation.

In 2024, the Company did not receive any violation reports through the Whistleblowing System.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan [GRI 2-27]

Compliance with Laws and Regulations

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat permasalahan dan/atau perkara hukum serta sanksi administratif yang melibatkan baik Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi di sepanjang tahun 2024.

In conducting its business activities, the Company consistently complies with all applicable laws and regulations. Throughout 2024, there were no legal issues and/or legal proceedings, nor any administrative sanctions involving the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]

Stakeholder Engagement

Perusahaan senantiasa menjaga hubungan dan melibatkan pemangku kepentingan guna mengidentifikasi kebutuhan, ekspektasi, maupun isu yang menjadi perhatian mereka. Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan AA100 Stakeholder Engagement Standard (SES) tahun 2015 dengan memetakan pemangku kepentingan berdasarkan atribut berikut:

The Company continuously maintains relationships and engages with stakeholders to identify their needs, expectations, and any issues of concern. Stakeholders are identified using the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, by mapping them based on the following attributes:

D

Ketergantungan
Dependency

Jika Perusahaan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.

If the Company depends on an individual or organization, or vice versa.

R

Tanggung Jawab
Responsibility

Jika Perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial, atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

If the Company has legal, commercial, or ethical responsibilities toward an individual or organization.



Perhatian
Tension

Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perusahaan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.

If an individual or organization requires the Company's attention on specific economic, social, or environmental issues.



Pengaruh
Influence

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap pemangku kepentingan lain.

If an individual or organization has influence over other stakeholders.



Keberagaman Pandangan
Diverse Perspective

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat memengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

If an individual or organization brings a different perspective that may affect the situation and drive new actions.

Berikut pemangku kepentingan Perusahaan yang telah diidentifikasi melalui pendekatan AA1000.

Below are the Company's stakeholders identified through the AA1000 approach.



Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Isu Penting Key Issues	Metode dan Frekuensi Interaksi Methods and Frequency of Interaction
Investor dan Pemegang Saham Investors and Shareholders	Pelaksanaan kepengurusan Perusahaan, kinerja keuangan, dan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Implementation of corporate management, financial performance, and sustainability performance of the Company.	Interaksi dengan <i>Corporate Secretary</i> dan penyediaan laporan triwulan dan tahunan berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan serta paparan publik jika diperlukan. Interaction with the Corporate Secretary and the provision of quarterly and annual reports, including the annual report and sustainability report, as well as public exposés when necessary.
Karyawan Employees	Kelangsungan kerja, kesehatan, pengembangan kompetensi, keselamatan, dan kesejahteraan. Job continuity, health, competency development, safety, and well-being.	Pertemuan rutin manajemen dan karyawan, serta evaluasi karyawan secara periodik. Regular meetings between management and employees, as well as periodic employee evaluations.
Pelanggan Customers	Kualitas, ketersediaan, keamanan, informasi, layanan pelanggan, dan penanganan keluhan. Quality, availability, safety, information, customer service, and complaint handling.	Pertemuan rutin dengan pelanggan dan evaluasi pemenuhan kebutuhan para pelanggan secara berkala. Regular meetings with customers and periodic evaluation of customer needs fulfillment.

Masyarakat Sekitar Local Communities	Manfaat sosioekonomi dan bantuan kegiatan sosial masyarakat. Socio-economic benefits and support for community social activities.	Interaksi dalam program-program CSR dan kegiatan bersama masyarakat lainnya sesuai keperluan. Interaction through CSR programs and other community activities as needed.
Pemerintah Government	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Reporting on the implementation of compliance with applicable laws and regulations.	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Providing information on compliance with applicable laws and regulations.

Permasalahan atas Penerapan Keberlanjutan [OJK E.5]

Challenges in Sustainability Implementation

Perusahaan memiliki berbagai dokumen seperti RKAP dan RJPP yang dapat mengukur kelangsungan usaha. Keberhasilan Perusahaan dalam menghadapi tantangan melalui transformasi bisnis dan ekspansi pada segmen jasa pertambangan, menjadi catatan penting bagi Perusahaan dan menjadi landasan bagi kelangsungan usaha di masa mendatang.

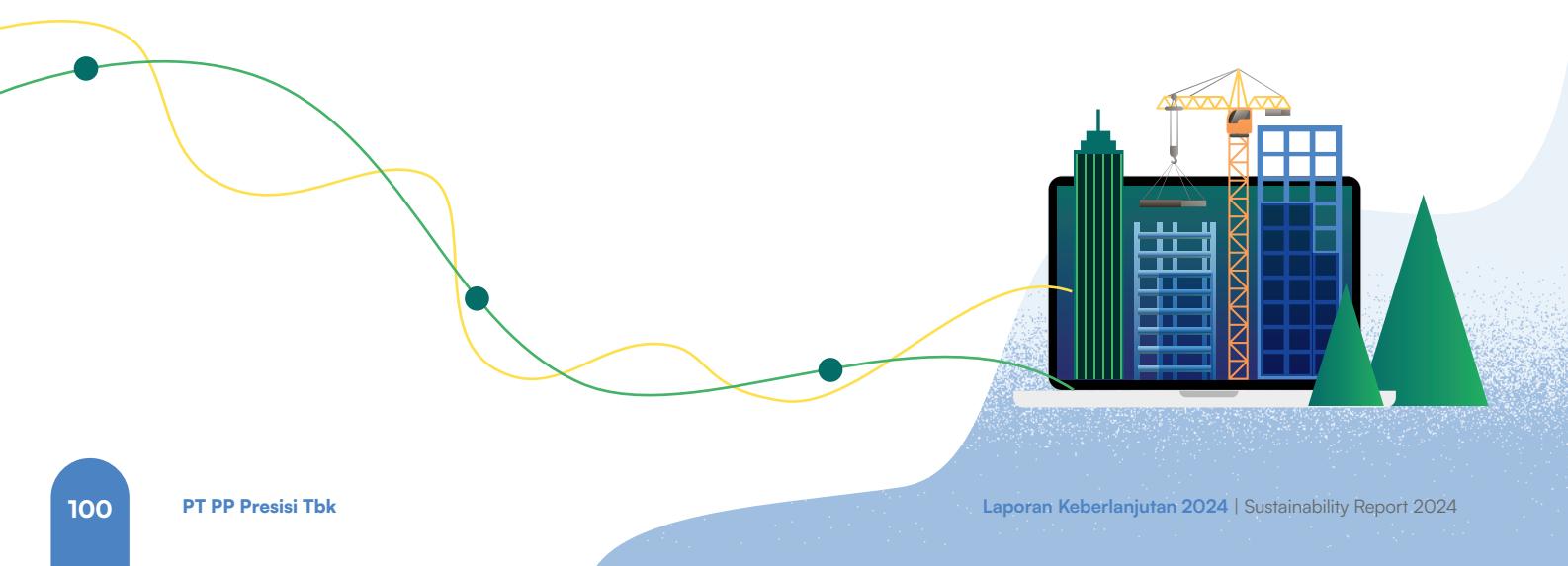
Di samping itu, Perusahaan juga telah mengembangkan beberapa ISO yang dapat memberikan jaminan penerapan keberlanjutan dalam kegiatan operasi dan bisnis yang dilaksanakan. Penerapan dan pengembangan ISO tersebut, yang diiringi dengan audit dari pihak ketiga, tentunya menjadi fondasi yang kuat bagi Perusahaan dalam memastikan kegiatan operasi dan bisnis dapat berjalan seiring dengan aspirasi pemangku kepentingan.

Hal penting dalam mewujudkan penerapan keberlanjutan adalah menumbuhkan kesadaran seluruh karyawan. Sosialisasi terus dilakukan, khususnya dalam hal sosialisasi terkait penerapan ISO yang dilakukan Perusahaan.

The Company has several documents, such as the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Long-Term Corporate Plan (RJPP), which serve as tools to assess business continuity. The Company's success in addressing challenges through business transformation and expansion into the mining services segment marks a significant milestone and provides a strong foundation for future business sustainability.

In addition, the Company has developed several ISO certifications that help ensure the integration of sustainability principles into its operational and business activities. The implementation and ongoing development of these ISO standards, accompanied by third-party audits, serve as a solid foundation for aligning the Company's operations with stakeholder expectations.

An essential aspect of achieving sustainability implementation is fostering awareness among all employees. Continuous dissemination efforts are carried out, particularly regarding the implementation of ISO standards adopted by the Company.



Kinerja Ekonomi: Fundamental Bisnis yang Berkelanjutan

Economic Performance:
The Foundation of Sustainable
Business



Menciptakan Nilai Tambah dalam Operasi dan Bisnis

Creating Added Value in Operations and Business



“

”Pengembangan operasi dan bisnis yang dijalankan PP Presisi tak hanya memberikan dampak positif bagi Perusahaan sendiri, namun juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat berkembang bersama-sama.”

The development of operations and business carried out by PP Presisi not only has a positive impact on the company itself but also provides opportunities for shareholders and all stakeholders to grow together.

”

Sebagai pelaku usaha yang berdomisili di Indonesia, PP Presisi tunduk terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu cara pandang dalam keberlanjutan adalah roda perekonomian yang berputar seiring dengan pertumbuhan operasi dan bisnis yang dilakukan Perusahaan.

As a business entity domiciled in Indonesia, PP Presisi complies with applicable regulations and laws. One perspective on sustainability is the economy that continues to turn in line with the company's operational and business growth.



Sekilas tentang Perekonomian dan Industri serta Kinerja PP Presisi

Overview of the Economy, Industry, and PP Presisi's Performance

Sektor konstruksi dan pertambangan global serta nasional tahun 2024 menunjukkan perkembangan yang signifikan meskipun masih menunjukkan kesan yang mengkhawatirkan. Indonesia, sebagai eksportir utama batubara dan memiliki deposit timah, tembaga, serta bauksit yang kaya, terus mengembangkan sektor logam domestiknya.

Industri konstruksi global di tahun 2024 memprioritaskan pada ketahanan dan kesiapsiagaan bencana, baik struktur sipil tahan gempa hingga desain tahan iklim. Industri ini berfokus pada penciptaan bangunan dan infrastruktur yang tahan terhadap tantangan lingkungan, sehingga menjamin keberlanjutan jangka panjang. Sektor konstruksi nasional sendiri diperkirakan tumbuh sebesar 4,5% pada tahun 2024, didukung oleh investasi di bidang transportasi, energi terbarukan, manufaktur, dan proyek infrastruktur perumahan. Hal ini tercermin dari anggaran infrastruktur nasional yang mencapai Rp423,4 triliun, yang akan digunakan untuk mempercepat penyelesaian proyek-proyek besar, termasuk jalan tol Trans-Sumatra dan infrastruktur di Ibu Kota Negara (IKN).

The global and national construction and mining sectors in 2024 demonstrate significant developments, albeit with concerning aspects. Indonesia, as a major coal exporter and rich in tin, copper, and bauxite deposits, continues to advance its domestic metal sector.

The global construction industry in 2024 prioritizes disaster resilience and preparedness, from earthquake-resistant civil structures to climate-resistant designs. This industry focuses on creating buildings and infrastructure capable of withstanding environmental challenges, ensuring long-term sustainability. The national construction sector is projected to grow by 4.5% in 2024, supported by investments in transportation, renewable energy, manufacturing, and residential infrastructure projects. This is reflected in the national infrastructure budget, which reaches IDR 423.4 trillion, allocated to expedite the completion of major projects, including the Trans-Sumatra toll road and infrastructure in the National Capital City (IKN).

Pertambangan nasional di sepanjang tahun 2024 menunjukkan geliat yang cukup menantang, yang terlihat dari penurunan harga nikel global menjadi USD18.500 per ton, dengan faktor utama terjadi sebagai akibat surplus pasokan di pasar tembaga global. Meskipun demikian, komoditas nikel masih akan memiliki potensi untuk tumbuh secara berkelanjutan. Kebutuhan pembentukan ekosistem *Electric Vehicle* (EV) sebagai bagian dari peta jalan menuju target nihil emisi Indonesia di tahun 2060 akan menjadikan nikel sebagai komoditas penting di masa mendatang. Selain itu, cadangan nikel dan bauxit Indonesia merupakan terbesar di dunia, di mana hal ini menjadi pasar yang potensial bagi jasa konstruksi tambang yang ditawarkan oleh Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang memiliki latar belakang optimalisasi aset alat berat yang dimiliki entitas induk, PT PP (Persero) Tbk, PP Presisi berupaya untuk terus menciptakan nilai tambah melalui berbagai inovasi. Salah satu yang terpenting adalah ketika di tahun 2021 Perusahaan memanfaatkan peluang bisnis pada sektor pertambangan khususnya nikel, di mana manajemen memutuskan untuk memasuki bisnis jasa pertambangan. Keputusan ini tidak lepas dari lingkup pekerjaan jasa konstruksi tambang yang masih sesuai dengan aset peralatan yang dimiliki PP Presisi, seperti proyek konstruksi sipil (*cut & fill*) dengan alat-alat yang digunakan similar dengan alat yang digunakan pada proyek konstruksi pertambangan.

Sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024, PP Presisi menargetkan untuk tetap mengembangkan bisnis pada segmen konstruksi yang didapatkan dari 2 (dua) kegiatan utama, yaitu jasa pertambangan serta konstruksi sipil. Sedangkan *ready mix* sebagai segmen yang didapatkan dari kegiatan *batching plant* atau pabrik sementara yang memproduksi beton *ready mix* di tahun 2024 masih dijalankan dalam rangka mencapai efisiensi dan efektivitas waktu dan sumber daya untuk proyek-proyek infrastruktur dan pembangunan gedung. Sedangkan bisnis penyewaan alat berat dipertahankan Perusahaan sebagai bisnis awal Perusahaan yang berfokus pada penyewaan alat-alat angkut orang dan barang seperti *tower crane*, *passenger hoist*, alat berat *earth moving* seperti *excavator* dan *vibro* dan juga *formwork*. Untuk alat berat lainnya digunakan untuk menunjang proyek-proyek konstruksi pada jasa pertambangan maupun pekerjaan sipil [GRI 3-3].

The national mining sector in 2024 faces considerable challenges, evident from the decline in global nickel prices to USD 18,500 per ton, primarily due to a surplus in the global copper market. Nevertheless, nickel commodities still hold sustainable growth potential. The development of an Electric Vehicle (EV) ecosystem as part of Indonesia's roadmap towards achieving net-zero emissions by 2060 positions nickel as an essential future commodity. Additionally, Indonesia's nickel and bauxite reserves are among the largest globally, presenting a significant market for mining construction services offered by the Company.

As a company leveraging the heavy equipment asset optimization of its parent entity, PT PP (Persero) Tbk, PP Presisi strives to continue creating added value through various innovations. A key milestone was in 2021 when the Company seized business opportunities in the mining sector, particularly nickel, as management decided to enter the mining construction services business. This decision aligns with PP Presisi's existing construction equipment assets, such as civil construction (*cut & fill*) projects using equipment similar to that employed in mining construction projects.

As outlined in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) document, PP Presisi aims to expand its business in the construction segment through two primary activities: mining construction services and civil construction. Meanwhile, the ready-mix segment, derived from batching plant activities or temporary plants producing ready-mix concrete, will continue in 2024 to achieve time and resource efficiency for infrastructure and building projects. The Company also maintains its heavy equipment rental business, focusing on equipment for transporting people and goods, such as tower cranes, passenger hoists, earth-moving machinery like excavators and vibros, and formwork. Other heavy equipment supports construction projects in both mining construction services and civil works [GRI 3-3].



Jumlah dan Kontribusi Segmen Primer Terhadap Nilai Kontrak Baru PP Presisi

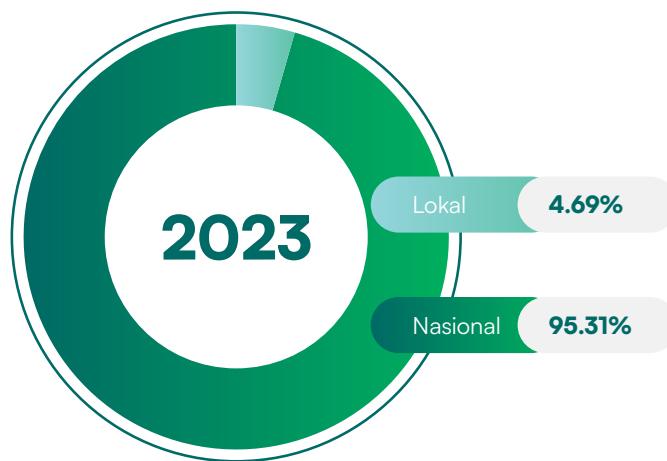
Number and Contribution of Primary Segments to the New Contract Value of PP Presisi



Segmen Segment	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-miliar) Total (Rp billion)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-miliar) Total (Rp billion)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-miliar) Total (Rp billion)	Percentase (%) Contribution (%)	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Konstruksi Construction	6.474,10	94,95	6.457,78	95,65	16	0,25	↑
Ready Mix Ready Mix	-	-	181,58	2,69	(181,58)	(100,00)	↓
Penyewaan Alat Berat Heavy Equipment Rental	138,52	2,03	112,27	1,66	26,25	23,38	↑
Konstruksi Mining Mining Construction	205,89	3,02	-	-	-	-	
Jumlah Aset Konsolidasian Total Consolidated Assets	6.818,31	100,00	6.751,63	100,00	66,88	0,99	↑

Komposisi Kontrak Baru per Segmen Terhadap Nilai Kontrak Baru PP Presisi

Composition of New Contracts per Segment Against the Value of New Contracts of PP Presisi



Jumlah dan Kontribusi per Segmen Terhadap Pendapatan PP Presisi

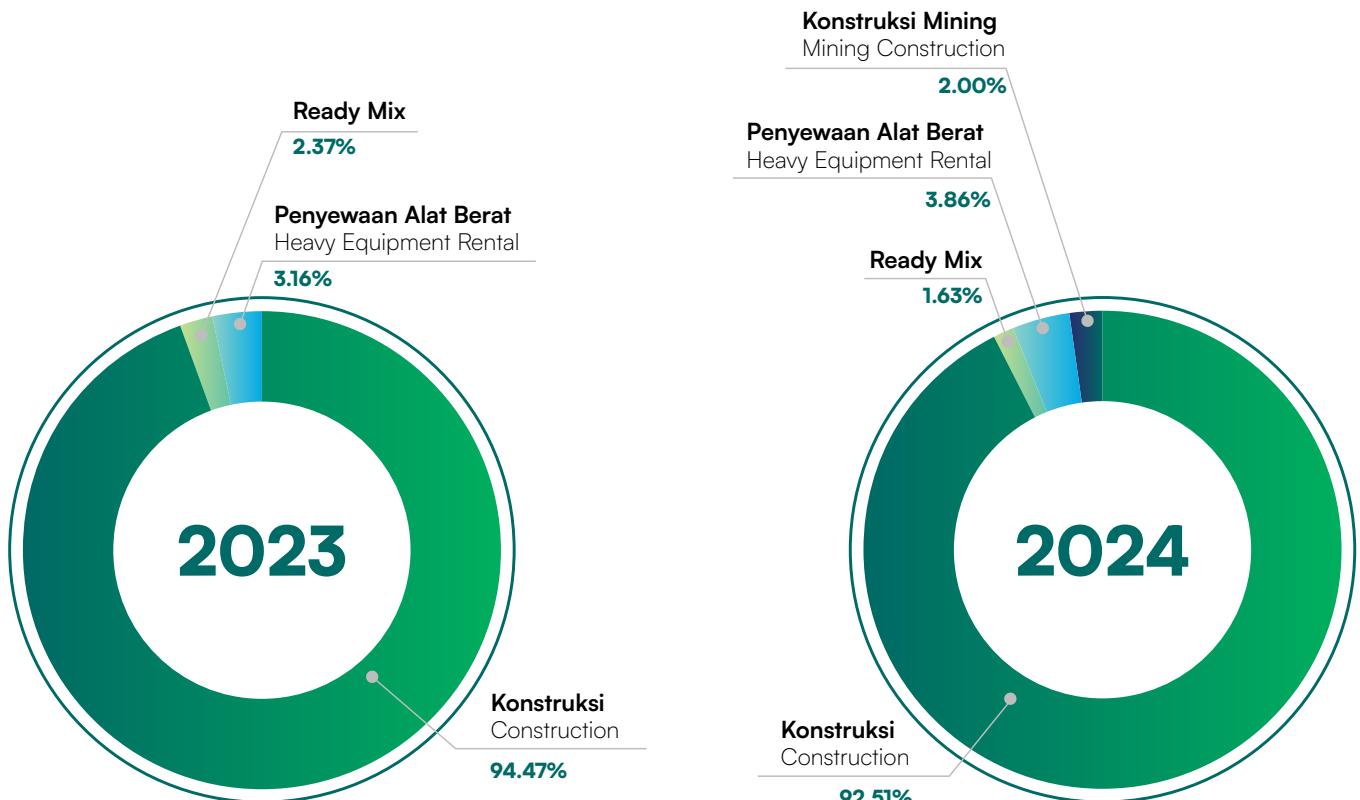
Total and Contribution per Segment Against PP Presisi's Revenue



Segment Segmen	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-miliar) Total (Rp billion)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-miliar) Total (Rp billion)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-miliar) Total (Rp billion)	Percentase (%) Contribution (%)	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Konstruksi Construction	3.506,81	92,51	3.212,76	94,47	294,05	9,15	↑
Ready Mix Ready Mix	61,62	1,63	80,62	2,37	(19,00)	(23,57)	↓
Penyewaan Alat Berat Heavy Equipment Rental	146,45	3,86	107,49	3,16	38,96	36,24	↑
Konstruksi Mining Mining Construction	75,93	2,00	-	-	-	-	
Jumlah Aset Konsolidasian Total Consolidated Assets	3.790,81	100,00	3.400,87	100,00	389,94	11,47	↑

Komposisi Pendapatan Segmen Primer Terhadap Pendapatan PP Presisi

Composition of Primary Segment Revenue Against PP Presisi's Revenue



Jumlah dan Kontribusi per Segmen Primer Terhadap Aset PP Presisi

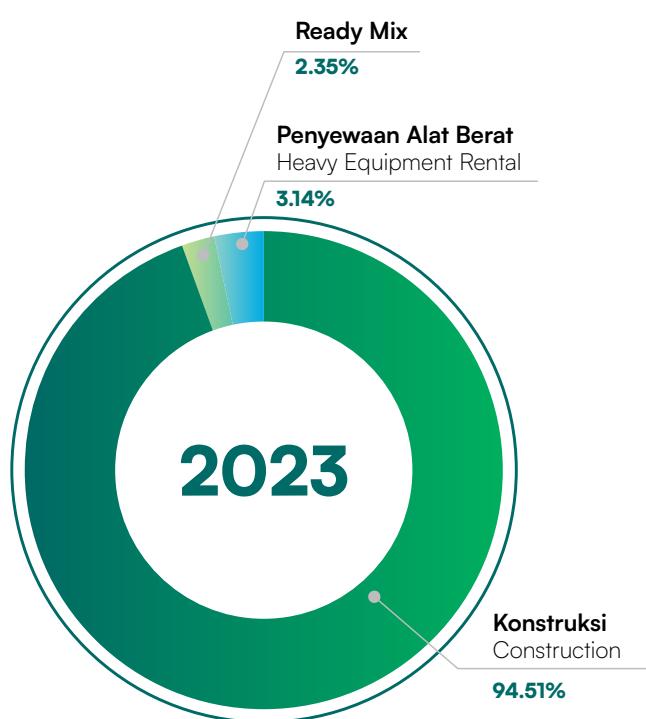
Total and Contribution per Primary Segment Against PP Presisi's Assets



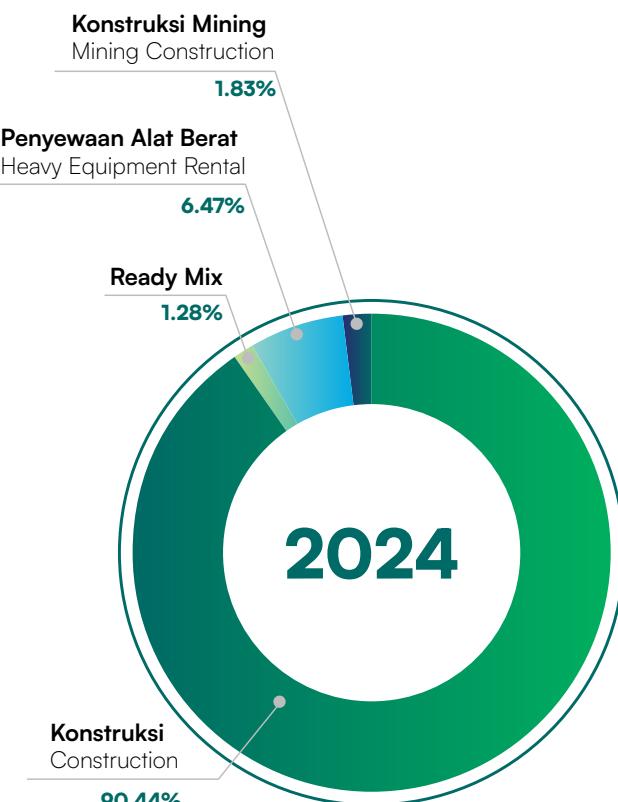
Segmen Segment	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-miliar) Total (Rp billion)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-miliar) Total (Rp billion)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-miliar) Total (Rp billion)	Percentase (%) Contribution (%)	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Konstruksi Construction	6.916,47	90,44	6.771,37	94,51	145,10	2,14	↑
Ready Mix Ready Mix	97,68	1,28	168,70	2,35	(71,02)	(42,10)	↓
Penyewaan Alat Berat Heavy Equipment Rental	495,04	6,47	224,92	3,14	270,12	120,10	↑
Konstruksi Mining Mining Construction	139,66	1,83	-	-	-	-	
Jumlah Aset Konsolidasian Total Consolidated Assets	7.647,85	100,00	7.164,99	100,00	482,86	6,74	↑

Komposisi Aset Segmen Primer Terhadap Aset PP Presisi

Composition of Primary Segment Assets Against PP Presisi's Assets



Dari tabel dan bagan di atas, dapat disimpulkan segmen konstruksi yang didapatkan dari bisnis jasa pertambangan serta konstruksi sipil berkontribusi besar terhadap nilai pendapatan dan saldo aset PP Presisi.



From the table and chart above, it can be concluded that the construction segment, derived from mining construction services and civil construction, contributes significantly to PP Presisi's revenue and asset balance.



Optimalisasi Kinerja Operasi dan Bisnis untuk Menciptakan Nilai Tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Optimization of Operational and Business Performance to Create Added Value for Shareholders and Stakeholders

Kinerja Operasi dan Bisnis Periode 2022-2024 [OJK F.2]

Operational and Business Performance for the 2022-2024 Period [OJK F.2]



Pos Akun Account Item	Satuan Unit	2024			2023			2022			Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
		Target Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%		
Pemasaran Marketing												
Perolehan Kontrak Baru New Contract Acquisition	Rp-miliar Rp-billion	5.249,00	6.818.507	129,90	7.643,60	6.751,63	88,33	5.978	5.245,32	87,74	0,99	↑
Laba Rugi dan Posisi Keuangan Profit and Loss and Financial Position												
Pendapatan Revenue	Rp-miliar Rp-billion	4.114,03	3.790,81	92,14	5.795,44	3.400,88	58,68	4.434,9	3.635,19	81,97	11,47	↑
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Rp-miliar Rp-billion	242,09	194,10	80,18	223,49	172,78	77,31	181,0	181,66	100,36	12,34	↑
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dιatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Rp-miliar Rp-billion	242,09	90,34	37,32	132,10	80,22	60,73	100,5	100,75	100,25	12,62	↑
Aset Assets	Rp-miliar Rp-billion	5.237,18	7.648,85	146,05	7.998,28	7.164,99	89,58	7.168,7	7.588,44	105,86	6,75	↑
Liabilitas Liabilities	Rp-miliar Rp-billion	3.324,31	4.154,28	124,97	4.654,56	3.849,90	82,71	4.055,3	4.438,11	109,44	7,91	↑
Ekuitas Equity	Rp-miliar Rp-billion	1.912,87	3.494,57	182,69	3.343,72	3.315,09	99,14	3.113,4	3.150,33	101,19	5,41	↑
Struktur Permodalan Capital Structure												
Pinjaman Berbunga-Bersih Net Interest-Bearing Debt	Rp-miliar Rp-billion	1.535,80	1.767,04	115,06	2.187,21	1.713,67	78,35	1.714,56	1.937,97	113,03	3,11	↑
Rasio Utang Berbunga terhadap Modal Interest-Bearing Debt to Equity Ratio	%	80,29	50,57	62,98	53,20	51,70	97,18	55,07	61,52	111,71	(34,20)	↓

Perolehan Kontrak baru pada bagian target tahun ini menurun dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan PP Presisi hanya fokus ke scope lini bisnis mining yang berasal dari eksternal (proyek WBN dan Hengjaya). Sementara, untuk realisasi aset terdapat peningkatan dikarenakan untuk kebutuhan produktivitas lapangan.

Hingga akhir tahun 2024, PP Presisi belum melakukan pemetaan atas proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, maupun Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dengan klasifikasi sesuai Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond). Ini akan menjadi bagian dari pengembangan keberlanjutan yang akan dilakukan Perusahaan ke depan [OJK F.3].

The acquisition of new contracts in this year's target segment has decreased compared to the previous year. This is due to PP Presisi focusing solely on the mining business line scope originating from external sources (WBN and Hengjaya projects). Meanwhile, there has been an increase in asset realization to meet field productivity needs.

Until the end of 2024, PP Presisi has not yet conducted mapping of projects aligned with sustainable activities as stipulated in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, or Environmentally Sound Business Activities (KUBL) classified under OJK Regulation No. 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Requirements of Environmentally Sound Debt Securities (Green Bonds). This will be part of the sustainability development that the Company will undertake going forward [OJK F.3].



PP Presisi senantiasa berupaya untuk menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi bagi seluruh pemangku kepentingan dari kegiatan usahanya. Dalam pelaporan Standar GRI, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Perusahaan kepada para pemangku kepentingan sehingga memberikan dampak positif secara langsung antara lain adalah sebagai berikut:



Pemegang saham dan investor, dengan mencatatkan kinerja yang positif dan membagikan dividen serta pembayaran surat utang/obligasi;

Shareholders and investors, by recording positive performance and distributing dividends as well as making debt/bond payments;



Pemerintah, dengan membayar kewajiban pajak kepada Pemerintah Indonesia;

Government, by fulfilling tax obligations to the Government of Indonesia



Karyawan, dengan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan karyawan;

Employees, by contributing to employee well-being;



Pelanggan, dengan memastikan kualitas produk untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan dapat mendorong peningkatan penjualan;

Customers, by ensuring product quality to enhance customer satisfaction and drive sales growth;



Masyarakat sekitar, dengan memberikan kontribusi positif melalui beragam program CSR; dan

Surrounding communities, by making positive contributions through various CSR programs; and



Pemasok, dengan kerja sama untuk menunjang operasional Perusahaan.

Suppliers, by collaborating to support the Company's operations.

Data keuangan yang digunakan bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (2024) dan KAP Hertanto, Grace, Karunawan (2022 -2023) sesuai dengan Laporan Audit yang dipublikasikan **[GRI 3-3]**.

PP Presisi consistently strives to create and distribute economic value for all stakeholders through its business activities. In the GRI Standards reporting, the direct economic value generated and distributed by the Company to stakeholders, thereby creating a direct positive impact, includes the following:



Pemerintah, dengan membayar kewajiban pajak kepada Pemerintah Indonesia;

Government, by fulfilling tax obligations to the Government of Indonesia



Pelanggan, dengan memastikan kualitas produk untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan dapat mendorong peningkatan penjualan;

Customers, by ensuring product quality to enhance customer satisfaction and drive sales growth;



Pemasok, dengan kerja sama untuk menunjang operasional Perusahaan.

Suppliers, by collaborating to support the Company's operations.

The financial data used is sourced from the Consolidated Financial Statements ending December 31, 2024, 2023, and 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (2024) and KAP Hertanto, Grace, Karunawan (2022–2023), in accordance with the published Audit Report [GRI 3-3].

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan serta Disimpan [GRI 201-1]

Direct Economic Value Generated, Distributed, and Retained [GRI 201-1]



Pos Akun Account Item	Pemangku Kepentingan Stakeholders	2024 (Rp-Miliar) (Rp-Billion)	2023 (Rp-Miliar) (Rp-Billion)	2022 (Rp-Miliar) (Rp-Billion)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023- 2024 (%)
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Direct Economic Value Generated					
Pendapatan Revenue		3.790,81	3.400,86	3.635,19	11,47
Bagian laba ventura bersama Share of Profit from Joint Ventures		-	14,71	34,06	-
Pendapatan keuangan Financial Income	Perusahaan dan berbagai pemangku kepentingan The Company and various stakeholders	0,80	1,40	1,95	(42,86)
Pendapatan lainnya Other Income		62,89	54,43	28,98	15,54
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap Excess of Fixed Asset Revaluation Value		3,81	8,39	6,53	(54,59)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Re-measurement of Employee Benefits Liabilities		-	-	1,03	-
Jumlah Total		3.858,39	3.479,79	3.707,74	10,88
Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan Direct Economic Value Distributed					
Beban pokok pendapatan Cost of Revenue	Pemasok Suppliers	(3012,59)	(2.807,30)	(3.022,81)	7,31
Beban usaha (biaya pegawai, biaya umum, biaya penyusutan gedung, dan perhitungan amortisasi aset tidak berwujud) Operating Expenses (employee costs, general costs, building depreciation costs, and intangible asset amortization)	Perusahaan, karyawan, pemasok, dan regulator (pemenuhan standar akuntansi keuangan) Company, employees, suppliers, and regulators (compliance with financial accounting standards)	(103,02)	(90,22)	(89,26)	14,19
Kerugian penurunan nilai Impairment Losses	Perusahaan dan regulator (pemenuhan standar akuntansi keuangan) Company and regulators (compliance with financial accounting standards)	(56,90)	(18,68)	(1,15)	206,60

Beban keuangan Financial Expenses	Perbankan Banks	(331,71)	(230,51)	(230,33)	43,90	
Beban lainnya Other Expenses	Perusahaan dan regulator (pemenuhan standar akuntansi keuangan) Company and regulators (compliance with financial accounting standards)	(51,69)	(46,51)	(61,47)	11,14	↑
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Re-measurement of Employee Benefits Liabilities	Perusahaan dan karyawan Company and employees	(0,08)	(0,22)	-	(63,64)	↓
Beban pajak final Final Tax Expense	Pemerintah Indonesia Government of Indonesia	(94,96)	(96,38)	(102,22)	(1,47)	↓
Beban pajak penghasilan Income Tax Expense	Pemerintah Indonesia Government of Indonesia	(9,53)	(9,01)	(11,28)	5,77	↑
Pembayaran dividen Dividend Payments	Pemegang Saham Shareholders	(18,51)	(54,25)	(18,17)	(65,88)	↓
Pembayaran obligasi Bond Payments	Investor Investors	-	-	-	-	
Penyaluran dana tanggung jawab sosial kepada masyarakat Distribution of Corporate Social Responsibility (CSR) Funds to the Community	Masyarakat Community	0,30	0,49	1,13	(38,78)	↓
Jumlah Total		(3.678,69)	(3.362,09)	(3.547,97)	9,42	↑
Nilai ekonomi langsung yang disimpan Direct Economic Value Retained						
Jumlah Total		179,7	117,70	159,77	52,68	↑

*) Disajikan kembali dalam rangka menyesuaikan dengan Laporan Keuangan Teraudit Perusahaan.

*) Restated to align with the Company's Audited Financial Statements.

Jumlah pendapatan yang dihasilkan pada tahun 2024 meningkat dari tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan oleh efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan yang berdampak pada peningkatan burn rate.

The revenue generated in 2024 increased from the previous year, due to the company's operational effectiveness and efficiency, which impacted the increase in burn rate.

Mendorong Rantai Pasokan Lokal dan Membangun Hubungan dengan Pemasok

Encouraging Local Supply Chains and Building Relationships with Suppliers



“

“Perusahaan berpegang pada prinsip kerja sama dengan pemasok lokal dengan tetap memperhatikan kualitas sesuai spesifikasi yang telah ditentukan.”

The company adheres to the principle of cooperation with local suppliers while ensuring quality in accordance with the specified specifications."

”

Pelibatan Pemasok Lokal dalam Rantai Nilai Perusahaan

Involvement of Local Suppliers in the Company's Value Chain

Dalam menjalankan usaha, PPRE memerlukan kerja sama dengan pemasok barang dan jasa. Sebagai entitas anak dari BUMN, pengadaan barang dan jasa di lingkup Perusahaan mengikuti regulasi dari Kementerian BUMN RI, di antaranya Surat Edaran No. SE-10/MBU/08/2020 tentang Peningkatan Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Menteri BUMN RI No. No. 2 MBU-03-2023 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara, dan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-07/ MBU/04/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara. Adapun pelaksanaan di lingkup Perusahaan mengacu kepada Work Instruction Prosedur Pengadaan Jasa No. PPRE/RP/W/005 tanggal 16 November 2023. Prosedur tersebut mengatur proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan, baik di lingkungan unit kantor pusat maupun di proyek [GRI 3-3].

PP Presisi mendefinisikan pemasok lokal sebagai pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha dalam provinsi yang sama dengan proyek yang dikerjakan Perusahaan termasuk UMKM. Pelibatan pemasok lokal dalam pengadaan barang dan jasa menjadi bentuk manfaat ekonomi tidak langsung yang dirasakan masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi. Selain menimbulkan peluang untuk mendapatkan harga terbaik, lokasi pemasok yang lebih dekat dengan proyek yang dikerjakan Perusahaan maka hal itu akan mengurangi jejak karbon, yaitu besaran emisi gas rumah kaca yang diproduksi dari penggunaan moda transportasi pemasok [GRI 3-3, 204-1].

In conducting its business, PPRE requires collaboration with suppliers of goods and services. As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN), the procurement of goods and services within the company follows regulations issued by the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia, including Circular Letter No. SE-10/MBU/08/2020 on Increasing the Role of Micro, Small, and Medium Enterprises in the Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises. Additionally, the company refers to Ministerial Regulation No. 2 MBU-03-2023 on General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises, and Ministerial Regulation No. PER-07/MBU/04/2021 on the Second Amendment to Ministerial Regulation No. PER-03/MBU/08/2017 on Guidelines for Cooperation of State-Owned Enterprises. The implementation within the company refers to the Work Instruction for Procurement Procedure No. PPRE/RP/W/005 dated November 16, 2023. This procedure regulates the procurement of goods and services both at the head office and project sites [GRI 3-3].

PP Presisi defines local suppliers as those domiciled and operating in the same province as the project undertaken by the company, including MSMEs. The involvement of local suppliers in the procurement of goods and services serves as an indirect economic benefit to communities around the company's operational areas. In addition to considering the opportunity to obtain the best prices, the proximity of suppliers to the company's project sites reduces the carbon footprint, specifically the greenhouse gas emissions produced from supplier transportation [GRI 3-3, 204-1].

Apabila kebutuhan barang dan jasa tidak bisa dipenuhi oleh pemasok lokal, maka Perusahaan akan menjalin kerja sama dengan pemasok nasional, yaitu mereka yang berdomisili dan menjalankan usaha di luar provinsi proyek yang dikerjakan PPPE, namun masih berada di wilayah Indonesia (lintas provinsi). Selanjutnya, apabila kebutuhan barang dan jasa tidak bisa dipenuhi pemasok lokal dan nasional atau dengan pertimbangan tertentu, maka PPPE membuka peluang untuk bekerja sama dengan pemasok asing/internasional, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di luar Indonesia.

Sesuai dengan regulasi internal yang berlaku, hubungan bisnis Perusahaan dengan pemasok berdasarkan kontrak jangka panjang/jangka pendek, berdasarkan kontrak/Purchase Order (PO), berbasis proyek atau berbasis peristiwa. Adapun jenis pemasok yang digandeng adalah broker, kontraktor, pedagang grosir, dan lainnya.

Sesuai dengan kriteria dan rujukan tersebut di atas, jumlah pemasok dan nilai kontraknya selengkapnya disampaikan dalam tabel di bawah ini.

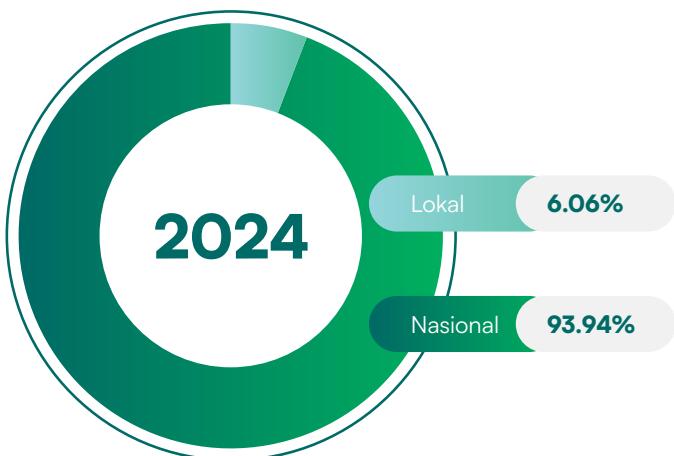
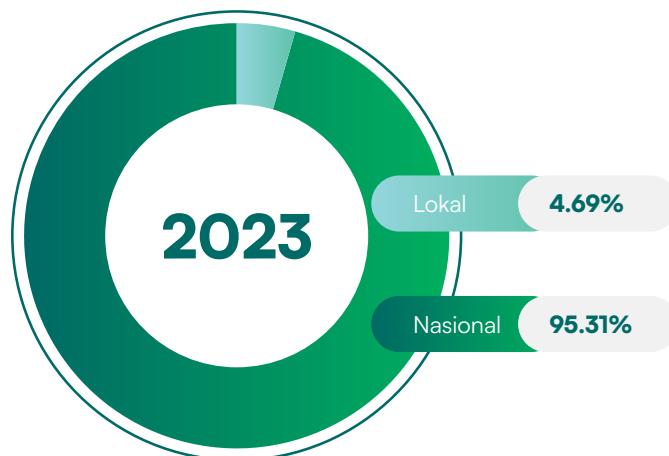
Jumlah Pemasok dan Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Periode 2022-2024 [GRI 204-1]

Number of Suppliers and Procurement Value of Goods and Services for the 2022-2024 Period [GRI 204-1]

Perihal Subject	2024		2023		2022		Kenaikan (Penurunan) 2023- 2024 Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
	Jumlah Total	komposisi Composition (%)	Jumlah Total	komposisi Composition (%)	Jumlah Total	komposisi Composition (%)		
Jumlah Pemasok Barang dan Jasa (entitas) Number of Goods and Services Suppliers (entities)								
Lokal Local	46	31,29	61	23,19	28	10,33	(24,59)	
Nasional National	101	68,71	202	76,81	243	89,67	(50,00)	
Internasional International	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Total	147	100,00	263	100,00	271	100,00	(44,11)	
Jumlah Pemasok Barang dan Jasa (entitas) Number of Goods and Services Suppliers (entities)								
Lokal Local	45,70	6,06	63,94	4,69	4,84	92,37	(28,53)	
Nasional National	708,20	93,94	1.299,70	95,31	0,40	7,63	(45,51)	
Internasional International	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Total	753,90	100,00	1.363,64	100,00	5,25	100,00	(44,71)	

Komposisi Aset Segmen Primer Terhadap Aset PP Presisi

Composition of Primary Segment Assets Against PP Presisi's Assets



Berdasarkan tabel di atas, jumlah pemasok lokal untuk kebutuhan barang dan jasa pada tahun 2024 sebanyak 46 pemasok atau 31,29% dari jumlah keseluruhan pemasok, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 61 pemasok atau 23,19% dari jumlah keseluruhan pemasok. Dari sisi nilai, jumlah pengadaan barang dan jasa untuk pemasok lokal di tahun 2024 senilai Rp 45,70 M. atau 6,06% dari jumlah keseluruhan nilai pengadaan barang dan jasa, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp45,70 miliar atau 6,0% dari jumlah keseluruhan nilai pengadaan barang dan jasa.

Penurunan jumlah pemasok lokal dalam pengadaan barang dan jasa pada tahun 2024 merupakan konsekuensi yang dapat diterima dari penyesuaian strategi bisnis PP Presisi, yang saat ini berfokus pada ekspansi ke sektor pertambangan (*mining*). Pergeseran ini menyebabkan kebutuhan akan produk dan jasa yang lebih spesifik, yang mayoritas disediakan oleh pemasok dengan skala nasional yang telah memiliki kapabilitas dan sertifikasi industri pertambangan. Selain itu, dinamika tahun politik turut mempengaruhi keberlanjutan proyek-proyek tertentu, yang berdampak pada pola pengadaan dan distribusi rantai pasok perusahaan.

Meskipun terjadi penurunan jumlah pemasok lokal, PP Presisi tetap berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara keterlibatan pemasok lokal dan kebutuhan strategis perusahaan. Keputusan pengadaan tetap dilakukan secara selektif dan berbasis efisiensi, memastikan bahwa rantai pasok tetap kuat, berkelanjutan, dan sesuai dengan standar industri. Perusahaan juga telah mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk meningkatkan daya saing pemasok lokal, termasuk program pengembangan mitra strategis, optimalisasi proses pengadaan, dan peningkatan kapasitas pemasok dalam memenuhi standar operasional dan keberlanjutan.

Dengan pendekatan ini, PP PRE memastikan bahwa meskipun terjadi perubahan dalam komposisi pemasok, efektivitas rantai pasok tetap terjaga, mendukung operasional yang lebih efisien, serta berkontribusi pada pertumbuhan industri dalam negeri secara berkelanjutan.

Based on the table above, the number of local suppliers for goods and services in 2024 was 46 suppliers or 31% of the total number of suppliers, showing a decrease compared to the previous year, which reached 61 suppliers or 23.19% of the total number of suppliers. In terms of value, the procurement of goods and services from local suppliers in 2024 amounted to IDR 45.70 billion or 6.06% of the total procurement value, which also decreased compared to the previous year, which reached IDR 63.94 billion or 4.69% of the total procurement value.

The decline in the number of local suppliers in the procurement of goods and services in 2024 is an acceptable consequence of PP Presisi's business strategy adjustment, which is currently focused on expanding into the mining sector. This shift has led to a demand for more specific products and services, which are predominantly provided by national-scale suppliers with established capabilities and certifications in the mining industry. Additionally, the dynamics of the political year have influenced the continuity of certain projects, affecting the company's procurement patterns and supply chain distribution.

Despite the decrease in the number of local suppliers, PP Presisi remains committed to maintaining a balance between local supplier involvement and the company's strategic needs. Procurement decisions continue to be made selectively and based on efficiency, ensuring that the supply chain remains strong, sustainable, and aligned with industry standards. The company has also implemented various initiatives to enhance the competitiveness of local suppliers, including strategic partner development programs, optimization of procurement processes, and capacity-building efforts to meet operational and sustainability standards.

Through this approach, PP Presisi ensures that despite changes in supplier composition, the effectiveness of the supply chain remains intact, supporting more efficient operations and contributing to the sustainable growth of the domestic industry.



Survei Kepuasan Mitra Kerja

Partner Satisfaction Survey

Perusahaan melaksanakan pengukuran indeks kepuasan pemasok selaku mitra kerja sebagai evaluasi dalam upaya menjaga hubungan baik di masa depan. Dalam melakukan pengukuran, Perusahaan menggunakan 3 (tiga) indikator, yaitu akses informasi, kecepatan dan kemudahan transaksi, serta loyalitas, sebagaimana diungkapkan dalam tabel di bawah ini.

The company conducts a supplier satisfaction index measurement as an evaluation effort to maintain good relationships in the future. In carrying out this measurement, the company uses three indicators: access to information, transaction speed and convenience, and loyalty, as outlined in the table below.

Indikator Indicator	Akumulasi Accumulation	Kategori Category	Predikat Predicate
2024			
Akses Informasi Access to Information	99,3	Sangat Baik Very Good	Sangat Memuaskan Very Satisfying
Kecepatan dan Kemudahan Transaksi Transaction Speed and Convenience	93,6	Sangat Baik Very Good	Sangat Memuaskan Very Satisfying
Loyalitas Loyalty	94,1	Sangat Baik Very Good	Sangat Memuaskan Very Satisfying
2023			
Akses Informasi Access to Information	95,3	Sangat Baik Very Good	Sangat Memuaskan Very Satisfying
Kecepatan dan Kemudahan Transaksi Transaction Speed and Convenience	94,5	Sangat Baik Very Good	Sangat Memuaskan Very Satisfying
Loyalitas Loyalty	96,9	Sangat Baik Very Good	Sangat Memuaskan Very Satisfying
2022			
Akses Informasi Access to Information	95	Sangat Baik Very Good	Sangat Memuaskan Very Satisfying
Kecepatan dan Kemudahan Transaksi Transaction Speed and Convenience	92,4	Sangat Baik Very Good	Sangat Memuaskan Very Satisfying
Loyalitas Loyalty	98,2	Sangat Baik Very Good	Sangat Memuaskan Very Satisfying



Penanganan Pengaduan Mitra Kerja

Handling of Business Partner Complaints

Salah satu upaya untuk menjaga hubungan yang baik dengan pemasok selaku mitra kerja dilakukan melalui penyediaan sarana pengaduan untuk mengelola laporan tentang keluhan ataupun pengaduan terkait hubungan kerja sama yang dilakukan dengan Perusahaan. Kami mempersilakan kepada pihak yang merasa dirugikan untuk menyampaikan laporan pengaduannya melalui penanggung jawab di proyek ataupun melalui WBS yang dimiliki Perusahaan.

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan dari pihak mitra kerja dan tanggung jawab hubungan kerja sama seluruhnya telah diselesaikan dengan baik.

One of the efforts to maintain good relationships with suppliers as business partners is through the provision of a complaint mechanism to manage reports regarding grievances or complaints related to cooperation with the Company. We encourage any party who feels disadvantaged to submit their complaint reports through the project's responsible personnel or via the Company's Whistleblowing System (WBS).

In 2024, the Company did not receive any complaints from business partners, and all existing issues were resolved satisfactorily.



Kinerja Lingkungan

Hidup:

Mewujudkan Lingkungan yang Berkeadilan

Environmental Performance:
Realizing an Equitable Environment



Seiring dengan semakin sadarnya dunia akan perlunya praktik-praktik berkelanjutan, *green construction* menjadi salah satu aspek penting dalam arsitektur modern dan desain bangunan. *Green construction* berfokus pada meminimalkan jejak ekologis bangunan melalui penggunaan bahan ramah lingkungan, sistem hemat energi, dan praktik konstruksi berkelanjutan. Hal ini telah menjadi fokus PP Presisi dalam mengelola dampak lingkungan dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan di sektor usahanya. Prinsip *Green Construction* ini tertuang dalam Kebijakan Perusahaan (Company Policy) yang disahkan oleh direktur utama pada tanggal 14 Juni 2024 di Jakarta tentang *Quality, Health, Safety, Environment* (QHSE) Pertambangan [GRI 3-3].

As the world becomes increasingly aware of the need for sustainable practices, green construction has emerged as a vital aspect of modern architecture and building design. Green construction focuses on minimizing the ecological footprint of buildings through the use of environmentally friendly materials, energy-efficient systems, and sustainable construction practices. This has become a key focus for PP Presisi in managing environmental impacts and promoting sustainable development within its business sectors. The principles of Green Construction are outlined in the Company Policy, ratified by the President Director on June 14, 2024, in Jakarta, concerning Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) in Mining. [GRI 3-3].

Penerapan Green Construction | Implementation of Green Construction [GRI 3-3]

PP Presisi berkomitmen untuk menerapkan praktik *green construction* untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mempromosikan keberlanjutan dalam proyek-proyeknya. Dengan menggunakan material yang ramah lingkungan, desain hemat energi, dan strategi pengurangan limbah, Perusahaan berupaya untuk memberikan kontribusi terhadap masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi industri konstruksi. Dedikasi terhadap konstruksi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan ini sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

PP Presisi is committed to implementing green construction practices to minimize environmental impacts and promote sustainability across its projects. By utilizing eco-friendly materials, energy-efficient designs, and waste reduction strategies, the Company strives to contribute to a greener and more sustainable future for the construction industry. This dedication to environmentally responsible construction aligns with the Company's vision, mission, and core values.



Green construction yang diterapkan oleh Perusahaan berfokus pada prinsip-prinsip *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R). Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, Perusahaan berupaya untuk meminimalkan timbulan limbah dan mendorong efisiensi sumber daya dalam proyek-proyek konstruksinya. Perusahaan juga memprioritaskan penggunaan material yang ramah lingkungan dan berkelanjutan dalam proyek-proyek konstruksinya. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi dampak lingkungan dari proyek-proyek tersebut, namun juga berkontribusi terhadap efisiensi energi dan keberlanjutan proyek secara keseluruhan.

The Company's green construction approach is centered around the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R). By applying these principles, the Company aims to minimize waste generation and promote resource efficiency across its construction projects. It also prioritizes the use of environmentally friendly and sustainable materials. This not only helps reduce the environmental impact of its projects but also contributes to overall energy efficiency and project sustainability.

3R

Reduce

Upaya untuk mengurangi penggunaan material yang menimbulkan bahan sisa (limbah), sekaligus mengurangi volume limbah itu sendiri. Kebijakan ini dilakukan dengan merencanakan penggunaan material agar tidak menimbulkan banyak limbah dan material sisa (waste). Penyediaan *Misting* (tempat makan) dan penyediaan tumbler (botol minuman) untuk karyawan dan operator dalam rangka upaya mengurangi produksi limbah plastik.

Efforts are made to reduce the use of materials that generate residual waste, while also minimizing the volume of waste itself. This policy is implemented by carefully planning material usage to prevent excessive waste and leftover materials. Additionally, the Company provides lunch containers and reusable drinking bottles (tumblers) for employees and operators as part of its initiative to reduce plastic waste generation.

Reuse

Upaya untuk menggunakan kembali material sisa yang dihasilkan dari aktivitas proyek sebagai sarana penunjang aktivitas proyek. Kebijakan ini diimplementasikan, antara lain dengan pemanfaatan sisa beton saat pengecoran untuk dijadikan kansteen atau car stopper. Pemanfaatan ban bekas unit *dump truck* untuk *temporary barrier* pada area pertambangan. Penerapan prinsip *reuse* yang lain adalah menggunakan *temporary structure* yang dapat digunakan beberapa kali, seperti bekisting dari bahan baja, atau kantor sementara proyek (*contractor keet*) dari kontainer.

Efforts are also made to reuse leftover materials from project activities as supporting components for ongoing operations. This policy is implemented, among other ways, by repurposing excess concrete from casting activities into products such as curbstones or car stoppers. Another example of applying the reuse principle is the use of temporary structures that can be reused multiple times, such as steel formwork or project site offices (*contractor keets*) made from shipping containers.

Recycle

Upaya untuk mendaur ulang beberapa jenis limbah yang memungkinkan untuk didaur ulang dengan melibatkan bantuan pihak ketiga. Kebijakan ini dilakukan dengan cara menjual kembali sisa potongan besi untuk didaur ulang di pabrik besi. Bekerja sama dengan bank sampah plastik untuk di daur ulang.

Efforts are also made to recycle various types of waste that are suitable for recycling, with the involvement of third parties. This policy is implemented by reselling scrap metal for recycling at steel factories and collaborating with plastic waste banks to recycle plastic materials.

Beberapa inisiatif menciptakan lingkungan yang berkeadilan dalam kegiatan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut.

Several initiatives aimed at creating an equitable environment within the Company's operations include the following:



Proyek Project	Inisiatif Membentuk Lingkungan yang Harmonis Initiative to Create a Harmonious Environment
Proyek ready mix Ready mix project	<p>Kebijakan Perusahaan (<i>Company Policy</i>) dari direktur Utama pada tanggal 14 Juni 2024 terkait Lingkungan, Dimana seleksi terhadap suplier bahan baku pasir dan batu <i>quarry</i> dilaksanakan untuk memastikan material yang di kirim kepada kami tidak terdapat pelanggaran terhadap ketentuan lingkungan dan hukum yang berlaku.</p> <p>The Company Policy issued by the President Director on June 14, 2024, concerning Environmental matters includes the selection process of sand and quarry stone suppliers. This process is conducted to ensure that the materials delivered to the Company are not associated with any violations of environmental regulations or applicable laws.</p> <p>Pengelolaan dan pemanfaatan limbah agar dapat memenuhi aspirasi pemangku kepentingan, serta memiliki nilai ekonomis bagi Perusahaan.</p> <p>The management and utilization of waste are carried out to meet stakeholder expectations while also generating economic value for the Company.</p> <p>Pengelolaan air limbah/efluen yang muncul dari kegiatan <i>batching plant</i>,</p> <p>The management of wastewater/effluent generated from batching plant operations.</p>
Proyek konstruksi sipil Civil construction projects	<p>Pengelolaan dan pemanfaatan limbah sisa galian agar berguna bagi masyarakat sekitar lokasi proyek, serta memiliki nilai ekonomis bagi Perusahaan</p> <p>The management and utilization of residual excavation waste are aimed at benefiting the communities around project sites while also providing economic value for the Company.</p>
Proyek jasa pertambangan Mining construction services projects	<p>Penanaman pohon maupun upaya pelestarian lingkungan lainnya.</p> <p>Tree planting and other environmental conservation efforts.</p>
Kantor Pusat maupun Kantor Proyek Head Office and Project Office	<p>Penerapan berbagai kebijakan pro-lingkungan dalam rangka mendorong tumbuhnya budaya dan kesadaran ramah lingkungan.</p> <p>The implementation of various pro-environmental policies aimed at fostering a culture of environmental awareness and responsibility.</p> <p>Penerapan <i>green construction</i> dengan memanfaatkan cahaya matahari untuk ruangan-ruangan dengan panel kaca, serta mengurangi penggunaan AC dengan membuka jendela kantor untuk sirkulasi udara.</p> <p>The implementation of green construction includes utilizing natural sunlight through glass-panelled rooms and reducing the use of air conditioning by opening office windows to improve air circulation.</p>
Penanaman Pohon di Area Proyek Tree Planting in Project Area	<p>Penanaman pohon dilakukan di area proyek yang dikerjakan dengan tujuan untuk membuat lingkungan lebih lestari dan menjadi lahan penyerapan air.</p> <p>Tree planting is carried out in project areas with the aim of creating a more sustainable environment and serving as water absorption zones.</p>

Dalam pelaporan terkait lingkungan, PP Presisi akan berupaya memberikan gambaran tentang pemanfaatan sumber daya alam dalam rantai nilai yang dikembangkan, dari sisi hulu hingga ke hilir. Proses bisnis yang diinformasikan mencakup kegiatan pada konstruksi (jasa pertambangan dan konstruksi sipil), ready mix, dan penyewaan alat berat; dengan informasi mencakup penggunaan material di hulu, konsumsi energi dan emisi dalam kegiatan operasi, hingga limbah dan air limbah serta inisiatif keanekaragaman hayati di hilir.

In its environmental reporting, PP Presisi aims to provide a comprehensive overview of natural resource utilization throughout its developed value chain, from upstream to downstream. The business processes covered include activities in construction (mining construction services and civil construction), ready mix production, and heavy equipment rental. The report includes information on upstream material usage, energy consumption and emissions during operations, as well as downstream aspects such as waste and wastewater management, and biodiversity initiatives.

Penggunaan Sumber Daya Alam sebagai Material dalam Proses Produksi

Use of Natural Resources as Materials in the Production Process

Dalam proses bisnis yang dikembangkan PP Presisi, penggunaan material menjadi hal yang penting khususnya dalam kegiatan konstruksi sipil dan ready mix. Belum terdapat bahan pengganti ramah lingkungan untuk penggunaan bahan material terkait produksi ready mix. Agar produksi ready mix memenuhi ketentuan terkait lingkungan hidup, Perusahaan memastikan pemasok bahan baku pasir dan batu quarry memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait lingkungan hidup. Kebijakan ini tertuang dalam *Company Policy* dari Direktur Utama tanggal 14 Juni 2024. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penanganan limbah beton sisa pengujian yang dimanfaatkan untuk proteksi pinggir jalan.

In the business processes developed by PP Presisi, material usage plays a critical role, particularly in civil construction and ready mix operations. Currently, there are no environmentally friendly alternatives available for the materials used in ready mix production. To ensure that ready mix production complies with environmental regulations, the Company ensures that all sand and quarry stone suppliers adhere to applicable environmental laws and regulations. This policy is outlined in the *Company Policy* issued by the President Director on June 14, 2024. Additionally, the Company manages leftover concrete from testing activities by repurposing it for roadside protection.



Volume Penggunaan Material yang Signifikan dalam Kegiatan PP Presisi, Periode 2022-2024

Significant Volume of Material Usage in PP Presisi Activities, Period 2022-2024



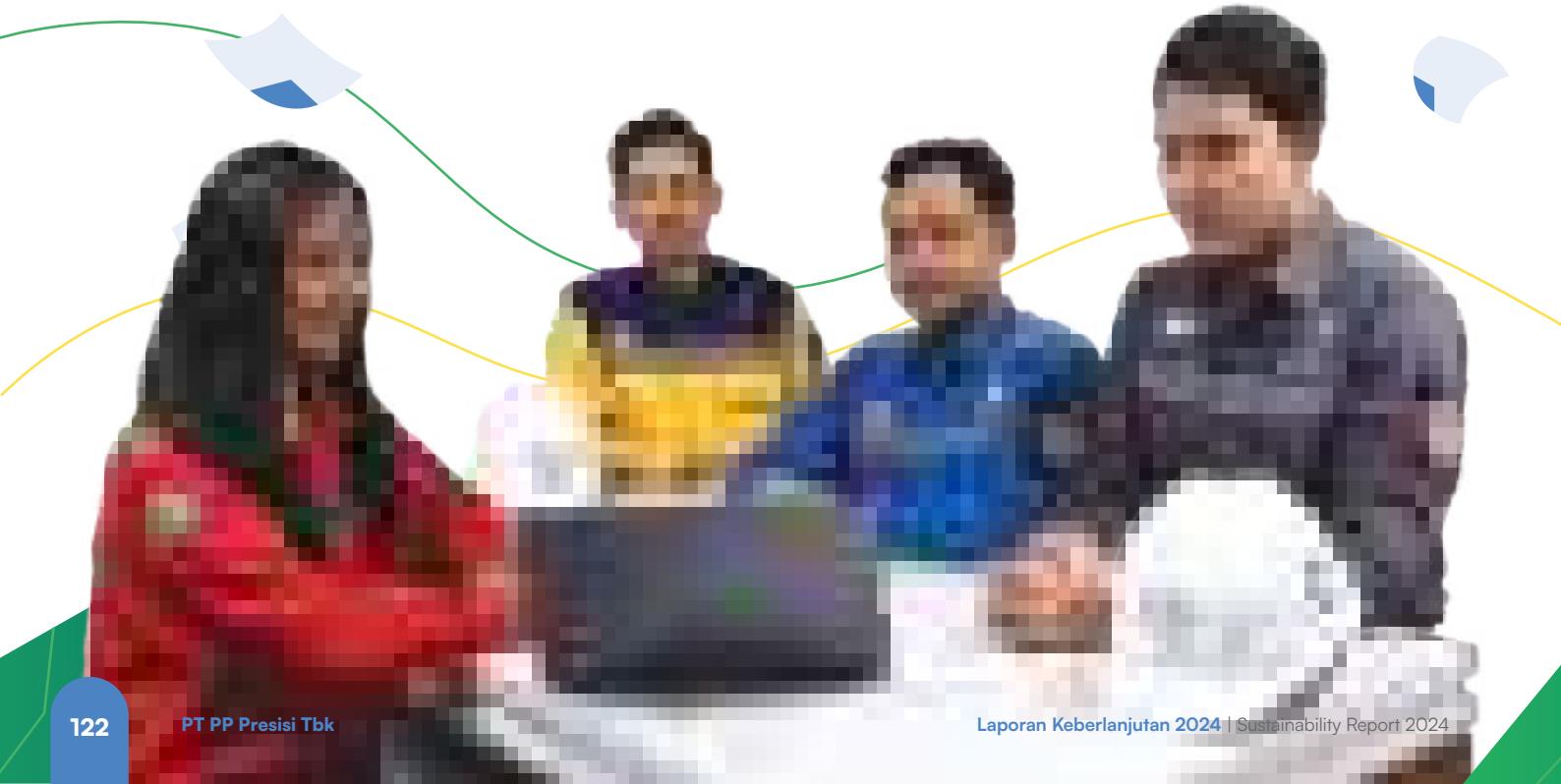
Jenis Type	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Material Tidak Terbarukan Non-Renewable Materials					
Pasir Sand	m³	52.217	-	-	
Batu split Split stone	m³	19.630	-	-	
Material Terbarukan [OJK F.5] Renewable Materials					
Kertas Paper	Kg	6.607,5	43.750	52.125	(84,90)
Kayu Wood	m³	850	755	853	12,58

Tahun 2024 menjadi *baseline* penghitungan data material tidak terbarukan, sehingga data tahun 2022 dan 2023 tidak dapat disajikan. Sementara untuk material terbarukan kertas terjadi penurunan yang signifikan yang disebabkan berkurangnya jumlah proyek konstruksi sipil, sedangkan material kayu mengalami peningkatan volume penggunaan jika dibandingkan dengan penggunaan material di tahun 2023 dan 2022.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengurangi penggunaan kertas dengan menerapkan administrasi nir-kertas (*paperless administration*), dan memasang himbauan penghematan kertas, termasuk kertas tisu. Penghematan kertas perlu dilakukan sebagai kontribusi Perusahaan terhadap pengurangan penebangan pohon jenis tertentu sebagai bahan baku pembuatan kertas.

The year 2024 serves as the baseline for calculating non-renewable material data; therefore, data for 2022 and 2023 is not available. Meanwhile, for renewable materials such as paper, there was a significant decrease in usage due to the reduced number of civil construction projects. In contrast, the use of wood materials increased in volume compared to usage in 2023 and 2022.

The Company consistently strives to reduce paper usage by implementing paperless administration and displaying reminders to conserve paper, including tissue paper. These efforts are part of the Company's contribution to reducing the logging of certain tree species used as raw materials for paper production.



Volume Penggunaan Kertas dan Tisu Kegiatan PP Presisi, Periode 2022-2024

PP Presisi Volume of Paper and Tissue Usage, Period 2022-2024



Jenis Type	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Kantor Pusat Head Office					
Kertas Paper	Rim	285	400	550	(28,75)
Tisu Tissue paper	Pcs	360	600	650	(40,00)
Proyek Project					
Kertas Paper	Rim	2.359	17.100	20.300	(86,20)
Tisu Tissue paper	Pcs	1.812	8.549	10.500	(78,80)

Penggunaan kertas dan tisu baik di area kantor pusat maupun di lokasi proyek, pada tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada area kantor pusat dapat melakukan efisiensi kertas sebanyak 28,75%, sedangkan pada area proyek dengan efisiensi kertas hingga 86,20%. Dan untuk penggunaan tisu pada area kantor pusat mengalami penurunan sebanyak 40,00%, sedangkan pada area proyek penurunan penggunaan tisu mencapai 78,80%.

Perusahaan senantiasa mengampanyekan gerakan penghematan penggunaan kertas, adapun upaya penghematan kertas yang telah dilakukan adalah dengan menggunakan kertas pada dua sisinya (bolak-balik) untuk keperluan internal Perusahaan, penggunaan sistem laporan dengan penyajian data yang berbasis teknologi secara *online* atau berupa dokumen file dengan tipe PDF serta melakukan pengembangan sistem pelaporan terpadu menggunakan sistem *dashboard online* (SIMAP).

In 2024, paper and tissue usage at both the head office and project sites decreased compared to the previous year. The head office achieved a 28.75% reduction in paper usage, while project sites recorded a significant efficiency improvement of up to 86.20%. Tissue usage also declined, with a 40.00% reduction at the head office and a 78.80% decrease at project sites.

The Company actively promotes paper-saving initiatives. Efforts to reduce paper usage include utilizing both sides of the paper for internal needs, implementing technology-based data reporting systems presented online or in PDF format, and developing an integrated reporting system through an online dashboard (SIMAP).

Pengelolaan Energi

Energy Management

Kegiatan operasional PP Presisi baik di kantor maupun di lokasi proyek memanfaatkan 2 (dua) sumber energi utama, yaitu listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dipasok dari pihak ketiga. Selain dimanfaatkan untuk sumber penerangan ruangan, listrik digunakan sebagai sumber energi berbagai sarana dan prasarana kerja kantor, seperti komputer, lift, mesin pendingin udara, fotokopi, dan lain-lain. Adapun BBM jenis pertalite (bensin) dan solar digunakan sebagai sumber energi alat-alat konstruksi, kebutuhan transportasi, dan genset.

PP Presisi's operational activities, both at the head office and project sites, rely on two main energy sources: electricity and fuel (BBM), both supplied by third parties. Electricity is used not only for lighting but also as a power source for various office facilities and equipment, including computers, elevators, air conditioning units, photocopiers, and more. Meanwhile, fuel types such as Pertalite (gasoline) and diesel are used to power construction equipment, support transportation needs, and operate generators.

Volume Penggunaan Energi dalam Kegiatan PP Presisi, Periode 2022-2024 [OJK F.6] [GRI 302-1]

Volume Penggunaan Energi dalam Kegiatan PP Presisi, Periode 2022-2024 [OJK F.6] [GRI 302-1]



Jenis Type	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Kantor Pusat Head Office					
BBM Solar Fuel Diesel	GJ	987	2.173	4.373	(54,58) ↓
Listrik Electricity	GJ	642	885	1.229	(27,46) ↓
Subjumlah Subtotal	GJ	1630	3.058	5.602	(46,70) ↓
Proyek Project					
BBM Pertalite Fuel Pertalite	GJ	399	434	1.035	(8,06) ↓
BBM Solar Fuel Diesel	GJ	793.600	387.820	614.741	104,63 ↑
Listrik Electricity	GJ	13.517	5.542	2.158	143,90 ↑
Subjumlah Subtotal	GJ	807.516	393.796	617.934	105,06 ↑
Jumlah Total	GJ	809.146	396.854	623.537	103,89 ↑

Keterangan:

Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064

Faktor konversi : 1 liter High Speed Diesel = 0,036 GJ
: 1 liter Bensin = 0,033 GJ
: 1 KWH = 0,0036 GJ

Notes:

Conversion factors are based on the IPCC (UNEP) 2006 standards, GHG Protocol (WBCSD, WRI), and ISO 14064.

Conversion factors : 1 liter of High-Speed Diesel = 0.036 GJ
: 1 liter of Gasoline = 0.033 GJ
: 1 kWh = 0.0036 GJ

Energi yang digunakan Perusahaan di tahun 2024 didominasi oleh sumber energi dari BBM SOLAR sebanyak 809,146 GJ untuk keperluan pengoperasian alat berat, Kendaraan, Genset dan *Production Plant*. Dibandingkan tahun sebelumnya, energi yang digunakan Perusahaan mengalami peningkatan yang dipengaruhi jumlah alat berat yang dioperasikan di proyek, Sistem gilir kerja (*double shift*), Jumlah *Production Plant* yang beroperasi, dan beberapa proyek yang sedang dikerjakan pada area pertambangan berada di *remote area* yang tidak terjangkau oleh sumber listrik dari PLN sehingga memerlukan Genset dengan bahan bakar Solar untuk operasional tim proyek. **[OJK F.7] [GRI 302-4]**

Untuk intensitas energi, Perusahaan hanya menghitung energi yang didapatkan dari energi yang dikonsumsi di kantor pusat dan proyek, dan tidak melibatkan data dari energi di luar Perusahaan. Intensitas energi dihitung dengan membagi jumlah energi yang digunakan dengan nilai pendapatan Perusahaan **[GRI 302-3]**.

Intensitas Konsumsi Energi PP Presisi, Periode 2022-2024 **[OJK F.6] [GRI 302-3]**

Energy Consumption Intensity of PP Presisi, Period 2022—2024



Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Miliar Rupiah GJ/Billion Rupiah	213,44	116,69	171,53	82,91
(Efisiensi)/ Inefisiensi Intensitas Energi [OJK F.7] (Efficiency)/ Inefficiency of Energy Intensity	GJ/Miliar Rupiah GJ/Billion Rupiah	96,75	(54,84)	47,87	276,42

Intensitas Energi : Jumlah Penggunaan Energi dibagi dengan Pendapatan tahun 2024

(Efisiensi)/Inefisiensi Intensitas Energi 2024: Jumlah Intensitas Energi 2024 dikurangi jumlah Intensitas Energi 2023

In 2024, the majority of the Company's energy consumption came from diesel fuel, totaling 809,146 GJ. This energy was used to operate heavy equipment, vehicles, generators, and production plants. Compared to the previous year, energy usage increased due to several factors, including the higher number of heavy equipment units deployed on projects, implementation of double-shift work systems, a greater number of operational production plants, and the fact that several mining project sites were located in remote areas beyond the reach of the state electricity grid (PLN), requiring the use of diesel-powered generators for project team operations. **[OJK F.7] [GRI 302-4]**

For energy intensity, the Company only accounts for energy consumed at the head office and project sites, excluding data from outside sources. Energy intensity is calculated by dividing the total energy consumed by the Company's revenue. **[GRI 302-3]**

Intensitas Konsumsi Energi pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 82,91% dari tahun sebelumnya, peningkatan tersebut dipengaruhi oleh faktor penambahan jumlah unit alat berat pada sektor proyek mining dan penambahan jam kerja operasional alat berat. **[OJK F.7]**

Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan listrik dan BBM sebagai sumber energi tak terbarukan semakin terbatas. Untuk itu, PPRE melakukan penghematan energi melalui berbagai kebijakan dan inisiatif sebagai berikut **[OJK F.7]**:

Energy Intensity: Total Energy Consumption divided by Revenue in 2024

(Efficiency)/Inefficiency in Energy Intensity 2024: Energy Intensity in 2024 minus Energy Intensity in 2023

Energy consumption intensity in 2024 increased by 82.91% compared to the previous year. This rise was driven by the addition of heavy equipment units in mining sector projects and extended operating hours of the machinery. **[OJK F.7]**

The Company acknowledges that the availability of electricity and fuel, both non-renewable energy source, is becoming increasingly limited. In response, PPRE has implemented a range of energy-saving policies and initiatives, as outlined below: **[OJK F.7]**



Pemadaman listrik dilakukan di waktu istirahat siang, yakni pada pukul 12.00-13.00 WIB dan waktu tidak beroperasinya kantor pada pukul 20.00-06.00 WIB;



Memanfaatkan teknologi dalam kegiatan rapat antara kantor pusat dengan area operasi maupun antar-area operasi;



Menggunakan lampu hemat energi dan lampu LED untuk penerangan ruangan;



Memanfaatkan cahaya matahari (*natural lighting*) untuk keperluan penerangan di ruangan;



Menggunakan sensor cahaya untuk menghemat pemakaian listrik;



Memantau penggunaan listrik di proyek dengan mewajibkan pemasangan meteran listrik dan melakukan pencatatan rutin;



Mematikan lampu dan perangkat elektronik kantor lainnya, serta menutup keran air saat selesai digunakan;



Memanfaatkan panel surya dan *wind turbin* sebagai sumber penghasil listrik; serta



Memasang slogan himbauan untuk penghematan listrik dan air.



Power shutdowns are conducted during lunch breaks (12:00–13:00 WIB) and outside office hours (20:00–06:00 WIB);



Utilization of technology for meetings between the head office and operational areas, as well as between different project sites;



Use of energy-efficient lighting, including LED bulbs, for indoor lighting.



Utilization of natural lighting to reduce the need for artificial lighting during the day;



Installation of light sensors to optimize electricity usage;



Electricity monitoring at project sites, requiring the installation of electric meters and routine recording;



Turning off lights and electronic devices after use, and closing water taps to prevent waste;



Utilization of solar panels and wind turbines as alternative electricity sources;



Placement of slogans and reminders to encourage electricity and water conservation.

Pada tahun 2024 ini PPRE mendorong untuk implementasi penggunaan energi terbarukan seperti pemasangan panel surya pada beberapa proyek sebagai sumber energi untuk keperluan penerangan area kantor proyek. [OJK F.7]

In 2024, PPRE promoted the implementation of renewable energy by installing solar panels at several project sites to serve as an energy source for office area lighting. [OJK F.7]



Pengelolaan Air dan Efluen/Air Limbah

Water and Effluent/Wastewater Management

PP Presisi menggunakan air untuk keperluan domestik karyawan di kantor maupun di lokasi proyek, serta sebagai salah satu bahan baku/material. Ketersediaan air bersih yang semakin terbatas karena pengambilan air tanah yang kian masif untuk berbagai keperluan manusia, serta semakin buruknya kualitas air baku PDAM akibat pencemaran, mendorong Perusahaan untuk menghemat penggunaan air. Untuk itu, Perusahaan mengimbau agar karyawan bijak menggunakan air, mematikan keran air setelah digunakan, dan melakukan perbaikan jika ada instalasi air yang rusak/bocor.

Efisiensi air semakin penting dilakukan karena ada kekhawatiran terjadi kelangkaan absolut ketersediaan air bersih, sebagaimana disampaikan Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019. Tim memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau *absolute scarcity* adalah jumlah sumber daya air tidak mencukup untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

PP Presisi utilizes water for domestic needs of employees both at the head office and project sites, as well as a raw material in certain operations. The increasingly limited availability of clean water, driven by the massive extraction of groundwater for various human needs and the declining quality of raw water from PDAM due to pollution, has encouraged the Company to adopt water-saving measures. To address this, the Company urges employees to use water wisely, turn off taps after use, and report or repair any damaged or leaking water installations.

Water efficiency has become increasingly critical due to growing concerns over absolute water scarcity. According to the Strategic Environmental Assessment of the 2019 RPJM by Bappenas, it is projected that clean water availability may reach absolute scarcity by 2040. Absolute scarcity refers to a condition in which water resources are no longer sufficient to meet human needs and demands.

Pengambilan Air, Periode 2022-2024 [OJK F.8]

Water Withdrawal, Period 2022-2024

Sumber Air Water Sources	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Air Permukaan Surface Water	m ³	81.545,5	267.340	771.600	(69,50)	
Air Tanah Groundwater	m ³	48.927,3	160.404	462.960	(69,50)	
Air PDAM PDAM Water	m ³	47.633,2	449.524	654.240	(89,40)	
Jumlah Total		178.106	877.268	1.888.800	(79,70)	

Penggunaan, Intensitas, dan Efisiensi Air, Periode 2022-2024 [OJK F.8]

Water Withdrawal, Intensity, and Water Efficiency, Period 2022-2024



Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Pengambilan Air Water Withdrawal					
Kantor Pusat Head Office	m ³	15.015	342.588	345.600	(95,62)
Lokasi Proyek Project Sites	m ³	163.091	534.680	1.543.200	(69,50)
Total Pengambilan Air Total Water Withdrawal	m ³	178.106	877.268	1.888.800	(79,70)
Intensitas Pengambilan Air Water Withdrawal Intensity					
Intensitas Intensity	m ³ /Miliar Rupiah m ³ /Billion Rupiah	73,66	257,95	519,59	(71,44)
Efisiensi Efficiency	m ³ /Miliar Rupiah m ³ /Billion Rupiah	184,29	261,64	186,26	(29,56)

PPRE memanfaatkan air untuk beragam keperluan operasional, pencucian alat berat/kendaraan, MCK, Penyiraman tanaman, operasional *batching plant* dan lain-lain. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pemanfaatan air pada tahun 2024 mengalami penurunan 71,44 % yang dipengaruhi oleh keefektifan program penghematan air yang telah dilaksanakan baik di kantor pusat atau di lokasi proyek. Dalam rangka pengurangan pemanfaatan air tanah PPRe menerapkan beberapa program antara lain:



Pembuatan saluran air hujan yang mengarah ke kolam-kolam untuk keperluan operasional (penyiraman debu, tanaman, pencucian alat berat dan kendaraan)



Mendaur ulang air dengan sistem WWTP (*Waste Water Treatment Plan*) untuk keperluan *batching plan*



Pemasangan kran air otomatis



Memasang slogan-slogan penggunaan air dengan bijak

PPRE utilizes water for various operational purposes, including washing heavy equipment and vehicles, sanitation (toilets and washing facilities), plant watering, batching plant operations, and more. Compared to the previous year, water usage in 2024 decreased by 71.44%, driven by the effectiveness of the water-saving programs implemented at both the head office and project sites. To reduce groundwater usage, PPRe has introduced several initiatives, including:



Constructing rainwater drainage channels that direct water into ponds for operational uses (such as dust control, plant watering, and washing heavy equipment and vehicles),



Recycling water through a Waste Water Treatment Plant (WWTP) system for batching plant operations,



Installing automatic water taps,



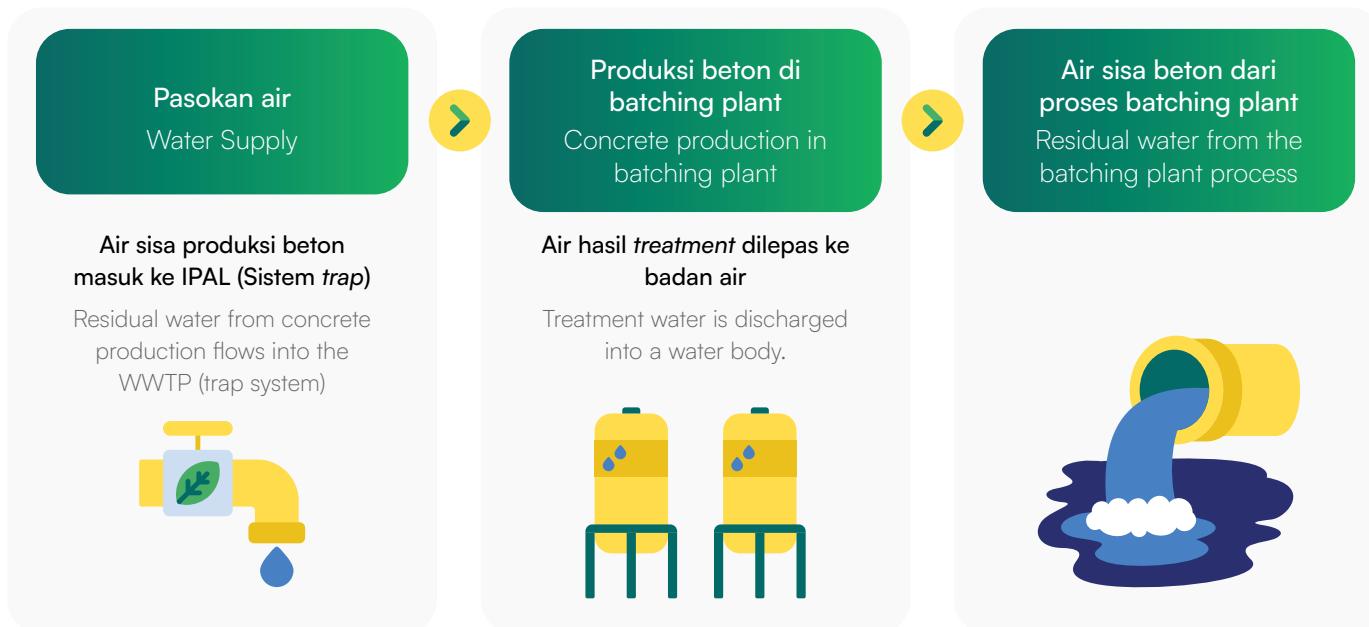
Displaying water conservation awareness slogans.

Untuk efluen atau air limbah, Perusahaan memiliki *batching plant* sebagai pabrik yang memproduksi *Ready Mix*, di mana proses produksi dalam *batching plant* cukup banyak membutuhkan air dan menghasilkan efluen atau air limbah.

Regarding effluents or wastewater, the Company operates batching plants to produce ready-mix concrete, where the production process consumes significant amounts of water and generates wastewater.

Alur Pemanfaatan Air dan Hasil Air Limbah/Effluent pada Proyek Ready Mix

Water Utilization Flow and Wastewater/Effluent Output in Ready Mix Projects



Beberapa upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dalam pengelolaan air limbah/efluen khususnya di proyek *batching plant* adalah sebagai berikut:

Several efforts undertaken by the Company in managing wastewater/effluent, particularly at batching plant project sites, include the following:

Proyek Project	Upaya Pengelolaan Air Limbah/Effluent Effluent/Wastewater Management Efforts
Proyek infrastruktur yang memiliki pekerjaan Ready Mix Infrastructure projects that involve Ready Mix works	<p>Penanganan air limbah di proyek <i>ready mix</i> dilakukan dengan memanfaatkan air limbah hasil produksi beton cair yang kemudian diproses melalui sarana <i>Water treatment</i> untuk menghasilkan air yang dapat dimanfaatkan kembali untuk proses pengecoran, serta memiliki kandungan yang aman apabila akan dibuang ke saluran pembuangan.</p> <p>Wastewater management at ready mix project sites is carried out by utilizing wastewater generated from liquid concrete production. This water is then processed through a water treatment facility to produce water that can be reused for concrete casting and is safe for disposal into drainage systems.</p> <p><i>Water treatment</i> tersebut berfungsi untuk memisahkan air dengan beton yang tidak dipakai dengan tujuan agar limbah beton tidak terbuang ke area sekitar sehingga dampak buruk terhadap lingkungan dapat diminimalisir. Adapun manfaat lain dari sarana ini adalah:</p> <p>The water treatment system functions to separate water from unused concrete, preventing concrete waste from being discharged into the surrounding area and thereby minimizing negative environmental impacts. Additional benefits of this system include:</p> <ul style="list-style-type: none">Mempercepat pengadaan kebutuhan air; Accelerating water supply for operations;Mengurangi penambahan biaya untuk sumur bor dengan pembuatan <i>water treatment</i>; Reducing additional costs for drilling wells by utilizing the water treatment system;Mengurangi penambahan biaya untuk upah pekerja; Lowering labor costs;

 	<p>Mencegah kerusakan lingkungan dengan cara pemanfaatan limbah; dan Preventing environmental damage through the reuse of waste; and</p> <p>Mengelola limbah air sisa cucian yang ada untuk tidak membuat sungai tercemar dan tidak merusak lingkungan sekitar. Managing wastewater from washing activities to prevent river pollution and protect the surrounding environment.</p>
--	---

Perusahaan juga mengukur kualitas limbah cair yang akan dialirkan ke lingkungan sekitar berada di bawah batas yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan pencemaran.

The Company also measures the quality of liquid waste to ensure that it remains below the limits set by applicable regulations before being discharged into the surrounding environment, thereby preventing pollution.

Pengukuran Air Limbah/Efluen yang Dihasilkan dalam Kegiatan Batching Plant PP Presisi, Periode 2022-2024

Wastewater/Effluent Generated from Batching Plant Activities at PP Presisi, Period 2022–2024

Sampel Pengukuran Measurement Sample	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Quality Standard Threshold	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Air Sisa Produksi Batching Plant JAPEK-Jakarta Cikampek Residual Water from Batching Plant Production at JAPEK— Jakarta Cikampek	pH	6-9	7,7	-	-	-
Air Sisa Produksi Batching Plant BAYUNG LENCIR JAMBI Residual Water from Batching Plant Production at BAYUNG LENCIR JAMBI	pH	6-9	7,6	-	-	-
Proyek Wedabay Wedabay Project	pH	6-9	8,0	-	-	-
Proyek Vale Bahodopi Vale Bahodopi Project	pH	6-9	7,8	-	-	-

Berdasarkan hasil pengukuran Air Limbah/Efluen pada tahun 2024 yang dihasilkan dalam kegiatan usaha di proyek-proyek PPRE masih sesuai dengan standar baku mutu (Peraturan Menteri LHK No. 16 Tahun 2019 tentang Standar Baku Mutu Air Limbah).

Based on the 2024 measurement results, the wastewater/effluent generated from PPRE's business activities at various projects remains in compliance with the quality standard thresholds as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 16 of 2019 concerning Wastewater Quality Standards.

Pengelolaan Limbah dengan Praktik Konstruksi Berkelanjutan

Waste Management through Sustainable Construction Practices

Sektor bisnis Perusahaan erat kaitannya dengan limbah yang dihasilkan. Untuk itu Perusahaan menerapkan praktik konstruksi yang berkelanjutan sejalan dengan *Green Construction* sebagai upaya untuk mengelola limbah termasuk melakukan pemanfaatan limbah sehingga dapat mengurangi dampak negatif yang mungkin ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dalam pengelolaan limbah adalah sebagai berikut [OJK F.14] [GRI 306-1, 306-2]:

The Company's business sector is closely related to the waste it generates. Therefore, the Company implements sustainable construction practices in line with *Green Construction* as an effort to manage waste, including utilizing waste, in order to reduce the potential negative impacts arising from its operational activities.

The following are some of the efforts made by the Company in waste management [OJK F.14] [GRI 306-1, 306-2]:



Proyek Project	Jenis Limbah Types of Waste	Dampak dari Limbah yang Dihasilkan Impact of Waste Generated	Upaya Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah Efforts to Manage and Utilize Waste
Proyek infrastruktur yang memiliki pekerjaan Ready Mix Infrastructure projects that involve Ready Mix works	Sisa Beton Ready mix Ready mix concrete residue Abu Batu Stone ash	Pencemaran air lingkungan sekitar Water pollution in the surrounding environment Pencemaran Udara Air pollution	Memanfaatkan limbah yang seharusnya tidak dapat dipakai kembali. Utilizing waste that is otherwise non-reusable Penanganan limbah dengan pemasangan <i>dust collector</i> untuk menyaring udara hasil proses produksi <i>asphalt</i> di proyek <i>asphalt mixing plant</i> sehingga kualitas udara yang dihasilkan sesuai dengan baku mutu. Waste management through the installation of a dust collector to filter the air produced from the asphalt production process at the asphalt mixing plant project, ensuring that the resulting air quality meets the applicable quality standards.
Proyek infrastruktur yang memiliki pekerjaan Civil Work	Sisa Tanah Galian	Pencemaran/pendangkalan sungai	Pada proyek sipil, Perusahaan memanfaatkan sisa galian tanah dengan memberikan sisa galian kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Apabila masyarakat sekitar tidak ada yang membutuhkan maka Perusahaan akan menjual sisa galian tersebut kepada pihak ketiga.

Infrastructure projects that involve Civil Work	Excavated soil residue	River pollution/sedimentation	In civil projects, the Company utilizes excavated soil residue by distributing it to local communities in need. If there is no demand from the surrounding community, the Company will sell the excavated soil to third parties.
Kantor Pusat maupun Kantor Proyek Head office and site offices	Botol minuman, Bungkus makanan Drink bottles, food wrappers.	Pencemaran lingkungan Environmental pollution	<p>Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan pro-lingkungan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memilah sampah anorganik dan organik, yang selanjutnya diberikan ke bank sampah di daerah setempat; Mengurangi sampah botol plastik dengan menggunakan tumbler dalam keseharian bekerja maupun di setiap rapat; dan <p>The Company implements various pro-environmental policies, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sorting inorganic and organic waste, which is then delivered to local waste banks; Reducing plastic bottle waste by using tumblers in daily work activities and during meetings.

Limbah yang Dihasilkan

Waste Generated

Perusahaan melakukan pendataan jumlah limbah yang dihasilkan dari kegiatan usahanya dengan mengkategorikan limbah sesuai dengan jenisnya yaitu limbah cair dan padat, serta limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3. Dalam pengelolaan limbah tersebut, selain melakukan pengolahan dan pemanfaatan limbah sesuai dengan prinsip *green construction*, Perusahaan juga menggandeng pihak ketiga yang telah memiliki izin sesuai dengan jenis limbah yang dihasilkan Perusahaan.

The Company records the amount of waste generated from its business activities by categorizing it based on type, namely liquid and solid waste, as well as hazardous and toxic (B3) and non-hazardous (non-B3) waste. In managing this waste, in addition to processing and utilizing it in accordance with green construction principles, the Company also collaborates with licensed third parties in accordance with the type of waste produced.

Jenis Limbah dan Upaya Pengelolaannya [OJK F.14] [GRI 306-1, 306-2]

Types of Waste and Management Efforts

Jenis Limbah Types of Waste	Dampak dari Limbah yang Dihasilkan Impacts of the Waste Generated	Upaya Pengelolaan Limbah Waste Management Efforts
Limbah Cair Liquid Waste		
Air Sisa Produksi <i>Batching Plant/Beton</i>	Pencemaran air lingkungan sekitar	Perusahaan telah menyediakan <i>water treatment</i> yang berfungsi untuk memisahkan air dengan beton yang tidak dipakai dalam rangka mencegah terbuangnya limbah ke area sekitar sehingga berdampak buruk terhadap lingkungan.

Wastewater from Batching Plant/Concrete Production	Water pollution in the surrounding environment	The Company has provided a water treatment system that functions to separate water from unused concrete in order to prevent waste from being discharged into the surrounding area, thereby avoiding negative environmental impacts.
Oli Bekas Used Oil	Pencemaran air dan tanah Water and soil pollution	Limbah dipisahkan menjadi sampah organik dan anorganik terlebih dahulu, selanjutnya diberikan kepada pihak ketiga untuk dikelola lebih lanjut dan dapat dimanfaatkan kembali. Waste is initially separated into organic and inorganic categories, then handed over to third parties for further processing and potential reuse.
Limbah Padat Solid Waste		
Sampah Botol Air Kemasan Bottled Water Waste	Pencemaran tanah Soil pollution	Limbah dipisahkan menjadi sampah organik dan anorganik terlebih dahulu, selanjutnya diberikan kepada bank sampah di daerah sekitar. Waste is first separated into organic and inorganic categories, then delivered to local waste banks in the surrounding area.
Kertas Bekas Scrap Paper	Pencemaran air dan tanah Water and soil pollution	Limbah dipisahkan menjadi sampah organik dan anorganik terlebih dahulu, selanjutnya diberikan kepada bank sampah di daerah sekitar. Waste is first separated into organic and inorganic categories, then delivered to local waste banks in the surrounding area.
Ban Bekas Used Tires	Pencemaran tanah Soil pollution	Limbah sampah ban bekas dimanfaatkan sebagai bahan utama renovasi taman ibu kota. Used tire waste is repurposed as a primary material for the renovation of city parks.
Kain Majun Used Rags	Pencemaran air dan tanah Water and soil pollution	Limbah dipisahkan menjadi sampah organik dan anorganik terlebih dahulu, selanjutnya diberikan kepada bank sampah di daerah sekitar. Waste is first separated into organic and inorganic categories, then delivered to local waste banks in the surrounding area.
Tong Bekas Oli Used Oil Barrel	Pencemaran air Water pollution	Limbah sampah tong bekas oli dijadikan sebagai bahan utama renovasi taman ibu kota. Used oil barrel is repurposed as a primary material for the renovation of city parks.

PPRE melakukan kerjasama dengan perusahaan jasa pengelola limbah B3 (pihak ke-3) yang memiliki izin resmi dalam rangka mengelola limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun) yang kami hasilkan dari kegiatan operasional usaha. Adapun proses seleksi vendor limbah B3 meliputi peninjauan aspek legalitas dimana pihak vendor wajib memiliki perijinan usaha terkait pengelolaan limbah B3 yang diterbitkan oleh Dinas lingkungan Hidup atau Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam. Dan untuk memastikan limbah B3 yang kami hasilkan dikelola dengan baik maka dilakukan peninjauan atau kunjungan kerja pada lokasi pengelolaan limbah B3 sebelum Kerja sama kontraktual pengelolaan Limbah B3 dengan pihak ke-3 disepakati. **[GRI 306-2]**

Untuk mengurangi timbulan limbah, PP Presisi terus melakukan berbagai upaya guna mengurangi penggunaan material yang berdampak pada pengurangan limbah yang dihasilkan, antara lain **[GRI 306-2]**:

PPRE collaborates with third-party hazardous and toxic waste (B3) management service providers that hold official licenses to manage B3 waste generated from our operational activities. The selection process for B3 waste vendors includes a legal compliance review, requiring vendors to possess business permits related to B3 waste management issued by the Environmental Agency or the Ministry of Energy and Natural Resources. To ensure proper handling of the B3 waste, site visits or inspections are conducted at the vendor's B3 waste management facilities prior to finalizing any contractual agreement. **[GRI 306-2]**

To reduce waste generation, PP Presisi continuously undertakes various efforts to minimize the use of materials that contribute to waste production, including the following initiatives **[GRI 306-2]**:

Menggunakan *aluminum formwork* (*alform*) yang dapat mengurangi limbah tripleks, kayu, serta *hollow* sebagai inovasi pengurangan bahan material di proyek bekisting. Dengan menggunakan *alform*, sisa bahan/material berupa aluminium dapat terus-menerus digunakan oleh Perusahaan untuk proyek-proyek bekisting selanjutnya;

 Memanfaatkan sisa galian tanah di proyek sipil dengan memberikan sisa galian kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Apabila masyarakat sekitar tidak ada yang membutuhkan, maka Perusahaan akan menjual sisa galian tersebut kepada pihak ketiga; serta

 Mendorong penggunaan *tumbler* kepada setiap karyawan di lingkungan kerja untuk mengurangi sampah botol plastik.

 Mendorong penggunaan misting tempat makan kepada setiap karyawan dan pekerja untuk mengurangi sampah *styrofoam*, plastik bungkus makanan.

 Utilizing aluminum formwork (*alform*) to reduce plywood, wood, and hollow steel waste as an innovation in material reduction for formwork projects. By using *alform*, leftover materials in the form of aluminum can be continuously reused by the Company for future formwork projects.

 Reusing excavated soil from civil projects by distributing it to local communities in need. If there is no demand from the community, the Company sells the excavated soil to third parties.



Encouraging all employees to use tumblers in the workplace to reduce plastic bottle waste.



Promoting the use of personal meal containers among employees and workers to reduce *styrofoam* and plastic food packaging waste.

Limbah yang Dihasilkan dalam Kegiatan PP Presisi, Periode 2022-2024 [OJK F.13] [GRI 306-3]

Waste Generated from PP Presisi's Activities, Period 2022—2024

Jenis Limbah Types of Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Limbah Cair Liquid Waste					
Oli Bekas Used oil	Liter	266.756	110.000	235.200	142,51 
Greace Bekas Used grease	Liter	12.325	9.649	110.000	27,73 
Limbah Padat Solid Waste					
Filter Bekas Used Filters	Kg	36.281	59.231	25.600	(38,75) 
Kain Majun Used Rags	Kg	33000	36.000	5.600	(8,33) 
Cartridge Cartridge	Kg	15	20	150	(25,00) 
Limbah Padat Non-B3 Non-Hazardous and Toxic Solid Waste					
Tripleks Plywood	Lembar Sheet	1024	3.295	6.192	(68,92) 
Kertas Paper	Kg	6611	17.100	20.850	(61,34) 
Ban Bekas Used Tires	Kg	213.308	285.909	617.520	(25,390) 

Limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun) Cair pada Tahun 2024 mengalami peningkatan 133,35% dari tahun sebelumnya, dan untuk Limbah B3 Padat mengalami penurunan sebesar 27,25%. Sedangkan untuk Limbah padat Non-B3 seperti limbah triplek, limbah kertas, dan limbah ban bekas tercatat masing-masing juga mengalami penurunan pada tahun ini.

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Spills [OJK F.15]

Tumpahan berupa bahan kimia, bahan bakar minyak, atau zat-zat lain yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, maupun kesehatan manusia merupakan hal yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional Perusahaan. Untuk itu, PPRE senantiasa berupaya untuk memenuhi standar K3 dan melakukan mitigasi untuk mencegah terjadinya tumpahan limbah maupun zat lainnya. Komitmen Perusahaan membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden tumpahan yang berdampak signifikan selama tahun 2024.

In 2024, liquid hazardous and toxic (B3) waste increased by 133.35% compared to the previous year, while solid B3 waste decreased by 27.25%. Meanwhile, non-B3 solid waste such as plywood waste, paper waste, and used tire waste also recorded a decline this year.

Pengelolaan Emisi

Emissions Management

Perusahaan menyadari bahwa sumber energi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari menghasilkan emisi yang berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim ekstrim yang berdampak buruk bagi keberlangsungan hidup. Dalam laporan ini, emisi GRK yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung-Cakupan 1 dengan emisi gas buang langsung dikendalikan Perusahaan yang berasal dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin/minyak solar); emisi GRK tidak langsung-Cakupan 2 dengan emisi gas buang tidak dikendalikan Perusahaan yang berasal dari penggunaan listrik; serta emisi GRK tidak langsung lainnya-Cakupan 3 terkait rantai bisnis Perusahaan namun penggunaan energi serta emisi gas buang tidak dikendalikan Perusahaan **[GRI 3-3]**.

Perhitungan intensitas emisi di bawah ini dihitung dengan membagi antara jumlah emisi yang dihasilkan dalam kegiatan Perusahaan dengan pendapatan PP Presisi.

Spills involving chemicals, fuel, or other substances that have the potential to affect soil, water, air quality, biodiversity, or human health may occur during the Company's operational activities. Therefore, PPRE continuously strives to meet occupational health and safety (OHS) standards and implements mitigation measures to prevent waste or substance spills. The Company's commitment has resulted in positive outcomes, with no significant spill incidents recorded in 2024.

The Company recognizes that the energy sources used to support daily operational needs produce emissions that contribute to global warming and extreme climate change, both of which pose serious risks to sustainability. In this report, the reported greenhouse gas (GHG) emissions include direct GHG emissions (Scope 1), which are emissions directly controlled by the Company and originate from the use of fossil fuels such as gasoline or diesel; indirect GHG emissions (Scope 2), which are emissions not directly controlled by the Company and are generated from electricity consumption; and other indirect GHG emissions (Scope 3), which are related to the Company's business value chain, where both energy use and emissions are beyond the Company's control **[GRI 3-3]**.

The emission intensity calculations below are derived by dividing the total emissions generated from the Company's activities by PP Presisi's revenue.

Emisi yang Dihasilkan dalam Kegiatan PP Presisi, Periode 2022-2024 [OJK F.11] [GRI 305-1]

Emissions Generated from PP Presisi's Activities, Period 2022–2024



Jenis Type	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Limbah Padat Non-B3 Non-Hazardous and Toxic Solid Waste					
Solar (Cakupan 1) [GRI 305-1] Diesel (Scope 1)	tonCo2eq	58.490,46	28.898,3	21.767,4	102,40
Pertalite (Cakupan 1) [GRI 305-1] Pertalite (Scope 1)	tonCo2eq	27,95	29,80	70,32	(6,21)
Listrik (Cakupan 2) [GRI 305-2] Electricity (Scope 2)	tonCo2eq	3.107,05	1.553,19	559,81	100,04
Jejak Karbon Perjalanan Dinas Direksi (Cakupan 3) Carbon Footprint of Board of Directors' Business Travel (Scope 3)	tonCco2eq	15,68	-	-	-
Jumlah Total	tonCo2eq	61.641,14	30.481,29	22.397,53	102,23
Intensitas Emisi[GRI 305-4] Emission Intensity					
Intensitas Emisi Emission Intensity	tonCo2eq/ Miliar Rupiah tonCo2eq/ Billion Rupiah	16,26	8,96	6,16	184,49
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	tonCo2eq/ Miliar Rupiah tonCo2eq/ Billion Rupiah	7,30	(2,8)	9,73	690,36

Keterangan:

- Perhitungan emisi dari penggunaan BBM dan listrik menggunakan perhitungan Kalkulator Hijau
- Perhitungan Intensitas emisi dihitung dengan membagi jumlah emisi dengan pendapatan

Notes:

- Emission calculations from fuel and electricity usage are based on the Kalkulator Hijau.
- Emission intensity is calculated by dividing the total emissions by the Company's revenue.

Intensitas emisi pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 184,49% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan adanya penambahan jumlah alat berat yang beroperasi di proyek dan penambahan jumlah jam operasional alat berat yang sebelumnya hanya 1 shift menjadi 2 shift di beberapa proyek yang sedang dikerjakan. **[OJK F.12] [GRI 305-5]**

Selain menghitung emisi dan intensitas emisi dari penggunaan energi, Perusahaan telah melakukan pengukuran emisi gas buang dari alat berat yang dimiliki. Alat berat yang telah diuji tersebut terdiri dari *dump truck*, *concrete pump*, *excavator*, *excavator ripper*, *bulldozer*, *vibrator roller*, *wheel loader*, *truck mixer*, *motor grader*, dan *car mix*. Berdasarkan hasil pengukuran, alat berat yang dimiliki Perusahaan telah memenuhi ambang batas emisi yang ditetapkan Pemerintah.

Pengukuran emisi terhadap alat berat terakhir dilaksanakan oleh PP Presisi sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam.

Selain itu, Perusahaan juga telah menyertakan persyaratan kepada kontraktor untuk mengukur dan mengendalikan bunyi yang dihasilkan oleh kegiatan operasional di lokasi pengerjaan proyek. Untuk mengendalikan tingkat kebisingan, Perusahaan melakukan beberapa upaya, yaitu:

1. Menggunakan genset tipe *silent*; serta
2. Menyediakan *ear plug* bagi karyawan untuk menghindari kebisingan berlebih.

Untuk mengetahui tingkat kebisingan, Perusahaan melakukan pengukuran tingkat kebisingan setiap 6 (enam) bulan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang telah mendapatkan izin.

Emission intensity in 2024 increased by 184.49% compared to the previous year. This was due to an increase in the number of heavy equipment units operating at project sites, as well as an extension of operational hours, from previously operating in one shift to two shifts at several ongoing projects. **[OJK F.12] [GRI 305-5]**

In addition to calculating emissions and emission intensity from energy use, the Company has conducted exhaust gas emission testing on its heavy equipment fleet. The tested equipment includes dump trucks, concrete pumps, excavators, excavator rippers, bulldozers, vibrator rollers, wheel loaders, truck mixers, motor graders, and car mix. Based on the results, all of the Company's heavy equipment met the emission thresholds set by the Government.

The emission testing on heavy equipment was carried out by PP Presisi in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 11 of 2021 concerning Emission Quality Standards for Internal Combustion Engines.

In addition, the Company has included requirements for contractors to monitor and control noise generated during operational activities at project sites. To manage noise levels, the Company has implemented several measures, including:

1. Using silent-type generators; and
2. Providing earplugs to employees to protect them from excessive noise.

To monitor noise levels, the Company conducts noise measurements every six months through a licensed third party.

Pengukuran Tingkat Kebisingan dalam Kegiatan PP Presisi, Periode 2024

Noise Level Measurement in PP Presisi's Activities, Period 2024



Lokasi Proyek Project Location	Standar Kualitas (dB) Quality Standard (dB)	Tingkat Kebisingan Tahun 2024 (dB) Noise Level in 2024 (dB)	
		Juni June	Desember Desember
Workshop Narogong	85	53,4	53,1
Proyek Vale Project Vale	85	63,1	53,1
Proyek Wedabay Project Wedabay	85	80,6	80,3

Berkaitan dengan kualitas udara, PPRE juga melakukan berbagai upaya untuk mengurangi debu dari kegiatan operasional yang dapat mengganggu kesehatan karyawan maupun masyarakat. Upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencuci roda mobil dan truk yang akan keluar menuju jalan warga;
2. Menyiram jalan secara rutin dan berkala;
3. Menyediakan tim kebersihan untuk meminimalisir keluhan warga akibat debu yang ditimbulkan dari aktivitas mobilisasi dan demobilisasi proyek; serta
4. Memasang jaring pengaman (*safety net*) di sekeliling proyek.

In relation to air quality, PPRE has also taken various measures to reduce dust generated from operational activities, which can affect the health of both employees and the surrounding community. The efforts undertaken include:

1. Washing the wheels of vehicles and trucks before they exit to public roads;
2. Regularly and routinely spraying water on roads;
3. Deploying a cleaning team to minimize complaints from residents regarding dust caused by project mobilization and demobilization activities; and
4. Installing safety nets around the project site.

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Berkaitan dengan keanekaragaman hayati, Perusahaan memastikan bahwa tidak terdapat lokasi kantor maupun proyek yang dikerjakan hingga akhir tahun 2024 yang terletak maupun berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Namun demikian, kelestarian keanekaragaman hayati menjadi salah satu perhatian PP Presisi, di mana terjaganya keanekaragaman hayati akan bermanfaat secara ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang bermuara pada peningkatan taraf hidup manusia [OJK F.9].

Beberapa upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dalam pelestarian keanekaragaman hayati adalah sebagai berikut:

In regard to biodiversity, the Company ensures that, as of the end of 2024, none of its office locations or project sites are situated in or near protected areas or areas with high biodiversity value outside of protected zones. Nevertheless, the preservation of biodiversity remains a key concern for PP Presisi, as maintaining biodiversity provides economic, social, and environmental benefits that ultimately contribute to improving human well-being [OJK F.9].

Several efforts undertaken by the Company to support biodiversity conservation include the following:



Proyek Project	Upaya Pelestarian Keanekagaraman Hayati Biodiversity Conservation Efforts
Proyek jasa pertambangan Mining services projects	PP Presisi sebagai pemilik IUJP (Izin Usaha Jasa Pertambangan) kontraktor tambang melakukan penanaman pohon kembali maupun upaya pelestarian lingkungan lainnya baik di dalam maupun di luar lingkungan proyek. As the holder of an IUJP (Mining Services Business License) as a mining contractor, PP Presisi carries out reforestation and other environmental conservation efforts both within and outside of its project areas.
Penanaman pohon di area proyek Tree planting in the project area	Penanaman pohon dilakukan di area proyek yang dikerjakan dengan tujuan untuk membuat lingkungan lebih lestari dan menjadi lahan penyerapan air. Tree planting is carried out in project areas with the aim of creating a more sustainable environment and providing land for water absorption.

Hingga akhir tahun 2024, PP Presisi telah melakukan penghijauan pada luasan area mencapai 20 hektar yang tersebar pada berbagai area proyek, dengan 1700 batang pohon dari berbagai jenis tanaman yang berhasil ditanam.

As of the end of 2024, PP Presisi has conducted reforestation efforts across a total area of 20 hectares, spread across various project sites, with 1,700 trees of various species successfully planted.

Penanaman Pohon yang Dilakukan PP Presisi, Periode 2022-2024 [OJK F.10]

Tree Planting Conducted by PP Presisi, Period 2022–2024



Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Jumlah Pohon yang ditanam Number of trees planted	batang trees	1,700	1.064	2.420	59,77

Jumlah pohon yang ditanam pada tahun 2024 mengalami peningkatan 59,77% dari jumlah pohon yang di tanam pada tahun 2023. Hal ini disebabkan pelaksanaan program penanaman pohon di area sekitar proyek-proyek konstruksi pertambangan.

The number of trees planted in 2024 increased by 59.77% compared to the number planted in 2023. This increase was due to the implementation of tree planting programs in areas surrounding mining project sites.



Biaya Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Costs

Untuk menjaga komitmen terhadap lingkungan, di tahun 2024 Perusahaan menginvestasikan dana pengelolaan lingkungan sebesar Rp 1.593.081.880, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp923,15 juta. Peningkatan ini terjadi karena adanya penambahan jumlah alat berat/kendaraan pada proyek dan penambahan gilir kerja (*double shift*) sehingga menyebabkan peningkatan terhadap volume limbah B3 (Bahan Berbahaya beracun) dari aktifitas *maintenance* alat berat/ kendaraan.

To uphold its commitment to the environment, in 2024 the Company invested Rp1,593.08 million in environmental management, an increase from Rp923.15 million in 2023. This increase was due to the addition of heavy equipment/ vehicles at project sites and the implementation of double shifts, which led to a higher volume of hazardous waste (B3) generated from the maintenance activities of heavy equipment and vehicles.

Biaya Pengelolaan Lingkungan, Periode 2022-2024 [OJK F.4]

Environmental Management Costs, Period 2022—2024

Perihal Subject	2024 (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) 2023- 2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Pengelolaan Limbah B3 (Oli Bekas) B3 Waste Management (Used Oil)	1.274.465.504	802.237.605	404.250.000	58,86	
Program Konservasi Lingkungan Environmental Conservation Program	127.446.550	90.000.000	295.200.000	41,61	
Jumlah Total	1.401.912.054	892.237.605	699.450.000	57,12	

Pengaduan Lingkungan

Environmental Complaints

Pengelolaan Pengaduan Kerusakan Lingkungan dari Kegiatan Perusahaan

Management of Environmental Damage Complaints Related to the Company's Activities

PP Presisi terus berupaya untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan dalam menjalankan usaha. Namun demikian, Perusahaan tetap menyediakan sarana pengaduan apabila ada anggota masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya yang mengalami lingkungannya terdampak negatif akibat operasional PPPE. Pelaporan pengaduan dapat dilakukan secara tertulis dengan menyampaikan surat resmi yang ditujukan untuk Tim Pengelola Pelanggaran Lingkungan Perusahaan baik secara langsung maupun melalui surel ke:

Tim Pengelola Pengaduan SHE dan CSR PT PP Presisi Tbk

Biro QSHE dan Biro Corporate Secretary



Jl. Raya Narogong
KM 15 Pangkalan 6
Bekasi, 17153



+6221 8248 3255
+6221 8248 3240



CSR-SHE@pp-presisi.id

Komitmen dalam menyelenggarakan operasional dengan memenuhi regulasi bidang lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan lingkungan pada tahun 2024, baik yang disebabkan oleh kegiatan operasional di kantor pusat maupun di lokasi proyek yang dikerjakan [OJK F.16].

PP Presisi continuously strives to minimize its environmental impact in carrying out its business operations. However, the Company also provides a complaint mechanism for community members or other stakeholders who may experience negative environmental impacts caused by PPPE's operations. Complaints can be submitted in writing through an official letter addressed to the Company's Environmental Violation Management Team, either directly or via email to:

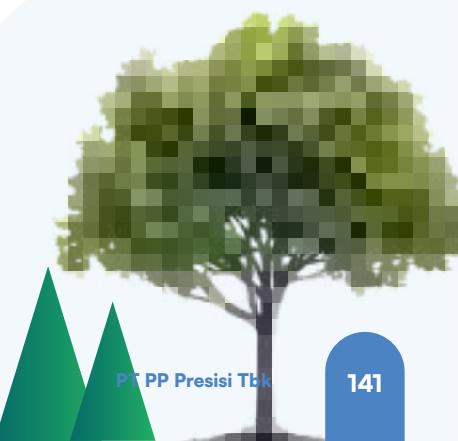
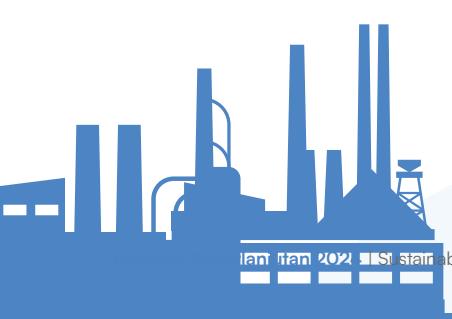
The Company's commitment to conducting operations in compliance with environmental regulations has yielded positive results, with no environmental complaints recorded in 2024, either from activities at the head office or at project sites [OJK F.16].

Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat Pengawasan Lingkungan di Lokasi Proyek

Emergency Preparedness and Environmental Monitoring at Project Sites

Dalam mengerjakan proyek, Tim Proyek Perusahaan senantiasa memperhitungkan kebutuhan pemangku kepentingan, yaitu dinas tanggap darurat, tetangga (orang sekitar), dan badan pemerintah lainnya dalam perencanaan kesiapsiagaan darurat. Pengujian berkala akan berlangsung untuk semua potensial mengenai skenario darurat. Jadwal untuk latihan darurat akan ditampilkan di seluruh proyek dan akan menjadi salah satu hal untuk diskusi dalam rapat proyek. Latihan berlangsung minimum 1 (satu) kali setiap bulan. Tim Tanggap Darurat dilatih oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan.

In executing its projects, the Company's Project Team always considers the needs of stakeholders, including emergency response agencies, nearby communities, and relevant government bodies, during emergency preparedness planning. Periodic testing is conducted for all potential emergency scenarios. Emergency drill schedules are displayed across project sites and are regularly discussed in project meetings. These drills are conducted at least once a month. The Emergency Response Team is trained by both internal and external parties.



Kinerja Sosial: Pengelolaan Ketenagakerjaan dan K3

Social Performance: Employment Management
and Occupational Health & Safety (OHS)



Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu karyawan atau Insan PP PRE menjadi bagian penting yang terintegrasi dalam kelangsungan usaha. SDM yang maju akan berimbas langsung terhadap perkembangan operasi dan bisnis serta citra Perusahaan. Selain itu, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan upaya membentuk lingkungan kerja yang sehat turut memberikan dampak positif terhadap suasana kerja yang baik, yang pada akhirnya akan menciptakan produktivitas yang baik pula. Untuk itulah Direksi membentuk divisi khusus yang mengelola SDM dan K3, di mana SDM dikelola oleh Divisi *Human Capital Management* sedangkan aspek K3 dikelola oleh Departemen *Health, Safety & Environment* [GRI 3-3].

The Company views Human Resources (HR)—its employees or PP PRE Personnel—as an essential and integral part of its business continuity. The advancement of HR has a direct impact on operational and business development, as well as the Company's image. Furthermore, aspects of Occupational Health and Safety (OHS) and efforts to create a healthy work environment also contribute positively to a conducive work atmosphere, ultimately leading to increased productivity. Therefore, the Board of Directors has established a dedicated division to manage HR and OHS matters, with HR being managed by the Human Capital Management Division and OHS matters handled by the Health, Safety & Environment Department. [GRI 3-3]

Mengelola Sumber Daya Manusia yang Unggul

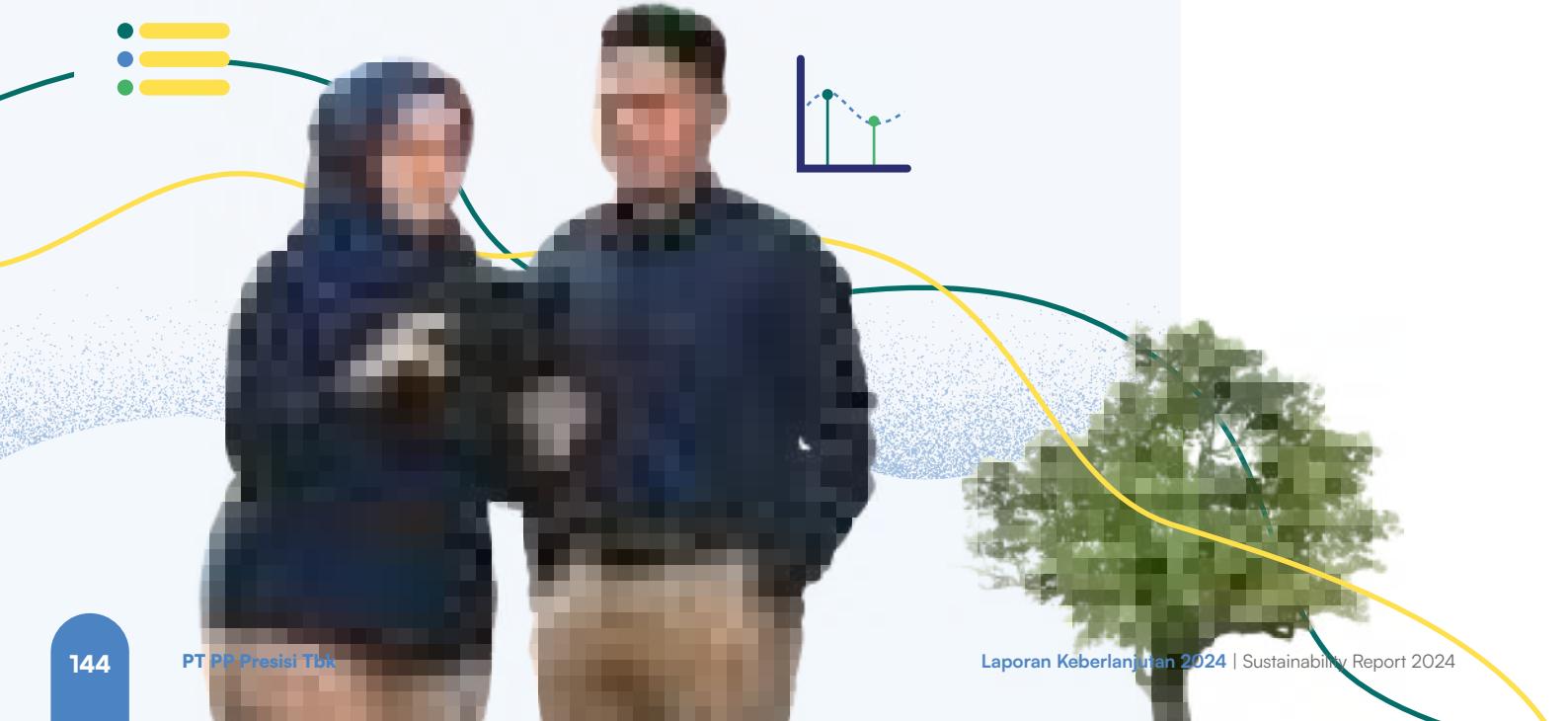
Managing Excellent Human Resources

Kebijakan Pengelolaan SDM PP Presisi [GRI 3-3]

PP Presisi HR Management Policy [GRI 3-3]

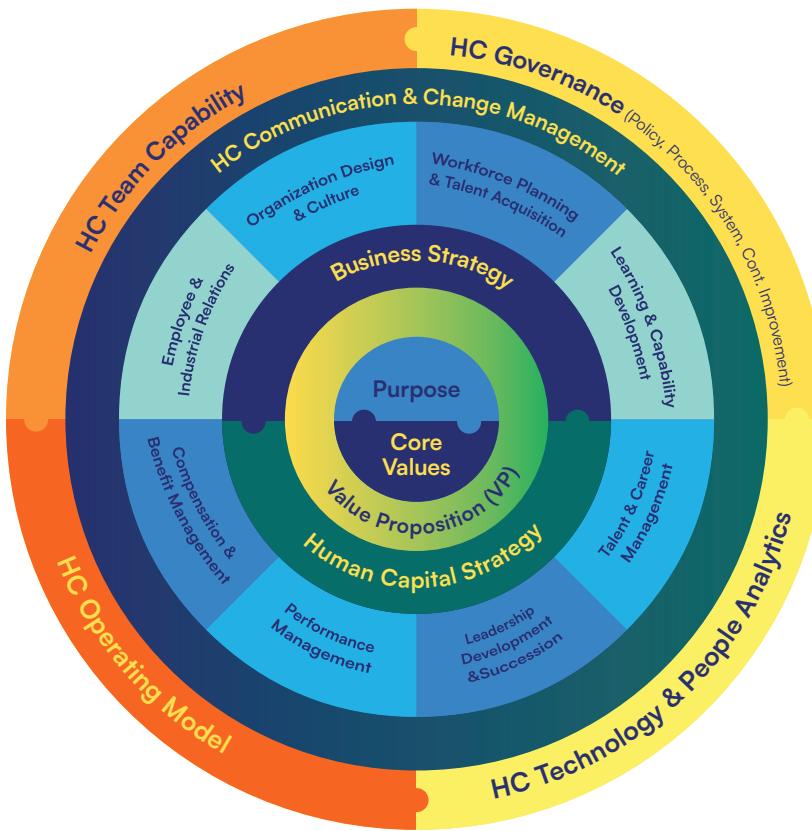
Pengelolaan dan pengembangan SDM di lingkup Perusahaan dilaksanakan dengan mengadopsi program *Parenting* dari PT PP (Persero) Tbk selaku pemegang saham sesuai sesuai dengan arahan yang termuat pada lampiran Surat Keputusan No. 228/SK/PP/DIR/2020 terkait Program *Parenting HCM*, di mana pelaksanaannya merupakan implementasi dari konferensi yang diselenggarakan oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI) dalam Employee & Industrial Relation Conference (EIRC) 2024 dan Anggaran Dasar yang diimplementasikan terhadap 8 atribut pilar sebagaimana tertuang dalam Human Capital Architecture BUMN 2.0 Guidebook, sebagaimana ditunjukkan pada bagan di bawah ini.

Human resource management and development within the Company are carried out by adopting the Parenting program from PT PP (Persero) Tbk as the shareholder, in accordance with the directives stated in the appendix of Decree No. 228/SK/PP/DIR/2020 concerning the HCM Parenting Program. The implementation of this program reflects the outcomes of the Employee & Industrial Relations Conference (EIRC) 2024 organized by the Indonesia Human Capital Forum (FHCI), and aligns with the Articles of Association as applied to the eight pillar attributes outlined in the Human Capital Architecture BUMN 2.0 Guidebook, as illustrated in the diagram below.



Strategi Perusahaan dan Kebijakan Pengelolaan SDM PP Presisi

PP Presisi Corporate Strategy and HR Management Policy



Keterangan:



Organization Design & Culture

Proses sistematis untuk mengatur struktur, peran, dan tanggung jawab di BUMN, serta *strategic tools* untuk mendorong budaya unggul organisasi.



Workforce Planning & Talent Acquisition

Perencanaan strategis untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi kebutuhan tenaga kerja organisasi, hingga rencana pemenuhannya.



Learning & Capability Development

Proses membangun ekosistem pembelajaran dan pengembangan pegawai yang berkelanjutan yang dirancang secara sistematis untuk membangun kompetensi dan keterampilan pegawai di dalam fungsi tugasnya.



Talent & Career Management

Proses strategis untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempertahankan pegawai berbakat melalui serangkaian program yang dirancang, dan juga sebagai bagian dari pengelolaan karir pegawai.



Leadership Development & Succession

Proses terstruktur untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan pegawai secara berjenjang dan berkelanjutan, mulai dari lini pertama hingga Direksi melalui berbagai program pengembangan, serta rencana suksesi pemimpin

Description:



Organization Design & Culture

A systematic process for organizing the structure, roles, and responsibilities within State-Owned Enterprises (SOE), along with strategic tools to promote a culture of organizational excellence.



Workforce Planning & Talent Acquisition

Strategic planning to identify and anticipate the organization's workforce needs, along with the corresponding fulfillment plans.



Learning & Capability Development

A process of building a sustainable learning and employee development ecosystem, systematically designed to enhance employee competencies and skills within their respective functions.



Talent & Career Management

A process of building a sustainable learning and employee development ecosystem, systematically designed to enhance employee competencies and skills within their respective functions.



Leadership Development & Succession

A strategic process to identify, develop, and retain talented employees through a series of well-designed programs, which also serve as part of employee career management.



Performance Management

Proses pengelolaan kinerja berkelanjutan, yang terdiri dari proses perencanaan, review, pengarahan dan bimbingan, serta penilaian kinerja.



Compensation & Benefit Management

Prinsip dan proses pengelolaan imbal jasa untuk menarik (*to attract*), memotivasi (*to motivate*) dan meretensi (*to retain*) pegawai, dengan memperhatikan daya saing (*market competitiveness*) serta kemampuan BUMN.



Employee & Industrial Relation

Sistem Hubungan Industrial yang harmonis mencakup pengaturan tata tertib beserta sanksi yang terstandar, tegas dan jelas baik sesuai dengan ketentuan internal BUMN maupun perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melakukan praktik pengelolaan SDM, Perusahaan memastikan tidak terdapat tindakan diskriminatif terhadap suatu suku, ras, agama, jenis kelamin, ataupun pilihan politik, baik dalam hal rekrutmen atau pengembangan karier. Selain itu, Perusahaan juga memastikan tidak terdapat tenaga kerja di bawah umur dan praktik kerja paksa di seluruh wilayah operasional Perusahaan **[OJK F.18, F.19]**.



Performance Management

A structured process to develop leadership skills progressively and sustainably, from first-line roles up to Board of Directors levels, through various development programs and leadership succession planning.



Compensation & Benefit Management

A continuous performance management process that includes planning, review, guidance and coaching, as well as performance evaluation.



Employee & Industrial Relation

Principles and processes for managing employee compensation to attract, motivate, and retain talent, while considering market competitiveness and the financial capacity of the SOE.

In carrying out its human resource management practices, the Company ensures that there is no discriminatory treatment based on ethnicity, race, religion, gender, or political preference, whether in recruitment or career development. In addition, the Company also ensures that there is no underage labor or forced labor in any of its operational areas. **[OJK F.18, F.19]**

Remunerasi

Remuneration

Salah satu upaya Perusahaan dalam mengapresiasi kontribusi karyawan terhadap kemajuan Perusahaan melalui pemberian remunerasi yang sepadan. Besaran remunerasi pada dasarnya ditetapkan berdasarkan jabatan, keahlian, kecakapan, prestasi kerja, perilaku, dan lain sebagainya dari karyawan yang bersangkutan. Selain itu, untuk memberikan imbal jasa yang lebih kompetitif dan adil, Perusahaan mengadaptasi konsep *pay for performance* yang merupakan sistem imbal jasa (remunerasi) dengan pemberian imbal jasa sesuai dengan bobot pekerjaan yang dinilai berdasarkan aspek *knowhow*, *problem solving*, dan *accountability* dari suatu jabatan. Konsep ini diimplementasikan dalam pemberian upah/gaji maupun bonus/incentif sesuai dengan *grading* yang diperoleh masing-masing karyawan.

Dalam pemberian upah, Perusahaan senantiasa menyesuaikan dengan upah minimum provinsi maupun regional yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah Setempat. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat upah di industri sejenis dan kinerja Perusahaan. Di samping memberikan gambaran tentang kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, kebijakan Perusahaan dalam memenuhi upah minimum provinsi maupun regional tak lepas dari keinginan Perusahaan untuk mempertahankan citranya sebagai pelaku usaha yang memiliki kemampuan kompetitif dalam merekrut talenta terbaik yang tersedia di pasar tenaga kerja.

One of the Company's recognition to employee contributions is by providing appropriate remuneration. Remuneration is determined based on various factors, including job position, expertise, skills, performance, behavior, and other relevant criteria. To ensure compensation remains competitive and equitable, the Company adopts a pay for performance approach, where remuneration is aligned with the complexity and responsibility of a role, assessed through key aspects such as know-how, problem-solving ability, and accountability. This approach is reflected in both salary and bonus/incentive structures, which are tailored to the grading assigned to each employee.

The Company also ensures that wages comply with the applicable provincial or regional minimum wage regulations set by local authorities. In addition, wage levels are benchmarked against industry standards and adjusted based on the Company's performance. Beyond regulatory compliance, the Company's policy of meeting the regional or provincial minimum wage reflects its commitment to maintaining a strong reputation as a competitive employer capable of attracting the best available talent in the labor market.

Perbandingan Upah Minimum Regional (Semua Proyek di Tahun 2024) [OJK F.20]

Regional Minimum Wage Comparison (All Projects in 2024) [OJK F.20]



Cabang Branch	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Regional Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tetap Tingkat Terendah Remuneration for the Lowest Level of Permanent Employees	Perbandingan (%) Comparison (%)
Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	5.396.761	5.617.500	104.09%

Kebijakan keoorganisasian PPRE menggunakan kebijakan terpusat, di mana karyawan yang berada di lokasi proyek di berbagai wilayah Indonesia merupakan karyawan penempatan dari kantor pusat.

Yang dimaksud karyawan tetap tingkat terendah pada tabel di atas adalah karyawan dengan status PKWTT dengan job grading terendah. Rata-rata perbandingan imbal jasa karyawan tetap tingkat terendah dibandingkan Upah Minimum Provinsi di tahun 2024 sebesar 100,06%, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4,03%. Hal ini terutama disebabkan dengan kemampuan dan kondisi perusahaan.

Di samping itu, Perusahaan berupaya memantau rasio kompensasi total tahunan sebagai rasio yang dapat menggambarkan jenjang remunerasi. Rasio kompensasi total tahunan PP Presisi di tahun 2024 sebesar 4,81 kali, dengan kenaikan kompensasi tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi sebesar 18,80% dan kenaikan median kompensasi tahunan untuk semua karyawan sebesar 4,27% [GRI 2-21].

PPRE adopts a centralized organizational policy, where employees assigned to project sites across various regions in Indonesia are deployed from the head office.

The term lowest level of permanent employees in the table above refers to employees with permanent employment status (PKWTT) holding the lowest job grading. In 2024, the average remuneration for these employees was 100.06% of the Provincial Minimum Wage, marking an increase of 4.03% compared to the previous year. This change was primarily driven by the Company's financial capability and overall condition.

In addition, the Company monitors the total annual compensation ratio as an indicator of the remuneration structure. In 2024, the total annual compensation ratio at PP Presisi was 4.81 times, with an 18.80% increase in total annual compensation for the highest-paid individual, and a 4.27% increase in the median total annual compensation for all employees [GRI 2-21].

Fasilitas dan Tunjangan

Facilities and Allowances

Perusahaan menyediakan berbagai bentuk program kesejahteraan serta fasilitas yang menunjang kebutuhan karyawan, yakni:

- Tunjangan tidak tetap (insentif bulanan);
- Insentif untuk kerja pegawai;
- Asuransi kesehatan;
- Cuti;
- Tunjangan hari raya;
- BPJS kesehatan;
- BPJS ketenagakerjaan;
- Fasilitas pelatihan dan pengembangan; serta
- Fasilitas olahraga.

The Company provides a range of welfare programs and facilities to support the needs of its employees, including:

- Non-fixed allowances (monthly incentives);
- Work performance incentives;
- Health insurance;
- Paid Leave;
- Religious holiday allowance (THR);
- BPJS Health;
- BPJS Employment;
- Training and development facilities; and
- Sports facilities.

Program Kesehatan Karyawan [OJK F.21]

Employee Health Program [OJK F.21]

Perhatian terhadap kesehatan karyawan ditunjukkan Perusahaan dengan mendaftarkan seluruh karyawan terhadap asuransi kesehatan dan program BPJS Kesehatan yang diselenggarakan pemerintah. Dalam pengelolaan asuransi kesehatan, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga, yaitu asuransi Mandiri Inhealth.

The Company demonstrates its commitment to employee health by enrolling all employees in health insurance and the government-mandated BPJS Health program. For the management of health insurance, the Company partners with a third-party provider, Mandiri Inhealth Insurance.

Program Keselamatan Karyawan

Employee Safety Program

Agar karyawan senantiasa merasa aman dalam bekerja, Perusahaan mendaftarkan para karyawan dalam:

- Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
- Jaminan Kematian (JK);
- Jaminan Hari Tua (JHT);
- Jaminan Pensiun (JP); serta
- Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

To ensure that employees feel safe and secure at work, the Company enrolls them in the following programs:

- Work Accident Insurance (JKK);
- Death Benefit Insurance (JK);
- Old Age Security (JHT);
- Pension Guarantee (JP); and
- Job Loss Insurance (JKP).

Program Pensiun [GRI 404-2]

Retirement Program [GRI 404-2]

Perusahaan senantiasa menghargai dedikasi karyawan yang telah berkontribusi dalam memajukan Perusahaan hingga karyawan tersebut pensiun melalui program kesejahteraan pensiun. Program pensiun tersebut diberikan kepada karyawan yang sudah berstatus karyawan tetap dengan masa kerja minimal 1 (satu) tahun. Adapun pengelolaannya diselenggarakan bersama IFG Life dan DPLK BRI.

The Company values the dedication of employees who have contributed to its growth, and recognizes their service through a retirement welfare program. This program is provided to permanent employees who have completed a minimum of one (1) year of service. The retirement program is managed in collaboration with IFG Life and DPLK BRI.

Pendidikan dan Pelatihan Serta Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Education, Training, and Competency Development

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat berasal dari pihak internal maupun eksternal dengan dibiayai penuh oleh Perusahaan.

To support the execution of their duties and responsibilities, the Company provides employees with opportunities to participate in competency development programs. These programs may be conducted by internal or external parties and are fully funded by the Company.



Rata-rata Jam Pelatihan Periode 2022-2024 [OJK F.22] [GRI 404-1]

Average Hours of Training Period 2022-2024 [OJK F.22] [GRI 404-1]



Perihal Subject	Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (persons)			Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (orang) Number of Employees Receiving Training (persons)			Jumlah Jam Pelatihan (jam) Number of Training Hours (hours)			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja (jam/orang) Average Training Hours Per Employee (hours/person)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023*	2022*
Keseluruhan Overall												
Jumlah keseluruhan Total	252	285	295	663	561	203	2774	960	2.614	11,01	3,37	8,86
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender												
Laki-laki Male	212	235	248	568	449	162	2296	619	2.194	10,83	2,63	8,85
Perempuan Female	40	50	47	95	112	41	478	341	420	11,95	6,82	8,94
Berdasarkan Status Kepegawaian Based on Employment Status												
Tetap Permanent	190	210	209	369	169	297	1538	523	2.091	8,09	2,49	10,00
Kontrak Contract	62	75	86	294	204	137	1246	305	523	20,10	4,07	6,08
Berdasarkan Kategori Jabatan Based on Position Category												
Direktur Director	4	4	4	2	8	1	10	46	24	2,50	11,50	6,00
Vice President	7	7	6	28	40	17	39	85	104	5,57	12,14	17,33
Kepala Biro Head of Bureau	4	4	4	16	32	20	23	85	104	5,75	21,25	26,00
Manager	25	25	21	46	90	33	331	223	982	13,24	8,92	46,76
Staf/Officer Staff/Officer	212	245	260	550	438	162	1285	535	1.527	6,06	2,18	5,87

*) Disajikan ulang dengan perhitungan yang disesuaikan dengan rumus yang berlaku (jumlah jam pelatihan yang diberikan dibagi jumlah karyawan secara keseluruhan).

Di sepanjang tahun 2024 Perusahaan mengadakan 57 pelatihan yang diikuti sebanyak 633 peserta, dengan rata-rata jam pelatihan per orang sebanyak 9,70 jam per orang. Jumlah rata-rata jam pelatihan per orang ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,17 jam per orang yang terutama disebabkan kebutuhan pengembangan kompetensi baru.

*) Restated using calculations based on the applicable formula (total training hours provided divided by the number of employees).

Throughout 2024, the Company held 57 training sessions attended by a total of 633 participants, with an average of 9.70 training hours per person. This marks an increase of 2.17 hours per person compared to the previous year, primarily driven by the need to develop new competencies.

Investasi Pengembangan Kompetensi SDM Periode 2022-2024

Investment in Human Resources Competency Development Period 2022-2024



Perihal	2024 (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Investasi Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Akumulatif Cumulative Investment in Competency Development Programs	1.310.573.550	1.110.759.799	631.200.000	17,99 ↑

Untuk pelaksanaan seluruh kegiatan program pengembangan kompetensi di sepanjang tahun 2024, Perusahaan menginvestasikan biaya sebesar Rp1.31 miliar meningkat 17,99% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,11 miliar yang terutama disebabkan yang terutama disebabkan kebutuhan pengembangan kompetensi baru.

Di samping itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada karyawan yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dalam bentuk pemberian beasiswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan yang berdampak pada peningkatan daya saing Perusahaan. **[GRI 404-2]**

Kewajiban penerima beasiswa:

1. Melaporkan kemajuan hasil studinya sesuai dengan pelaksanaan program pendidikan tersebut setiap periode triwulan kepada HCM
2. Apabila program pendidikan tersebut selesai dengan baik dan penerima beasiswa telah dinyatakan lulus maka penerima beasiswa diwajibkan untuk bekerja pada perusahaan sedikit-dikitnya dalam jangka waktu $2n+X$ (n =tahun masa pendidikan, X =nilai tambahan yang ditentukan oleh Dewan Direksi), sejak penerima beasiswa dinyatakan lulus
3. Setelah menyelesaikan program pendidikan dan dinyatakan lulus, penerima beasiswa diwajibkan untuk melakukan *transfer knowledge* sebagai *trainer* serta menyusun *mini project* sesuai kebutuhan pengembangan perusahaan yang dievaluasi oleh direksi

In 2024, the Company invested a total of Rp1.31 billion in competency development programs, representing a 17.99% increase compared to the previous year's investment of Rp1.11 billion. This increase was primarily driven by the need to develop new competencies.

In addition, the Company offers scholarships to employees who wish to pursue higher education. This initiative aims to enhance employee capabilities, which in turn contributes to strengthening the Company's overall competitiveness.

Obligations of scholarship recipients:

1. Report the progress of their studies in accordance with the implementation of the educational program every quarterly period to the HCM.
2. If the educational program is successfully completed and the scholarship recipient graduates, they are required to work for the company for at least a period of $2n+X$ (where n = years of the education program, X = additional value determined by the Board of Directors), starting from the date the scholarship recipient graduates.
3. After completing the educational program and graduating, the scholarship recipient is required to transfer knowledge as a trainer and prepare a mini project according to the company's development needs, which will be evaluated by the board of directors.

Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat [GRI 2-30]

Industrial Relations and Freedom of Association [GRI 2-30]

Perusahaan memberikan kebebasan kepada seluruh karyawannya untuk berserikat, berkumpul, dan menyuarakan pendapatnya yang merupakan hak dasar dari setiap karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan terbuka terhadap segala kritik dan saran yang ditujukan kepada Perusahaan.

Mekanisme dalam menyampaikan kritik maupun saran bagi karyawan:

- 1 Pegawai memiliki hak untuk menyampaikan keluh kesah dalam rangka tugas atau pekerjaannya;
- 2 Pegawai yang bersangkutan dapat membicarakan persoalannya secara lisan dengan atasan langsung dan apabila dalam 1 (satu) minggu masih belum ada tindak lanjut, pegawai yang bersangkutan mengajukan persoalannya secara tertulis kepada atasan langsung tersebut dengan batas waktu tindak lanjut 3 (tiga) hari setelah pengajuan;
- 3 Apabila persoalan belum dapat diselesaikan oleh atasan langsung, maka persoalan ini oleh pegawai yang bersangkutan diajukan secara tertulis kepada atasan dari atasan langsung dengan batas waktu tindak lanjut 1 (satu) minggu setelah pengajuan;
- 4 Apabila pada langkah kedua belum juga tercapai penyelesaian, maka pegawai yang bersangkutan dapat meneruskan persoalannya secara tertulis kepada perwakilan *Human Capital* di masing-masing Unit dengan batas waktu tindak lanjut 1 (satu) minggu setelah pengajuan;
- 5 Apabila belum ditemukan penyelesaian dari persoalan yang diajukan, maka perwakilan *Human Capital* di masing-masing Unit dapat mendampingi pegawai untuk menyampaikan persoalannya kepada VP-HCM dengan batas waktu tindak lanjut 1 (satu) minggu setelah pengajuan;
- 6 Apabila Kepala Departemen HCM tidak dapat menyelesaikan persoalan tersebut, maka VP-HCM dapat menyampaikan kepada Direksi untuk diambil keputusan tentang penyelesaian persoalan;
- 7 Apabila usaha-usaha di atas masih belum juga berhasil, maka persoalan tersebut dapat diteruskan oleh pegawai yang bersangkutan kepada pihak ketiga (c.q. Dinas Tenaga Kerja setempat atau Pengadilan Hubungan Industrial) dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company upholds every employee's fundamental right to freely associate, assemble, and express their opinions. As such, the Company remains open to all forms of feedback, including criticism and suggestions directed at improving the organization.

The mechanism for employees to voice concerns or suggestions is as follows:

- 1 Employees have the right to express grievances related to their duties or work;
- 2 The employee may initially raise the issue verbally with their immediate supervisor. If there is no follow-up within one (1) week, the employee may submit the issue in writing to the same supervisor, who must respond within three (3) days of submission;
- 3 If the issue is still unresolved, the employee may escalate it in writing to the next-level supervisor, who must respond within one (1) week of submission;
- 4 If there is still no resolution, the employee may submit the issue in writing to the Human Capital representative in their respective unit, who must provide follow-up within one (1) week;
- 5 If the issue remains unresolved, the Human Capital representative may assist the employee in bringing the matter to the VP of Human Capital Management (VP-HCM), with a follow-up deadline of one (1) week from submission.
- 6 If the VP-HCM is unable to resolve the issue, they may escalate it to the Board of Directors for a final decision.
- 7 If all internal efforts fail to provide a resolution, the employee may refer the matter to a third party (e.g., the local Department of Manpower or the Industrial Relations Court), in accordance with applicable laws and regulations.

Pada tahun 2024, Perusahaan belum memiliki serikat pekerja, namun Perusahaan memastikan pemenuhan hak setiap karyawan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan telah memiliki Lembaga Kerja Sama Bipartit berdasarkan Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur No. E-0118 Tahun 2023. Lembaga tersebut berfungsi sebagai sarana komunikasi dan penyampaian pendapat antara karyawan dengan Perusahaan.

Untuk menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menjaga hubungan kerja antara Perusahaan dan karyawan agar senantiasa harmonis. Beberapa upaya yang dilakukan Perusahaan dalam menjaga keharmonisan tersebut ditunjukkan melalui:

-  Sosialisasi kontrak kerja karyawan beserta profil perusahaan;
-  Pelindungan dan jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan); serta
-  Fasilitas kesejahteraan tenaga kerja (ruang laktasi, sarana olahraga, dan kantin).

In 2024, the Company had not yet established a labor union; however, the Company ensures the fulfillment of each employee's rights in accordance with applicable laws and regulations.

The Company has established a Bipartite Cooperation Institution based on the Decree of the Head of the East Jakarta Administrative City Sub-Department of Manpower, Transmigration, and Energy No. E-0118 of 2023. This institution serves as a means of communication and expression between employees and the Company.

To ensure business continuity, the Company consistently strives to maintain a harmonious working relationship between the Company and its employees. Several efforts to support this harmony include:

-  Socialization of employment contracts along with an introduction to the Company profile;
-  Protection and social security coverage for employees (through BPJS Employment and Health programs); and
-  Provision of employee welfare facilities (such as a lactation room, sports facilities, and a canteen).

Penghargaan dan Sanksi

Rewards and Sanctions

Perusahaan senantiasa memperlakukan setiap karyawannya secara adil. Dalam mengapresiasi kinerja karyawan, Perusahaan secara rutin memberikan penghargaan bagi karyawan yang menunjukkan kinerja optimal. Dalam mengukur kinerja karyawan, Perusahaan menggunakan metode evaluasi, yaitu *performance appraisal*.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan sanksi kepada karyawan yang melanggar Peraturan Perusahaan berdasarkan Surat Peringatan (SP) yang dibagi menjadi 3 kategori, yaitu SP I, II, dan III. Di samping pemberian sanksi, Perusahaan juga melakukan skorsing kepada karyawan yang mendapatkan SP III atau melakukan tindakan yang merugikan Perusahaan. Penskorsan dilakukan untuk menunggu keputusan dari Lembaga Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Selama dalam masa skors, upah dibayarkan penuh kepada karyawan yang bersangkutan.

The Company is committed to treating all employees fairly. To recognize and appreciate employee performance, the Company regularly presents awards to those who demonstrate outstanding performance. Employee performance is assessed using an evaluation method, namely performance appraisal.

In addition to rewards, the Company also imposes sanctions on employees who violate Company Regulations. These sanctions are issued in the form of Warning Letters (SP), which are categorized into three levels: SP I, SP II, and SP III. Employees who receive an SP III or commit actions that are detrimental to the Company may be subject to suspension. Suspension is implemented while awaiting a decision from the Industrial Relations Dispute Resolution Agency. During the suspension period, the employee continues to receive their full salary.

Survei Keterikatan Karyawan

Employee Engagement Survey

Perusahaan melakukan survei keterikatan karyawan agar Perusahaan mengetahui kinerja pengelolaan SDM yang telah dilakukan.

Kuesioner ini dirancang dengan skala penilaian yang terstruktur mencakup dimensi *vigor*, *absorption*, dan *dedication*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi skor keterikatan karyawan serta area perbaikan dalam meningkatkan keterikatan karyawan, sehingga perusahaan dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan SDM.

The Company conducts employee engagement surveys to evaluate the effectiveness of its human resource management practices.

The questionnaire is designed using a structured rating scale that covers the dimensions of vigor, absorption, and dedication. The collected data is then analyzed to determine overall engagement scores and identify areas for improvement. These insights help the Company develop more effective strategies for managing and enhancing employee engagement.

Survei Keterikatan Karyawan Periode 2022-2024

Employee Engagement Survey Period 2022-2024



Perihal Subject	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Skor survei keterikatan karyawan Employee engagement survey score	78	72	71	6	↑

Pada pengukuran yang dilakukan di tahun 2024, survei keterikatan karyawan mencapai 78% dengan kesimpulan skor survei keterikatan melebihi target perusahaan yaitu 75%. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 72% yang terutama disebabkan perbaikan budaya kerja.

In the 2024 measurement, the employee engagement survey reached a score of 78%, surpassing the Company's target of 75%. This marks an improvement from the previous year's score of 72%, primarily driven by enhancements in the workplace culture.

Menyediakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman: Pengelolaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Providing a Safe and Comfortable Work Environment: Management of Occupational Health and Safety (OHS) Aspects

Pedoman K3 Perusahaan

Company OHS Guidelines

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh kegiatan operasional yang ditujukan untuk meminimalkan kejadian kecelakaan kerja demi tercapainya target tidak terjadinya kecelakaan kerja (*zero accident*) sebagaimana tertuang dalam memorandum Direktur Utama Nomor 011/M/DIR/PPRE/2024 Tentang target KPI (*Key Performance Indicator*) QHSE 2024 [GRI 3-3].

Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan prosedur kerja PPRE/DQHSE/M/001 tentang *Company Manual* yang bertujuan untuk memastikan implementasi K3 di setiap lokasi kerja sesuai dengan persyaratan regulasi yang berlaku, yakni:

-  Peningkatan yang berkelanjutan terhadap keselamatan, K3, dan pengelolaan lingkungan;
-  Komitmen terhadap pencegahan pencemaran dan pengendalian dampak lingkungan;
-  Penggunaan sumber daya alam yang efisien dalam setiap aktivitas; serta
-  Penerapan sistem manajemen Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L/Safety Health and Environment (SHE)) sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku.

Berikut beberapa upaya yang telah dilakukan Perusahaan dalam mengelola aspek K3 di lingkungan kerja.

Pelaksanaan Sistem Tanggap Darurat

Implementation of the Emergency Response System

Perusahaan telah menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai di setiap lokasi kerja. Perusahaan senantiasa melakukan perawatan secara rutin untuk memeriksa kualitas dan keandalan sarana dan prasarana K3 tersebut.

The Company is committed to implementing Occupational Health and Safety (OHS) principles across all operational activities, aiming to minimize workplace accidents and achieve a zero-accident target. This commitment is outlined in the President Director's Decree No. 011/M/DIR/PPRE/2024 regarding the 2024 QHSE (Quality, Health, Safety, and Environment) Key Performance Indicator (KPI) targets. [GRI 3-3]

The Company has established a work policy and procedure, PPRE/DQHSE/M/001, regarding the Company Manual, which aims to ensure the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) at every work site in accordance with applicable regulatory requirements, namely:

-  Continuous improvement in safety, occupational health and safety (OHS), and environmental management;
-  Commitment to pollution prevention and environmental impact control;
-  Efficient use of natural resources in every activity; and
-  Implementation of the Occupational Safety and Environmental Management System (K3L/Safety, Health, and Environment (SHE)) in compliance with applicable regulations and requirements.

The following are some of the efforts the Company has made in managing K3 aspects in the work environment.

The Company has provided adequate Occupational Health and Safety (OHS) facilities and infrastructure at every work site. The Company consistently conducts routine maintenance to inspect the quality and reliability of these OHS facilities and infrastructure.

Alat Kebakaran | Fire Equipment



Komponen Komponen	Lokasi Lokasi	Jumlah Jumlah
APAR Fire extinguisher	Gedung Utama Main Building	30
APAR Fire extinguisher	Lokasi Proyek Project Location	1.233
Heat/Fix Detector	Gedung Utama Main Building	40
Alarm Bell	Gedung Utama Main Building	1
Master Point	Gedung Utama Main Building	2
Petunjuk Jalur Evakuasi Evacuation Route Instruction	Gedung Utama Main Building	30

Alat Pemadam Api Ringan (APAR) | Fire extinguisher



Jenis APAR Type	Ukuran (Kg) Size (kg)						
	<5	6	9	10	25	50	80
Dry Powder	-	1.233	30	-	-	-	-

Alat Pelindung Diri (APD) | Personal Protective Equipment

Pelindungan diri merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan di lapangan. Oleh karena itu, kami wajibkan penggunaan standar Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawan yang bekerja di lapangan. Adapun ketentuan APD yang wajib digunakan sebagai berikut.

Personal protection is essential in carrying out employees' duties and responsibilities in the field. Therefore, we require the use of standard Personal Protective Equipment (PPE) for all employees working on-site. The mandatory PPE requirements are as follows.



Standar APD untuk Proyek Sipil dan Mining

Standard PPE for Civil and Mining Projects

- Helm safety
- Earplug
- Kacamata safety
- Masker medis
- Rompi reflector
- Satung tangan
- Body harness
double hook
- Las dan kedok las
(untuk pekerja las)
- Sepatu boots
- Safety helmet
- Earplugs
- Safety glasses
- Medical mask
- Reflector vest
- Gloves
- Double hook
body harness
- Welding and
welding mask
(for welders)
- Boots

Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-1]

Implementation of Occupational Health and Safety Management System [GRI 403-1]

PPRE menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain itu SMK3 yang diterapkan Perusahaan merujuk pada beberapa peraturan yaitu:

PPRE implements an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems. Additionally, the Company's SMK3 refers to several other regulations, including:

Nomor Peraturan Regulation Number	Nama Peraturan Regulation Name
UU No. 1 Tahun 1970 Law No. 1 of 1970	Keselamatan Kerja Occupational Safety
PP No. 50 Tahun 2012 Government Regulation No. 50 of 2012	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi Construction Safety Management System
Permen Perhub RI PM 13 Tahun 2014 Minister of Transportation Regulation PM 13 of 2014	Rambu Lalu Lintas Road signs
Permen PUPR No. 14 Tahun 2020 Minister of Transportation Regulation PM 13 of 2014	Standard dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi Melalui Penyedia Standards and Guidelines for Procurement of Construction Services Through Providers
Permen PUPR No. 10 Tahun 2021 Minister of Public Works Regulation No. 10 of 2021	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi Construction Safety Management System
ISO 14001: 2015	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System
ISO 45001: 2018	Sistem Manajemen K3 OHS Management System
ISO 31000: 2016	Panduan Manajemen Risiko Risk Management Guide
Permenaker RI No. 04/MEN/1980 Minister of Manpower Regulation No. 04/MEN/1980	Syarat-Syarat Pemasangan APAR Fire Extinguisher Installation Requirements
Permenaker No. 02 Tahun 1989 Minister of Manpower Regulation No. 02 of 1989	Pengawasan Instalasi Penyalur Petir Lightning Conductor Installation Supervision
Permenaker No. 15 Tahun 2008 Minister of Manpower Regulation No. 15 of 2008	Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja First Aid for Accidents at Work



Permen LH No. 03 Tahun 2008 Minister of Environment Regulation No. 03 of 2008	Tata Cara Pemberian Simbol dan Label B3 Procedures for Providing B3 Symbols and Labels
Permenaker No. 08 Tahun 2010 Minister of Manpower Regulation No. 08 of 2010	Alat Pelindung Diri (APD) Personal Protective Equipment (PPE)
Permenaker RI No. 33 Tahun 2015 Minister of Manpower Regulation No. 33 of 2015	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Listrik di Tempat Kerja Electrical Occupational Safety and Health in the Workplace
Permenaker No. 09 Tahun 2016 Minister of Manpower Regulation No. 09 of 2016	Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Pekerjaan pada Ketinggian Occupational Safety and Health in Working at Heights
Permenaker No. 37 Tahun 2016 Minister of Manpower Regulation No. 37 of 2016	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bejana Tekanan dan Tangki Timbun Occupational Safety and Health of Pressure Vessels and Storage Tanks
Permenaker No. 38 Tahun 2016 Minister of Manpower Regulation No. 38 of 2016	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Tenaga dan Produksi Occupational Safety and Health for Power and Production Machinery
Permenaker No. 05 Tahun 2018 Minister of Manpower Regulation No. 05 of 2018	Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja Occupational Safety and Health
Keputusan Menteri ESDM No. 1827 k/30/ MEM/2018 Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 k/30/MEM/2018	Pedoman Pelaksanaan Teknik Pertambangan yang Baik Guidelines for the Implementation of Good Mining Practices
Perpres No. 7 Tahun 2019 Presidential Decree No. 7 of 2019	Penyakit Akibat Kerja Occupational Diseases
Kepdirjen Minerba No.185.K/37.04/DJB/2019 Decree of the Director General of Mineral and Coal No. 185.K/37.04/DJB/2019	Petunjuk teknis Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Technical instructions for Mining Safety Management System
Permenaker No. 08 Tahun 2020 Minister of Manpower Regulation No. 08 of 2020	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut Occupational Safety and Health of Lifting and Transport Equipment
PP RI No. 22 Tahun 2021 Government Regulation No. 22 of 2021	Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Implementation of Environmental Protection and Management
Permen LHK No. 06 Tahun 2021 Minister of Environment and Forestry Regulation No. 06 of 2021	Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Procedures and Requirements for Management of Hazardous and Toxic Waste
Permen LHK No. 04 Tahun 2021 Minister of Environment and Forestry Regulation No. 04 of 2021	Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup. List of Businesses and/or Activities Required to Have an Environmental Impact Analysis, Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts or a Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring.
Permenaker No. 11 Tahun 2023 Minister of Manpower Regulation No. 11 of 2023	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Ruang Terbatas Occupational Safety and Health in Confined Spaces

Daftar HSE Prosedur PT. PP PRESISI Tbk

HSE Procedure List PT. PP PRESISI Tbk



No	Kode WI	Judul
1	PPRE/BPOB/S/002	STANDAR APD
2	PPRE/BPOB/W/008	WI P2K3 PERUSAHAAN
3	PPRE/BPOB/W/012	KOMUNIKASI KONSULTASI DAN PARTISIPASI K3LH
4	PPRE/BPOB/W/016	WI PENETAPAN TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM KERJA MANAJEMEN K3L
5	PPRE/DQHSE/M/001	COMPANY MANUAL
6	PPRE/DQHSE/P/001	PROSEDUR MOBILISASI ALAT BERAT

7	PPRE/DQHSE/P/002	PROSEDUR PENGENDALIAN B3
8	PPRE/DQHSE/P/003	PROSEDUR LOCK OUT TAG OUT
9	PPRE/DQHSE/P/004	INVESTIGASI (KECELAKAAN KERJA, KEGAGALAN KONTRUKSI DAN LINGKUNGAN)
10	PPRE/DQHSE/P/006	PROSEDUR IPPAL
11	PPRE/DQHSE/P/007	PROSEDUR IDENTIFIKASI DAN EVALUASI PERATURAN PERUNDANGAN K3L
12	PPRE/DQHSE/P/011	PROSEDUR PERATURAN MEMASUKI AREA TAMBANG DAN JALAN ANGKUT
13	PPRE/DQHSE/P/013	PROSEDUR KEWENANGAN MENGHENTIKAN PEKERJAAN (STOP WORK AUTHORITY)
14	PPRE/DQHSE/P/015	PROSEDUR IDENTIFIKASI ASPEK, BAHAYA, PELUANG, DAN PENILAIAN PENGENDALIAN RISIKO
15	PPRE/DQHSE/P/018	PROSEDUR CORRECTIVE ACTION
16	PPRE/DQHSE/W/004	WI KEADAAN DARURAT
17	PPRE/DQHSE/W/005	WI PENGELOLAAN APD
18	PPRE/DQHSE/W/007	WI BEKERJA DI KETINGGIAN
19	PPRE/DQHSE/W/008	WI INSPEKSI K3L
20	PPRE/DQHSE/W/010	WI PENGANGKATAN MANUAL
21	PPRE/DQHSE/P/009	PROSEDUR INTERNAL AUDIT QHSE

Penerapan K3 Scorecard

Implementation of the OHS Scorecard

Setiap 2 (dua) tahun sekali, Perusahaan melakukan pengukuran kinerja K3 yang mencakup poin:

-  Pemeriksaan perencanaan dan dokumentasi *Health Safety and Environment*;
-  Pengendalian bahan dan risiko;
-  Komunikasi dan sosialisasi *Health Safety and Environment*;
-  Aktivitas lalu lintas dan transportasi personel;
-  Alat pelindung diri, kesiapsiagaan tanggap darurat dan evakuasi medis;
-  Fasilitas penunjang;
-  Manajemen *housekeeping*, limbah dan lingkungan, aktivitas penggunaan alat berat;
-  Aktivitas pekerjaan panas (gerinda, pengelasan, pemotongan material);
-  Pekerjaan sipil, penimbunan, dan penggalian tanah, bekerja di ketinggian dan perancah/*scaffolding*, bekerja di atas dan di dekat air;
-  Instalasi listrik dan panel listrik, aktivitas pengangkatan;
-  Penanganan material B3, pekerjaan di ruang terbatas (*confined space*);

Every two (2) years, the Company conducts an Occupational Health and Safety (OHS) performance assessment covering the following points:

-  Inspection of Health, Safety, and Environment (HSE) planning and documentation;
-  Hazard and risk control;
-  HSE communication and socialization;
-  Personnel traffic and transportation activities;
-  Personal protective equipment, emergency preparedness and medical evacuation;
-  Supporting facilities;
-  Housekeeping management, waste and environmental management, heavy equipment operation activities;
-  Hot work activities (grinding, welding, material cutting);
-  Civil works, landfilling and excavation, working at heights and scaffolding, working over and near water;
-  Electrical installations and panels, lifting activities;
-  Handling of hazardous and toxic materials, confined space work;



Gudang tertutup dan terbuka; dan



Area workshop/area perbaikan alat berat.



Enclosed and open warehouses; and



Workshop/heavy equipment repair areas.

Pengukuran Penerapan K3 Periode 2022-2024

OHS Implementation Assessment Period 2022-2024



Perihal Subject	2024			Realisasi 2023 (%) Realization 2023 (%)	Realisasi 2022 (%) Realization 2022 (%)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
	Target (%) Target (%)	Realisasi (%) Realization (%)	Pencapaian (%) Achievement (%)			
Skor Penerapan K3 OHS Implementation Score	92	97,75	106,25	88,88	90,21	8,87

Pada tahun 2024, penerapan K3 memperoleh skor 97,75%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dengan skor sebesar 88,88%. Jika dibandingkan dengan target, skor penerapan K3 di tahun 2024 melampaui target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain: peningkatan komitmen dan kepedulian manajemen terhadap K3, program perencanaan dan monitoring K3 yang konsisten dan penerapan program Reward & Punishment K3.

In 2024, the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) achieved a score of 97.75%, showing an improvement compared to the previous year's score of 88.88%. When compared to the target, the 2024 OHS implementation score exceeded the set goal. This achievement was driven by several factors, including: increased management commitment and awareness toward OHS, consistent planning and monitoring programs, and the implementation of an OHS Reward & Punishment program.

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan Hidup (K3LH)

Implementation of Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)

Perusahaan telah menunjuk Departemen *Quality, Safety & Health, Environmental* (QSHE) sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan dan pengawasan penerapan K3LH baik yang dilakukan perusahaan, maupun mitra kerja, yang mencakup kontraktor dan pemasok. Perusahaan secara rutin melakukan sosialisasi K3LH kepada karyawan dan mitra kerja pada setiap tahunnya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2024 sebagai berikut:

The Company appointed the Quality, Safety & Health, Environmental (QSHE) Department as the party responsible for managing and supervising the implementation of OHSE, both by the Company itself and its partners, including contractors and suppliers. The Company routinely conducts OHSE awareness activities for employees and partners every year. Activities carried out in 2024 include:



Promosi dan kampanye K3LH yang lebih intensif dan efektif melalui poster dan banner;



Rapat Departemen QSHE;



Rapat Biro QSHE;



Sosialisasi K3LH pada mitra kerja melalui pelaksanaan *safety induction*, *safety talk*, serta pertemuan *safety* bulanan;



Melaksanakan beberapa *training* K3LH secara rutin, seperti cara menggunakan APAR, simulasi keadaan darurat kecelakaan kerja dan kebakaran, *training* petugas P3K, *training lock* dan *tag out*, serta pelatihan bekerja di ketinggian;



More intensive and effective OHSE promotion and campaigns through posters and banners;



QSHE Department meetings;



QSHE Bureau meetings;



OHSE socialization to partners through safety inductions, safety talks, and monthly safety meetings;



Regular OHSE training sessions, such as how to use fire extinguishers (APAR), emergency simulations for work accidents and fires, first aid officer training, lockout-tagout training, and working at height training;



Audit K3 melalui pengawasan harian, inspeksi terencana maupun inspeksi tidak terencana setiap bulan serta mengevaluasi kinerja K3LH di area konstruksi setiap akhir tahun.



OHSE audits through daily supervision, scheduled and unscheduled monthly inspections, as well as evaluation of OHSE performance in construction areas at the end of each year.

Pelatihan dan Sertifikasi K3

OHS Training and Certification

Perusahaan melalui Departemen QSHE secara berkala melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi terkait K3 yang bekerja sama dengan pihak eksternal bersertifikat. Pada tahun 2024, Perusahaan bekerja sama dengan Perusahaan Jasa K3 (PJK3) dan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dalam mengadakan kegiatan dan sertifikasi K3 yang diuraikan sebagai berikut.

The Company, through the QSHE Department, regularly carries out competency development activities related to Occupational Health and Safety (OHS) in collaboration with certified external parties. In 2024, the Company partnered with Occupational Health and Safety Service Providers (PJK3) and the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia to organize OHS training and certification activities, as outlined below.

Pelatihan K3

OHS Training



Level Jabatan Position Level	Materi Content	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
Staf Staff	Behavior Based Safety	HRD	36
Pengawas	Leadership	HRD	17
Pekerja	Basic Safety	HRD	39
Driver	Defensive drive training	HRD	250
HSE	Lifting Equipment	HRD	7
Operator	Slope stability	PT VALE	165
Paramedis	Basic first aider	PT VALE	13
QC	Basic Safety	HRD	9

Sertifikasi K3

OHS Certification



Nama dan Jenis Sertifikasi Name and Type of Certification	Pemberi Sertifikasi Certification Issuer	Masa Berlaku Validity Period	Jumlah Karyawan yang Memiliki Sertifikasi Total Certified Employees
Teknisi K3 Listrik Electrical OHS Technician	BNSP	3 Tahun 3 Years	5
Welder	BNSP	3 Tahun 3 Years	3
POP (Pengawas Operasional Pertama) First Operations Supervisor	BNSP	5 Tahun 5 Years	41
Implementasi SMKP SMKP implementation	BNSP	5 Tahun 5 Years	1
Sertifikasi Operator Pesawat Tenaga dan Produksi Certification of Power and Production Machinery Operators	KEMENANKER	5 Tahun 5 Years	5
Sertifikasi Juru Ikat Rigger Certification	BNSP	5 Tahun 5 Years	2
Sertifikasi Operator K3 Mesin Penghancur Crusher Machine Safety Operator Certification	KEMENAKER	5 Tahun 5 Years	8

Jaminan Kesehatan

Health Insurance

Perusahaan telah mengikutsertakan seluruh karyawan perusahaan dalam program jaminan kesehatan mencakup program kecelakaan kerja, hari tua, pemeliharaan kesehatan, dan pensiun. Selain itu, Perusahaan juga memiliki program perlindungan kesehatan bagi karyawan yang meliputi tambahan biaya perawatan/pengobatan bagi karyawan beserta keluarganya dan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program asuransi yang dibiayai penuh oleh Perusahaan.

The Company enrolled all employees in a health insurance program that covers work-related accidents, retirement benefits, healthcare maintenance, and pensions. In addition, the Company also provides a health protection program for employees, which includes additional medical treatment/healthcare coverage for employees and their families, as well as full coverage of insurance premiums for all employees, fully funded by the Company.

Tingkat Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Work-related Injuries Rate [GRI 403-9]

Berkat pengelolaan K3 yang dilakukan, Perusahaan dapat mengurangi tingkat kecelakaan kerja yang terjadi dari tahun ke tahun. Adapun data kecelakaan kerja yang terjadi di Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Thanks to the implementation of effective Occupational Health and Safety (OHS) management, the Company has successfully reduced the rate of workplace accidents year over year. The data on work-related injuries that occurred in the Company over the past three (3) years is presented as follows:

Pengukuran Penerapan K3 Periode 2022-2024

Pengukuran Penerapan K3 Periode 2022-2024

Kecelakaan Kerja Work-related Injuries	2024	2023	2024	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Meninggal Death	-	-	-	-
Kecelakaan Kehilangan Jam Kerja Lost Time Injuries	-	-	-	-
Kasus Kembali Bekerja Terbatas Restricted Work Cases	4	1	-	300,00 ↑
Kasus Perawatan Medis Medical Treatment Cases	-	3	2	(100,00) ↓
Kasus Perawatan P3K First Aid Cases	3	5	3	(40,00) ↓
Near Miss	6	7	2	(14,29) ↓
Mengakibatkan Kerusakan Material Resulted in Material Damage	6	7	4	(14,29) ↓
Jumlah Total	19	23	11	(17,39) ↓

Pada tahun 2024 tidak terdapat angka kasus kecelakaan meninggal (*fatality*), namun terjadi beberapa kasus kecelakaan dengan kategori antara lain: empat kasus dengan korban kembali bekerja terbatas, tiga kasus perawatan P3K, enam kasus kejadian hampir celaka (*near miss*), dan enam kasus kerusakan material (*property damage*). Total kejadian kecelakaan mengalami penurunan 17,39% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan angka kecelakaan tersebut dipengaruhi oleh keefektifan penerapan program seperti sertifikasi external/internal: *training internal* dan *eksternal*, tinjauan manajemen (*management walkthrough*), program inspeksi, observasi area kerja, Audit internal dan eksternal, dan penerapan program *reward & punishment*.

In 2024, there were no recorded fatality cases; however, several incidents occurred, categorized as follows: four cases of restricted work, three first aid cases, six near-miss incidents, and six property damage cases. The total number of accident incidents decreased by 17.39% compared to the previous year. This reduction was attributed to the effective implementation of various programs, including internal and external certifications and training, management walkthroughs, inspection programs, workplace observations, internal and external audits, and the implementation of a reward & punishment system.





No	Parameter	2024	2023	2022
1	Tingkat Kecelakaan kerja TRIR (Total Recordable Incident Rate)	0,33	0,35	0,37
2	Tingkat keparahan SR (Severity Rate)	-	0	-
3	Tingkat keseringan FR (Frequency Rate)	-	0	-
4	Meninggal Fatality	-	0	-
5	Kecelakaan Kehilangan Jam Kerja LTI (Lost Time Injuries)	-	0	-
6	Kasus Kembali Bekerja Terbatas RWDC (Restricted Work Day Case)	4	1	-
7	Kasus Perawatan Medis MTC (Medical Treatment Case)	-	3	2
8	Kasus Perawaran P3K FAC (First Aid Case)	3	5	3
9	Kerusakan Properti Property Damage	6	7	2
10	Kerusakan Lingkungan Environmental Damage	-	0	-
11	Hampir Celaka Nearmiss Hipo	6	7	4
12	Jumlah Jam Kerja Manhour YTD	12.100.956	11.587.646	5.396.621

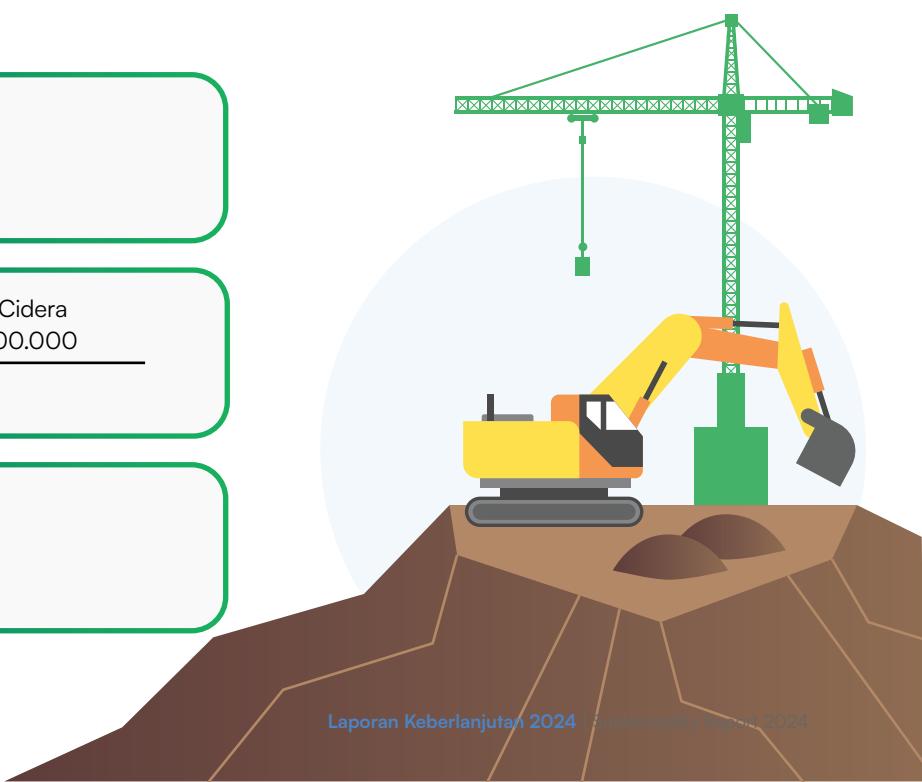
Keterangan

Notes

$$TRIR = \frac{\text{Recordable Incident} \times 1.000.000}{\text{Manhour YTD}}$$

$$SR = \frac{\text{Jumlah Pekerja yang mengalami Cidera} \times 1.000.000}{\text{Manhour YTD}}$$

$$FR = \frac{\text{Jumlah Hari Kerja Hilang (Number of Work Days Lost)} \times 1.000.000}{\text{Manhour YTD}}$$



Mekanisme Pengaduan Masalah Terkait K3

OHS-Related Grievance Mechanism

Perusahaan memiliki mekanisme pengaduan masalah terkait praktik pengelolaan K3 yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- 1 Menyampaikan pengaduan kepada atasan langsung. Pengaduan ini diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 3 (tiga) hari.
- 2 Apabila persoalan tersebut tidak dapat diselesaikan dalam 3 hari, maka karyawan dapat menyampaikannya kepada pejabat atasan langsung dengan batas waktu penyelesaian 1 (satu) minggu.
- 3 Apabila langkah di atas belum tercapai juga penyelesaiannya, maka karyawan bersangkutan dapat meneruskan persoalannya kepada SDM untuk dibawa ke dalam rapat Direksi.
- 4 Apabila usaha langkah sebelumnya belum berhasil, maka persoalan tersebut diteruskan oleh karyawan bersangkutan kepada pihak ketiga (Dinas Ketenagakerjaan setempat).

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menerima keluhan atau pengaduan terkait K3 yang disampaikan oleh karyawan.

The Company has established a grievance mechanism for issues related to Occupational Health and Safety (OHS) practices, as outlined below:

- 1 Employees may initially report complaints to their immediate supervisor. These complaints are expected to be resolved within three (3) days.
- 2 If the issue is not resolved within three days, the employee may escalate it to the supervisor's superior, with a resolution timeframe of one (1) week.
- 3 If the matter still remains unresolved, the employee may bring the issue to the Human Resources (HR) Department to be discussed in a Board of Directors meeting.
- 4 Should all the above steps fail to resolve the issue, the employee may escalate the matter to a third party, namely the local Manpower Office (Dinas Ketenagakerjaan).

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints or grievances related to OHS from employees.



Kinerja Sosial: Berfokus pada Orientasi Pelanggan

Social Performance:
Focus on Customer Orientation



Keberadaan pelanggan merupakan salah satu faktor penting keberlangsungan usaha Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik melalui penyediaan produk dan/atau jasa yang berkualitas dan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada setiap pelanggan. Tidak hanya itu, Perusahaan juga senantiasa memastikan bahwa kualitas pelaksanaan proyek mulai dari bahan baku hingga jangka waktu pengerjaan telah sesuai dengan kesepakatan kontrak yang disepakati bersama.

Customers play a vital role in ensuring the sustainability of the Company's business. For this reason, the Company is committed to consistently providing the best service through the delivery of quality products and/or services, and to offering equal service for every customer. In addition, the Company continually ensures that the quality of project execution, from raw materials to the project timeline, complies with the terms agreed upon in the contract.

Dampak Produk dan/atau Jasa serta Inovasi yang Tak Berkesudahan [OJK F.26, F.28]

Product and/or Service Impact and Continuous Innovation

Dampak atas produk dan jasa bisa sangat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk kualitas, kegunaan, dan pengaruhnya terhadap lingkungan dan masyarakat. Produk dan jasa yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan konsumen, meningkatkan efisiensi, dan mendorong inovasi. Namun, produk dan jasa yang buruk bisa menyebabkan kerugian finansial, dampak negatif terhadap lingkungan dan bahkan risiko bagi kesehatan dan keselamatan. Penting untuk mempertimbangkan dampak secara holistik dalam pengembangan dan penggunaan produk dan jasa.

Perusahaan telah melakukan terobosan baru untuk meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan dampak positif terhadap lingkungan. Terobosan baru pada produk dan/jasa Perusahaan memiliki dampak positif karena lebih ramah lingkungan. Presisi Formwork merupakan teknologi dalam pembangunan gedung dengan menggunakan material aluminium yang dapat digunakan secara berulang, dengan masa pakai lebih dari 10 tahun, sehingga lebih ramah lingkungan.

Selain itu, Perusahaan memiliki sarana *water treatment* untuk menghasilkan air yang dapat dimanfaatkan kembali untuk proses pengecoran, serta memiliki kandungan yang aman apabila akan dibuang ke saluran pembuangan. Kolam pengendap (*sediment pond*) adalah tempat untuk menangkap *runoff* dan menahan air ketika tanah dan kotoran lain dalam air mengendap menjadi sedimen. Kebanyakan kolam pengendap diperlukan karena air keluaran yang mengandung banyak *Total Suspended Solid* atau residu tersuspensi yang melampaui baku mutu kualitas.

The impact of products and services can vary greatly depending on several factors, including quality, functionality, and their effects on the environment and society. High-quality products and services can improve consumer well-being, enhance efficiency, and drive innovation. On the other hand, poor-quality offerings may lead to financial loss, environmental harm, and even pose risks to health and safety. It is essential to take a holistic approach when considering the development and use of products and services.

The Company has introduced new breakthroughs aimed at minimizing negative impacts and enhancing positive impacts on the environment. These innovations in the Company's products and/or services contribute positively by being more environmentally friendly. One such example is the Presisi Formwork technology, which uses aluminum materials in building construction. This material can be reused for over 10 years, making it a more sustainable and eco-friendly option.

In addition, the Company has a water treatment facility to produce water that can be reused for the casting process and contains safe substances in case it needs to be discharged into the drainage system. A sediment pond is used to capture runoff and hold water while soil and other debris in the water settle as sediment. Most sediment ponds are necessary because the discharged water contains high levels of Total Suspended Solids or suspended residues that exceed quality standards.

Perusahaan juga mengembangkan teknologi aspal plastik merupakan campuran beraspal yang mengandung plastik (cacahan kantong plastik/LDPE), sehingga dihasilkan campuran beraspal yang memiliki sifat tahan terhadap deformasi dan lebih baik dalam ketahanan *fatigue*. Keunggulan teknologi aspal plastik ini di antaranya mampu meningkatkan ketahanan campuran beraspal terhadap deformasi dan meningkatkan ketahanan terhadap retak, serta dapat mengurangi jumlah limbah plastik.

Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan dalam inovasi dalam pengembangan produk dan jasa keberlanjutan di antaranya dengan mengerjakan proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan, melalui *Mining Services*, *Civil Work*, dan *Production Plant* yang telah menggunakan terobosan baru yang lebih ramah lingkungan, salah satunya Presisi Formwork, Water Treatment, Asphalt Plastic, Washing Bay, dan Sediment Pond.

The Company also developed plastic asphalt technology, which is an asphalt mixture containing plastic (shredded plastic bags/LDPE), resulting in a mixture with improved resistance to deformation and better fatigue durability. The advantages of this plastic asphalt technology include enhanced resistance to deformation, increased crack resistance, and the potential to reduce the amount of plastic waste.

Concrete steps taken by the Company in innovating sustainable product and service development include undertaking projects aligned with sustainability efforts through *Mining Services*, *Civil Work*, and *Production Plant*, which have adopted new, more environmentally friendly breakthroughs. These include Presisi Formwork, Water Treatment, Asphalt Plastic, Washing Bay, and Sediment Pond.



Upaya Membangun Hubungan Setara dengan Pelanggan [OJK F. 17]

Fostering Equitable Customer Relations

PP Presisi memahami bahwa kelangsungan usaha yang dijalankan bergantung dari respon pasar yang dapat memenuhi ekspektasi pemasaran yang dilakukan Perusahaan. Untuk itu, PP Presisi berupaya mengembangkan hubungan yang setara dengan pelanggan/pengguna produk dan layanan, yang terutama dilakukan dengan memastikan mutu dan kualitas produk dan layanan, memperhatikan aspek keselamatan pelanggan/pengguna produk dan layanan, maupun respon atas pengaduan/keluhan yang diajukan oleh pelanggan/pengguna produk dan layanan.

PP Presisi understands that the continuity of its business depends on market responses that align with the Company's marketing expectations. Therefore, PP Presisi strives to develop equal relationships with its customers/users of products and services, primarily by ensuring the quality and standards of its products and services, paying attention to customer/user safety aspects, and responding to complaints or feedback submitted by customers/users.

Informasi Produk dan/atau Jasa serta Pelabelan

Product and/or Service Information and Labeling

Perusahaan telah menyediakan informasi terkait produk dan jasa yang disediakan melalui media yang mudah diakses baik oleh internal maupun eksternal Perusahaan. Informasi tersebut dapat diakses melalui situs web Perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk transparansi terhadap pelanggan.

The Company provides information related to its products and services through channels that are easily accessible to both internal and external parties. This information can be accessed via the Company's official website, as a form of transparency toward customers.

Setiap proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan menyertakan logo Perusahaan maupun berbagai atribut yang menunjukkan keterlibatan dalam penggeraan proyek. Di samping itu, Perusahaan juga senantiasa mematuhi setiap kaidah dan prinsip-prinsip pemasaran yang baik dalam memasarkan setiap produk dan jasa yang dimiliki.

Each project undertaken by the Company includes the Company's logo and various attributes that indicate its involvement in the project. In addition, the Company consistently adheres to proper marketing principles and guidelines in promoting all of its products and services.

Pemastian Mutu dan Kualitas serta Kepatuhan Produk dan Layanan Jasa atas Peraturan dan Perundang-undangan yang Berlaku [OJK F.27, F.29]

Quality Assurance and Compliance of Products and Services with Applicable Laws and Regulations [OJK F.27, F.29]

Perusahaan senantiasa memastikan kualitas produk dan jasa sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Beberapa tahapan yang dilakukan Perusahaan untuk menjaga kualitas produk dan jasa dengan menerapkan 10 Golden Steps for Best Quality, sebagai berikut:

The Company consistently ensures that the quality of its products and services aligns with the predetermined technical specifications. To maintain and enhance quality standards, the Company implements the 10 Golden Steps for Best Quality, which include:



Memastikan semua produk dan jasa harus sesuai dengan spesifikasi Teknik;



Ensuring all products and services comply with technical specifications;



Memastikan semua proyek sudah melakukan tahapan Manajemen Risiko terkait kualitas;



Ensuring all projects undergo risk management processes related to quality;



Memastikan semua proses kerja sudah sesuai dengan WMS dan Shop Drawing;

Ensuring all work processes align with the Work Method Statement (WMS) and Shop Drawings;

-  Memastikan semua proyek sudah menerapkan inovasi dan *improvement* dari proyek sejenis untuk efisiensi dalam pelaksanaan pekerjaan;
-  Memastikan semua personil proyek sudah melaksanakan *training* pekerjaan sejenis;
-  Memastikan semua proyek sudah menyusun *Cost of Quality* (Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal, dan Biaya Kegagalan Eksternal) dalam rangka pengendalian kualitas produk;
-  Memastikan semua proyek sudah memonitor *Approval Material* dan melakukan *Mock-Up* pekerjaan utama;
-  Memastikan semua proyek sudah melakukan inspeksi QA-QC secara periodik;
-  Memastikan semua proyek sudah melakukan evaluasi untuk mengukur dan menilai pencapaian kualitas produk; dan
-  Memastikan semua proyek baru sudah melakukan *Peer Assist* dengan proyek sejenis sebelumnya.

Di samping mutu dan kualitas, Perusahaan juga senantiasa memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan/ pengguna produk dan layanan jasa melalui penerapan SHE dan SOP kerja sesuai standar. Tidak hanya itu, Perusahaan juga senantiasa menggunakan bahan baku berkualitas dan SDM yang mumpuni dalam pelaksanaan proyek. Hal ini ditunjukkan melalui beberapa SDM (rata-rata personel organik) yang telah memiliki Surat Keterangan Tenaga Ahli (SKA) yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek yang dilakukan Perusahaan.

-  Ensuring all projects adopt innovations and improvements from similar projects to enhance efficiency during execution;
-  Ensuring all project personnel have completed relevant job training;
-  Ensuring all projects establish a Cost of Quality (comprising Prevention Costs, Appraisal Costs, Internal Failure Costs, and External Failure Costs) as part of quality control efforts;
-  Ensuring all projects monitor Approval Material and conduct mock-ups for major works;
-  Ensuring all projects conduct periodic QA-QC inspections;
-  Ensuring all projects perform evaluations to measure and assess product quality achievements; and
-  Ensuring all new projects carry out Peer Assist sessions with teams from previous similar projects.

In addition to quality and standards, the Company also consistently ensures the health and safety of customers and users of its products and services through the implementation of SHE (Safety, Health, and Environment) practices and work SOPs in accordance with established standards. Furthermore, the Company is committed to using high-quality raw materials and competent human resources in project execution. This is reflected in the involvement of several personnel—primarily organic staff—who hold Expert Certificates (Surat Keterangan Tenaga Ahli or SKA) in the projects undertaken by the Company.

Bidang Field	Kualifikasi Qualification	Jumlah Total
Ahli Teknik Jalan Road Engineer	Utama Senior	10
	Madya Associate	8
	Muda Junior	6
Ahli Teknik Jembatan Bridge Engineer	Utama Senior	8
	Madya Associate	6
	Muda Junior	1

Ahli Teknik Landasan Terbang Airstrip Engineer	Utama Senior	-
	Madya Associate	-
	Muda Junior	-
SDA	Utama Senior	1
	Madya Associate	-
	Muda Junior	1
Ahli K3 Konstruksi OHS Construction Expert	Utama Senior	9
	Madya Associate	2
	Muda Junior	2
Ahli Teknik Dermaga Wharf Engineer	Utama Senior	2
	Madya Associate	4
	Muda Junior	1
Lain-Lain Others	Utama, Madya, dan Muda Senior, Associate, and Junior	160
	Kelas 1 Class 1	-

Secara khusus, Perusahaan terus mengevaluasi seluruh aspek mutu dan kualitas dari produk dan layanan jasa yang dimiliki agar memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku termasuk aspek keamanan dan keselamatan pelanggan/pengguna produk dan layanan jasa, khususnya peraturan dan perundang-undangan di sektor jasa konstruksi dan sektor pertambangan. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat produk dan layanan jasa yang menyalahi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan tidak terdapat produk dan layanan jasa yang ditarik kembali karena alasan apapun. [OJK F.27, F.29].

The Company continuously evaluates all aspects of the quality and standards of its products and services to ensure compliance with all applicable laws and regulations, including customer/user safety and security, particularly those related to the construction and mining service sectors. As of the end of 2024, there were no products or services in violation of applicable laws and regulations, and no products or services were recalled for any reason. [OJK F.27, F.29]

Pengelolaan Pengaduan Pelanggan

Customer Complaint Management

Sesuai dengan komitmen untuk menghadirkan produk dan layanan, PP Presisi membuka diri apabila pelanggan atau pemangku kepentingan yang lain ingin menyampaikan keluhan/pengaduan terkait kualitas hasil pekerjaan proyek maupun berbagai hal terkait hak-hak pelanggan/pengguna produk dan layanan jasa. Perusahaan memiliki prosedur standar operasi yang berlaku No. PPRE/DQHSE/P/008 tentang Prosedur Penanganan Customer Complaint. Berdasarkan prosedur standar operasi tersebut, Perusahaan wajib merespon pengaduan yang masuk paling lambat 3 (tiga) hari setelah laporan diterima sesuai dengan prosedur standar operasi yang berlaku.

In line with its commitment to delivering quality products and services, PP Presisi remains open to receiving complaints or feedback from customers and other stakeholders regarding the quality of project outcomes or any matters related to the rights of customers/users of its products and services. The Company has an established Standard Operating Procedure (SOP) No. PPRE/DQHSE/P/008 concerning the Customer Complaint Handling Procedure. According to this SOP, the Company is required to respond to any submitted complaints no later than three (3) days after the report is received, in accordance with the applicable procedures.

Di sepanjang tahun 2024, Perusahaan menerima 4 (empat) laporan pengaduan, perihal:

Throughout 2024, the Company received four (4) complaint reports, namely:

Proyek Quarry Vale | Quarry Vale Project

Pengaduan tanggal 27 Februari 2024, dengan respon surat tanggal 1 Maret 2024 (3 Hari)

- Lantai Stockyard Material terdapat genangan air, tindak lanjut dengan melakukan penimbunan menggunakan material pilihan, meratakan menggunakan Vibro Roller dan membuat drainase pada Stockyard Material;
- Tidak terdapat *monitoring Sieve Analysis*, tindak lanjut dengan membuat *monitoring Sieve Analysis* dan ditempel pada papan informasi (FMDS Board) agar seluruh personil dapat dengan mudah mendapatkan informasi terkait;
- Tidak terdapat *tagging* identitas material pada Stockyard Material, tindak lanjut dengan membuat *tagging* identitas material agar memudahkan material teridentifikasi;
- *Water Management* pada Stockpile Material tidak terarah dengan baik (tidak membentuk *cone piles*) tindak lanjut dengan dilakukan *Cone Piles* agar air mengalir dengan baik pada Stockpile Material.

Complaint received on February 27, 2024, with a response letter issued on March 1, 2024 (3 days)

- Pooled water on the Stockyard Material floor: Follow-up action included backfilling with selected materials, leveling using a Vibro Roller, and constructing proper drainage at the Stockyard Material area;
- Lack of Sieve Analysis monitoring: Follow-up action included implementing regular Sieve Analysis monitoring and displaying the results on the FMDS Board to ensure easy access to information for all personnel;
- No material identification tags at the Stockyard Material: Follow-up action included placing identification tags on materials to facilitate easy tracking and identification;
- Ineffective water management on Stockpile Material (no cone piles formed): Follow-up action included shaping the stockpiles into cone piles to ensure proper water drainage.

Proyek Quarry Vale | Quarry Vale Project

Pengaduan tanggal 23 Juli 2024, dengan respon surat tanggal 25 Juli 2024 (2 Hari)

- Gradasi material tidak memenuhi spesifikasi dan standar teknis, tindak lanjut dengan melakukan gradasi ulang material yang ada di area Stone Column untuk memastikan material telah sesuai dengan standar dan spesifikasi teknis.

Complaint received on July 23, 2024, with a response letter issued on July 25, 2024 (2 days)

- Material gradation did not meet the required specifications and technical standards: Follow-up action included regrading the material in the Stone Column area to ensure compliance with the established technical standards and specifications.

Proyek Upah Giling dan Hampar Aspal Bandara VVIP IKN | Grind & Overlay VVIP IKN Airport Asphalt Project

Pengaduan tanggal 21 November 2024, dengan respon surat tanggal 23 November 2024 (2 Hari)

- Dalam pelaksanaan pengaspalan, hamparan aspal oleh *finisher* tidak rata/kurang flat dan terjadi segregasi yang diakibatkan oleh suhu yang tidak seragam dan elevasi pada screed yang tidak rata, tindak lanjut dengan mendatangkan sparepart *Asphalt Finisher* dari Jerman;
- Terdapat kerusakan pada *dump truck* yang berulang pada saat proses penghamparan, tindak lanjut dengan kami selalu berupaya untuk segera melakukan penanganan unit tersebut, untuk menjaga ketersediaan *dump truck* untuk pengaspalan kami telah menyiapkan *dump truck* sebanyak 27 unit dari kewajiban awal kami sebanyak 18 unit;

Complaint received on November 21, 2024, with a response letter issued on November 23, 2024 (2 days)

- Asphalt laying by the finisher was uneven and showed segregation due to inconsistent temperature and uneven screed elevation: Follow-up action included importing spare parts for the Asphalt Finisher from Germany;
- Recurrent damage to dump trucks during the laying process: Follow-up action included immediate handling of affected units. To ensure availability, 27 dump trucks were prepared, exceeding the initial requirement of 18 units;
- Suspected oil leakage from the asphalt finisher: Follow-up action included immediate cleaning of the affected area in case of leakage and conducting thorough inspections before each laying activity;

- Terdapat indikasi kebocoran oli pada alat hampar, tindak lanjut dengan segera melakukan pembersihan area apabila terjadi kebocoran oli dan melakukan pengecekan menyeluruh sebelum dilakukan penghamparan;
- Terdapat sisa emulsi yang menempel pada ban *Pneumatic Tyred Roller*, tindak lanjut dengan segera melakukan pembersihan pada ban secara menyeluruh dan perbaikan pada alat *sprinkle*;
- Telah terjadi beberapa kerusakan AMP pada pintu timbangan aspal AMP 1, karet konveyor naik yang robek pada AMP 2, dan timbangan aspal pada AMP 3, tindak lanjut dengan kami telah melakukan penanganan segera terhadap segala kendala yang ada di AMP sehingga AMP dapat tetap beproduksi dengan normal;
- Perlu dilakukan percepatan/optimasi pada proses *decanting* bitumen aspal PG, tindak lanjut dengan kami telah melakukan optimasi pencairan aspal PG dengan melakukan pencairan aspal selama 24 jam (2 shift) dan menambahkan pompa serta *oil heater* untuk mempercepat pemanasan Aspal PG dapat dilakukan dengan memfokuskan *schedule* pengaspalan AMP 1, AMP 2 dan AMP 3 ke aspal PG dalam satu waktu;
- Terjadi *bleeding* aspal, terindikasi dari AMP 3, tindak lanjut dengan kami telah melakukan kalibrasi ulang secara internal untuk semua timbangan Aspal pada AMP 1, AMP 2 dan AMP 3 sehingga meminimalisir terjadinya *bleeding* pada *hotmix*;
- Aspal menguning akibat air tandem yang berkarat, tindak lanjut dengan kami telah melakukan pembersihan ulang pada drum dan tanki air penampungan pada *tandom roller* agar air tidak kembali menguning.

Proyek Mine Haul Road Vale | Mine Haul Road Vale Project

Pengaduan tanggal 18 Desember 2024, dengan respon surat tanggal 19 Desember 2024 (1 Hari)

- Ditemukan beberapa area konstruksi *Workshop and Office Compound* (WOC) yang tidak memenuhi standar minimal CBR Top Sub Grade (TSG) yang telah ditentukan berdasarkan desain (3,5%), yaitu di sekitar STA 0+285 dengan CBR Point 2,28%, tindak lanjut dengan melakukan perbaikan pada area WOC di sekitar 0+285 dan melakukan pengujian ulang nilai CBR pada area tersebut. Dengan hasil pengujian ulang menunjukkan bahwa CBR TSG telah memenuhi spesifikasi yang ditentukan dalam desain dengan nilai CBR > 4%

Complaint received on December 18, 2024, with a response letter issued on December 19, 2024 (1 day)

- Several areas within the Workshop and Office Compound (WOC) construction were found to not meet the minimum required CBR for Top Sub Grade (TSG) based on the design specification of 3.5%, particularly around STA 0+285, which showed a CBR value of 2.28%. Follow-up action included repairing the WOC area around STA 0+285 and conducting a retest of the CBR value in the same area. The retest results confirmed that the CBR TSG had met the design specifications, with a CBR value exceeding 4%.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F. 30]

Customer Satisfaction Survey

PP Presisi memiliki mekanisme Indeks Kepuasan Pelanggan yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan yang diberikan kepada pelanggan, sekaligus menjadi informasi bagi pengembangan hubungan dengan pelanggan/pengguna produk dan layanan jasa. Pengukuran ini secara rutin dilakukan di setiap triwulan pada setiap tahunnya.

Indeks Kepuasan Pelanggan Periode 2022-2024

Customer Satisfaction Index Period 2022-2024

PP Presisi implemented a Customer Satisfaction Index mechanism to measure the quality of services provided to its customers. This index also serves as a valuable reference for developing and strengthening relationships with customers and users of the Company's products and services. The survey is conducted regularly on a quarterly basis each year.

Perihal Subject	2024 (%)	2023 (%)	2022 (%)	YoY 2022-2023 (%)
Rata-rata skor Indeks Kepuasan Pelanggan di sepanjang tahun Average Customer Satisfaction Index score throughout the year	93,51	93,85	94,25	(0,34) 

Kategori | Category



Pada tahun 2024, indeks kepuasan pelanggan Perusahaan mencapai rata-rata nilai 93,51% atau termasuk dalam kategori istimewa. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama disebabkan beberapa aspek seperti; aspek Dokumentasi Pelaporan dan aspek Pengelolaan Procurement berada dibawah skor 90%.

In 2024, the Company's Customer Satisfaction Index reached an average score of 93.51%, which falls into the "Excellent" category. This figure represents a slight decrease compared to the previous year, primarily due to several aspects such as Reporting Documentation and Procurement Management scoring below 90%.

Kinerja Sosial: Hubungan Masyarakat Berbasis Hak Asasi Manusia

Social Performance:
Focus on Customer Orientation



Dengan statusnya sebagai anak usaha dari PT PP (Persero) Tbk, PP Presisi memiliki kewajiban moral untuk dapat mewujudkan aspirasi Kementerian BUMN dalam mendorong peran entitas BUMN dan kelompok usahanya atas kehidupan sosial kemasyarakatan.

As a subsidiary of PT PP (Persero) Tbk, PP Presisi holds a moral obligation to realize the aspirations of the Ministry of State-Owned Enterprises in promoting the role of SOEs and their business groups in contributing to social and community life.

PP Presisi memahami bahwa Perusahaan merupakan bagian dari komunitas masyarakat. Tak hanya itu, dengan kapasitas dan aset serta modal bisnis yang berputar di dalam rantai nilai, Perusahaan memiliki kemampuan potensial untuk dapat mewujudkan berbagai hal baik serta berbagai isu sosial yang muncul di tengah masyarakat.

Untuk itu, Perusahaan secara aktif mendorong berbagai program pengembangan masyarakat dan melaksanakan kegiatan program sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya. Perusahaan beryakinan dengan pengelolaan hubungan masyarakat berbasis Hak Asasi Manusia (HAM) dapat menciptakan dampak berkelanjutan dan bermanfaat melampaui kegiatan operasionalnya. Pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan mengacu kepada PP/R/CS/W/004 perihal Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 yang memuat anggaran penyaluran pendanaan untuk program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) [GRI 3-3].

PP Presisi recognizes that the Company is an integral part of the surrounding community. Moreover, with its capacity, assets, and business capital circulating within the value chain, the Company possesses the potential to make meaningful contributions and address various social issues present in society.

To this end, the Company actively promotes community development programs and implements social initiatives aimed at improving the quality of life for the communities around its operational areas. The Company firmly believes that managing community relations based on Human Rights principles can generate sustainable and beneficial impacts that extend beyond its core operations. The implementation of social and community activities is guided by PP/R/CS/W/004 regarding Social and Environment Responsibility as well as the Company's 2024 Work Plan and Budget (RKAP), which includes the allocation of funds for Community Development and Empowerment (PPM) programs. [GRI 3-3]

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Impact of Operations on Surrounding Communities

Kami berharap kehadiran Perusahaan dapat memberikan manfaat untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di sekitar lokasi pengerjaan proyek. Sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab sosial, Perusahaan senantiasa melaksanakan kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan berdasarkan pilar inti dari ISO 26000.

We hope that the Company's presence will bring tangible benefits to the improvement of community welfare, particularly around project sites. As part of its social responsibility, the Company consistently carries out Community Development and Empowerment (PPM) activities, which are implemented in alignment with the core principles of ISO 26000.

Pelaksanaan kegiatan PPM Perusahaan dilakukan melalui Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang ditujukan untuk menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan dan pemukiman masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Program Bina Lingkungan memiliki 5 (lima) fokus pilar pelaksanaan.

The Company's PPM activities are conducted through Community Development and Empowerment Programs aimed at preserving and enhancing the sustainability of the environment and residential areas surrounding its operational sites. The Environmental Stewardship Program is carried out based on five (5) key implementation pillars.

5 Pilar Pelaksanaan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) PP Presisi

5 Pillars of PP Presisi Community Development and Empowerment Program (PPM)

Sosial
Social



Keagamaan
Religious



Sarana dan Prasarana
Facilities and Infrastructure



Pendidikan
Education



Lingkungan
Environmental



Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Involvement of Local Workforce

Salah satu kontribusi PP Presisi terhadap perkembangan kehidupan masyarakat adalah pelibatan dalam rantai nilai dan proses bisnis. Di samping menjadi pemasok sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, Perusahaan juga berupaya melibatkan masyarakat setempat dalam rantai nilai dan proses bisnis yang dikembangkan, khususnya pada proyek berjalan.

One of PP Presisi's contributions to community development is through the inclusion of local communities in its value chain and business processes. In addition to serving as suppliers, as previously described, the Company also strives to involve local residents in its value chain and ongoing business operations, particularly in active projects.

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal, Periode 2022-2024

Absorption of Local Workforce, Period 2022—2024



Perihal Subject	2024 (orang) (persons)	2023 (orang) (persons)	2022 (orang) (persons)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Unit Kantor Pusat Head Office	4	4	4	-
Proyek Project	125	386	130	(67,62)
Jumlah Total	129	390	134	(66,92)

Keterangan: data mencakup karyawan tetap dan kontrak.

Note: Data includes both permanent and contract employees.

Dalam penyerapan tenaga kerja dari tahun 2023 ke 2024 terjadi penurunan 66,92% dikarenakan berkurangnya jumlah proyek yang dikerjakan oleh PP Presisi.

There was a 66.92% decrease in workforce absorption from 2023 to 2024 due to a reduction in the number of projects undertaken by PP Presisi.

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) [OJK F.25]

Community Development and Empowerment (PPM)

Kehadiran di tengah-tengah masyarakat membuat kami senantiasa berkeinginan untuk membantu memenuhi kebutuhan sosial dari masyarakat sekitar, khususnya melalui ke-5 pilar pelaksanaan TJSI. Adapun pelaksanaannya ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Our presence within local communities continuously drives our commitment to support the social needs of surrounding communities, particularly through the implementation of the five pillars of the TJSI program. The implementation of these initiatives is presented in the table below.



No.	Jenis Kegiatan TJSI Type of TJSI Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Besaran Investasi yang Disalurkan (Rp) Amount of Investment Disbursed (Rp)	Capaian Achievement
1	Maret 2024 Pembagian Sembako ke warga sekitar March 2024 Distribution of basic necessities to local residents	TPB No. 2 SDG No. 2. 	Rp. 37.500.000	Pembagian Sembako ke 250 warga Distribution of basic necessities to 250 residents

2	Maret 2024 Santunan Anak Yatim March 2024 Orphanage Assistance	TPB No. 16 SDG No. 16 	Rp. 10.400.000	Santunan Anak Yatim Panti Asuhan Orphanage Children's Assistance
3	Juni 2024 Pemotongan Hewan Qurban June 2024 Qurban Animal Sacrifice	TPB No. 2 SDG No. 2 	Rp.90.000.000	Pemotongan Hewan Qurban dilaksanakan dalam rangka menyambut Idul Adha dan dagingnya didistribusikan ke warga sekitar The Qurban animal sacrifice was carried out in celebration of Eid al-Adha, with the meat distributed to residents in the surrounding communities.
4	Agustus 2024 Beasiswa Anak Berprestasi August 2024 Scholarships for Outstanding Students	TPB No. 4 SDG No. 4 	Rp. 25.650.000	Pemberian Beasiswa kepada anak tenaga kerja outsourcing (OB, Security, Mekanik, Operator) dari jenjang pendidikan SD, SMP, SMA dan S1 Provision of scholarships to children of outsourced workers (Office Boys, Security Personnel, Mechanics, Operators) across various educational levels, including elementary school, junior high school, senior high school, and undergraduate studies.
5	Desember 2024 Pemberian Sumbangan Pembangunan Masjid December 2024 Donation for Mosque Construction		Rp. 11.254.000	Pemberian Sumbangan Pembangunan Masjid Darul Hijrah Kecamatan Bahomotefe.
Jumlah Total			Rp. 174.804.000	

Investasi Sosial Terkait Pelaksanaan Program PPM Periode 2022-2024

Social Investment Related to the PPM Program Period 2022-2024



Pilar Pillar	2024			Realisasi 2023 (Rp) Realization 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp) Realization 2022 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) 2023- 2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)	Pencapaian (%) Achievement (%)			
Pilar Sosial Social Pillar	50.000.000	47.900.000	95,80	196.700.000	187.300.000	(75,65)
Pilar Pendidikan Project	50.000.000	25.650.000	51,30	37.700.000	237.000.000	(31,96)
Pilar Keagamaan Project	100.000.000	101.254.000	101,25	125.000.000	220.638.435	(19,00)
Pilar Sarana dan Prasarana Project	-	-	-	25.000.000	373.000.000	
Pilar Kesehatan Project	-	-	-	12.845.500	-	
Pilar Lingkungan Project	-	-	-	90.000.000	410.200.000	
Jumlah Total	200.000.000	174.804.000	87,40	487.245.000	1.428.138.435	

Investasi sosial atas pelaksanaan program PPM di tahun 2024 sebesar Rp174.804.000, mengalami penurunan 64,12% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp487,24 juta yang terutama disebabkan efisiensi Perusahaan.

The social investment for the implementation of the PPM program in 2024 amounted to IDR 174,804,000, representing a 64.12% decrease compared to the previous year's IDR 487.24 million, primarily due to the company's efficiency efforts.

UMKM Binaan

Selain melaksanakan kelima pilar PPM, kami juga senantiasa mengembangkan UMKM, salah satunya Sungai Pedulang Tailor yang merupakan UMKM Binaan Perusahaan. Sejak tahun 2017, total ribuan pieces kebutuhan seragam Perusahaan dikerjakan oleh UMKM Sungai Pedulang Tailor. Melalui pembinaan UMKM, diharapkan kehadiran Perusahaan dapat memberikan manfaat ekonomi, baik bagi pelaku usaha maupun pekerja lokal.

Fostered MSMEs

In addition to implementing the five pillars of the PPM program, we also continue to support the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). One such example is Sungai Pedulang Tailor, a Company-supported MSME. Since 2017, this tailor has produced thousands of pieces of company uniform requirements. Through MSME development initiatives, the Company aims to generate economic benefits for both local entrepreneurs and workers.



Penanganan Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Community Grievance Handling

Perusahaan telah menyediakan sarana pengaduan terkait masalah pengembangan sosial atau keluhan lainnya dari masyarakat. Pelapor dapat mengirimkan pengaduannya secara tertulis dengan menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Tim Pengelola Pengaduan SHE dan CSR Perusahaan, dengan cara dikirim langsung atau melalui e-mail dengan alamat:

**Tim Pengelola Pengaduan SHE
dan CSR PT PP Presisi Tbk**

Biro QSHE dan Biro Corporate
Secretary



Jl. Raya Narogong
KM 15 Pangkalan 6
Bekasi, 17153



+6221 8248 3255
+6221 8248 3240



CSR-SHE@pp-presisi.id

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat terkait pelaksanaan kegiatan PPM ataupun kegiatan lainnya.

The Company provided a grievance mechanism to address social development issues or other complaints from the community. Reports can be submitted in writing by sending an official letter addressed to the Company's SHE and CSR Grievance Management Team, either by direct delivery or via email to the following address:

Throughout 2024, the Company did not receive any grievance reports from the community related to the implementation of PPM activities or other initiatives.

Lain-Lain

Other



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to the Feedback Form on the Previous Sustainability Report

Atas Laporan Keberlanjutan tahun 2023, Perusahaan mendapatkan respon atau umpan balik dari salah satu karyawan PT PP (Persero) Tbk selaku entitas induk Perusahaan yang memahami tentang keberlanjutan. Dalam lembar umpan balik itu, karyawan PT TPP tersebut memberikan masukan tentang pentingnya penentuan topik material serta pelibatan entitas induk dalam proses menentukan topik material, dengan tujuan agar materialitas PP Presisi dalam Laporan Keberlanjutan dapat sejalan dengan Grup PT TPP secara keseluruhan. Di samping itu, umpan balik juga memberikan masukan agar Laporan Keberlanjutan PP Presisi dapat menggunakan verifikasi atau penjaminan dari pihak independen.

Atas masukan dari umpan balik tersebut, manajemen menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya. Masukan ini belum dapat dilakukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Namun, masukan ini akan menjadi bagian dari langkah penting pengembangan Laporan Keberlanjutan di masa mendatang.

Regarding the 2023 Sustainability Report, the Company received feedback from an employee of PT PP (Persero) Tbk, the Company's parent entity, who has an understanding of sustainability matters. In the feedback form, the PT TPP employee highlighted the importance of determining material topics and involving the parent entity in the materiality determination process, with the aim of aligning PP Presisi's material topics with those of the PT TPP Group as a whole. Additionally, the feedback suggested that PP Presisi's Sustainability Report should consider third-party verification or assurance by an independent party.

The management expresses its sincere appreciation for the feedback received. While this input could not yet be implemented in the preparation of the 2024 Sustainability Report, it will serve as a valuable reference for the development and improvement of future Sustainability Reports.



Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [OJK G.4]

List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.



Nomor Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	22
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview on Sustainability Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	30
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	32
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	32
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview on Sustainability Performance		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	56
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	50
C.3	Skala Usaha Company Scale	50, 66, 68, 72
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Services and Business Activity	50, 59
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	69

C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	
Penjelasan Direksi Director Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Director Statement	38 s.d 45 38 to 45
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan BerkelaJutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	82
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan BerkelaJutan Competency Development Related to Sustainable Finance	85
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan BerkelaJutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	88
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	98
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan BerkelaJutan Implementation of Sustainable Finance Issues	100
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Development Activities of Sustainability Culture	
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	102
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan BerkelaJutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	108
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost	138
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Material Usage	122
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption	122

F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	125
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	125
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Activities	
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Resulted Emission by Type	136
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Resulted Emission Reduction	133
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent by Type	132
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	129
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Significant Spills (if any)	133
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievances Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Grievances Received and Solved	141
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	170
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunity	146
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labour	146
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	145

F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	147
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	149
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Company Operation on Local Community	176
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	181
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibilities Activity	178
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Development of Products/Services Responsibilities		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products/Services	168
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	170
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	168
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Recalled Products	170
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	175
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Verification (if any)	11
G.2	Lembar Umpam Balik Feedback Form	197
G.3	Tanggapan Terhadap Umpam Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Sustainability Report	186
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Table of Disclosures according to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	187

Tautan GRI Terhadap TPB

GRI Linkage to SDGs



Topik Material Topic Material	Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan Ini Company Programs/Activities in This Report	Tujuan TPB SDG Objective	Kesesuaian dengan Topik Material Perusahaan sesuai Standar GRI Alignment with the Company's Material Topics According to GRI Standards
Aspek Lingkungan Environment Aspect			
Water and Effluents 	Pembuatan Kolam Endapan (Sediment Pond) di Proyek Mining Construction of a Sediment Pond at the Mining Project	TPB 13, 14, 15	<ul style="list-style-type: none"> GRI 303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama GRI 303-2 Manajemen Dampak yang berkaitan dengan pembuangan air GRI 303-3 Pengambilan Air GRI 303-4 Pembuangan Air GRI 303-5 Konsumsi Air <ul style="list-style-type: none"> GRI 303-1: Interactions with Water as a Shared Resource GRI 303-2: Management of Water Discharge-Related Impacts GRI 303-3: Water Withdrawal GRI 303-4: Water Discharge GRI 303-5: Water Consumption
Land Use and Biodiversity 	Penanaman Pohon untuk carbon offset Tree Planting for Carbon Offset	TPB 12,13	<ul style="list-style-type: none"> GRI 304-1 Lokasi Operasi yang dimiliki, disewa, dikelola atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung GRI 304-2 Dampak Signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati GRI 304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi GRI 304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <ul style="list-style-type: none"> GRI 304-1: Operational Sites Owned, Leased, Managed in, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas GRI 304-2: Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity GRI 304-3: Habitats Protected or Restored GRI 304-4: IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations

<p>Waste Management</p> 	<p>Penggunaan Ban Bekas sebagai <i>road Barrier</i> di Area Proyek Use of Used Tires as Road Barriers in the Project Area</p>	<p>TPB 14,12, 15</p>	<ul style="list-style-type: none"> • GRI 306-1 Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah • GRI 306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah • GRI 306-3 Timbulan limbah • GRI 306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan • GRI 306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir • GRI 306-1: Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts • GRI 306-2: Management of Significant Waste-Related Impacts • GRI 306-3: Waste Generated • GRI 306-4: Waste Diverted from Disposal • GRI 306-5: Waste Directed to Disposal
<p>Aspek Sosial Social Aspect</p>			
<p>Community Wellbeing</p> 	<p>Rekrutmen Masyarakat Lokal, Pemberian Sembako Local Community Recruitment and Distribution of Basic Necessities</p>	<p>TPB 11 & 2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen • GRI 402: Labor/Management Relations
<p>Upgrade skill and educational concern</p> 	<p>Meningkatkan Pendidikan Anak dari Ahli Daya dan Memberikan pelatihan untuk pegawai Improving Education for the Children of Employees and Providing Training for Staff</p>	<p>TPB 4</p>	<ul style="list-style-type: none"> • GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan • GRI 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak dan program pengembangan • GRI 404: Training and Education • GRI 413-1: Operations with Local Community Involvement, Impact Assessments, and Development Programs

Indeks Standar GRI 2021

2021 GRI Content Index



Pernyataan Penggunaan | Statement of use

PT PP Presisi Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari-31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI.

PT PP Presisi Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period from 1 January to 31 December 2024 with reference to GRI Standards.



GRI 1 digunakan | GRI 1 used

GRI 1: Landasan 2021

GRI 1: Foundation 2021



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Rincian Organisasi Organizational details	66-67
	2-2	Entitas yang Dicantumkan dalam Pelaporan Keberlanjutan Organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	11
	2-3	Periode, Frekuensi, dan Titik Kontak Pelaporan Reporting period, frequency and contact point	11
	2-4	Penyajian Kembali Informasi Restatements of information	11
	2-5	Penjaminan Eksternal External assurance	11
	2-6	Kegiatan, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lain Activities, value chain and other business relationships	74
	2-7	Karyawan Employee	68
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan Workers who are not employees	73
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance structure and composition	82
	2-10	Nominasi dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	81
	2-11	Kepala Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the highest governance body	81
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	81

GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-13	Pembagian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of responsibility for managing impacts	81
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	Laporan Tahunan Annual Report
	2-15	Benturan Kepentingan Conflicts of interest	81
	2-16	Komunikasi yang Menjadi Perhatian Penting Communication of critical concerns	81
	2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	85
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	Laporan Tahunan Annual Report
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration policies	Laporan Tahunan Annual Report
	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi Process to determine remuneration	Laporan Tahunan Annual Report
	2-21	Rasio Jumlah Kompensasi Tahunan Annual total compensation ratio	147
	2-22	Pernyataan Strategi Pengembangan Berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	38-45
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy commitments	28
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding policy commitments	28
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to remediate negative impacts	88
	2-26	Mekanisme untuk Meminta Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	97
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with laws and regulations	98
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership associations	68
	2-29	Pendekatan Terhadap Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	98
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective bargaining agreements	151
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material Process to determine material topics	11
	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	13
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of material topics	103,109
	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	110

GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of material topics	112
	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of spending on local suppliers	112-113
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of material topics	118
	302-1	Konsumsi Energi di Dalam Organisasi Energy consumption within the organization	124
	303-2	Intensitas energi Energy intensity	125
	304-3	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	125
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of material topics	135
	305-1	Emisi GRK langsung (cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	136
	305-2	Emisi GRK energi tidak langsung (cakupan 2) Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	136
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	136
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	137
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of material topics	118
	306-1	Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	131
	306-2	Pengelolaan dampak terkait limbah signifikan Management of significant waste-related impacts	131
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	134
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of material topics	154
	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety management system	156
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	162
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of material topics	144
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	149
	404-9	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	150



Lembar Umpan Baik [OJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan 2024 PT PP Presisi Tbk. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lempar Umpan Balik ini dengan melengkapi salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for taking the time to read the 2024 Sustainability Report of PT PP Presisi Tbk. To help improve the content of future Sustainability Reports, we kindly ask you to complete this Feedback Form by circling one of the responses and filling in the provided fields, then returning it to us.



Profil Anda (mohon diisi jika berkenan)	
Your identity (optional)	
Nama Lengkap Full Name	
Nama Institusi/Perusahaan Institution/Company	
Kontak (Telepon dan/atau Email) Contact (Telephone and/or Email)	
Surel Email	

Kategori Pemangku Kepentingan (pilih salah satu)				
Stakeholder Category (please select one)				
	Pemegang Saham/Investor Shareholder/Investor	Pemasok Supplier	Masyarakat Public	
	Pemerintah Government	Serikat Pekerja Labor Union	Media Media	
	Karyawan Employee	Pelanggan Customer	Lain-lain, mohon sebutkan: Others, please specify:	



Penilaian Anda terkait laporan ini

Your assessment of this report



No.	Profil Anda (mohon diisi jika berkenan) Your identity (optional)	Tidak Setuju Disagree	Kurang Setuju Do Not Agree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Extremely Agree
		1	2	3	4	5
1	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand					

2	Laporan ini bermanfaat This report is useful				
3	Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan This report has described the Company performance in sustainable development				
4	Kinerja ekonomi Economic performance				
5	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact				
6	Kinerja keuangan berkelanjutan Sustainable financial performance				
7	Pendidikan dan pelatihan Education and training				
8	Ketenagakerjaan Employment				
9	Pelayanan pelanggan Customer service				
10	Antikorupsi Anti-corruption				
11	Kinerja lingkungan Environmental performance				

Mohon berkenan memberikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions, or comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to the following address:



Departemen QSHE dan Departemen Corporate Secretary PT PP Presisi Tbk

Plaza PP Lt. 7 Jl. TB Simatupang No.57 Pasar Rebo, Jakarta 13760

Telp: +62 21 8414 119

Surel: corsec@pp-presisi.co.id